

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

**Be World Class
Car Terminal**

Leading in Operation and Service



BE WORLD CLASS CAR TERMINAL

Leading in Operation and Service

Sebagai bagian dari industri otomotif nasional, IKT bertekad untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional. IKT telah menyiapkan berbagai program pengembangan baik jangka pendek maupun jangka panjang demi mewujudkan Visi IKT menjadi perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia dengan pelayanan kelas dunia.

As part of the national automotive industry, IKT is committed to improving the competitiveness in international market. IKT has prepared a number of long-term and short-term development programs, to realize the Vision to be the best vehicle logistics company in Asia with world-class services.

IKT telah mempersiapkan pembangunan terminal kendaraan di wilayah Makassar, Bitung, Palu dan Semarang. IKT juga berkontribusi dalam program tol laut yang dicanangkan pemerintah melalui program *Short Sea Shipping* pada rute Jakarta-Gresik-Jakarta.

Sebagai pengelola terminal kendaraan, IKT optimis mampu merealisasikan visi perusahaan dengan terus berupaya memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam rangka mendorong kelangsungan usaha dalam jangka panjang sekaligus meningkatkan perekonomian nasional.

IKT has prepared the construction of car terminals in Makassar, Bitung, Palu, and Semarang. IKT also contributes in the sea toll program initiated by the Government, through Short Sea Shipping in Jakarta-Gresik-Jakarta route.

As car terminal managing company, IKT is optimistic of being able to realize the Company vision by continuing optimizing the added value for all stakeholders on an ongoing basis to encourage business continuity in the long run as well as to improve the national economy.

Daftar Isi

Table of Contents

01 **Pendahuluan** Introduction

- 01 Tema
Theme
- 02 Daftar Isi
Table of Contents
- 04 Pencapaian Penting 2016
Event Highlights 2016
- 08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight
- 14 Penghargaan Tahun 2016
Awards in 2016

16 **Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan** Report to Shareholders and Stakeholders

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners
- 24 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report from The Board of Directors
- 38 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 40 Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016
Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility of 2016 Annual Report

42 **Profil Perusahaan** Company Profile

- 44 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 48 Sekilas tentang Perusahaan
IKT at a Glance
- 48 Jejak Langkah Perusahaan
IKT Milestone
- 49 Bidang Usaha
Line of Business
- 50 Fasilitas dan Layanan Perusahaan
Facilities and Services
- 56 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Missions
- 57 Nilai Perusahaan
Company Value
- 58 Makna Logo
Significance of Logo

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

62 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile

66 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

67 Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

69 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

69 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

69 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company-Supporting Professional Agencies

70 Wilayah Kerja Perusahaan
Company Work Area

72 **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis

74 Tinjauan Industri
Industrial Overview

80 Prospek Usaha
Business Outlook

82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

84 Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Overview Per Segment

92 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

93 Sumber Daya Manusia
Human Resource

97 Teknologi Informasi
Information Technology

99 Tinjauan Keuangan
Tinjauan Keuangan

100 Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

104 Posisi Keuangan
Financial Position

115 Arus Kas
Cash Flow

117 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya
Analysis of Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

123 Struktur Modal
Capital Structure

126 Perbandingan Target dan Realisasi 2016, serta Proyeksi 2017
Comparison Between Target and Realization of 2016 and 2017 Projection

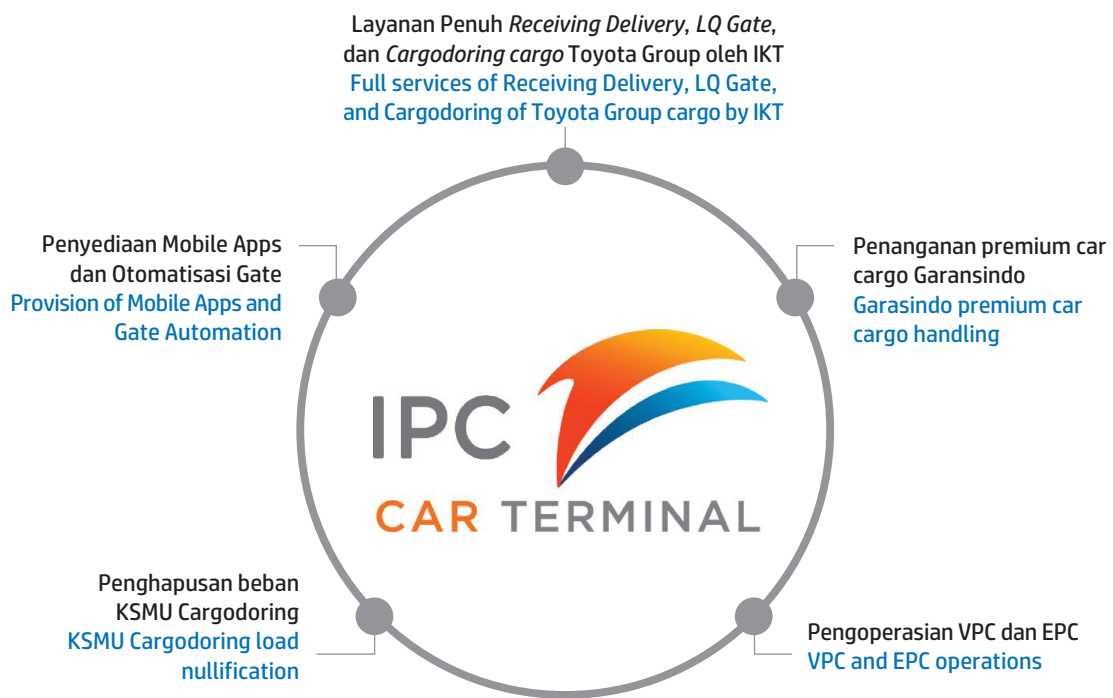
| | |
|--|---|
| <p>129 Kontribusi kepada Negara Contribution to The Country</p> <hr/> <p>130 Kebijakan dan Pembagian Dividen Policy and Distribution of Dividends</p> <hr/> <p>132 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment</p> <hr/> <p>134 Investasi Barang Modal Capital Goods Investment</p> <hr/> <p>135 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi, Hutang dan Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring</p> <hr/> <p>137 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties</p> <hr/> <p>140 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa Dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events</p> <hr/> <p>141 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred Following The Accounting Report Date</p> <hr/> <p>141 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization</p> <hr/> <p>142 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)</p> <hr/> <p>142 Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Regulation Changes and Their Impacts on Company Performance</p> <hr/> <p>142 Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes</p> <hr/> <p>143 <i>Key Performance Indikator</i> (KPI)</p> <hr/> <p>146 Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information</p> <hr/> <p>150 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance</p> <hr/> <p>152 Pendahuluan Introduction</p> <hr/> <p>158 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure</p> <hr/> <p>159 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders</p> <hr/> | <p>160 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <hr/> <p>163 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <hr/> <p>172 Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners</p> <hr/> <p>176 Direksi Board of Directors</p> <hr/> <p>185 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <hr/> <p>187 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors Compositions</p> <hr/> <p>191 Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary</p> <hr/> <p>193 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <hr/> <p>196 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <hr/> <p>200 Audit Internal Internal Audit</p> <hr/> <p>205 Laporan Manajemen Risiko Risk Management</p> <hr/> <p>207 Auditor Eksternal External Auditors</p> <hr/> <p>210 Kode Etik Perusahaan Code of Conduct</p> <hr/> <p>213 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <hr/> <p>215 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris Significant Disputes Faced by the Company, Subsidiaries, and Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners</p> <hr/> <p>215 Perkara Hukum Anak Perusahaan Legal Disputes Faced by Subsidiaries</p> <hr/> <p>216 Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data</p> <hr/> <p>220 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</p> <hr/> <p>224 Lingkungan Hidup Environment</p> <hr/> <p>227 Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development</p> <hr/> <p>229 Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility to Customers</p> <hr/> <p>232 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety</p> <hr/> <p>240 Laporan Keuangan Financial Report</p> |
|--|---|

Pencapaian Penting 2016

Event Highlights 2016

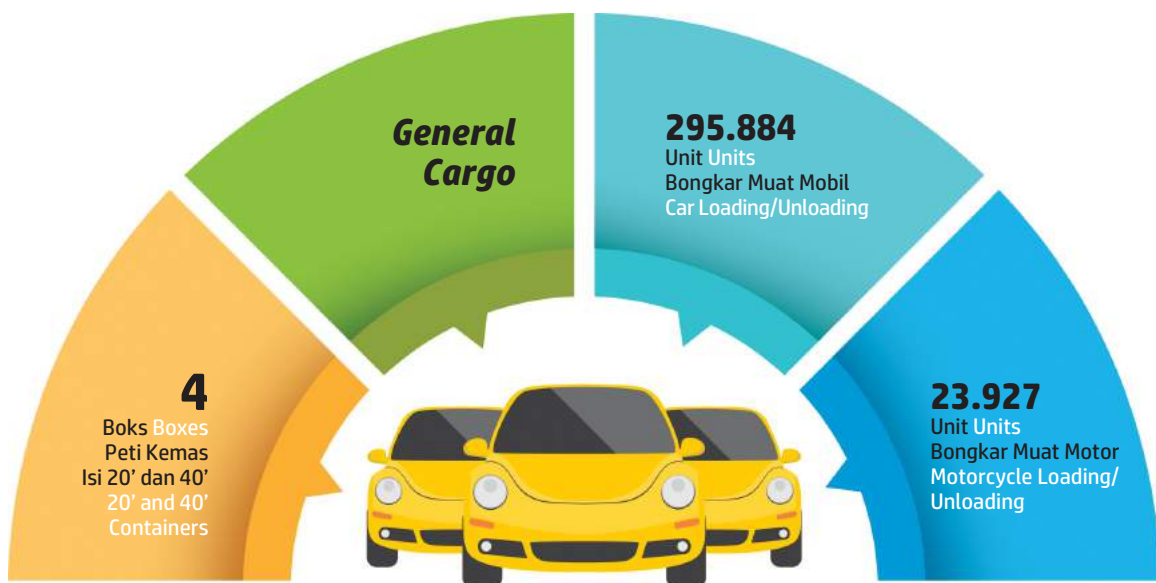
Sukses Tahun 2016

Success in 2016



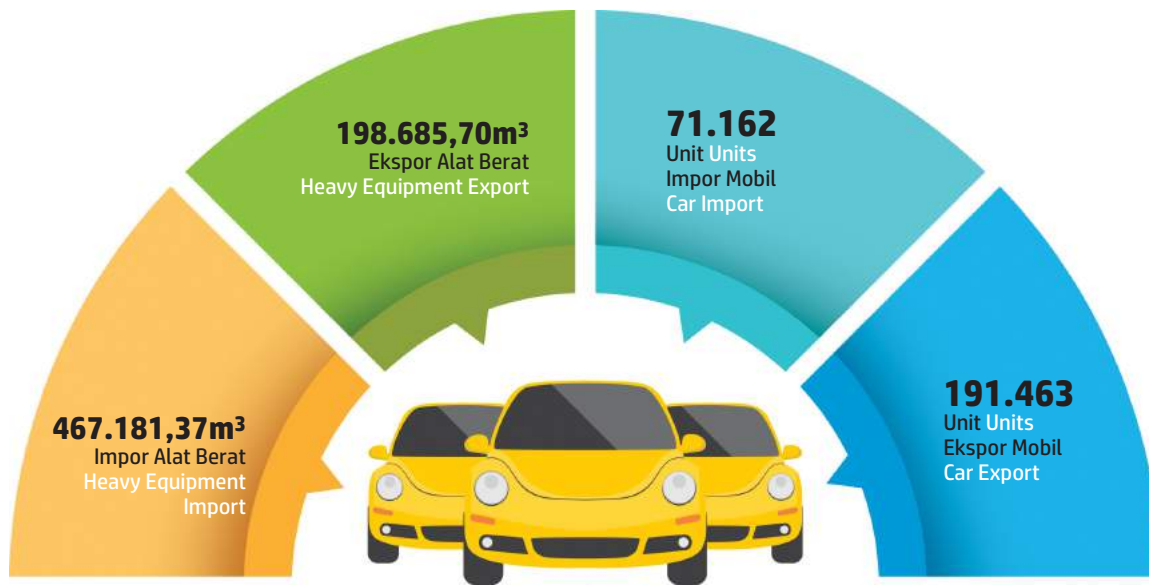
Segmen Pelayanan Jasa Terminal

Terminal Service Segment



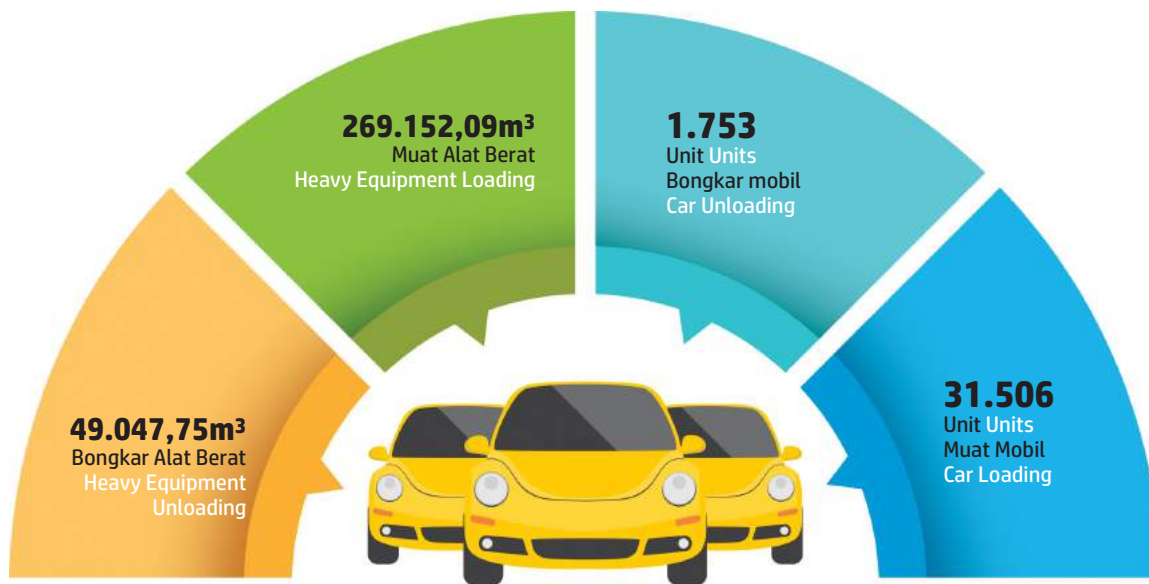
Segmen Pelayanan Barang Luar Negeri

Foreign Cargo Service Segment



Segmen Pelayanan Barang Dalam Negeri

Domestic Cargo Service Segment



Pencapaian Penting 2016

Event Highlights 2016

IKT optimis dalam menjawab tantangan menuju visi perusahaan menjadi perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia dengan pelayanan kelas dunia. IKT akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Adapun pencapaian penting tahun 2016 adalah sebagai berikut:

IKT optimis dalam menjawab tantangan menuju visi perusahaan menjadi perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia dengan pelayanan kelas dunia. IKT akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Adapun pencapaian penting tahun 2016 adalah sebagai berikut:





Total Aset
Total Assets

Rp264,94

Miliar Billion



Pendapatan
Revenues

Rp314,33

Miliar Billion



Laba Usaha
Operating Profits

Rp126,03

Miliar Billion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

(dalam ribuan Rupiah in thousand Rupiah)

| | 2012* | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| Posisi Keuangan | | | | | | Financial Position |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset Lancar | 79.083.181 | 108.313.387 | 136.775.173 | 176.583.433 | 188.799.471 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 190.000 | 9.281.300 | 28.789.966 | 50.133.617 | 76.141.794 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 79.273.181 | 117.594.687 | 165.565.139 | 226.717.050 | 264.941.265 | Total Assets |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | | | | Liabilities and Equity |
| Liabilitas Jangka Pendek | 43.308.947 | 39.029.196 | 45.729.903 | 70.923.331 | 79.362.538 | Short-Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | - | 2.172.926 | 2.485.530 | - | - | Long-Term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 43.308.947 | 41.202.122 | 48.215.433 | 70.923.331 | 79.362.538 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 35.964.234 | 76.392.565 | 117.349.706 | 155.793.719 | 185.578.727 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 79.273.181 | 117.594.687 | 165.565.139 | 226.717.050 | 264.941.265 | Total Liabilities and Equity |
| Laba Rugi | | | | | | Profit and Loss |
| Pendapatan Operasi | 43.910.227 | 235.234.422 | 236.101.588 | 247.027.927 | 314.335.510 | Operating Income |
| Beban Operasi | (5.178.605) | (140.940.105) | (156.233.393) | (157.101.617) | (186.713.149) | Operating Expenses |
| Beban Operasi Lainnya-neto | - | (108.064) | (408.750) | (1.195.252) | (1.593.359) | Other Operating Expenses-Net |
| Laba Usaha | 38.731.622 | 9.418.253 | 79.459.445 | 88.731.058 | 126.029.002 | Profit from Operations |
| Pendapatan (Beban) Keuangan Laba Sebelum Pajak | (3.975.401) | 2.028.020 | 3.584.780 | 6.183.199 | 8.082.674 | Financial Revenue (Expenses) Before Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | 34.756.221 | 96.214.273 | 83.044.225 | 94.914.257 | 134.111.676 | Income Tax Expense |
| Laba Tahun Berjalan diatribusikan kepada: | 8.791.987 | 25.785.942 | 22.787.252 | 26.341.758 | 35.754.169 | Profit For The Year Attributable To: |
| Pemilik Entitas Induk | 25.964.234 | 70.428.331 | 60.256.973 | 68.572.499 | 98.357.507 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | - | - | Non-controlling interest |
| Pendapatan Komprehensif | - | - | - | - | - | Comprehensive Income |
| Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada: | | | | | | Comprehensive Income Attributable To: |
| Pemilik Entitas Induk | 25.964.234 | 70.428.331 | 60.256.973 | 68.572.499 | 98.357.507 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan Non Pengendali | - | - | - | - | - | Non-controlling interest |
| Laba per Saham | 25,96 | 70,43 | 60,26 | 68,57 | 98,36 | Profit Per Share |

| | 2012* | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------------------|
| Rasio-rasio Keuangan | | | | | | Financial Ratio |
| Rasio Profitabilitas | | | | | | Profitability Ratio |
| <i>Return on Equity (ROE) (%)</i> | 72,19 | 92,19 | 51,35 | 44,01 | 53,00 | Return on Equity (ROE) (%) |
| <i>Return on Asset (ROA) (%)</i> | 32,75 | 59,89 | 36,39 | 30,25 | 37,12 | Return on Asset (ROA) (%) |
| Rasio Likuiditas | | | | | | Liquidity Ratio |
| <i>Cash Ratio (%)</i> | 76,15 | 192,33 | 217,54 | 172,97 | 115,63 | Cash Ratio (%) |
| <i>Quick Ratio (%)</i> | 182,43 | 236,58 | 283,36 | 248,69 | 237,47 | Quick Ratio (%) |
| <i>Current Ratio (%)</i> | 182,60 | 277,52 | 299,09 | 248,98 | 237,89 | Current Ratio (%) |
| Rasio Solvabilitas | | | | | | Solvency Ratio |
| <i>Debt to Assets Ratio (%)</i> | 54,63 | 35,04 | 29,12 | 31,28 | 29,95 | Debt to Assets Ratio (%) |
| <i>Debt to Equity Ratio (%)</i> | 120,42 | 53,93 | 41,09 | 45,52 | 42,76 | Debt to Equity Ratio (%) |
| Rasio Aktivitas | | | | | | Activity Ratio |
| <i>Collection Period (hari)</i> | 256,93 | 27,64 | 52,58 | 74,95 | 62,99 | Collection Period (hari) |

* Periode Laporan Keuangan 1- 31 Desember 2012 (Pendirian Perusahaan) Financial Statement Period 1st-31st December (Establishment of Company)

Catatan:

- Sampai dengan akhir tahun 2016, IKT tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan
- Sampai dengan akhir tahun 2016, IKT tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk

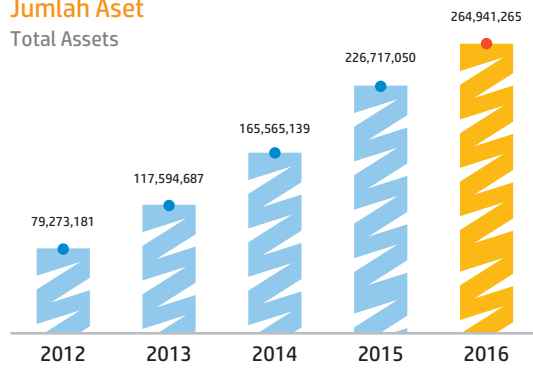
Notes:

- As of the end of 2016, IKT did not conduct share trade and therefore there is no information regarding information of the highest share prices, the lowest share prices, and closing price as well as share volume traded.
- As of the end of 2016, IKT did not issue bonds, Islamic bonds and convertible bonds so that there is no information related to the number of outstanding bonds/Islamic bonds/convertible bonds, the interest/yield rate, maturity date and ratings of bonds/Islamic bonds.

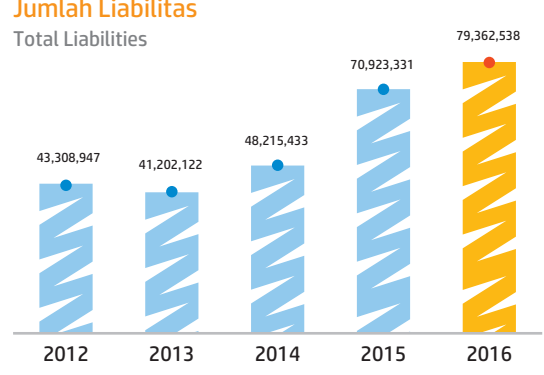


Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight

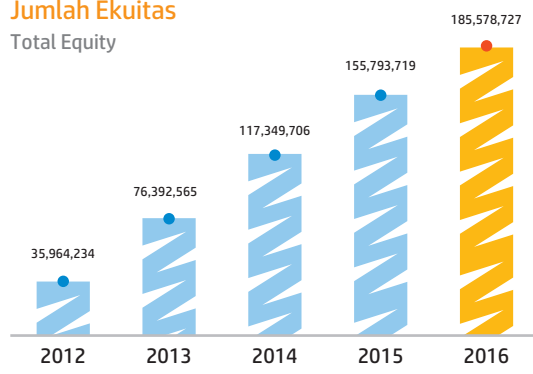
Jumlah Aset
Total Assets



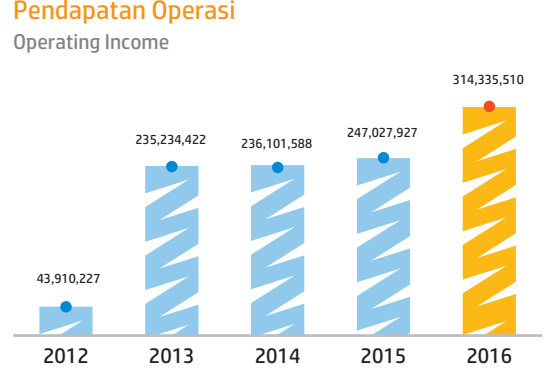
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



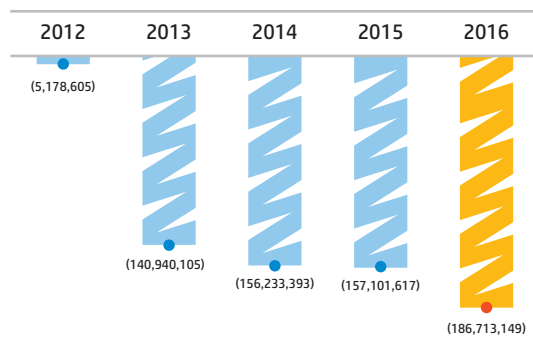
Jumlah Ekuitas
Total Equity



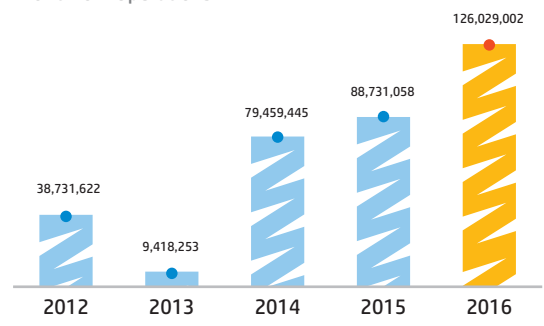
Pendapatan Operasi
Operating Income



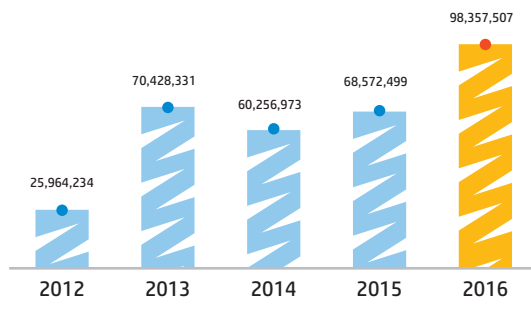
Beban Operasi
Operating Expenses



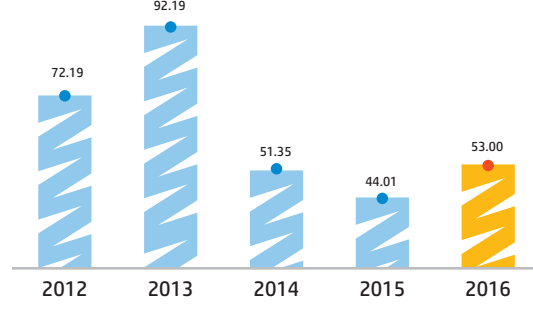
Laba Usaha
Profit from Operations



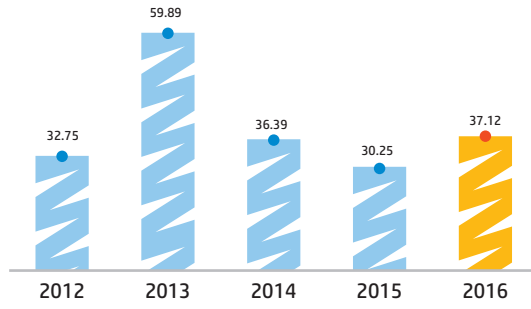
Laba Komprehensif
Comprehensive Income



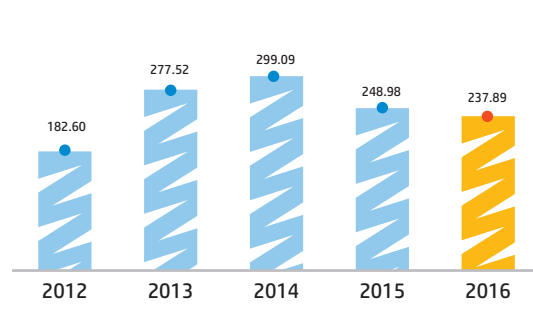
Return on Equity (ROE) (%)
Return on Equity (ROE) (%)



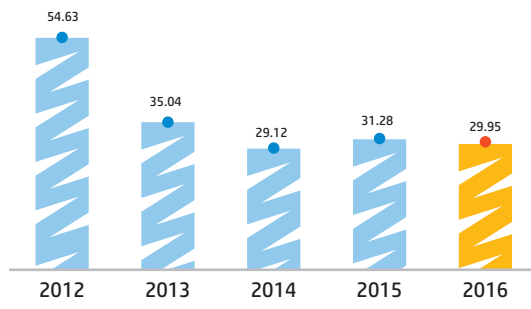
Return on Asset (ROA) (%)
Return on Asset (ROA) (%)



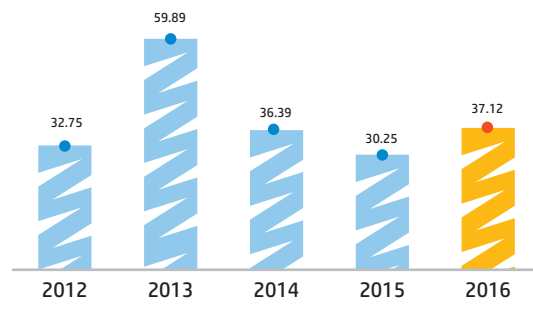
Current Ratio (%)
Current Ratio (%)



Debt to Assets Ratio (%)
Debt to Assets Ratio (%)

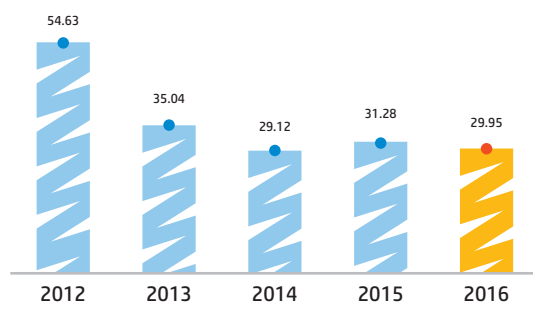


Return on Asset (ROA) (%)
Return on Asset (ROA) (%)

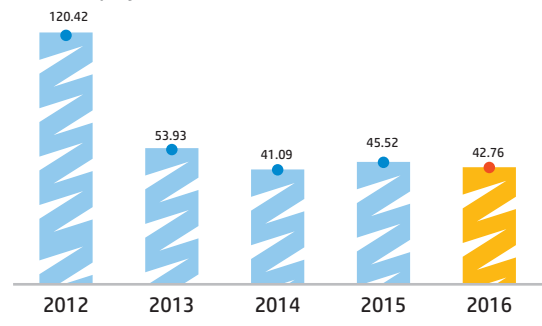


Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight

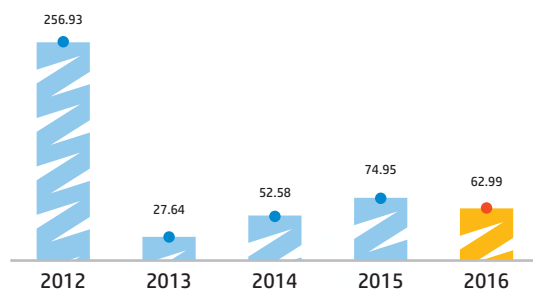
Debt to Assets Ratio (%)
Debt to Assets Ratio (%)



Debt to Equity Ratio (%)
Debt to Equity Ratio (%)



Collection Period (hari)
Collection Period (day)





Perendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Penghargaan Tahun 2016

Awards in 2016

Penghargaan

Awards

Sepanjang tahun 2016, IKT memperoleh penghargaan sebagai berikut:

Throughout 2016, IKT has earned the following awards:



***The Best CEO Marketing
Leadership BUMN Award 2016***



***The Best Subsidiary Company of BUMN
in Marketing Award 2016***



***Predikat tertinggi dalam penilaian pelayanan publik dari
Kementerian Perhubungan sebagai "Prima Utama"***
Highest predicate in public service assessment
from the Ministry of Transportation as "Prima Utama".

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report





02

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dede Martin

Komisaris Utama

President Commissioner



Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan penuh kepada Direksi dan jajaran manajemen atas pencapaian kinerja IKT di tahun 2016. Pertumbuhan pendapatan operasi dan laba komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar 27,25% dan 43,44% serta mengendalikan beban operasi sebesar 18,85% menjadi tahun pencapaian yang terbaik.

The Board of Commissioners fully appreciates and supports the Board of Directors and the Management for the performance achieved throughout 2016. The growths of operating revenues and comprehensive income for the year were each at 27.25% and 43.44%, whereas the operating expenses were maintained at 18.85%, creating the best achievement year for the Company.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur atas karunia Tuhan yang Maha Esa bahwa PT Indonesia Kendaraan Terminal selanjutnya disingkat IKT atau Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2016 dengan pencapaian kinerja yang cukup membanggakan seiring dengan pemulihan perekonomian global dan nasional. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang tidak stabil.

Pencapaian kinerja sepanjang tahun 2016 merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari semua jajaran Perusahaan yang tentunya didukung juga oleh perbaikan kondisi ekonomi tahun 2016 yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan pada pencapaian operasional Perusahaan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to the Almighty God, for his blessings, PT Indonesia Kendaraan Terminal, hereinafter referred as IKT or the Company, has passed 2016 with satisfactory performance, along with the global and national economic recoveries. Throughout 2016 the Board of Commissioners has implemented the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association. Supervision to Board of Directors policy is held by providing advices that may improve Company performances in facing unstable economic condition.

The achievement of performance throughout 2016 was resulted from the hard work and dedication of all Company lines, also support from economic recovery which directly and indirectly helped the Company's operational achievements.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan IKT selama tahun 2016 dengan pencapaian prestasi yang positif, membanggakan dan patut diapresiasi. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen IKT telah berhasil dengan baik dalam mengelola dan melaksanakan strategi yang tepat yang ditunjukkan dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan dengan skor sebesar 84,23% dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2016 IKT berhasil mencatatkan pendapatan operasi sebesar Rp314.335.510 ribu dengan laba komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp98.357.507 ribu. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan operasi tersebut terutama dipengaruhi peningkatan segmen pelayanan jasa terminal sebesar 29,14%, pelayanan jasa penumpukan 6,40% dan pelayanan rupa-rupa usaha 32,65%. Disamping itu, posisi keuangan IKT juga memiliki kinerja positif, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset sebesar 16,86% menjadi Rp264.941.265 ribu jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp226.717.050 ribu. Adapun kinerja operasi masih dapat terus ditingkatkan agar dapat memberikan pencapaian kinerja Perusahaan yang maksimal.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Proyeksi pasar kendaraan di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif, yaitu meningkat rata-rata 5% sampai 8% hingga tahun 2020. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan daya beli masyarakat Indonesia. Volume produksi kendaraan pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1,9 Juta dan 1,8 Juta di antaranya untuk kebutuhan konsumsi domestik. Untuk itulah IKT sedang memperluas lahan menjadi 89,5 hektar hingga pada tahun 2022 agar dapat terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan fasilitas terbaik dan modern.

Assessment of Board of Directors Performance

The Board of Commissioners' supervisory function is performed by keeping up with IKT's development and growth in 2016, with positive, proudful, and appreciable achievements. On that basis, the Board of Commissioners considers that IKT Management has successfully managed and implemented the proper strategies, as shown by the Key Performance Indicators score at 84.23% from the target set.

In 2016 IKT obtained Rp314,335,510 thousand of operating revenues, with comprehensive income for the year at Rp98,357,507 thousand. Those were the highest achievements compared to the previous years. The operating revenues were primarily affected by the increase in terminal services by 29.14%, cargo services by 6.40%, and miscellaneous services by 32.65%. In addition, IKT's financial position also performed positively, as shown by the increase in total assets by 16.86% to Rp264,941,265 thousand from Rp226,717,050 thousand in 2015. The operational performance can still be improved to achieve optimal success.

Perspective on Business Outlook

The Indonesian vehicle market is projected to continue growing on a positive trend, with average increase by 5% to 8% until 2020. This is in accordance with the increase in welfare and purchasing power of Indonesians. The produced vehicle volume in 2020 is projected to be 1.9 million and 1.8 million of which for domestic requirement. Therefore, IKT is currently expanding its land area to 89.5 hectare as of 2022, to be able to provide quality services with the best and modern facilities.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi komitmen IKT dalam operasional bisnisnya. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan.

Salah satu bentuk komitmen terhadap pelaksanaan GCG, IKT secara berkala melakukan penilaian penerapan GCG. Untuk tahun 2016, IKT berhasil mendapatkan skor penilaian penerapan GCG sebesar 65,301% dengan predikat 'Cukup Baik' dan secara berkelanjutan IKT akan terus meningkatkan implementasi GCG secara berkelanjutan.

Adapun sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan IKT pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan telaah dari hasil evaluasi yang akan mengeluarkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Satuan Audit, QA, dan Manajemen Risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian yang berpotensi mengancam kelangsungan Perusahaan. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. IKT berkomitmen untuk menyusun langkah-langkah mitigasi risiko agar tidak mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The implementation of a Good Corporate Governance becomes IKT's commitment in the business operations. The Board of Commissioners constantly monitors the GCG implementation to make sure that the entire GCG principles are applied at each level and tier of Company organization.

As a commitment to implementing GCG, IKT periodically conducts assessment to GCG implementation. In 2016 IKT scored 65.301% with "Satisfactory" predicate for the assessment of GCG implementation, and on an ongoing basis, IKT will continue improving the GCG implementation.

The internal control system is a set of controlling process to IKT activities at every level and unit in the organizational structure, which covers the authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company assets. The evaluation is carried out through audit by internal audit, whose finding can outline the effectiveness of the internal control system in suppressing the violation against the applicable provisions and procedures, as well as other findings consistently and comprehensively. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the result of evaluation, to introduce recommendations that are beneficial to improve the effectiveness of the internal control system.

Risk management is implemented by the Audit, QA, and Risk Management Unit, to minimize losses and increase the Company's readiness in facing uncertainties that may potentially threaten the continuity of the Company. Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. IKT is committed to preparing the risk mitigation efforts to avoid interference with the achievement of the objectives and the targets set.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IKT senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Sampai dengan tahun 2016, Dewan Komisaris memiliki satu komite, yaitu Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya direalisasikan dalam bentuk rapat, yaitu dengan memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun eksternal melalui pembahasan bersama dalam rapat internal Komite Audit. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik.

Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Komite, Direksi maupun Pemegang Saham.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan

IKT memandang tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) merupakan bagian penting dalam upaya untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Program CSR disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2016, kegiatan CSR IKT mencakup program pelestarian lingkungan hidup; program bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; program pengembangan sosial dan masyarakat serta program yang terkait dengan tanggung jawab terhadap pelanggan. IKT meyakini bahwa bisnis yang dijalankan sedapat mungkin memberikan manfaat atau nilai tambah yang besar bagi komunitas sekitar maupun bangsa secara lebih luas apabila dilaksanakan dengan mengedepankan aspek keberlanjutan dan prinsip *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*).

Performance Evaluation of Board of Commissioners Committees

As a part of the implementation of a good corporate governance, IKT conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. As of 2016, the Board of Commissioners has been assisted by one committee, i.e. the Audit Committee.

The Audit Committee duties among others are implemented through internal meetings, by providing recommendations and assuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the internal and external auditors' duties. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties well.

Apart from the Audit Committee, the Board of Commissioners is also assisted by the Board of Commissioners Secretary Staff who manages the administration and documentation and serves as a liaison officer between the Board of Commissioners and the Committees, the Board of Directors, and the Shareholders.

Sustainable Corporate Social Responsibility

IKT considers Corporate Social Responsibility (CSR) as a key part in participating in the national development. The CSR programs are formulated according to the needs, by considering the continuity of these programs, to create benefits for the stakeholders, either economically, socially, or environmentally.

In 2016 IKT CSR activities covered environmental preservation; employment, occupational health and safety programs; social and community development programs; and customer responsibility programs. IKT believes that our business must provide huge benefits and added values to the surrounding communities and the nation at large, which can be carried out under the triple bottom lines (*People, Profit, Planet*) principle.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position |
|----------------|--|
| Dede R. Martin | Komisaris Utama President Commissioner |
| Fachri Ali | Komisaris Commissioner |
| Abdul Hakam | Komisaris Commissioner |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Commissioner |
| Dian Lesmana | Komisaris Commissioner |

Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan aspek keberagaman dan tentunya proses pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara efektif. Komposisi Dewan Komisaris di atas diharapkan dapat terus solid dan mendorong peningkatan peran aktif pengawasan dalam mencapai kinerja Perusahaan yang semakin baik di masa mendatang.

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja IKT selama tahun 2016. Yaitu diantaranya kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, dan Pegawai serta pemangku kepentingan lainnya atas segala kerja keras, dedikasi, dan kontribusi kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2016. Semoga di tahun-tahun mendatang IKT dapat meraih kinerja yang lebih baik.

Kepada seluruh pemangku kepentingan, Kami sampaikan kembali komitmen untuk mencurahkan segenap kemampuan agar IKT dapat terus berkontribusi bagi negeri dan mampu menjadi perusahaan yang terdepan dalam industri logistik kendaraan di Asia.

Jakarta, November 2017

Atas Nama Dewan Komisaris On Behalf of The Board of Commissioners
PT Indonesia Kendaraan Terminal

Dede Martin
Komisaris Utama President Commissioner

Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2016. As of December 31, 2016, the Board of Commissioners were composed as follows:

The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity aspect and effective decision making process. Such composition of the Board of Commissioners is expected to remain solid and encourage the improvement of supervisory role in better enhancing the Company's performance in the future.

Conclusion and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I express our appreciation and gratitude to all parties, for their contributions in the achievement of IKT performance throughout 2016. These parties include the Shareholders, the Board of Directors, the Management, and the Employees, including other stakeholders, for the hard work, dedication, and contributions shown in 2016. It is our hope that in the upcoming years, IKT will improve our performance.

To all the stakeholders, we reconfirm our commitment to devoting all our efforts to bring IKT forward to contribute to the country and become the leading company in vehicle logistic sector in Asia.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Dede R. Martin

Komisaris Utama

President Commissioner



61 tahun, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara (1986) dan *Master of Business Administration in Port and Shipping*, dari Netherlands International Institute for Management (1992). Berdomisili di Bekasi.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor HK.56/1/9/1/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/11/MTI-2014 tanggal 1 September 2014

Perjalanan Karir

- Direktur Pembinaan Anak Perusahaan merangkap Pelaksana Tugas Direktur SDM & Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (22 April 2016 - 16 Mei 2016)
- Direktur Pembinaan Anak Perusahaan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Desember 2015 - 22 April 2016)
- Direktur Pembinaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Maret 2014 - 16 Mei 2016)
- Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia (Juni 2011 - Maret 2014)

Training

- *9th ASEAN Shipper's Meeting About a Logistics System*, Thailand (23 - 25 November)
- *4th Annual Cool logistics Global Conference*, Brussel (2012)
- *Human Resource Congress APAC Series*, Marcus Evans, Kuala Lumpur Malaysia, (2010)
- *Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)* (2008)
- *Professional Director Program* (2008)

61 years old, College of Administrative Sciences, Institute of State Administration (1986) and *Master of Business Administration in Port and Shipping*, Netherlands International Institute for Management (1992) Domiciled at Bekasi

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.56/1/9/1/PI.II-14 and Number HK.476/2/11/MTI-2014 dated September 1, 2014

Career Paths

- Director of Subsidiary Supervision and Acting Director of HR and General Affairs of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (April 22, 2016-May 16, 2016)
- Director of Subsidiary Supervision and Acting President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (December 2015-April 22, 2016)
- Director of Subsidiary Supervision of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (March 2014-May 16, 2016)
- President Director of PT Multi Terminal Indonesia (June 2011-March 2014)

Trainings

- *9th ASEAN Shipper's Meeting About a Logistics System*, Thailand (November 23-25)
- *4th Annual Cool Logistics Global Conference*, Brussels (2012)
- *Human Resource Congress APAC Series*, Marcus Evans, Kuala Lumpur, Malaysia (2010)
- *Company Performance Assessment using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)* (2008)
- *Professional Director Program* (2008)



Fachry Ali
Komisaris
Commissioner

62 tahun, Master of Arts bidang Sejarah Asia Tenggara, dari Monash University, Melbourne Australia (1994). Berdomisili di Jakarta.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor HK.56/3/3/1/PI.II-14 dan Nomor HK.476/1/9/MTI-2014 Tanggal 3 Maret 2014

Perjalanan Karir

- Komisaris Utama LSPEU Indonesia (2008 - saat ini)
- Komisaris Independen PT Timah Tbk (2006 - 2012)
- Ketua Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2006 - 2012)
- Komisaris PT Semen Tonasa (2000 - 2002)
- Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (1998-1999)

Training

- Antara Pasar dan Politik: BUMN di bawah Dahlan Iskan
- Kalla dan Perdamaian Aceh
- Membalik Logika Publik: Sejarah Sosial ekonomi CMNP
- Gobel, Budaya dan Ekonomi

62 years old, Master of Arts in Southeast Asia History, Monash University, Melbourne, Australia (1994) Domiciled at Jakarta

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.56/3/3/1/PI.II-14 and Number HK.476/1/9/MTI-2014 dated March 3, 2014

Career Paths

- President Commissioner of LSPEU Indonesia (2008-current)
- Independent Commissioner of PT Timah Tbk (2006-2012)
- Chair of Public Policy Committee of SOE Ministry (2006-2012)
- Commissioner of PT Semen Tonasa (2000-2002)
- Member of Public Policy Committee of SOE Ministry (1998-1999)

Trainings

- Between Market and Politics: SOE under Dahlan Iskan
- Kala and Aceh Peace
- Overturnign Public Logics: CMNP Social-economic history
- Gobel, Culture and Economy

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Abdul Hakam

Komisaris

Commissioner



38 tahun, Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (2002), Magister Hukum Universitas Indonesia (2007). Berdomisili di Jakarta.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor HK.56/30/4/4/PI.II-14 dan Nomor HK.476/1/13/MTI-2014 tanggal 30 April 2014

Perjalanan Karir

- Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal
- Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Ali Cirebon (2003-2004)
- Komisaris Utama PT Pundi Gendhis Abadi (2007-2015)
- Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010 - Sekarang)
- Direktur PT Lintas Artha Semesta (2007 - 2013)
- Konsultan Legal di PT Heka Indonesia (2013 - 2015)

Training

- Training *Good Corporate Governance* (GCG) Batch II - IPC and IICD (2015)
- *Training Profesional Director Program Batch II, Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD dan IPC) (2015)
- Pelatihan Ekonomi Mikro PBNU (2011)
- Pelatihan Perbankan Syariah Bank Indonesia (2008)

38 years old, Bachelor of Law, Jenderal Soedirman University (2002); Master of Law, University of Indonesia (2007) Domiciled at Jakarta

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.56/30/4/4/PI.II-14 and Number HK.476/1/13/MTI-2014 dated April 30, 2014

Career Paths

- Member of Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal
- Teaching Staff at College of Islamic Religion Ma'had Ali Cirebon (2003-2004)
- President Commissioner of PT Pundi Gendhis Abadi (2007-2015)
- Chair of Safinatul Hidayah Foundation Cirebon (2010-current)
- Director at PT Lintas Artha Semesta (2007-2013)
- Legal Consultant for PT Heka Indonesia (2013-2015)

Trainings

- Good Corporate Governance (GCG) Training Batch II - IPC and IICD (2015)
- Professional Director Program Batch II, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD and IPC) (2015)
- Micro-Economic Training, PBNU (2011)
- Sharia Banking Training, Bank Indonesia (2008)



Wahyu Hidayat
Komisaris
Commissioner

60 tahun, Sarjana (1993), Magister Manajemen (1998). Berdomisili di Bekasi.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/23/22/3/PI.II-15 dan Nomor HK.486/20/11/6/MTI-2015 Tanggal 23 Nopember 2015

Perjalanan Karir

- Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut (2015)
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya (2014)
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Jakarta (2014)
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Wilayah IV Makassar (2010)

Training

- *Maritime Public Leader Programme*, Singapore (2011)
- *Training Of Trainer Port Authority*, Jerman (2010)
- Study Banding ke Australia dan Singapore, dalam rangka penyusunan *National Port Master Plan* (2009).
- *Seminar On Port Facility Security II* di Jepang, (2008)
- *The Port Security/Port Vulnerability Course*, US Coast Guard di Jakarta (2007)
- *ISPS-Port Facility Security Audit Course* Australia di Jakarta (2006)

60 years old, Bachelor's Degree (1993), Master of Management (1998). Domiciled at Bekasi.

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.568/23/22/3/PI.II-15 and Number HK.486/20/11/6/MTI-2015 dated November 23, 2015

Career Paths

- Director of Sea Traffic and Transport (2015)
- Head of Main Port Authority Office Tanjung Perak Surabaya (2014)
- Head of Main Port Authority Office Tanjung Priok Jakarta (2014)
- Head of Main Port Authority Office Area IV Makassar (2010)

Trainings

- *Maritime Public Leader Program*, Singapore (2011)
- *Training of Trainer Port Authority*, Germany (2010)
- Comparative Study to Australia and Singapore, for the preparation of the *National Port Master Plan* (2009).
- *Seminar on Port Facility Security II*, Japan (2008)
- *The Port Security/Port Vulnerability Course*, US Coast Guard, Jakarta (2007)
- *ISPS-Port Facility Security Audit Course* Australia, Jakarta (2006)

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Dian Lesmana

Komisaris

Commissioner



50 tahun, Sarjana dari PLAP (1994), Magister dari Universitas Tujuh Belas Agustus 45 (2008). Berdomisili di Palembang.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor HK.568/23/22/3/PI.II-15 dan Nomor HK.486/20/11/6/MTI-2015 tanggal 23 November 2015

Perjalanan Karir

- Kepala Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Palembang (2015)
- Kabid Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar (2010)
- Kabid Kelaiklautan Kapal Adpel Palembang (2008)
- KASI Tertib Berlayar KANPEL Batam (2008)

Training

- Kepala Kantor Kesyahbandaran & Otoritas Pelabuhan Palembang (2015)
- Kabid Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Utama Makasar (2010)
- Kabid Kelaiklautan Kapal Adpel Palembang (2008)
- KASI Tertib Berlayar KANPEL Batam (2008)

50 years old, Bachelor's Degree from PLAP (1994), Master's Degree from University of Tujuh Belas Agustus 45 (2008). Domiciled at Palembang.

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.568/23/22/3/PI.II-15 and Number HK.486/20/11/6/MTI-2015 dated November 23, 2015

Career Paths

- Head of Harbormaster and Port Authority Office Palembang (2015)
- Head of Ship Legal Status and Certification Division, Main Harbormaster Office Makasar (2010)
- Head of Ship Seaworthiness, Port Administration, Palembang (2008)
- Head of Sailing Orders, Shipping Office, Batam (2008)

Trainings

- Head of Harbormaster and Port Authority Office Palembang (2015)
- Head of Ship Legal Status and Certification Division, Main Harbormaster Office Makasar (2010)
- Head of Ship Seaworthiness, Port Administration, Palembang (2008)
- Head of Sailing Orders, Shipping Office, Batam (2008)



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Armen Amir
Direktur Utama
President Director



Berbagai strategi dan program telah dilakukan oleh Direksi IKT beserta segenap jajaran manajemen untuk mencapai visinya untuk menjadi perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil kinerja keuangan tahun 2016 yang positif. Perolehan pendapatan operasi di tahun 2016 mencapai sebesar Rp314.335.510 ribu meningkat 27,25% dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp98.357.507 ribu serta jumlah aset yang terus meningkat menjadi Rp264.941.265 ribu.

A number of strategies and programs were performed by IKT Board of Directors and the Management, to realize the vision to become the best vehicle logistics company in Asia. This is shown by the financial performance in 2016. The operating revenues in 2016 reached Rp314,335,510 thousand, which was an increase by 27.25% with comprehensive income for the year at Rp98,357,507 thousand, and increasing assets at Rp264,941,265 thousand.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola IKT. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapi dan membawa IKT mencapai kinerja keuangan positif. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja pengelolaan IKT selama tahun buku 2016.

Kinerja IKT selama tahun 2016 tentu tidak dapat dipisahkan dari situasi makro ekonomi secara global maupun domestik karena ekonomi Indonesia yang menganut sistem ekonomi terbuka. Kendati demikian, perekonomian Indonesia secara umum masih bergerak positif dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi tahun 2016 mencapai 5,02% (yoy), lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 4,79%.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Allow me, in this opportunity, to present the accountability report for the trust mandated in us to manage IKT. The Board of Directors, with all the mights, has managed to face challenges and bring IKT generating positive financial performance. On behalf of the Board of Directors, allow me to present the summary of IKT management performance for the fiscal year 2016.

The performance of our Company in 2016 certainly was inseparable from the global and domestic macro-economic situation, as Indonesia embraces the open economy system. Nevertheless, the Indonesian economy generally moved positively compared to the previous years. According to the Central Bureau of Statistics, the economic growth in 2016 reached 5.02% (yoy), which was an improvement from the previous year at 4.79%.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Analisis Pencapaian Kinerja Perusahaan 2016

Direksi dan seluruh pegawai telah melaksanakan pengelolaan IKT dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen IKT dan bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang memadai. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan untuk tahun 2016 mendapatkan skor sebesar 84,23% dari target yang ditetapkan. IKT terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham.

Dilihat dari segi kinerja operasional tahun 2016 IKT mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp314.335.510 ribu meningkat 27,25% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp247.027.927 ribu, terutama didorong oleh peningkatan pelayanan jasa terminal sebesar 29,14% dan kenaikan tarif yang berlaku. Laba komprehensif tahun berjalan meningkat 43,44% menjadi sebesar Rp98.357.507 ribu dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp68.572.499 ribu terutama dipengaruhi oleh pendapatan operasi yang meningkat sebesar Rp67.307.583 ribu atau 27,25% dari tahun sebelumnya. Adapun posisi keuangan IKT menunjukkan peningkatan jumlah aset sebesar 16,86% menjadi Rp264.941.265 ribu jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp226.717.050 ribu. Adapun kinerja operasional perusahaan akan terus ditingkatkan pencapaiannya di masa depan.

Prospek Usaha Tahun 2017

Proyeksi kondisi usaha dan perekonomian memasuki tahun 2017 cukup positif. Pertumbuhan perekonomian global diperkirakan mencapai 3,4% sedangkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh menguat hingga 5,3%. Proyeksi yang optimis ini memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di sejumlah bidang antara lain investasi, kinerja ekspor, tingkat inflasi, sampai dengan tingkat konsumsi masyarakat.

Analysis of Company Performance in 2016

The Board of Directors and all employees have carried out IKT management by conducting the strategic initiatives and work programs to realize the Company vision, missions, and objectives. A number of strategies were done by the Management, in highly-spirited business operations, with support from solid teams, based on proper implementations of corporate governance principles and risk management. In 2016, the Company earned the Key Performance Indicators score at 84.23% from the target set. IKT strives to make continuous improvement efforts to increase the Company's value and meet the expectations of Shareholders.

As seen from the operational performance in 2016, IKT recorded a growth in revenues by Rp314,335,510 thousand, an improvement by 27.25% from 2015 at Rp247,027,927 thousand, which was particularly contributed by the increase in terminal services by 29.14% and the tariff increase. The comprehensive profit for the year increased by 43.44%, to Rp98,357,507 thousand from Rp68,572,499 thousand in 2015, which was mainly influenced by the increase in operating income by Rp67,307,583 thousand or 27.25% from the previous year. IKT's financial position shows the increase in total assets by 16.86% to Rp264,941,265 thousand from Rp226,717,050 thousand in 2015. The operational performance will still be improved in the future.

Business Outlook 2017

Entering 2017, the business and economic condition are projected to be quite positive. The global economic growth is estimated to reach 3.4%, while domestically, the growth is estimated to be even stronger at 5.3%. These optimistic projections take into account the increase and recovery in a number of fields, which include investments, export performance, inflation rate, and public consumptions.

Proyeksi pasar kendaraan di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami tren yang positif, yaitu meningkat rata-rata 5% sampai 8% hingga tahun 2020. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan daya beli masyarakat Indonesia. Volume produksi kendaraan pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1,9 Juta dan 1,8 Juta di antaranya untuk kebutuhan konsumsi domestik. Untuk itulah IKT sedang memperluas lahan menjadi 89,5 hektar hingga pada tahun 2022 agar dapat terus memberikan pelayanan yang berkualitas dengan fasilitas terbaik dan modern.

Berbagai inisiatif regulasi yang dikeluarkan pemerintah melalui paket-paket kebijakan ekonomi juga akan memperlihatkan dampaknya pada tahun 2017, termasuk kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan industri logistik kendaraan dalam negeri.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perkembangan bisnis IKT yang dinamis membutuhkan pekerja yang kompeten di bidangnya. IKT memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, IKT menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat pekerja.

Program pengembangan SDM di IKT dilakukan melalui berbagai jalur, seperti pendidikan karir, pendidikan profesi, ketrampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan. Peningkatan kompetensi pekerja ditujukan untuk meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* setiap pekerja. Untuk mendorong peningkatan kinerja, IKT terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian Kinerja masing-masing individu pekerja yang dilaksanakan secara obyektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, IKT memberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

The Indonesian vehicle market is projected to continue growing on a positive trend, with average increase by 5% to 8% until 2020. This is in accordance with the increase in welfare and purchasing power of Indonesians. The produced vehicle volume in 2020 is projected to be 1.9 million and 1.8 million of which for domestic requirement. Therefore, IKT is currently expanding its land area to 89.5 hectare as of 2022, to be able to provide quality services with the best and modern facilities.

Various regulatory initiatives issued by the government through economic policy packages will also show their impacts in 2017, including government policy in encouraging the growth and development in domestic vehicle logistics industry.

Human Resource Management

Dynamic growth in IKT business calls for competent forces in their respective fields. IKT treats Human Resources as the most valuable asset, through fairness and respect to all provided contributions. By taking into account business growth, IKT applies the appropriate HR compliance strategies by paying attention to quality and basic competencies of the potential workers.

HR development at IKT is carried out through different methods, which include career education, professional education, skills development, courses, trainings, upgrading, seminars, and workshops. The employee competency development is aimed at increasing the hard skills and soft skills of each employee. To encourage performance improvement, IKT continuously develops performance assessment based on Key Performance Indicators, competency, and Company values with the predetermined weights. The assessment of each individual's performance is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently. Each year, IKT gives awards for highly-achieved employees in supporting the achievement of the business targets.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Komitmen Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu sumber penggerak penting yang mendorong Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itulah GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perusahaan.

Secara berkala, IKT telah melaksanakan penilaian *Assessment* GCG dibantu konsultan independen mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Hasil penilaian *Assessment* GCG untuk tahun 2016 mendapatkan skor 65,301% dengan predikat Cukup Baik. Aspek pengukuran meliputi: (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, dan (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa manajemen IKT akan terus meningkatkan penerapan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai, dan akan terus mendorong kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

Sistem pengendalian internal perusahaan diimplementasikan melalui pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, dan operasional. Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal IKT juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Company realizes that Good Corporate Governance practice is crucial in driving the Company to achieve sustainable business growth and build trust in the stakeholders and shareholders. Therefore, GCG needs to be implemented so that it becomes a supporter in the Company's business process.

On a regular basis, IKT has conducted GCG assessment, with assistance from independent consultant, by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises and Decree of Secretary of Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012. The GCG Assessment in 2016 scored 65.301%, with Satisfactory predicate. The assessment covered the aspects of: (2) Commitment to sustainable implementation of Good Corporate Governance; (b) Shareholders and GMS; (c) Board of Commissioners; (d) Board of Directors; and (e) Disclosure of Information and Transparency. The score indicates that IKT management will continue GCG implementation by properly meeting GCG principles and encouraging the quality of GCG implementation sustainably at all work units in the future.

The Company's internal control system is implemented through environmental, risk, financial, and operational controls. The internal control system is a set of controlling process to Company activities at every level and unit in the organizational structure, which covers the authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company assets. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IKT also involves independent external auditors.

Secara berkala, IKT telah melaksanakan penilaian Assessment GCG dibantu konsultan independen mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012.

On a regular basis, IKT has conducted GCG assessment, with assistance from independent consultant, by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises and Decree of Secretary of Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012.

Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko yaitu Satuan Audit, QA, dan Manajemen Risiko. Selama tahun 2016, IKT telah melakukan identifikasi risiko agar dapat dilakukan tindakan mitigasi risiko yang efektif dalam meminimalkan dampak kerugian yang mungkin terjadi. Untuk itulah IKT terus berupaya menyusun langkah-langkah antisipasi dan pencegahan terhadap risiko.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

IKT berkomitmen memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dengan menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengedepankan hubungan harmonis dengan masyarakat. Program CSR merupakan kontribusi IKT dalam mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung.

Adapun praktek kegiatan CSR IKT pada tahun 2016 mencakup 4 (empat) aspek yaitu: (a) lingkungan hidup; (b) ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; (c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan (d) tanggung jawab kepada pelanggan. Program CSR terhadap lingkungan hidup dilakukan dengan penghijauan di lingkungan sekitar kantor perusahaan, penghematan energi, pengelolaan kertas, pengelolaan limbah B3 dan non B3.

Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. The risk management program is run by the Audit, QA, and Risk Management Unit. In 2016 IKT has performed risk identification, to allow effective risk mitigation efforts to minimize potential risk impact. To that reason, IKT continues to conduct the effort of preparing the anticipatory measures and risk prevention.

Corporate Social Responsibility

IKT is committed to providing the best for the surrounding environment with the implementation of corporate social responsibility by prioritizing harmonious relations with the community. CSR program proves IKT contributions in encouraging economic activities in the community, either through direct or indirect involvement.

IKT CSR practices in 2016 covered four aspects, i.e. (a) environment; (b) employment, occupational health and safety; (c) social and community development; and (d) responsibility to customers. CSR program for the environment was performed through greening program around the Company office, energy saving, paper management, and toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste management.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Adapun program CSR terhadap bidang sosial kemasyarakatan dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti santunan untuk anak yatim dan dhu'afa, bantuan paket sembako, penyaluran hewan qurban, mudik gratis maupun bantuan korban bencana alam. Adapun program CSR terkait dengan pelanggan dilakukan melalui survey kepuasan pelanggan, *customer gathering* dan pengelolaan pengaduan pelanggan. Kedepannya, IKT akan terus meningkatkan sekaligus melakukan evaluasi dan monitoring atas program CSR yang dilakukan agar program tersebut tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Komposisi Direksi

Tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi IKT. Komposisi anggota Direksi sepanjang tahun 2016 diuraikan sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position |
|--------------------|---|
| Armen Amir | Direktur Utama President Director |
| Indra Hidayat Sani | Direktur Operasional & Komersial Director of Operational & Commerce |
| Armand Badudu | Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR |

Kami akan terus meningkatkan soliditas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan Perusahaan yang semakin efektif dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola perusahaan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha IKT serta berharap ke depannya dapat lebih baik lagi demi mengembangkan IKT.

CSR program for community was held through the provision of aids for orphans and poor children, grocery packages, sacrificial animals, free home-return trip, and disaster victim relief. CSR program for the customers was carried out by customer satisfaction survey, customer gathering, and customer complaint management. In the future, IKT will continue to improve, evaluate, and monitor the CSR programs to allow them to be right on target and provide extended benefits.

Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2016. The composition of the Board of Directors in 2016 is shown as follows:

We will continue to increase our solidity to bring out more effective management to improve our future performance.

Acknowledgment

On behalf of the Board of Directors, I express our gratitude for the shareholders for the trust in us during our managerial duties. We also appreciate the Board of Commissioners for the supervision and directives during the course of IKT business activities, and we hope to be able to improve in developing IKT in the future.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai, konsumen dan para mitra usaha atas kontribusi, kerjasama dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kerjasama kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya dan berinovasi. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan terus membawa IKT mengoptimalkan setiap peluang yang ada dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Our gratitude also goes to all employees, customers, and the business partners for the contributions, collaboration, and support given. May our cooperation remains solid in welcoming challenges in the long run. We hope this success does not stop us from creating better achievements and innovations. We believe that with capabilities, hard work, and high spirit, IKT will continue to optimize every existing opportunities and actively involve in supporting the national economic development.

Jakarta, November 2017
Atas Nama Direksi On Behalf of The Board of Directors
PT Indonesia Kendaraan Terminal

Armen Amir
Direktur Utama President Director

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Armen Amir
Direktur Utama
President Director



53 tahun, Sarjana Hukum dari Universitas Bung Hatta (1987). Berdomisili di Bekasi.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.56/5/5/Pl.II-12 tanggal 2 November 2012

Perjalanan Karir

- Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal (2012-2017)
- Koordinator Utama PMO Bidang *Unlock Capacity Senior* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Kepala Biro Hukum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Manager Properti & Terminal Penumpang, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Training

- Pelatihan *Risk Management Batch 1 dan 2* (2012)
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat (2007)
- *Corporate Law* (2003)
- *Improving Port Performance II* (1999)

53 years old, Bachelor of Law from University of Universitas Bung Hatta (1987). Domiciled at Bekasi.

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.56/5/5/Pl.II-12 dated November 2, 2012

Career Paths

- President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal (2012-2017)
- Senior Main Coordinator of PMO, Unlock Capacity Division, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Head of Legal Bureau, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- Manager of Property and Passenger Terminal, Tanjung Priok Port Branch, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Trainings

- Risk Management Training Batches I and 2 (2012)
- Professional Special Training for Advocates (2007)
- Corporate Law (2003)
- Improving Port Performance II (1999)



Armand Badudu
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

57 tahun, Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/31/12/2/PI.II-14 dan HK.476/3/3/MTI-2014 tanggal 31 Desember 2014

Perjalanan Karir

- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015 - sekarang)

Training

- Professional Directorship Program, Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II*

57 years old, Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University. Domiciled at Jakarta.

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.568/31/12/2/PI.II-14 and HK.476/3/3/MTI-2014 dated December 31, 2014

Career Paths

- Director of Finance & Human Resources, PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current)

Trainings

- Professional Directorship Program, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Corporate Governance Leadership Program Batch II Training

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Indra Hidayat Sani

Direktur Operasional & Komersial

Director of Operational & Commerce



45 tahun, Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada (1996), Master of Science di bidang *Port Management* (2002), *Executive Master of Business Administration, Logistic and Leadership* dari Kuehne Logistics University (2014) dan Harvard Business School (2015). Berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/7/7/8/PI.II-15 dan HK.476/2/10/MTI-2015 tanggal 7 Juli 2105

Perjalanan Karir

- Direktur Operasi PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015 - sekarang)
- Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)
- Koordinator Utama PMO Bidang *Unlock Capacity Senior* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)

Training

- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II* (2015)
- *Broadening Executive Education* IMD Lausanne (2015)
- *Broadening Executive Development Modul 1 dan 2* (2015)
- Pendidikan dan Pelatihan Ahli Kepelabuhan (2014)

45 years old, Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University (1996), Master of Science in Port Management (2002), Executive Master of Business Administration, Logistic and Leadership from Kuehne Logistics University (2014) and Harvard Business School (2015). Domiciled at Depok, West Java.

Appointed by Circular GMS Resolutions Number HK.568/7/7/8/PI.II-15 and HK.476/2/10/MTI-2015 dated July 7, 2105

Career Paths

- Director of Operations of PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current)
- Direktur Operasi & Teknik PT IPC Terminal Peti Kemas (2014)
- Koordinator Utama PMO Bidang *Unlock Capacity Senior* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2013)

Trainings

- Pelatihan *Corporate Governance Leadership Program Batch II* (2015)
- *Broadening Executive Education* IMD Lausanne (2015)
- *Broadening Executive Development Modul 1 dan 2* (2015)
- Pendidikan dan Pelatihan Ahli Kepelabuhan (2014)

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement of Accountability of Board of Directors and Board of Commissioners
for Annual Report 2016

Laporan Tahunan 2016 PT Indonesia Kendaraan Terminal menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Indonesia Kendaraan Terminal.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Annual Report 2016 provides information on company performance, corporate governance practices, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the period ended December 31, 2016, and other relevant and significant information for stakeholders.

We, the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Kendaraan Terminal WHEREOF the undersigned, declare full responsibility for the accuracy of the contents of PT Indonesia Vehicle Terminal Annual Report 2016.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dede R. Martin

Komisaris Utama President Commissioner

Fachri Ali

Komisaris Commissioner

Abdul Hakam

Komisaris Commissioner

Wahyu Hidayat

Komisaris Commissioner

Dian Lesmana

Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors

Armen Amir

Direktur Utama President Director

Indra Hidayat Sani

Direktur Operasional & Komersial
Director of Operational & Commerce

Armand Badudu

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR



Profil Perusahaan

Company Profile



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



| | |
|--|---|
| Nama Name | PT Indonesia Kendaraan Terminal |
| Nama Panggilan Perusahaan Company Call Name | IKT |
| Bidang Usaha Line of Business | Usaha bongkar muat dari dan ke kapal Loading and unloading from and to ships |
| Status Perusahaan Company Status | Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |
| Kepemilikan Saham Shareholding | Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas yang memiliki 99 % saham dan PT Multi Terminal Indonesia memiliki 1 % saham. PT Indonesia Kendaraan Terminal shares are held by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the majority shareholder with 99% of shares and PT Multi Terminal Indonesia with 1% of shares. |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 5 November 2012 November 5, 2012 |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IKT telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 16 tanggal 11 Oktober 2017 telah disahkan keputusan kementerian hukum dan HAM nomor AHU-AH.01.03-0180394 tanggal 13 Oktober 2017. Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 05, 2012, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. IKT Articles of Association were amended. The last amendment was based on Deed Number 16 dated October 11, 2017 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0180394 dated October 13, 2017. |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (empat juta) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah) Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiah), divided into 4,000,000 (four million) shares, each at par value of Rp10,000 (ten thousand Rupiah). |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital | 1.000.000,00 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) 1,000,000 (one million) shares at a par value of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah). |
| Jumlah Pekerja Employee Base | 56 Orang 56 Employees |
| Operasi Bersama Joint Operation | MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia MKO Maspion Car Terminal Indonesia Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur Tel : +62 31 395 1628 - 31 Fax : +62 31 395 1590 Website : http://www.maspioncarterminal.co.id |
| Kantor Pusat Head Office | JL Sindang Laut No.101, Cilincing Jakarta Utara, 14110 |
| Customer Care Telepon Phone Fax Facsimile | +62 811 933 9930 +62 21 4393 2251 +62 21 4393 2250 |
| Website | http://www.indonesiacarterminal.co.id |
| Email | info@indonesiacarterminal.co.id |
| Twitter Facebook Instagram | @pt_ikt IPC Car Terminal IPC Car Terminal |

Sekilas tentang IKT

IKT at a Glance



PT Indonesia Kendaraan Terminal selanjutnya disingkat “IKT” adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik dengan dasar hukum pendirian adalah Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta nomor 16 tanggal 11 Oktober 2017 telah disahkan keputusan kementerian hukum dan HAM nomor AHU-AH.01.03-0180394 tanggal 13 Oktober 2017.

PT Kendaraan Indonesia, hereinafter abbreviated as “IKT”, is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which engages in the field of port and logistics, established under the Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 05, 2012, which was last amended by tDeed Number 16 dated October 11, 2017 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0180394 dated October 13, 2017.

Awalnya PT Indonesia Kendaraan Terminal bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang merupakan unit usaha di bawah manajemen PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau disingkat “IPC”. Tanjung Priok Car Terminal dioperasikan secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan, dan kargo secara *Roll on - Roll of (Ro-Ro)* yang beroperasi sejak 28 November 2007, diresmikan oleh Wakil Presiden RI saat itu Mohammad Jusuf Kalla, sekaligus beroperasi pertama kali dengan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

PT Indonesia Kendaraan Terminal, initially named Tanjung Priok Car Terminal (TPT), is a business unit under the management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), abbreviated as “IPC”. Tanjung Priok Car Terminal was specially operated to support vehicle export/import activities and Roll-on/Roll-off (Ro-Ro) cargo since November 28, 2007, and inaugurated by then Vice President of RI, Mohammad Jusuf Kalla. Its first operation performed the loading/unloading service at Tanjung Priok Vehicle Terminal.



PT Indonesia Kendaraan Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia.

PT Indonesia Kendaraan Terminal is dubbed as the only special cargo terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro in Indonesia.

Seiring dengan ekspansi usaha yang dicanangkan oleh manajemen IPC, terhitung sejak 1 Desember 2012, status TPT yang sebelumnya merupakan unit bisnis yang bergerak di bidang pengelolaan terminal khusus kendaraan ini berubah menjadi Anak Perusahaan dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal. Dengan fasilitas dan peralatan khusus untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara Ro-Ro, PT Indonesia Kendaraan Terminal telah mendapatkan penetapan status sebagai terminal khusus kendaraan (*Car Terminal*) oleh Departemen Perhubungan.

PT Indonesia Kendaraan Terminal disebut sebagai satu-satunya terminal khusus penanganan kargo dari PCC (*Pure Car Carrier*) dan Ro-Ro bukan penumpang di Indonesia. PT Indonesia Kendaraan Terminal juga menjadi pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia. Oleh karena itu, PT Indonesia Kendaraan Terminal sebagai pengelola terminal khusus kendaraan di Indonesia terus berupaya untuk menjaga serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pengguna jasa serta *stakeholder* perusahaan lainnya.

Along with the business expansion planned by IPC Management, since December 01, 2012, TPT which was a business unit engaging in vehicle terminal management was changed into a Subsidiary under the name of PT Indonesia Kendaraan Terminal. With special facilities and equipment for vehicles and goods Ro-Ro cargo serving, PT Indonesia Kendaraan Terminal has been appointed as a Car Terminal by the Department of Transportation.

PT Indonesia Kendaraan Terminal is dubbed as the only special cargo terminal from PCC (*Pure Car Carrier*) and non-passenger Ro-Ro in Indonesia. PT Indonesia Kendaraan Terminal is also the pioneer of Indonesia car terminal. Therefore, PT Indonesia Kendaraan Terminal as a car terminal managing company in Indonesia continues to maintain and improve the quality of services to the service users and other stakeholders.

Jejak Langkah IKT

IKT Milestone

2007-2010

Tahapan embrio Car Terminal terbesar di dunia dengan menarik kepercayaan para *stakeholder* industri otomotif nasional dan internasional

The largest Car Terminal embryo, attracting the trust of national and international automotive stakeholders.

2010-2012

Menyiapkan fasilitas & SDM dan struktur organisasi standar kelas dunia.

Preparation of world-class facilities, human resources, and organizational structure.

2012-2016

Tahap integrasi di dalam terminal antara internal, domestik dan fase penetrasi langsung ke pelanggan dengan *direct service*.

Internal, domestic, and VAS terminal integration; customer penetration with direct service.

2016-2020

Menuju *car terminal* berkelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan.

Toward world class car terminal, excellent in operations and services.

Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 10 tanggal 5 November 2012, maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Adapun bidang usaha yang menjadi *core business* dari IKT adalah Usaha Bongkar Muat dari dan ke Kapal.

In accordance with the Deed of Company Establishment Number 10 of November 05, 2012, the intents and purpose of the establishment of the Company are to conduct business in the provision and development of port facilities, as well as optimization of the utilization of existing resources to produce high quality goods and/or services and strong competitive power to gain/seek profit to improve the Company value by implementing Limited Liability Company principles. IKT's core business is Loading/Unloading Activities from and to Ships.;

Untuk mencapai maksud dan tujuannya, IKT dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal, yang meliputi:
 - a. *Stevedoring*
 - b. *Cargodoring*
 - c. *Receiving dan Delivery*
 - d. Penumpukan
2. Perusahaan dapat pula mendirikan/menjalankan Perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut diatas, sepanjang itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:
 - a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC
 - b. *Port Stock*
 - c. Pemeriksaan Jelang Pengiriman
 - d. Pergudangan
 - e. Penyediaan Alat Bantu Bongkar Muat
 - f. Penyediaan Sistem Informasi Berbasis IT
 - g. Perkantoran
 - h. Instalasi Air Bersih, dan Listrik

To realize the intents and purposes, IKT can perform the following businesses:

1. Running the loading and unloading activities from and to ships, covering:
 - a. *Stevedoring*
 - b. *Cargodoring*
 - c. *Receiving and Delivery*
 - d. Stockpiling
2. The Company can also establish/run other businesses with direct or indirect relations with the above lines of business, provided that they do not conflict with the applicable laws and regulations, such as:
 - a. Provision of VPC and EPC services
 - b. *Port Stock*
 - c. Pre-Shipment Inspection
 - d. Warehousing
 - e. Provision of Loading/Unloading Support Equipment
 - f. Provision of IT-based Information System
 - g. Offices
 - h. Clean Water and Electricity Installation

Fasilitas dan Layanan

Facilities and Services

Terminal Internasional

International Terminal



A. Fasilitas Dermaga

1. Alur: 14M' LWS
2. Dermaga II, Panjang : 88 M'
Kedalaman : - 6 M Lws
3. Dermaga II, Panjang : 220 M'
Kedalaman : - 11 M LWS

B. Fasilitas Penumpukan

1. Luas Area : 16,5 HA
2. Jumlah Slot Parkir

EKSPOR

- YARD A : Kapasitas = 1.036 slot
- YARD B : Kapasitas = 240 slot
- YARD C (buffer) : Kapasitas = 250 slot
- YARD H : Kapasitas = 1.120 slot
- YARD O : Kapasitas = 166 slot
- CAR PARK BUILDING (5th floor) :
Kapasitas = 2.766 slot
Total Export Capacity : Kapasitas = 5.578 slot

IMPORT

- YARD E : Kapasitas = 3.489 slot
Total Import Capacity : Kapasitas = 3.489 slot

Sehingga, Total Capacity International = 9.067 slot

A. Port Facilities

1. Path: 14 M' LWS
2. Port II, Length: 88 M'
Depth: - 6 M LWS
3. Port II, Length: 220 M'
Depth: - 11 M LWS

B. Stockpile Facility

1. Area: 16.5 HA
2. Total Parking Slot

EXPORT

- YARD A : Capacity = 1,036 slots
- YARD B : Capacity = 240 slots
- YARD C (buffer) : Capacity = 250 slots
- YARD H : Capacity = 1,120 slots
- YARD O : Capacity = 166 slots
- CAR PARK BUILDING (5th floor) :
Capacity = 2,766 slots
Total Export Capacity: Capacity = 5,578 slots

IMPORT

- YARD E: Capacity = 3,489 slots
Total Import Capacity: Capacity = 3,489 slots

Therefore, Total International Capacity = 9,067 slots



C. Fasilitas Lain-lain

1. Gudang
2. *Gate In/Out* : 2 Jalur
3. Kantor dan Workshop
4. *Control Room*
5. Ruang Tunggu
6. Marka dan jalur di lapangan penumpukan
7. Pembatas yang jelas dan tegas antara lapangan internasional dan domestik

D. Fasilitas Sistem Informasi

Sistem Informasi Layanan Operasional Berbasis IT
(*Car Terminal Operating System*)

E. Fasilitas *Vehicle Processing Center* (VPC)

- *Storage and inspection*
- *Delivery Preparation*
- *Container Pack / Unpack*
- *Paint and repair*
- *Assembly*
- *Customization*
- *Parts Management*
- *Preservation*
- *Washing*

C. Other Facilities

1. Warehouse
2. Gate In/Out: 2 Lanes
3. Office and Workshop
4. Control Room
5. Waiting Room
6. Marking and lanes at stockpile field
7. Clear markings between international and domestic fields

D. Information System Facility

IT-based Operational Service Information System (*Car Terminal Operating System*)

E. *Vehicle Processing Center* (VPC) Facility

- *Storage and inspection*
- *Delivery Preparation*
- *Container Pack/Unpack*
- *Paint and repair*
- *Assembly*
- *Customization*
- *Parts Management*
- *Preservation*
- *Washing*

Fasilitas dan Layanan

Facilities and Services

Terminal Domestik

Domestic Terminal

A. Fasilitas Dermaga

1. Dermaga I, Panjang : 304 M'
Kedalaman : - 12 M LWS
2. Dermaga II, Panjang : 148 M'
Kedalaman : - 7 M Lws
3. Dermaga III, Panjang : 42 M'
Kedalaman : - 7 M LWS

B. Fasilitas Penumpukan

1. Luas Area : 5,9 HA
 2. Jumlah Slot Parkir
 - YARD G1 : Kapasitas = 1.350 slot
 - YARD G2 : Kapasitas = 1.400 slot
 - YARD G3 : Kapasitas = 825 slot
 - YARD G4 : Kapasitas = 405 slot
- SUB TOTAL YARD G : Kapasitas = 3.980 slot

Gate Complex/ BuFFER : Kapasitas = 50 slot
 Eks Lapangan Presiden (G5) : Kapasitas = 697 slot
 Eks Dermaga Presiden (G6) : Kapasitas = 295 slot
 Sehingga, Total Capacity Domestik = 5.022 slot

C. Fasilitas Lain-lain

1. Gudang
2. Gate In/Out : 2 Jalur
3. Kantor dan Workshop
4. Control Room
5. Ruang Tunggu
6. Marka dan jalur di lapangan penumpukan
7. Pembatas yang jelas dan tegas antara lapangan internasional dan domestik

D. Fasilitas Sistem Informasi

Sistem Informasi Layanan Operasional Berbasis IT
 (Car Terminal Operating System)

A. Port Facilities

1. Port I, Length: 304 M'
Depth: - 12 M LWS
2. Port II, Length: 148 M'
Depth: - 7 M LWS
3. Port III, Length: 42 M'
Depth: - 7 M LWS

B. Stockpile Facility

1. Area: 5.9 HA
 2. Total Parking Slot
 - YARD G1 : Capacity = 1,350 slots
 - YARD G2 : Capacity = 1,400 slots
 - YARD G3 : Capacity = 825 slots
 - YARD G4 : Capacity = 405 slots
- SUBTOTAL YARD G : Capacity = 3,980 slots

Gate Complex/Buffer: Capacity = 50 slots
 Ex President Field (G5): Capacity = 697 slots
 Ex President Port (G6): Capacity = 295 slots
 Therefore, Total Domestic Capacity = 5,022 slots

C. Other Facilities

1. Warehouse
2. Gate In/Out: 2 Lanes
3. Office and Workshop
4. Control Room
5. Waiting Room
6. Marking and lanes at stockpile field
7. Clear markings between international and domestic fields

D. Information System Facility

IT-based Operational Service Information System (Car Terminal Operating System)



A Fasilitas Facilities



Berikut fasilitas yang dimiliki IKT:

1. Fasilitas Pokok

- Dermaga
- Lahan: 23HA terdiri dari lapangan penumpang dan gedung parkir
- Car Wash: 3 Lines
- Gate In/Out: 2 Lines

2. Fasilitas Penunjang

- Gedung Kantor
- Parkir Kendaraan
- Sistem Informasi Layanan Operasional Berbasis IT (CARTOS)
- Car Wash: 3 Lines

3. Peralatan

- Pokok: Tug Master 2 Unit, Head Truck 4 Unit, Chasis 4 Unit, Taxi Car 8 Unit
- Penunjang: Shuttle Service 2 Unit, Yard Sweeper 3 Unit, Fire Rescue 1 Unit

The following facilities are owned by IKT:

1. Main Facilities

- Port
- Field: 23 HA, consisting of passenger field and parking building.
- Car Wash: 3 Lines
- Gate In/Out: 2 Lines

2. Supporting Facilities

- Office Building
- Vehicle Parking
- IT-Based Operation Service Information System (CARTOS)
- Car Wash: 3 Lines

3. Equipment

- Main: 2 units Tug Master, 4 units Head Truck, 4 units Chassis, 8 units Taxi Car
- Supporting: 2 units Shuttle Service, 3 units Yard Sweeper, 1 unit Fire Rescue

Fasilitas dan Layanan

Facilities and Services

B | Layanan Services

IKT yang beroperasi di Tanjung Priok Jakarta Indonesia, memberikan pelayanan *Cargodooring, Stevedoring, Receiving & Delevering* serta berbagai pelayanan terbaik untuk pelanggan. Berikut layanan yang dimiliki IKT:

IKT which operates in Tanjung Priok, Jakarta provides Cargodoring, Stevedoring, Receiving, and Delivering services, as well as other best services for the customers. The following services are owned by IKT:



Jasa bongkar muat kapal RORO (*Roll On Roll Out*) dalam proses *loading* dan *unloading* berbagai jenis kendaraan pabrikan ternama luar dan dalam negeri. Cargodooring adalah kegiatan mengangsur Cargo dari dermaga ke lapangan / gudang penumpukan ke penumpukan lainnya dan/atau sebaliknya dengan bongkar muat membentuk inti dari bisnis kami, IKT telah membuat investasi strategis banyak yang meliputi:

- Parkir kendaraan yang luas.
- Pengoperasian *Ramp door* untuk mengangkut berbagai jenis kendaraan.
- Pengoperasian *Tug Master, Head Truck, Chassis, Taxi Car*.
- Pengoperasian peralatan penunjang *Shuttle Service, Yard Sweeper, Fire Rescue*
- Pekerjaan yang terbesar tenaga kerja terampil bongkar muat
- Pengoperasian *excavator* besar, *front-end loader* dan *skid steer* armada
- Pemanfaatan untuk kargo curah
- Sistem Informasi layanan operasional Berbasis IT (CARTOS)
- Layanan perpindahan mobil dari dermaga ke gudang atau parkir

RORO (Roll-on/Roll-off) cargo loading/unloading services for domestic and international vehicles with leading brands. Cargodooring is the activity of transporting Cargo from port to field/stockpiling warehouse to another stockpile and/or vice versa; with loading/unloading as the core of our business, IKT has made a number of strategic investments, which include:

- Extensive vehicle parking space
- Ramp door operation for transporting various vehicles
- Tug Master, Head Truck, Chassis, Taxi Car operations
- Supporting equipment (Shuttle Service, Yard Sweeper, Fire Rescue) operations
- Loading/unloading activities by skilled workers
- Large excavator, front-end loader, and skid steer operations
- Utilization for bulk cargo
- IT-Based Operation Service Information System (CARTOS)
- Car transport from port to warehouse or parking space.

RECEIVING & DELIVERING



Dengan kapasitas areal penyimpanan untuk mobil sebanyak 410.189 unit, termasuk penyimpanan tertutup untuk 45.000 unit kendaraan di dalam ruangan. Terminal Kendaraan ini tidak hanya sekedar memuat dan menampung debit kendaraan kami juga menawarkan *finishing*, perbaikan dan layanan *retrofitting*, menginstal peralatan khusus individu atau hadir untuk perakitan akhir yang semuanya akan dikerjakan di Ruang VPC.

With car storage capacity of 410,189 units, including closed, indoor storage for 45,000 vehicle units. Not only loading and accommodating vehicle debit, the Vehicle Terminal also offers finishing, retrofitting, installation of special equipment for individuals, or final assembly, where all are conducted in VPC Room.

PENUMPUKAN STOCKPILING



Dengan kapasitas areal penyimpanan untuk mobil sebanyak 410.189 unit, termasuk penyimpanan tertutup untuk 45.000 unit kendaraan di dalam ruangan. Terminal Kendaraan ini tidak hanya sekedar memuat dan menampung debit kendaraan kami juga menawarkan *finishing*, perbaikan dan layanan *retrofitting*, menginstal peralatan khusus individu atau hadir untuk perakitan akhir yang semuanya akan dikerjakan di Ruang VPC.

With car storage capacity of 410,189 units, including closed, indoor storage for 45,000 vehicle units. Not only loading and accommodating vehicle debit, the Vehicle Terminal also offers finishing, retrofitting, installation of special equipment for individuals, or final assembly, where all are conducted in VPC Room.

Visi, dan Misi Perusahaan

Company Vision and Missions

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan logistik kendaraan terbaik di kawasan Asia dengan pelayanan kelas dunia

To be the best vehicle logistics company in Asia with world-class services

Misi

Mission

- ▶ Memberikan kemudahan dan kelancaran untuk mendorong arus ekspor impor dan bongkar muat kendaraan.
- ▶ Memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional termasuk dukungan pengembangan industri otomotif nasional.
- ▶ Mewujudkan pelayanan terbaik dengan tingkat keselamatan tinggi yang memberikan kepuasan kepada pengguna jasa, melalui pengelolaan secara profesional dan didukung Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi tinggi, sehingga mampu bersaing di pasaran dunia dengan mewujudkan efisiensi biaya logistik.
- ▶ Menjalankan bisnis unit sebagai pendukung pelayanan inti dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Providing convenience and ease to encourage the export-import flows and vehicle loading and unloading.

Giving significant contributions to the national economic development, including supporting the national automotive industry development.

Realizing the best services with high safety level that provides satisfaction to service users, through professional management and support by highly-competent Human Resources, to be able to compete in the global market by realizing the efficiency of logistics expenses.

Running the unit business as supporter of the core services to improve the Company profits.



Nilai Perusahaan

Company Value



Makna Logo

Significance of Logo

Logo IKT bermakna *friendly, spirit, energy* dan *agility*.

IKT logo means the characteristics of *friendliness, spirit, energy, and agility*.

Warna abu-abu pada tulisan IPC dan Terminal menggambarkan kehangatan dan keramahan wujud pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Gray color in the words "IPC" and "Terminal" signifies warmth and hospitality which demonstrates the service to the stakeholders.

Logo IKT yang melengkung menandakan dinamis, modern, percaya diri, profesional dan tangkas yang dirancang untuk mewakili ambisi IKT menjadi pengelola terminal kendaraan yang berkelas dunia.

Curved IKT logo signifies dynamic, modern, confident, professional, and agile characteristics, designed to represent IKT's ambition of becoming world class car terminal managing company.



IPC
CAR TERMINAL

Warna jingga pada tulisan Car dan gambar melengkung bagian atas menggambarkan semangat perubahan, kekuatan, optimisme serta kebanggaan setiap karyawan untuk bersama-sama berdiri di garis terdepan dalam mencapai tujuan organisasi.

Orange color in the word "Car" and the curved upper shape signifies the spirit of change, strength, optimism, and pride of every employee to be together standing at the front line to achieve the organization goals.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

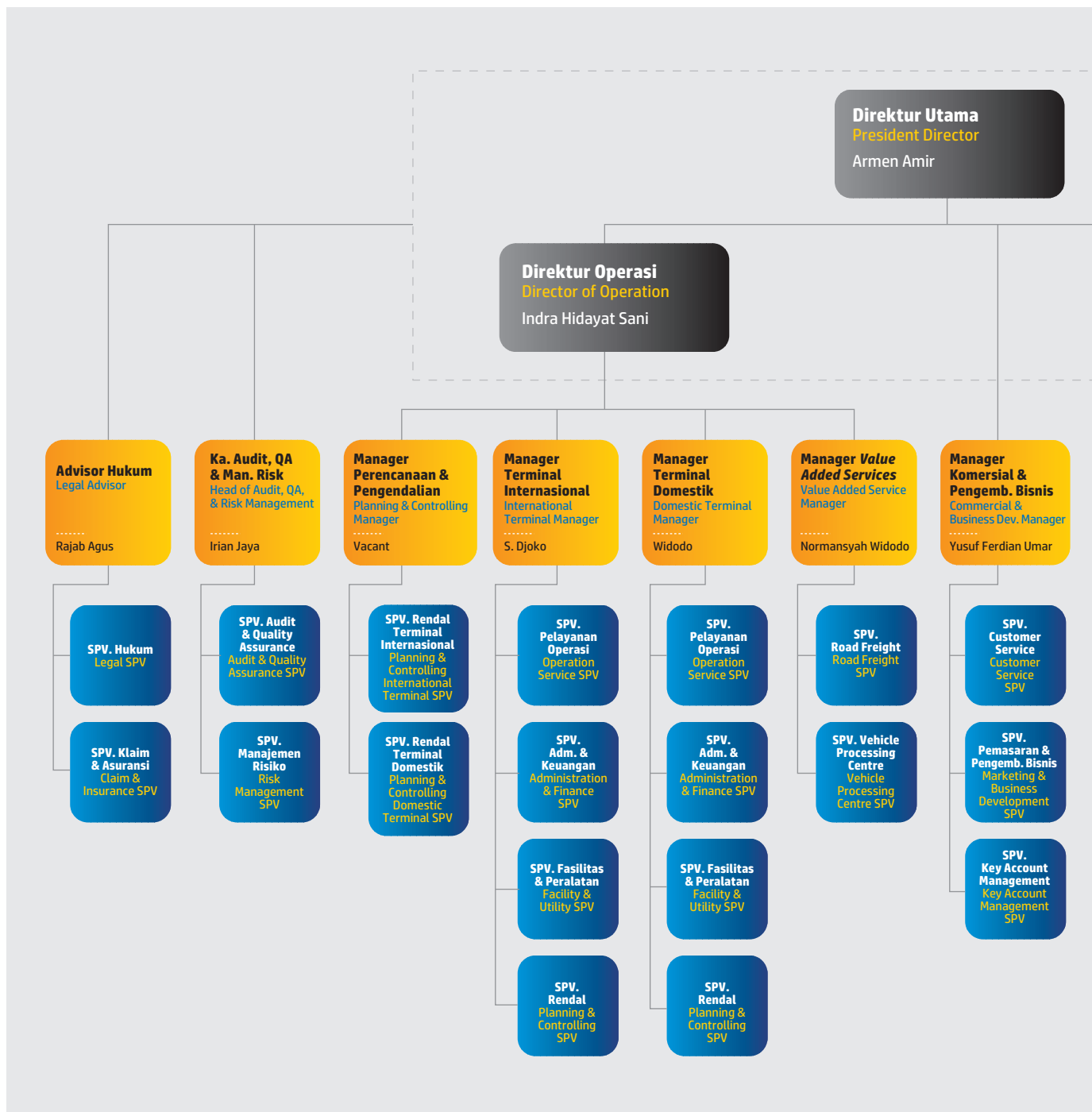
Laporan Keuangan
Financial Report

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Direksi PT Multi Terminal Indonesia Nomor: HK.568/17/11/1/PI.II-14 dan Nomor: HK.476/2/16/MTI-2014 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal.

The Organizational Structure is established based on Joint Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the board of Directors of PT Multi Terminal Indonesia Number HK.568/17/11/1/PI.II-14 and Number HK.476/2/16/MTI-2014 on Organizational Structure of PT Indonesia Kendaraan Terminal.



Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR
Armand Badudu

Manager Teknik & Sistem Informasi
Technical & Inf. System Manager
.....
Agung Rizky

Manager Keuangan
Finance Manager
.....
Erwan Dwi Winanto

Manager SDM & Umum
Human Resource Manager
.....
Solihin

Manager Pengadaan
Procurement Manager
.....
Rendra Siswanto

Manager Strategi
Strategic Manager
.....
Donny Yuniarto

Corp. Secretary & Hub. Eksternal
Corporate Secretary & External Relations
.....
Merlyn Situmorang

Deputi Safety, Security & Env.
Deputy of Safety, Security & Environment
.....
Adi Wijiyaksana

SPV. Teknik Sipil
Civil Technical SPV

SPV. Sistem Informasi
Information System SPV

SPV. Akuntansi
Accounting SPV

SPV. Pendapatan
Income SPV

SPV. Perbendaharaan & Inventory
Treasury & Inventory SPV

SPV. Anggaran
Budget SPV

SPV. Sumber Daya Manusia
Human Resources SPV

SPV. Umum & Rumah Tangga
General Affairs & Household SPV

SPV. Hukum & Pengamanan
Legal & Security SPV

SPV. Pengadaan Teknik, Peralatan & IT
Technical Procurement, Utility & IT SPV

SPV. Pengadaan Umum & Jasa
Procurement & Services SPV

SPV. Perenc. Strategis Perusahaan
Strategic Planning SPV

SPV. Restrukturisasi & Man. Perubahan
Restructure & Change Management SPV

SPV. PFSO
PFSO SPV

SPV. Safety & Environment
Safety & Environment SPV

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile



Komposisi Pekerja IKT

Composition of IKT Employees

Pekerja IKT tahun 2016 sebanyak 56 pekerja, meningkat 5,36% dibanding tahun 2015 sebanyak 53 pekerja. Berikut komposisi pekerja berdasarkan golongan, usia, unit kerja, pendidikan dan jenis kelamin.

In 2016, IKT was reinforced by 56 employees, which increased by 5.36% from 2015 with 53 employees. Here is the composition of employees by grade, age, work unit, education, and gender.

A Berdasarkan Golongan By Grade

| Golongan Grade | 2015 | 2016 |
|---------------------|-----------|-----------|
| IV | 5 | 5 |
| III | 33 | 37 |
| II | 15 | 14 |
| I | 0 | 0 |
| Jumlah Total | 53 | 56 |

B Berdasarkan Usia By Age

| Usia Age | 2015 | 2016 |
|---------------------|-----------|-----------|
| < 26 | 7 | 5 |
| 26 ≤ - < 36 | 20 | 22 |
| 36 ≤ - < 46 | 16 | 17 |
| 46 ≤ - < 51 | 4 | 5 |
| 51 ≤ - < 55 | 5 | 3 |
| ≥ 55 | 1 | 4 |
| Jumlah Total | 53 | 56 |

C Berdasarkan Unit Kerja By Work Unit

| Unit Kerja Work Unit | 2015 | 2016 |
|---|-----------|-----------|
| Direksi Board of Directors | 3 | 3 |
| Staf Direksi Board of Directors Staff | - | 3 |
| Divisi Terminal Internasional International Terminal Division | 6 | 6 |
| Divisi Terminal Domestik Domestic Terminal Division | 5 | 4 |
| Divisi Value Added Service Value Added Service Division | - | 3 |
| Divisi Komersial & Pengembangan Bisnis Commercial & Business Development Division | 3 | 4 |
| Divisi Teknik & Sistem Informasi Technical & Information System Division | 5 | 3 |
| Divisi Keuangan Financial Division | 12 | 10 |
| Divisi SDM & Umum HR & General Affairs Division | 6 | 4 |
| Divisi Strategi Strategy Division | 3 | 3 |
| Pengadaan Procurement | 1 | 1 |
| Audit, QA & MR Audit, QA, & Risk Management | 1 | 2 |
| Corporate Secretary & Hubungan Eksternal Corporate Secretary & External Relations | 1 | 1 |
| Safety, Security & Environment Safety, Security, & Environment | 1 | 3 |
| MKO - MTKI MKO - MTKI | 6 | 6 |
| Jumlah Total | 53 | 56 |

D Berdasarkan Pendidikan By Education

| Tingkat Pendidikan Education Level | 2015 | 2016 |
|------------------------------------|-----------|-----------|
| S2 Master's Degree | 8 | 10 |
| S1 Bachelor's Degree | 20 | 21 |
| Diploma 1 | 10 | 10 |
| SLTA & SLTP SHS & JHS | 15 | 15 |
| Jumlah Total | 53 | 56 |

E Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender

| Jenis Kelamin Gender | 2015 | 2016 |
|----------------------|-----------|-----------|
| Pria Male | 43 | 44 |
| Wanita Female | 10 | 12 |
| Jumlah Total | 53 | 56 |

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile

Pengembangan SDM

HR Development

Secara berkala, IKT menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pendidikan karir serta pendidikan profesi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Setiap pekerja mendapat kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sebagai modal bagi perusahaan agar terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan.

Regularly, IKT holds HR development activities both through career education and professional education according to the needs of the Company. Every employee receives equal opportunity to improve their competence as a capital for the Company to continue growing alongside the growth of Company's performance.

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Sepanjang tahun 2016, IKT telah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan terhadap 19 (sembilan belas) pekerja yang meliputi antara lain:

Throughout 2016 IKT has provided Education and Trainings for 19 (nineteen) employees, covering among others:

| Jenis Diklat Type of Education and Training | | Satuan Unit | Realisasi Realization |
|---|---|--------------|-----------------------|
| Penjenjangan Manajerial | Managerial Ladder | | |
| - Direktur Operasional | - Director of Operations | orang person | 1 |
| - Tingkat Supervisi Efektif | - Effective Supervision Level | orang person | 1 |
| Teknik Substansial | Substantial Techniques | | |
| - Bidang Manajemen | - Management | orang person | 3 |
| - Bidang Operasional | - Operations | orang person | 3 |
| - Bidang Keuangan | - Finance | orang person | 2 |
| - Bidang PUM dan Hukum | - General Governance and Law | orang person | 2 |
| - Bidang Teknologi dan Sisinfo | - Technology and Information System | orang person | 4 |
| - Bidang PFSO | - Port Facility Security Officer (PFSO) | orang person | 3 |
| Jumlah Total | | | 19 |

Adapun topik pelatihan atau *workshop* yang diikuti pekerja sepanjang tahun 2016 antara lain adalah:

1. *Workshop Training Need Survey* dan pelaksanaan pemetaan SDM
2. *Inhouse International Tax* Tahun 2016
3. *Training Budgeting & Cost Control*
4. *The Future of Internal Auditing In Changing Landscape*
5. *Key Account Management*
6. *Assessment Multi Rater*

As for the trainings and workshop attended in 2016 include:

1. Need Survey Training/Workshop and HR Mapping implementation
2. In-house International Tax 2016
3. Budgeting & Cost Control Training
4. The future of Internal Auditing in a Changing Landscape
5. Key Account Management
6. Multi-Rater Assessment

Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Realization of Education and Training Expenses

Selama tahun 2016, biaya pelatihan dan pengembangan untuk pekerja mengalami penurunan menjadi sebesar Rp188.081.080 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp565.284.653. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penyelenggaraan Diklat guna untuk peningkatan kompetensi pekerja IKT.

Tabel dan grafik perbandingan realisasi biaya pelatihan pekerja tahun 2015 - 2016 adalah sebagai berikut:

In 2016, the education and training expenses for the employees declined to Rp188,081,080 from Rp565,284,653 in 2015. This was caused by the increase in the provision of Education and Trainings to improve the competencies of IKT employees.

Table and chart of employee training expense realization in 2015-2016 which comprised below:

| | 2015 | 2016 |
|---|-------------|-------------|
| Biaya Pelatihan Training Expense | 565.284.653 | 188.081.080 |

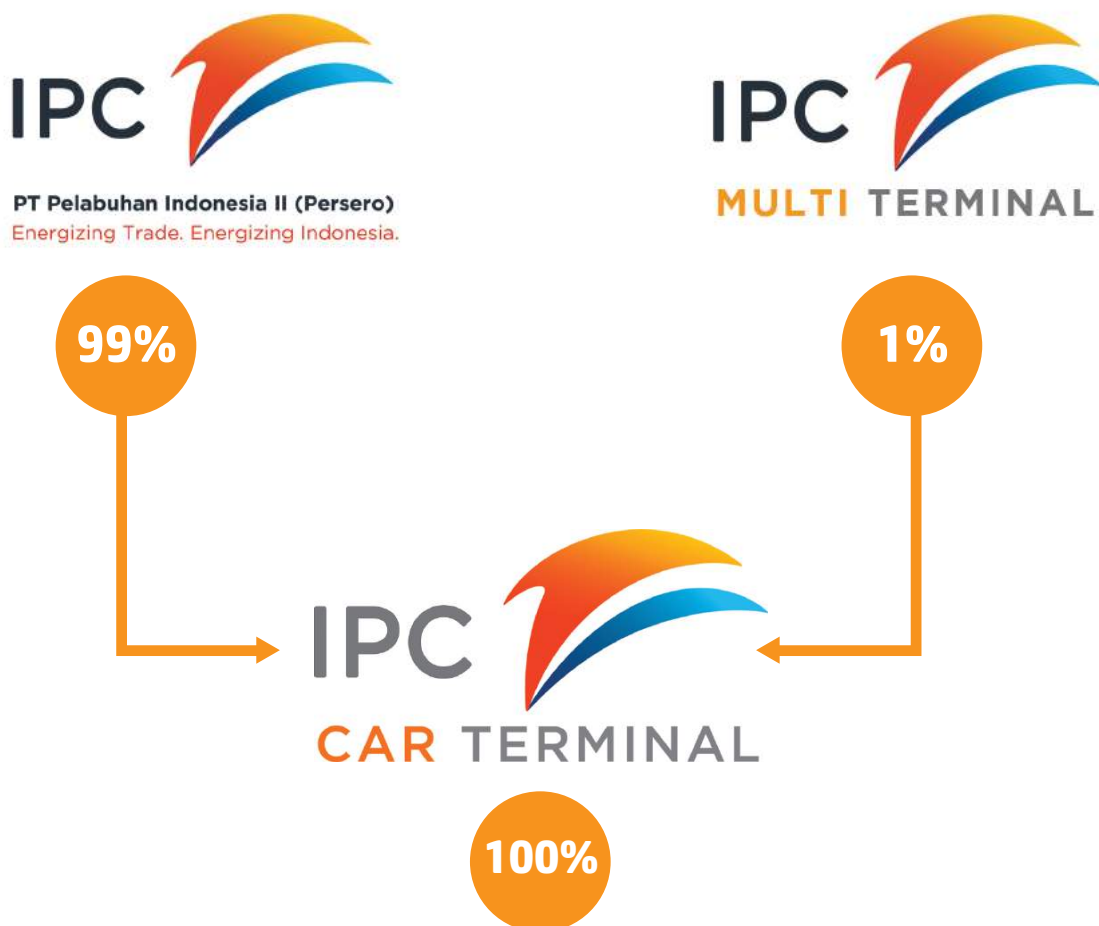


Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Struktur dan komposisi kepemilikan saham IKT per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The structure and composition of IKT shareholding as of December 31, 2016 are as follows:



Struktur Grup, Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

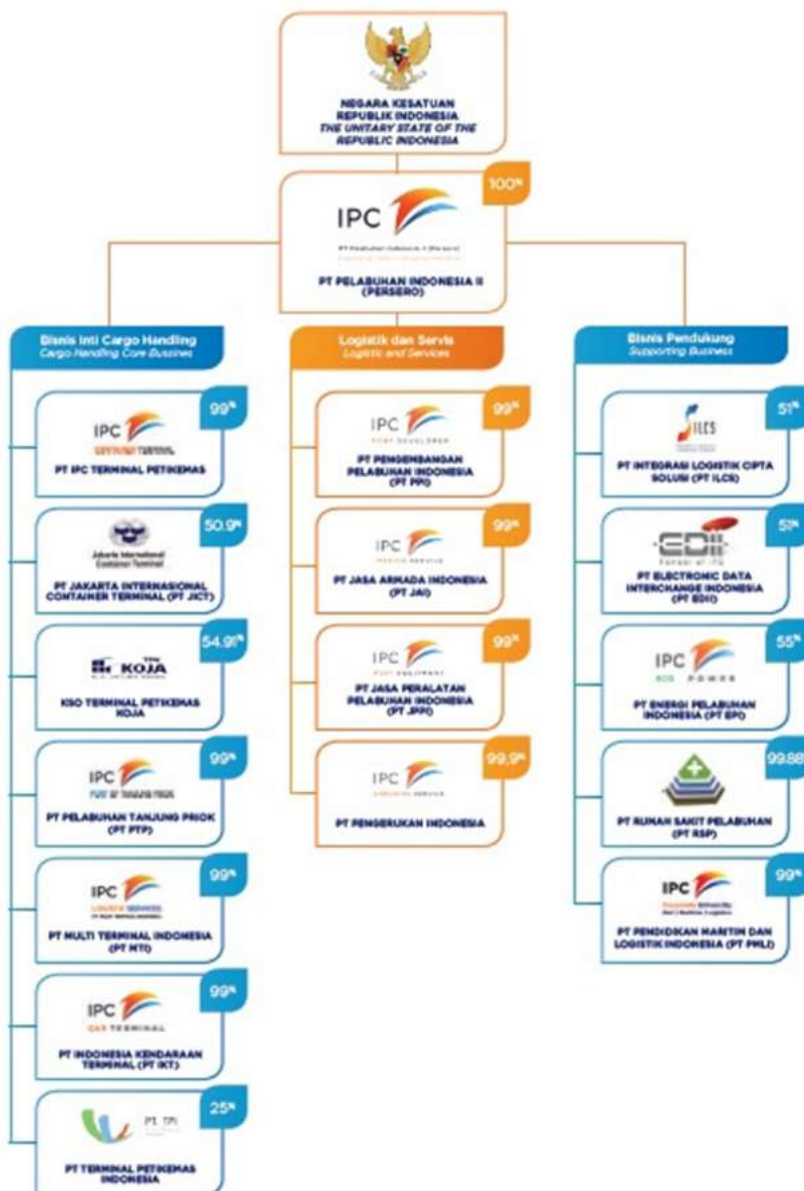
Struktur Grup Group Structure

Dalam IPC Grup, IKT merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC), yang memiliki hubungan sinergi dengan sesama anak perusahaan.

In IPC Group, IPC is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation (IPC) which synergizes with the other subsidiaries.

Berikut adalah struktur grup IPC, sebagaimana tergambar dalam struktur di bawah ini:

The following image presents the structure of IPC Group:



Struktur Grup, Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2016, IKT tidak memiliki anak perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

As of the end of 2016, IKT did not have any subsidiaries, therefore we have no information pertaining to such issue.

Entitas Asosiasi

Associates

Sampai dengan akhir tahun 2016, IKT tidak memiliki Entitas Asosiasi tetapi memiliki sejumlah entitas berelasi yaitu perusahaan yang berada di bawah grup PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

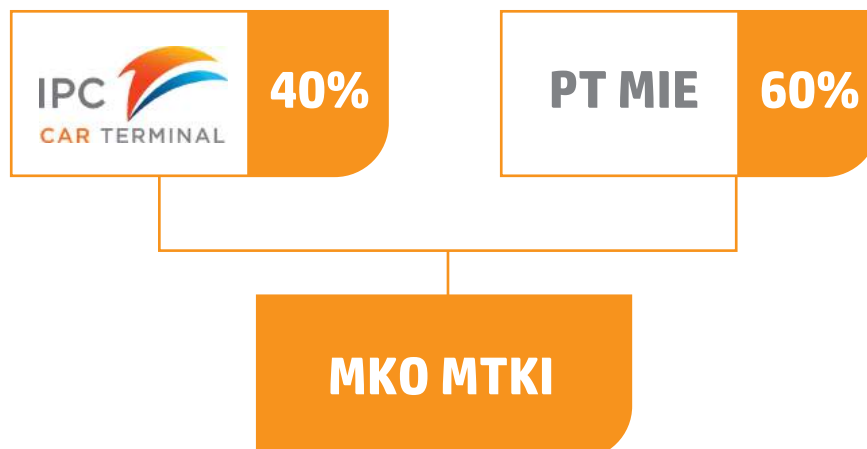
As of 2016, IKT did not have any associates. However, IKT is related to several entities under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Group.

Perusahaan Patungan

Joint Ventures

Perusahaan joint venture merupakan perusahaan bersama yang mana para pihak mempunyai bagian partisipasi dan diatur oleh persetujuan untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas. Per 31 Desember 2016, IKT membentuk joint venture dengan PT Maspion Industrial Estate. Perusahaan joint venture yang dibentuk bersama PT Maspion Industrial Estate bernama Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MTO MTKI") berkedudukan di Gresik, dimana kepemilikan saham IKT sebesar 45%.

Joint venture is a shared company where each party has its portion of participation, regulated by the convention for a shared control of certain activities. In December 31, 2016 IKT established a joint venture with PT Maspion Industrial Estate. The joint venture established with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is called Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MTO MTKI"), domiciled at Gresik, with 45% of shareholding on the part of IKT.



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2016 IKT belum pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tersebut.

As of 2016, IKT has never listed its shares at the Stock Exchange. Therefore, any information on the share listing chronology, type of corporate action, change in total securities, and the name of the stock exchange is nonexistent.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2016, IKT belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2016, IKT has never listed its securities at the Stock Exchange. Therefore, any information on the listing chronology, type of corporate action, change in total securities, name of stock exchange, and securities rating is nonexistent.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company-Supporting Professional Agencies

| | Nama Perusahaan Company Name | Alamat Address |
|--|---|--|
| Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | EY (Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja) | Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4600 Website: http://www.ey.com |
| Notaris Notary | N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Mkn | Jl. Pulomas Barat VI/53 Jakarta Timur 13210 Telp: 021 4891813 Fax: 021 489 8522 |
| Konsultan GCG GCG Consultant | PT Multi Utama Indojasa | MUC Building Jl. TB. Simatupang No.15 Jakarta 12530 Telp: +62-21 7884 7078, 7884 1036 Fax: +62-21 7884 1035 Email: info@muc-advisory.com Website: www.muc-advisory.com |

Wilayah Kerja Perusahaan

Company Work Area

Kantor Pusat Head Office :

Jl. Sindang Laut, Cilincing Jakarta Utara, 14110

Customer Care : +62 811933 9930

Telephone : +62 21 4393 2251

Facsimile : +62 21 4393 2250

Website : <http://www.indonesiacarterminal.co.id>

Email : info@indonesiacarterminal.co.id

Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia

MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office

Jl. Beta Kawasan Industri Maspion V

Sukomulyo, Manyar, Gresik - Jawa Timur

Telephone : +62 31 395 1628 - 31

Facsimile : +62 31 395 1590

Website : <http://www.maspioncarterminal.co.id>







Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Tinjauan Industri

Industrial Overview



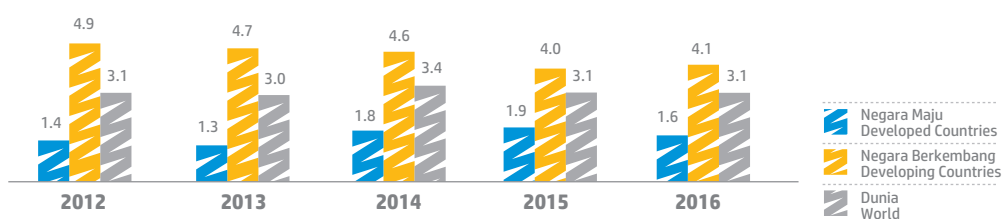
Pertumbuhan ekonomi global dan nasional memberikan pengaruh positif pada hampir semua lapangan usaha. Inflasi terkendali sebesar 3,02% dan pergerakan nilai tukar rupiah yang cenderung menguat. Kondisi ini menjadi peluang bagi IKT untuk mengembangkan bisnis.

Global and national economic growth positively affects most business fields. Inflation was controlled by 3.02% and the movement of the rupiah was likely to strengthen. This condition served an opportunity for IKT to develop business.

Perekonomian negara maju mengalami perlambatan kecuali perekonomian Amerika Serikat yang terus membaik. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat tercermin dari tingkat pengangguran yang turun, inflasi dan CPI yang kembali meningkat karena kontribusi harga kelompok energi tumbuh positif sehingga kondisi ini mendorong kenaikan Fed Fund Rate. Sedangkan perekonomian negara berkembang terutama India dan Tiongkok mengalami pertumbuhan sehingga menjadi sumber pendorong pertumbuhan perekonomian global yang diperkirakan mencapai 3,1% pada tahun 2016. Sumber pertumbuhan perekonomian baik India maupun Tiongkok adalah konsumsi dan investasi. (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter: Bank Indonesia, Desember 2016)

The economy of developed countries slowed down except the US. The improvement in the US economy was reflected in decreased unemployment level, inflation and CPI rates as the contribution of energy group prices were growing positively so that this condition pushes the increased Fed Fund Rate. While the economies of developing countries, especially India and China have grown so that it became a source of global economic growth which was estimated to reach 3.1% in 2016. Sources of economic growth in both India and China were are consumption and investment. (Source: Monetary Policy Review: Bank Indonesia, December 2016)

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global Chart of Global Economic Growth



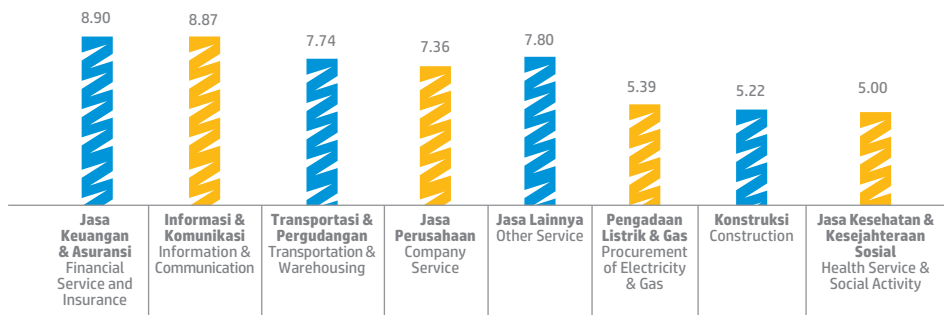
Sumber: World Economic Outlook Januari 2013, 2014, 2015, 2016

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (c-to-c). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai 8,90%, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,87% dan Jasa lainnya sebesar 7,80%.

The Indonesian economy in 2016 grew 5.02% compared to the same period of the previous year (c-to-c). The highest growth was achieved by Financial and Insurance Services with 8.90%, Information and Communication with 8.87% and other Services with 7.80%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha C-to-C Tahun 2016 (%)
Chart of PDB Growth By Business Sector C-to-C in 2016 (%)

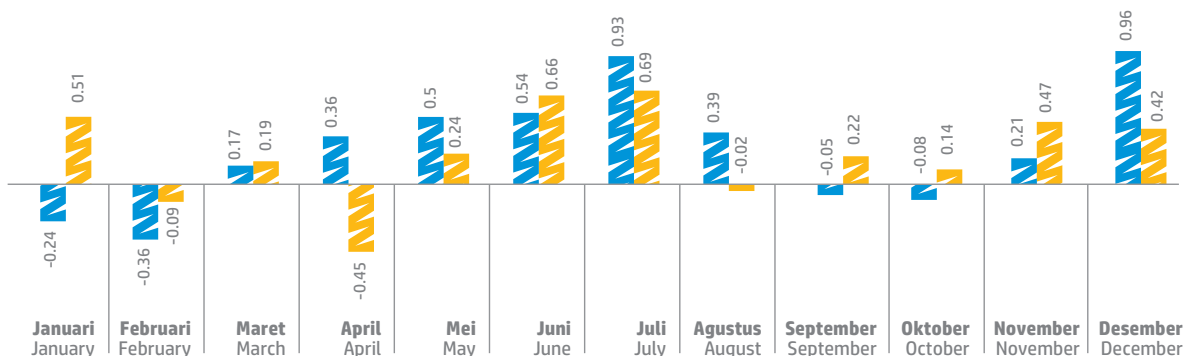


Sumber: Berita Resmi Statistik No.16/02/Th. XX, 6 Februari 2017 Source: Statistic Official News N.16/02/Th.XX, February 6th 2017

Inflasi tahun 2016 sebesar 3,02% atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 yang sebesar 4±1%. Tingkat inflasi tahun 2016 lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 3,35%. Beberapa komoditas memberikan andil/sumbangan inflasi tahun 2016 terutama bahan makanan yang memiliki pengaruh terbesar sebesar 1,21% yang terjadi karena keterbatasan pasokan pada beberapa komoditas pangan akibat faktor iklim dan gangguan produksi. Bank Indonesia dan Pemerintah menjalin koordinasi pengendalian inflasi secara intensif untuk mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil, yang bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Berikut perbandingan inflasi dalam dua tahun terakhir.

Inflation in 2016 was 3.02% or at the lower limit of the 2016 inflation target range of 4 ± 1%. Inflation rate in 2016 was lower than in 2015 of 3.35%. Several commodities contributed to inflation in 2016, especially food supplies which has the greatest effect of 1.21% due to limited supply in some food commodities due to climatic factors and production disruption. Bank Indonesia and the Government engaged in an intensive coordination of inflation control to achieve low and stable inflation, which the lead to sustainable economic growth. The following are comparison of inflations within the last two years.

Grafik Tingkat Inflasi Tahun 2015-2016 Chart of Inflation Rate in 2015-2016 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XX, 3 Januari 2017 Source: Statistic Official News No.01/01/Th.XX, January 3rd 2017

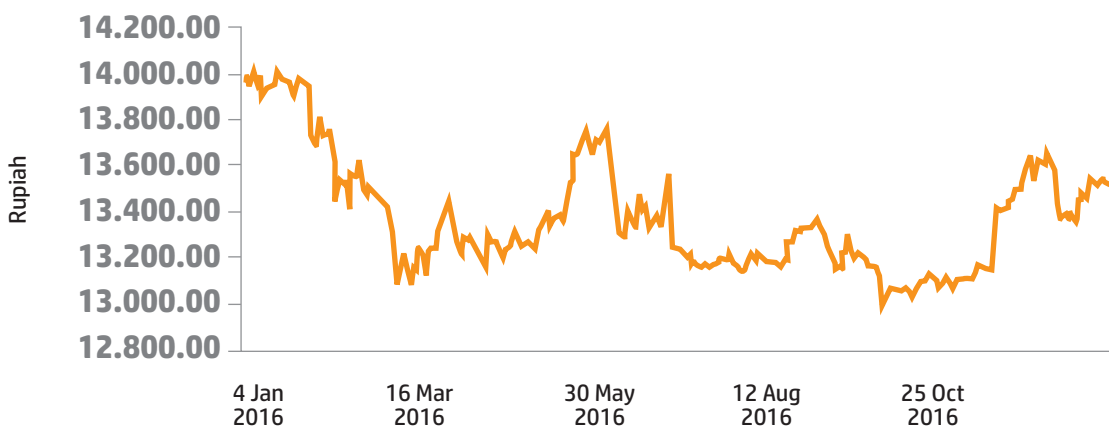
Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (c-to-c). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai 8,90%, Informasi dan Komunikasi sebesar 8,87% dan Jasa lainnya sebesar 7,80%.

The Indonesian economy in 2016 grew 5.02% compared to the same period of the previous year (c-to-c). The highest growth was achieved by Financial and Insurance Services with 8.90%, Information and Communication with 8.87% and other Services with 7.80%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami pergerakan secara stabil yang cenderung menguat sepanjang tahun 2016. Sampai dengan akhir Juli tahun 2016, nilai tukar Rupiah berada pada level Rp13.094 per USD. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor positif dari segi eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap menguatnya nilai tukar rupiah terhadap USD diantaranya pernyataan bahwa kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat ditunda dan keputusan Brexit pada tanggal 24 Juni 2016 mengakibatkan pergerakan rupiah relatif stabil. Stabilitas makroekonomi semakin baik yang tercermin dari tingkat inflasi yang rendah menjadi faktor internal yang berkontribusi terhadap pergerakan nilai tukar rupiah.

The rupiah exchange rate against the USD has a steady movement that had a tendency to strengthen throughout 2016. Until the end of July 2016, the Rupiah exchange rate was at the level of Rp13,094 per USD. This condition was influenced by several positive factors in terms of external and internal basis. External factors affecting the strengthening of the rupiah against the USD included a statement that the US interest rate hike was postponed and Brexit's decision on June 24, 2016 resulted in a relatively stable movement of the rupiah. The favorable macroeconomic stability was reflected in the low inflation rate that served as an internal factor contributing to the movement of the rupiah.

Grafik Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap USD Tahun 2016
Chart of Rupiah Exchange Rate against USD in 2016



Sumber Source: [http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi bi/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi%20bi/Default.aspx)

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Industri Jasa Kepelabuhanan
Port Service Industry

Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau dengan garis pantai sepanjang ± 95 ribu Km serta terletak diantara benua Asia dan Australia menjadi posisi yang sangat strategis untuk kegiatan transportasi laut dan penyeberangan. Kegiatan transportasi laut dan penyeberangan berfungsi untuk menghubungkan antar pulau di Indonesia dan Indonesia dengan luar negeri. Kegiatan ini pun mendukung aktivitas perekonomian, industri, dan perdagangan dalam proses angkutan barang ekspor/impor yang digunakan oleh sekitar 90% perdagangan domestik dan internasional.

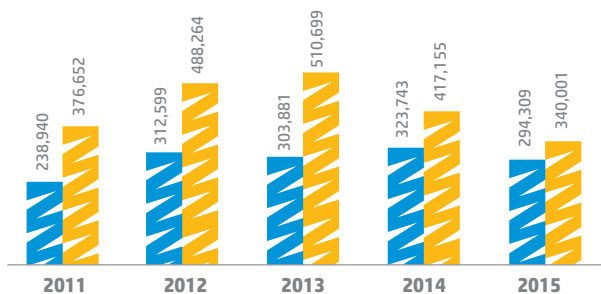
Keberadaan pelabuhan sebagai titik simpul antara moda air dengan moda darat berperan signifikan terhadap kelancaran kegiatan transportasi laut dan penyeberangan. Pelabuhan menjadi mata rantai dalam proses perpindahan barang dari tempat asalnya ke tujuan akhir atau menjadi bagian dari kegiatan logistik. Salah satu jenis jasa kepelabuhanan yang mendukung fungsi pelabuhan dalam kegiatan logistik adalah bongkar muat barang dari dan ke kapal yang terdiri dari *cargodoring* (kegiatan pemindahan barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya), *stevedoring* (kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal atau sebaliknya), dan *receiving/delivery* (kegiatan pengambilan barang dari gudang/lapangan di bawa ke atas truck atau sebaliknya). Aktivitas bongkar muat barang antar pulau dan luar negeri di Pelabuhan Indonesia dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam grafik berikut.

Indonesia's geographical condition as the world's largest archipelagic country that has more than 17 thousand islands along the coastline of ± 95 thousand km and is located between the continents of Asia and Australia becomes a very strategic position for sea transportation and crossings. Sea transportation activities and crossings served inter-islands and international route. This activity also supported economic, industrial and trade activities in the process of transporting export / import goods used by about 90% of domestic and international trade.

The existence of the port as a node point between the water and the land mode played a significant role in the smooth operation of sea transportation and crossings. The port becomes a chain in the process of moving goods from its original place to the final destination or becomes part of the logistics activities. One type of port service that supports the port function in logistics activities is the loading and unloading of goods from and to the vessel consisting of *cargodoring* (the transfer of goods from the dock on the hull of the ship to the warehouse / area or vice versa), *stevedoring* (unloading of goods from the hatch of the ship onto the dock on the hull or vice versa), and *receiving / delivery* (the goods taking activity from the warehouse / area to truck or vice versa). Inter-island and overseas loading and unloading of goods at Pelabuhan Indonesia in the last five years are shown in the following chart.

Grafik Jumlah Barang Dalam Negeri yang Dimuat di Pelabuhan Indonesia Tahun 2011-2015 (Ribu ton)

Chart of Total Domestic Goods Loaded at the Pelabuhan Indonesia in 2011-2015 (Thousand tonnes)

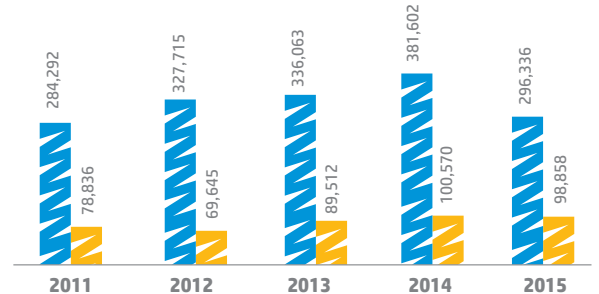


Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Central Bureau of Statistics

Antar Pulau Inter-Island
Luar Negeri Overseas

Grafik Jumlah Barang Dalam Negeri yang Dibongkar di Pelabuhan Indonesia Tahun 2011-2015 (Ribu ton)

Chart of Total Loaded Domestic Goods at Pelabuhan Indonesia in 2011-2015 (Thousand tonnes)



Antar Pulau Inter-Island
Luar Negeri Overseas



Dalam lima tahun terakhir, jumlah barang dalam negeri yang dimuat di Pelabuhan Indonesia lebih banyak untuk kebutuhan luar negeri daripada kebutuhan antar pulau dengan jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 510.699 ribu ton. Sedangkan barang dalam negeri yang dibongkar di Pelabuhan Indonesia didominasi oleh kebutuhan antar pulau dengan jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 381.602 ribu ton. Jumlah barang yang cenderung terus meningkat mempengaruhi kecepatan dalam aktivitas bongkar muat. Pemerintah menargetkan *dwelling time* (waktu tunggu bongkar muat barang di Pelabuhan) maksimal tiga hari sebagai upaya menekan biaya logistik nasional. Sinergi antara Perusahaan Bongkar Muat dengan operator Pelabuhan yaitu PT Pelabuhan Indonesia diperlukan sehingga target tersebut dapat tercapai dan proses distribusi barang semakin efisien.

In the last five years, the number of domestic goods loaded in the Port of Indonesia was more for overseas needs than the inter-island. The highest number was 510,699 thousand tons in 2013. Whereas for domestic goods unloaded at Pelabuhan Indonesia was dominated by inter-island needs. The highest number was 381,602 thousand tonnes in 2014. The amount of goods that has tendency to increase affected the speed in loading and unloading activities. The government targeted the dwelling time of up to three days in an effort to reduce national logistics costs. Synergy between Loading and Unloading Companies with Port i.e. PT Pelabuhan Indonesia was required to achieve such target and to make the distribution process more efficient.

Prospek Usaha

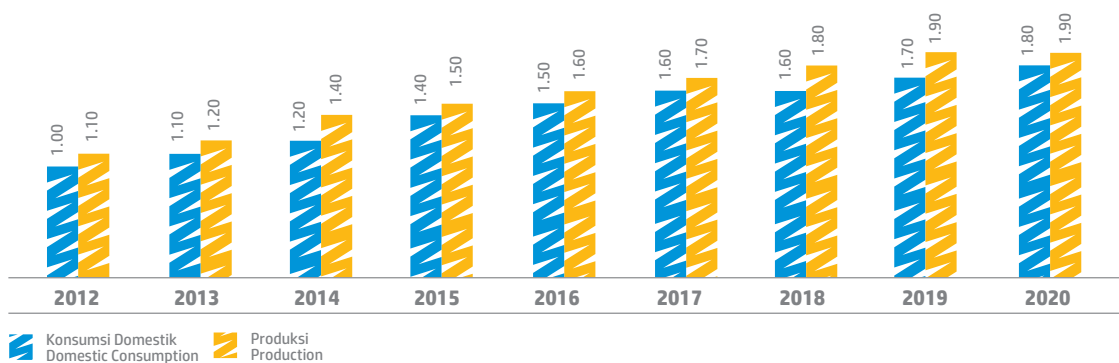
Business Outlook



Pasar kendaraan di Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami tren yang positif. Total volume kendaraan mengalami peningkatan rata-rata 5% sampai 8% hingga tahun 2020. Volume kendaraan yang diproduksi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 1,9 Juta dan 1,8 Juta di antaranya untuk kebutuhan konsumsi domestik. Hal ini didukung oleh meningkatnya kesejahteraan dan kemampuan daya beli masyarakat Indonesia.

Vehicle market in Indonesia is projected to have a positive trend. Total average vehicle volume increase by 5% to 8% by 2020. The produced vehicle volume in Indonesia in 2020 is projected to be 1.9 million and 1.8 million of which for domestic requirement. This is supported by the increase in welfare and purchasing power of Indonesians.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global Chart of Global Economic Growth



Saat ini IKT sedang memperluas lahan hingga nantinya pada tahun 2022 meningkat menjadi 89,5 hektar. Dengan perluasan lahan ini, maka kapasitas terminal IKT akan mampu menampung kenaikan *throughput* kargo. Selain itu, IKT juga terus memberikan pelayanan yang berkualitas dan meningkatkan fasilitas terbaik dan modern.

Currently IKT is expanding the land so that in 2022 will increase into 89.5 hectares. Such expansion may increase the capacity of IKT terminal to meet the increase in cargo throughput. In addition, IKT also constantly provide high-quality services and improve the best and state-of-the-art facilities.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

IKT terus berupaya memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan dengan meningkatkan mutu dan layanan dan membangun hubungan jangka panjang. Komitmen IKT dalam memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan mendapatkan apresiasi dari Kementerian Perhubungan dengan predikat “Prima Utama”.

IKT continues to meet customer needs and expectations by improving quality and service and building long-term relationships. IKT is committed to provide the best and high-quality services to customers. The Ministry of Transportations appreciated IKT's commitment by awarding "Prima Utama" status.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

IKT terus menyempurnakan strategi pemasaran sejalan dengan program dalam Rencana Kerja Manajemen dan RKAP. Strategi disusun sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan sehingga diupayakan tepat sasaran. Beberapa strategi pemasaran sebagai fokus IKT pada tahun 2016 diantaranya adalah:

1. Melakukan penetrasi pasar ke berbagai perusahaan otomotif, *cargo owner*, dan *shipping line* sebagai upaya menarik pelanggan untuk loyal terhadap Perusahaan.
2. Melakukan pengembangan bisnis melalui inovasi jenis layanan berdasarkan kajian terhadap potensi bisnis sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Pada tahun 2016 IKT meresmikan layanan *Vehicle Processing Centre (VPC) & Equipment Processing Center (EPC)*. Layanan ini mencakup pencucian alat berat maupun mobil, disemental alat berat, pemasangan aksesoris mobil dan sebagainya.
3. Menjaga hubungan baik dengan mitra usaha melalui kunjungan rutin.

IKT strives to improve its marketing strategies to be in line with the programs in the Management Work Plan and the Company's Work Plan and Budget. Such strategies were prepared according to the development of customer needs thus it is expected to be well-targeted. IKT's marketing strategies in 2016 focused on:

1. Conducting market penetration to various automotive companies, cargo owners, and shipping lines as an effort to promote loyalty to customers.
2. Conducting business development through innovation of services based on the study of business potential to create added value for the Company. In 2016, IKT launched Vehicle Processing Center (VPC) & Equipment Processing Center (EPC). This services included heavy machines and cars washing, heavy equipment dismantling, installation of car accessories and so on.
3. Maintaining good relationships with business partners through regular visits.

Pangsa Pasar Market Share

IKT terus berupaya meningkatkan pangsa pasar untuk menjadi operator terminal kendaraan berkelas dunia. Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan program pengembangan berjangka pendek, menengah, dan panjang yang telah disusun. Berikut komparasi IKT dengan Car Terminal di Asean.

IKT strives to increase its market share to be a world-class vehicle terminal operator. The effort was implemented by performing short, medium, and long term development programs. The following are IKT comparison with Car Terminal in ASEAN.

Tabel Perbandingan Terminal Kendaraan di ASEAN Table of Vehicle Terminal Comparison in ASEAN

| Fasilitas Facilities | Filipina Philippines | Thailand | Singapura Singapore | IKT |
|--|---|---|------------------------|---|
| Panjang Dermaga Port Length | 680 M | 892 M | 1.010 M | 760 M |
| Luas Lapangan Field Size | 15 Ha | 38 Ha | 50 Ha | 23 Ha |
| Kapasitas Capacity | 3.064 Unit Units | 22.000 Unit Units | 30.000 Unit Units | 30.000 Unit Units |
| Throughput CBU Car/ year (2015) CBU Car Throughput/ year (2015) | 270.000 Unit Units | 1.100.000 Unit Units | 916.000 Unit Units | 339.274 Unit Units |
| Layanan Services | Domestik dan Impor Domestic and Import | Ekspor, Impor, dan Transhipment Export, Import, and Transhipment | Transhipment | Ekspor, Impor, dan Domestik Export, Import, and Domestic |

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Overview Per Segment



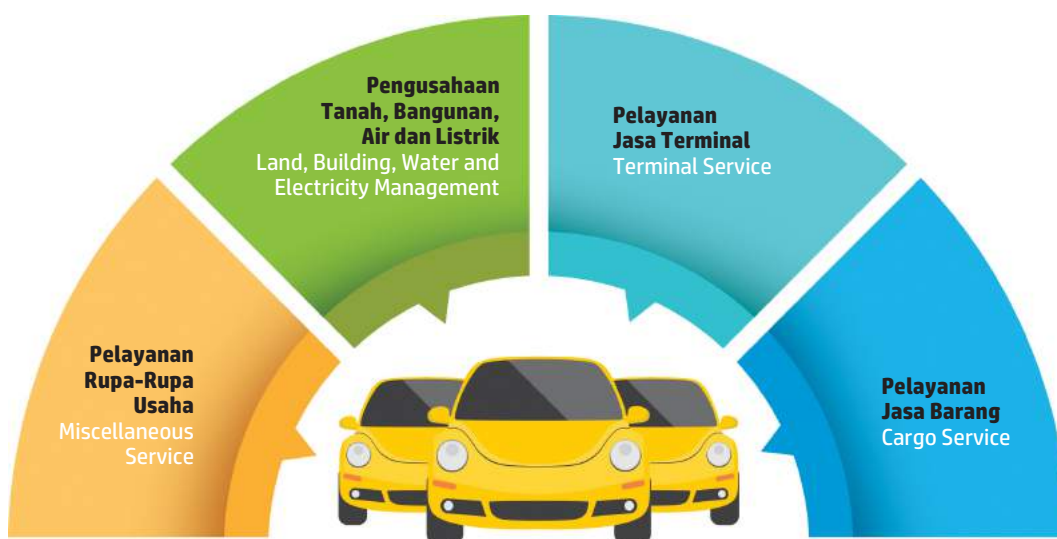
IKT terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan peningkatan kualitas dan produktivitas di seluruh segmen operasi. Fasilitas dan peralatan modern dan memenuhi standar serta pekerja yang kompeten di bidangnya mendukung kelancaran operasional IKT menuju *World Class Car Terminal*

IKT continues to provide the best services by improving quality and productivity across all operating segments. Modern facilities and equipment and meeting the standards as well as workers who are competent in their field support the smooth operation of IKT to *World Class Car Terminal*

IKT sebagai satu-satunya operator terminal khusus kendaraan terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas untuk mewujudkan terminal kendaraan yang berdaya saing tinggi. Pengembangan atas strategi bisnis terus dikaji agar pelayanan yang disediakan Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pasar. Rincian kinerja dan profitabilitas per segmen diuraikan sebagai berikut.

IKT as the sole vehicle terminal operator continues to improve services and facilities to realize the terminal of highly competitive vehicles. The development of business strategy is reviewed regularly in order that the service provided by the Company is able to meet the market requirements. Performance details and profitability per segment are outlined as follows.

Gambar Segmen Usaha IKT The Image of IKT's Business Segments



Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Overview Per Segment

Pelayanan Jasa Terminal

Terminal Service

IKT menyediakan pelayanan jasa terminal yang mencakup kegiatan bongkar muat mobil dan motor, general cargo, dan peti kemas. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IKT. Realisasi pelayanan jasa terminal dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IKT provides terminal services that include loading and unloading of cars and motorcycles, general cargo, and containers. The activities are carried out at IKT's domestic and international terminal. Realization of terminal service throughout the last 2 years is described in the following table.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Terminal Tahun 2015-2016 Table of Terminal Service Segment Realization in 2015-2016

| Uraian Description | Satuan Unit | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|--|----------------|------------|------------|---|
| Bongkar Muat Mobil Car Loading and Unloading | Unit | 339.271 | 295.884 | -12,79 |
| <i>General Cargo</i> | | | | |
| Alat Berat Heavy Vehicles | Unit | 14.995 | 16.991 | 13,31 |
| | M3 | 831.154,43 | 974.066,91 | 17,19 |
| Spare Part | PKGS | 24.380 | 22.711 | -6,85 |
| | M3 | 55.942,86 | 56.901,01 | 1,71 |
| Unitized Cargo | M3 | 13.234,57 | 13.031,39 | -1,54 |
| Peti Kemas Isi 20' dan 40' 20' and 40' Containers | Box | 19 | 4 | -78,95 |
| Bongkar Muat Motor Motorcycle Loading and Unloading | Unit | 26.437 | 23.927 | -9,49 |

Pada tahun 2016 IKT melaksanakan pelayanan terminal berupa bongkar muat mobil sebesar 295.884 unit turun 12,79% dibandingkan tahun 2015 sebesar 339.271 unit. Hal ini dipengaruhi oleh Perusahaan Pelayaran Domestik Harmoni Mas tidak memperpanjang kontrak dengan IKT sehingga menurunkan produksi di terminal domestik.

In 2016 IKT provided terminal service in the form of cars loading and unloading of 295,884 units, decreased by 12.79% compared to the 2015 with 339,271 units. This was influenced due to Domestic Shipping Company of Harmoni Mas did not renew its contract with IKT thus reducing production in domestic terminals.

Realisasi pelayanan terminal untuk general cargo tahun 2016 sebesar 1.043.999,31 M3 yang didominasi oleh alat berat sebesar 974.066,91 M3, meningkat 15,96% dibandingkan tahun 2015 sebesar 900.331,86 M3. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kegiatan distribusi logistik yang meningkat seiring pertumbuhan ekonomi nasional sehingga terjadi kenaikan mobil truk.

The realization of terminal service for general cargo in 2016 was 1,043,999.31 M3, dominated by heavy equipment of 974,066.91 M3, an increase of 15.96% compared to the 2015 with 900,331.86 M3. The increase was influenced due to increased logistic distribution activities along with the national economic growth resulting in an increase in trucking cars.

Realisasi peti kemas isi 20' dan 40' serta bongkar muat motor mengalami penurunan masing-masing sebesar 78,95% dan 9,49%. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan sparepart di terminal domestik mengalami penurunan.

20' and 40' Container realization and motorcycle loading and unloading decreased by 78.95% and 9.49% respectively. This was influenced by the decreased needs of spare parts in the domestic terminal.

Pelayanan Jasa Barang Cargo Service

IKT melakukan pelayanan jasa barang antara lain mobil, motor, alat berat, spare part, unitized cargo, peti kemas, dan trailer/chassis. Barang tersebut didistribusikan melalui dermaga umum baik untuk keperluan ekspor maupun impor pada perdagangan luar negeri serta luar negeri. Realisasi pelayanan jasa barang berdasarkan perdagangan dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IKT provided cargo services i.e. Car, motorcycle, heavy equipment, spare parts, unitized cargo, containers, and trailer/chassis. The cargo were distributed through public wharves for both export and import purposes on domestic and overseas trades. Realization of terminal service by the trade within the last two years is described in the following table.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Luar Negeri Tahun 2015-2016
Table of Cargo Service Segment Realization By Overseas Trade In 2015-2016

| Uraian Description | | Satuan Unit | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|-----------------------|----------------|----------------|------------|------------|---|
| Impor | | | | | |
| Import | | | | | |
| Mobil | Car | Unit | 77.653 | 71.162 | -8,36 |
| Alat Berat | Heavy Vehicles | Unit | 6.342 | 7.012 | 10,56 |
| | | M3 | 365.054,79 | 467.181,37 | 27,98 |
| Spare Part | Spare Part | PKGS | 10.340 | 10.265 | -0,73 |
| | | M3 | 27.751,68 | 26.344,47 | -5,07 |
| Ekspor | | | | | |
| Export | | | | | |
| Mobil | Car | Unit | 202.693 | 191.463 | -5,54 |
| Alat Berat | Heavy Vehicles | Unit | 2.711 | 3.190 | 17,67 |
| | | M3 | 210.399,02 | 198.685,70 | -5,57 |
| Spare Part | Spare Part | PKGS | 4.667 | 3.801 | -18,56 |
| | | M3 | 24.200,00 | 26.418,34 | 9,17 |
| Unitized Cargo | Unitized Cargo | M3 | 13.234,57 | 13.031,39 | -1,54 |

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Overview Per Segment

Realisasi alat berat tahun 2016 untuk keperluan impor mengalami peningkatan sebesar 10,56% menjadi 7.012 unit dari 6.342 unit pada tahun 2015. Sedangkan mobil dan spare part masing-masing mengalami penurunan. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat impor mobil di terminal internasional mengalami penurunan karena Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) Ford sudah tidak melakukan kegiatan impor barang dan ATPM Toyota memindahkan basis produksi Toyota Fortuner ke Indonesia sehingga jumlah impor menurun.

Pada tahun 2016 realisasi alat berat dan spare part untuk keperluan ekspor mengalami peningkatan. Jumlah alat berat meningkat 17,67% menjadi 3.190 unit dari 2.711 unit pada tahun 2015, tetapi dalam satuan M3 mengalami penurunan sebesar 5,57%. Sparepart meningkat 9,17% menjadi 26.418,34 M3 dari 24.200 M3 pada tahun 2015. Sementara itu, mobil dan utilized cargo masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,54% dan 1,54%. Kondisi ini dipengaruhi oleh ATPM Nissan Juke dan Honda Freed tidak dilakukan ekspor.

The actualization of heavy equipment in 2016 for imports increased by 10.56% to 7,012 units from 6,342 units in 2015. While cars and spare parts respectively decreased. This condition was influenced by decreased imported cars level in the international terminal due to Ford's Trademark Holding Sole Agent (ATPM) stopped their import activities and Toyota's Trademark Holding Sole Agent (ATPM) moved Toyota Fortuner production base to Indonesia so that the number of imports decreased.

In 2016 the realization of heavy equipment and spare parts for export needs has increased. The number of heavy equipment increased by 17.67% to 3,190 units from 2,711 units in 2015, but in M3 units decreased by 5.57%. Spare part increased by 9.17% to 26,418.34 M3 from 24,200 M3 in 2015. Meanwhile, car and utilized cargo respectively decreased by 5.54% and 1.54%. This condition was influenced by Nissan Juke and Honda Freed Trademark Holding Sole Agent (ATPM) did not export such brand.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Jasa Barang Berdasarkan Perdagangan Dalam Negeri Tahun 2015-2016
Table of Cargo Service Segment Realization By Domestic Trade In 2015-2016

| Uraian Description | | Satuan Unit | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|------------------------|------------------------|------------------|------------|------------|---|
| Bongkar | | Unloading | | | |
| Mobil | Car | Unit | 1.796 | 1.753 | -2,39 |
| Alat Berat | Heavy Vehicles | Unit | 1.229 | 842 | -31,49 |
| | | M3 | 59.503,12 | 49.047,75 | -17,57 |
| Spare Part | Spare Part | PKGS | 459 | 99 | -78,43 |
| | | M3 | 816,00 | 889,30 | 8,98 |
| Peti Kemas 20' | 20' Container | Box | 5 | 2 | -60,00 |
| Motor | Motorcycle | Unit | 351 | 309 | -11,97 |
| Muat | | Loading | | | |
| Mobil | Car | Unit | 57.129 | 31.506 | -44,85 |
| Alat Berat | Heavy Vehicles | Unit | 4.713 | 5.867 | 24,49 |
| | | M3 | 196.197,50 | 269.152,09 | 37,18 |
| Spare Part | Spare Part | PKGS | 5.914 | 8.546 | 44,50 |
| | | M3 | 3.175,18 | 3.248,90 | 2,32 |
| Peti Kemas 20' dan 40' | 20' and 40' Containers | Box | 14 | 2 | -85,71 |
| Motor | Motorcycle | Unit | 26.086 | 23.618 | -9,46 |



Pada tahun 2016 realisasi bongkar *spare part* mengalami peningkatan sebesar 8,98% menjadi 889,30 M3 dari 816,00 M3 di tahun 2015. Sedangkan, barang lainnya yaitu mobil, alat berat, peti kemas, dan motor masing-masing mengalami penurunan. Sementara itu, realisasi muat alat berat dan *spare part* mengalami peningkatan pada tahun 2016. Alat berat meningkat 37,18% menjadi 196.197,50 M3 dan *spare part* meningkat 2,32% menjadi 3.248,90 M3 selama tahun 2016. Sedangkan, barang lainnya yaitu mobil, peti kemas, dan motor masing-masing mengalami penurunan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kontrak IKT dengan Perusahaan Pelayaran Harmoni Mas tidak diperpanjang.

In 2016 the realization of unloading spare parts increased by 8.98% to 889,30 M3 from 816,00 M3 in 2015. Meanwhile, other cargo such as cars, heavy equipment, containers, and motor respectively decreased. Meanwhile, the realization of loading of heavy equipment and spare parts has increased in 2016. Heavy equipment increased by 37.18% to 196,197.50 M3 and spare parts increased 2.32% to 3,248.90 M3 throughout 2016. Meanwhile, other cargo such as car, container, and motor respectively decreased. The condition is affected by IKT contract with Harmoni Mas Shipping Company was not renewed.

Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Service

IKT juga melakukan pelayanan rupa-rupa usaha terutama jasa kebersihan pelabuhan sebagai efek dari kegiatan yang dilakukan di pelabuhan contohnya pembersihan tumpahan oli dari aktivitas bongkar muat. Jasa tersebut dilaksanakan dalam rangka menyediakan *one stop service* di lingkungan pelabuhan. Rincian jasa kebersihan dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

IKT also provided Miscellaneous Services particularly port cleaning services as an effect of activities carried out at the port i.e. Cleaning of oil spilled from unloading activity. The service was implemented in order to provide one stop service in the port environment. The details of cleaning services in the last two years are as follows.

Tabel Realisasi Segmen Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Table of Miscellaneous Service Segment Realization

| Uraian Description | Satuan Unit | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|--------------------------------------|----------------|------------|--------------|---|
| Jasa Kebersihan Cleaning Services | M3 | 900.331,86 | 1.043.999,31 | 15,96 |

Realisasi jasa kebersihan tahun 2016 sebesar 900.331,86 M3 meningkat 15,96% dibandingkan tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah bongkar muat alat berat.

Realization of 2016 cleaning services was 900,331.86 M3 increased by 15.96% compared to the 2015. This was influenced by the increasing number of loading and unloading of heavy equipment.

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Overview Per Segment

Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik

Land, Building, Water and Electricity Operation

Dalam rangka memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, IKT melakukan jasa pengusahaan tanah, bangunan, air, dan listrik berupa sewa ruangan kantor yang mencakup fasilitas air dan listrik. Rincian jasa pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

In order to utilize the assets owned optimally, IKT carried out land, building, water and electricity services in the form of office lease which included water and electricity facilities. Details of land, building, water and electricity business services in the last two years are as follows.

Tabel Realisasi Segmen Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik
Table of Land, Building, Water and Electricity Operation Segment

| Uraian Description | Satuan Unit | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|--|----------------|------|------|---|
| Sewa Ruangan Kantor Office Room Lease | M3 | 150 | 150 | - |

Realisasi ruangan kantor yang disewakan tahun 2016 sebesar 150 M2 sama dengan tahun 2015. Ruangan kantor tersebut disewakan kepada lima mitra IKT masing-masing 30 M2.

The realization of office space leased in 2016 of 150 M2 was equal to 2015. The office space was leased to five IKT's partners of 30 M2 respectively.

Profitabilitas Per Segmen

Profitability per Segment

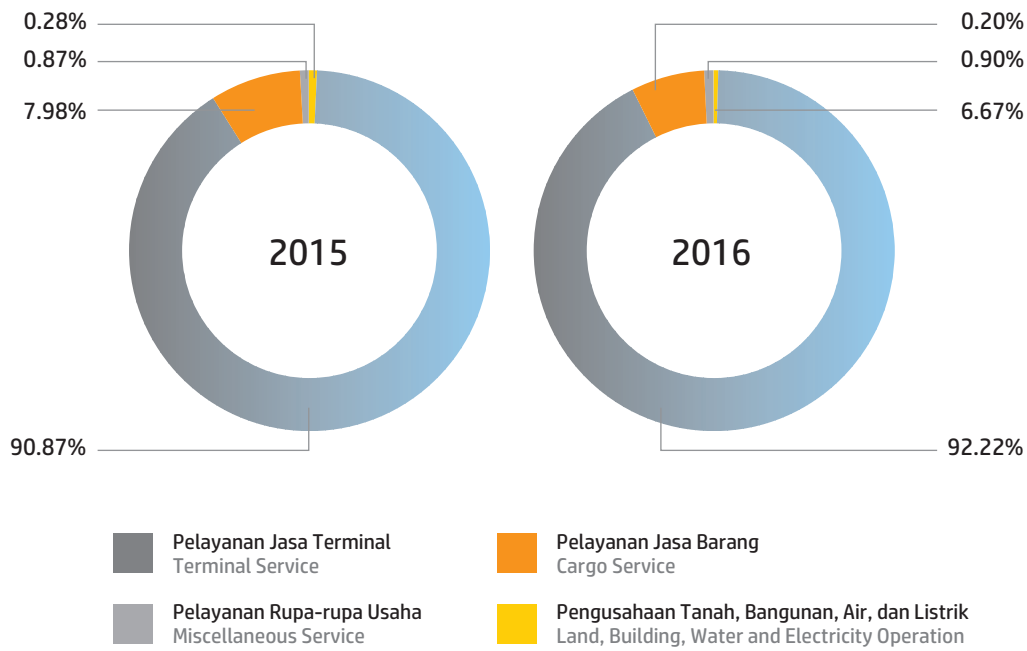
IKT berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp314.335.510 ribu pada tahun 2016 yang berasal dari pelayanan jasa terminal sebesar 92,22%, jasa barang 6,67% rupa-rupa usaha 0,90% dan pengusahaan tanah, bangunan, air, dan listrik 0,20%. Dalam dua tahun terakhir, komposisi pendapatan didominasi dari pelayanan jasa terminal yang mengalami peningkatan dari Rp224.479.666 ribu atau 90,87% dari total pendapatan tahun 2015 menjadi Rp289.889.691 yribu atau 92,22% dari keseluruhan pendapatan tahun 2016. Rincian Pendapatan IKT dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IKT obtained Revenue of Rp314,335,510 thousand in 2016 from terminal services, 92.22% of which came from terminal service, 6.67% from cargo service, 0.90% from miscellaneous business and 0, 20% from land, building, water and electricity business. In the last two years, the composition of revenues was dominated by terminal services that have increased from Rp224,479,666 thousand or 90.87% of total revenue in 2015 to Rp289,889,691 thousand or 92.22% of total revenue in 2016. IKT's Income Details throughout the last 2 years are described in the following table.

Tabel Pendapatan Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Income of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Segmen Usaha Business Segment | 2015 | 2016 |
|---|--------------------|--------------------|
| Pelayanan Jasa Terminal Terminal Service | 224.479.666 | 289.889.691 |
| Pelayanan Jasa Barang Cargo Service | 19.700.939 | 20.961.269 |
| Pelayanan Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Service | 2.143.799 | 2.843.689 |
| Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik Land, Building, Water and Electricity Operation | 703.523 | 640.861 |
| Jumlah Amount | 247.027.927 | 314.335.510 |

Grafik Pendapatan Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Income of 2015-2016 (Rp Thousand)



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview



Pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional. IKT optimis bahwa sinergi antar pelaksana fungsi tersebut mampu menunjang peningkatan kinerja operasional dan keuangan.

The management of human resources and the development of information technology plays an important role in supporting the smoothness of operating activities. IKT is optimistic that the synergy among implementers of these functions can support the improvement of operational and financial performance.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Peran SDM sebagai penggerak kegiatan operasional telah mendorong IKT untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik. Kebijakan dan sistem pengelolaan SDM terus disempurnakan untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan kompetensi seluruh pekerja. Pekerja yang kompeten, profesional, dan memiliki integritas tinggi mendukung upaya IKT dalam memberikan layanan yang memuaskan untuk pelanggan.

The role of human resources as a driver of operational activities has pushed IKT to implement human resource management. Human resource management policies and systems are continuously improved to meet the needs and competence development of all workers. Competent, professional, and high integrity workers support IKT efforts in delivering satisfactory services to customers.

Kebijakan Pengelolaan SDM

HR Management Policy

IKT telah memiliki kebijakan mengenai pengelolaan SDM yang mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II sebagai Pemegang Saham Perusahaan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun. Selain itu, IKT juga telah mengatur tentang fasilitas dan kesejahteraan pekerja. Kebijakan tersebut diantaranya:

IKT has established policy on HR management referring to the policy of PT Pelabuhan Indonesia II as the Company's Shareholder. HR Management policy is a guideline for HR planning, recruitment, competency development, performance appraisal, reward and punishment implementation up to retirement plan. In addition, IKT has also established about the facilities and welfare of employees. The following are the policies:

- Peraturan Direksi IKT Nomor HK.56/2/9/IKT-15 tentang Tunjangan Perbaikan Penghasilan Bagi Direksi, Pekerja, dan Calon pekerja
- Peraturan Direksi IKT Nomor HK.56/4/1/IKT-16 tentang Insentif produktivitas bagi pekerja PT Pelindo II yang ditugaskan pada PT Indonesia Kendaraan Terminal
- Regulation of the Directors of IKT No. HK.56 / 2/9 / IKT-15 on Allowance for Improvement of Income for Directors, Employees and Prospective employees,
- Regulation of Directors of IKT No. HK.56 / 4/1 / IKT-16 on Productivity incentives for employees of PT Pelindo II assigned to PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Perencanaan SDM

HR Planning

Perkembangan bisnis IKT yang dinamis membutuhkan pekerja yang kompeten di bidangnya. IKT telah menyusun rencana kebutuhan pekerja sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan pekerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perencanaan kebutuhan pekerja disusun dengan koordinasi antara IKT dengan Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang kemudian ditetapkan dalam RKAP yang berlaku. Daftar kebutuhan pekerja tersebut menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja di IKT.

Dynamic IKT business development requires competent employees in their fields. IKT has developed a employee's requirement plan in an effort to ensure the availability of workers in accordance with business requirements. Employee's requirement planning was prepared in coordination between IKT and Human Resources Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which was then stipulated in the applicable WP&B. The list containing such employee requirement served as IKT's employee recruitment implementation reference.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Rekrutmen

Recruitment

Rekrutmen bertujuan untuk mencari pekerja yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Perusahaan dan mengacu pada perencanaan pekerja yang telah disusun. IKT senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan baik sehingga diharapkan mampu menghasilkan pekerja yang memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Proses rekrutmen pekerja dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. IKT menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Sedangkan rekrutmen jalur eksternal dilaksanakan melalui media advertising. Pada tahun 2016 IKT tidak melakukan rekrutmen pekerja.

Recruitment aims to find employees meeting the needs of the Company's business development and refers to the employee planning prepared. IKT always held a good recruitment process management so that it is expected to be able to recruit competitive employees. Recruitment was carried out in transparent manner by providing equal opportunity for all regardless of tribe, race, and religion. IKT used two paths in the employee recruitment implementation i.e. Internal and external. Promotion and transfer of employee served as the part of internal path recruitment. While external path recruitment was implemented through advertising media. In 2016, IKT did not held employee recruitment.

Profil SDM

HR Profile

Jumlah pekerja tahun 2016 sebanyak 56 orang meningkat dibandingkan tahun 2015 sebanyak 53 orang. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kebutuhan pekerja untuk mendukung perkembangan bisnis IKT. Komposisi pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, golongan, unit kerja, usia, dan jenis kelamin telah diuraikan pada bagian Profil subbab Profil Sumber Daya Manusia.

The number of employees in 2016 increased by 56 people compared to 2015 with 53 people. The increase was mainly due to by the employee requirement to support IKT business development. The composition of employees by level of education, grade, work unit, age, and gender has been described in the Profile section of the Human Resources Profile.

Pengembangan SDM

HR Development

Sebagai perusahaan jasa, IKT sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme pekerja. Kondisi ini memicu IKT untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja masing-masing pekerja melalui program pengembangan SDM. IKT memberikan kesempatan kepada setiap pekerja yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Program pengembangan SDM di IKT berupa pendidikan karir, pendidikan profesi, ketrampilan, kursus, pelatihan, penataran, seminar, lokakarya dan pelatihan. kompetensi pekerja untuk meningkatkan hard skill dan soft skill setiap pekerja. Pelaksanaan program pengembangan SDM tahun 2016 telah diuraikan pada bagian Profil subbab Profil Sumber Daya Manusia.

As a service company, IKT is highly dependent on the quality, competence, and professionalism of employees. This condition encouraged IKT to continuously improve the skills and work skills of each employees through human resource development program. IKT provides an opportunity to every employee qualified to participate in various development programs organized by internal and external parties of the Company. Human Resource Development Program in IKT was in the form of career education, professional education, skills, courses, training, upgrading, seminars, workshops and training of employee competence to improve hard skill and soft skill of every worker. The implementation of the 2016 HR development program has been described in the Profile section of the Human Resources Profile.

Sistem Manajemen Kinerja

Performance Management System

Tujuan sistem manajemen kinerja adalah untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif dan adil. IKT telah menerapkan sistem manajemen kinerja sehingga rencana kerja dan target Perusahaan diharapkan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para pekerja. Sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional pekerja untuk mencapai sasaran kinerja baik secara korporat maupun individu secara lebih optimal. IKT melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan indikator kinerja yang mengacu Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Hasil penilaian kinerja menjadi dasar pengembangan karir pekerja sehingga sebanyak 13 pekerja mendapatkan program promosi selama tahun 2016.

The goal of a performance management system is to manage the process of achieving work performance in objective and fair manner. IKT has implemented a performance management system so that the Company's work plans and targets are expected to match the individual assignments and targets of the employees. Performance management system can also encourage professional behavior of workers to achieve the target performance both corporate and individual in a more optimal manner. IKT conducted work performance appraisal process using performance indicators referring to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Performance Evaluation Policy (P2B). Performance appraisal results served as the basis of career development of employees. There were 13 employees attended promotional programs throughout 2016.

Penerapan Reward dan Punishment

The Implementation of Reward and Punishment

IKT senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pekerja sesuai dengan pencapaian kinerja. Hal ini dilakukan untuk memacu semangat setiap pekerja untuk terus berkembang, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan meningkatkan produktivitas serta loyalitas pekerja. *Reward* diberikan kepada pekerja, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

IKT always provides various types of appreciation to workers in accordance with performance achievement. This aimed to encourage the spirit of every employee to grow, create a comfortable working environment, and increase employee productivity and loyalty. Reward is given to workers, both financial and non-financial basis, tailored based on the Company's ability.

Penerapan *punishment* dilakukan bagi pekerja yang melakukan segala bentuk pelanggaran peraturan perusahaan diantaranya tindakan tidak disiplin. Punishment diberlakukan sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di IKT. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

The application of punishment is imposed to employees committing all forms of violation of company regulations such as undisciplined action. Punishment is enforced according to the level and type of sanctions applicable in IKT. The types of sanctions applicable include reprimand, warning letters and other sanctions that are adjusted to the degree of violation.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja menjadi perhatian khusus IKT dalam menjalankan kegiatan operasional. Berbagai program telah disusun dan direalisasikan dengan baik di seluruh lingkungan Perusahaan. Uraian mengenai praktik, program, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan lebih lanjut pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan subbab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

The occupational safety and health aspects of all employees are of the main concern to IKT in carrying out operational activities. Various programs have been developed and realized well throughout the Company's environment. Description of the occupational safety and health management practices, programs and systems is further described in the Corporate Social Responsibility section of the Employment, Occupational Health, and Safety Section.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Hubungan Industrial

Industrial Relationship

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini mendorong IKT untuk melakukan pengelolaan hubungan industrial secara tepat sebagai salah satu upaya peningkatan produktifitas. IKT memandang pekerja yang produktif berkontribusi besar terhadap produktivitas Perusahaan. Produktivitas pekerja semakin baik ketika mencapai tingkat kesejahteraan tertentu atau Perusahaan dapat memberikan harapan di masa yang akan datang bahwa kesejahteraan pekerja akan lebih baik. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara Manajemen dan pekerja menjadi faktor kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Manajemen IKT membangun komunikasi dengan pekerja melalui upaya menjamin hak pekerja dalam menyampaikan keluhannya jika yang bersangkutan mendapatkan perlakuan yang bertentangan dengan peraturan atau berlawanan dengan keadilan, kelayakan, dan kesetaraan. Pekerja dapat menyampaikan keluhannya melalui rapat rutin sesuai dengan kebijakan IKT.

A safe and comfortable working environment supports the smooth operation of the Company's operations. This encourages IKT to perform the proper management of industrial relations as one of the efforts to increase productivity. IKT views that a productive employee has great contribution to the Company's productivity. Employee's productivity improves when they reach a certain level of welfare or the Company provide better welfare for employee in the future.. Therefore, good communication between Management and employees is a key factor in the realization of harmonious industrial relations for both parties. IKT Management establishes communication with employees through assuring the right of employees to submit their complaints if they are subjected to treatment contrary to law or justice, fairness and equality. Employee may submit their complaints through regular meeting according to the IKT's policy.



Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan, IKT terus melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan. Selain itu, dukungan penuh teknologi informasi diperlukan agar IKT mampu menjalankan proses bisnis dengan cepat, tepat, dan akurat. Kontribusi teknologi informasi terhadap proses bisnis IKT diterapkan dalam bentuk layanan *Car Terminal Operating System (CARTOS)* dan aplikasi pendukung lainnya untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dan proses penyajian data/informasi di *back office* Perusahaan.

In order to improve the quality of service to customers, IKT continues to develop information technology according to the Company's business needs. In addition, full support of information technology is required so that IKT is able to run its business processes in swift, precise, and accurate manner. The contribution of information technology to IKT business process was implemented in the form of Car Terminal Operating System (CARTOS) services and other supporting applications to provide convenience for customers and the process of presenting data/information in the Company back office.

Car Terminal Operating System (CARTOS)

Car Terminal Operating System (CARTOS)

Secara umum sistem aplikasi ini memiliki tiga fungsi yaitu mengelola arus cargo kendaraan di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar muat; Membuat jadwal rencana *loading/unloading* dan *yard optimize* dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh *shipping companies* yang memuat posisi kargo pada kapal yang akan berlabuh; dan Mengolah informasi pengiriman kargo menuju terminal yang dikirimkan oleh *transportation companies*.

In general, this application system has three functions: managing the vehicle cargo flow in the terminal with the right placement plan. It aimed to obtain the efficiency of loading and unloading process; Creating a loading / unloading and yard optimization plan schedule referring to information sent by shipping companies containing cargo positions on the docking vessel; and Processing cargo shipping information to terminals shipped by transportation companies.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Cartrust

Cartrust

Manajemen IKT telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) dalam meluncurkan aplikasi *mobile apps "truck announcement"*. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pengelolaan perencanaan operasional terminal milik IKT dalam proses pengiriman/pengambilan kargo (kendaraan) dengan menunjukkan *Electronic Visit ID/ticket* kepada *truck operator* sehingga proses *receiving/delivery* semakin cepat dan efisien. Cartrust terintegrasi dengan CARTOS sehingga kegiatan monitoring truck di terminal dapat dipantau secara realtime. Keunggulan lainnya yaitu fitur *electronic notifications* berupa SMS, maupun barcode guna meningkatkan efektivitas layanan. Implementasi aplikasi ini tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh pekerja IKT, tetapi juga pemilik barang maupun rekanan bisnis Perusahaan, khususnya perusahaan *trucking/car carrier*.

IKT management has entered into agreement with PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) in launching truck announcement mobile apps. This application is used to facilitate operational planning management of IKT's terminal in the shipping / picking cargo (vehicle) process by showing Electronic Visit ID / ticket to truck operator for faster and more efficient receiving / delivery process. Cartrust is integrated to CARTOS so that truck monitoring activities at terminal can be monitored in real time basis. Another advantage is electronic notifications feature in the form of SMS, or barcode to improve service effectiveness. Implementation of this app may not be merely utilized by IKT employees, but also the goods owner or the Company's business partner, particularly trucking/car carrier companies.

Automatisasi Gate

Automatisasi Gate

IKT mengembangkan *automatic gate* sebagai upaya untuk mempermudah kontrol akses masuk dan keluar angkutan tanpa bantuan *operator gate*. Selain itu, proses tersebut dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan, produktivitas semakin baik, pelayanan operasional menjadi efisien, serta mengurangi *fraud/* kecurangan dari operator.

IKT developed automatic gate as an effort to implement the non-gate operator vehicle entrance and exit control. In addition, such process resulted in improved security, safety, and productivity, efficient operating services, and reducing fraud from operator.

TPS Online

TPS Online

Sistem pertukaran data elektronik antara tempat penimbunan sementara dengan Bea Cukai atau disebut TPS Online. Sistem ini diimplementasikan guna memenuhi dan mematuhi kewajiban memiliki aplikasi pengelolaan barang di tempat penimbunan sementara, dan menyediakan media komunikasi data elektronik yang terhubung dengan aplikasi kepabeanan Kantor Pabean. Fungsi TPS online adalah untuk melaporkan kegiatan di TPS dan menerima dokumen ijin pemasukan dan pengeluaran barang secara online. Penerapan sistem ini menjadikan IKT sebagai terminal berbasis sistem informasi.

Electronic data exchange system between temporary storage and Customs or commonly referred to as TPS Online This system was implemented to meet and comply with the liability of developing goods management app at temporary storage, and provide electronic data communication media connected to Customs app. The functions of TPS online are to report activities on TPS and receiving exit-entry permit documents in online manner. The implementation of this system made IKT as the information-system based terminal.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



IKT terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pada tahun 2016 Perusahaan berhasil membukukan peningkatan Pendapatan Operasi sebesar 27,25% dan mengendalikan Beban Operasi sebesar 18,85% sehingga Laba Komprehensif meningkat sebesar 43,44%. Posisi keuangan Perusahaan sangat baik yang tercermin dari peningkatan Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

IKT is constantly striving to improve financial performance. In 2016, the Company successfully booked Operating Income Increment of 27.25% and controlled Operating Expenses by 18.85% so that the Comprehensive Income increased by 43.44%. The Company's financial position is excellent as reflected in the increase in Assets, Liabilities and Equity.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

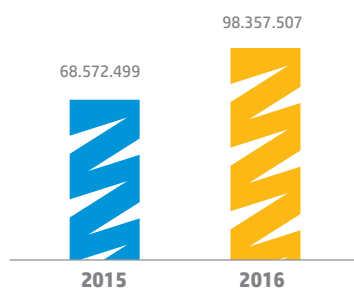
Pada tahun 2016 IKT membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp98.357.507 ribu meningkat 43,44% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp68.572.499 ribu. Peningkatan Laba Komprehensif terutama dipengaruhi oleh Pendapatan Operasi yang meningkat sebesar Rp67.307.583 ribu atau 27,25% dari tahun sebelumnya.

In 2016 IKT recorded a Comprehensive Income of Rp98,357,507 thousand, increased by 43.44% compared to 2015 with Rp68,572,499 thousand. The increase was mainly due to increased Operating Income by Rp67,307,583 thousand or 27.25% from the previous year.

Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Income of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---|--|---------------|---------------|---|
| Pendapatan Operasi | Operating Income | 247.027.927 | 314.335.510 | 27,25 |
| Beban Operasi | Operating Expenses | (157.101.617) | (186.713.149) | 18,85 |
| Beban Operasi Lainnya-Netto | Other Operating Expenses-Net | (1.195.252) | (1.593.359) | 33,31 |
| Laba Usaha | Profit from Operations | 88.731.058 | 126.029.002 | 42,03 |
| Pendapatan (Beban) Keuangan | Financial Revenue (Expenses) | 6.183.199 | 8.082.674 | 30,72 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax | 94.914.257 | 134.111.676 | 41,30 |
| Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expense | 26.341.758 | 35.754.169 | 35,73 |
| Laba Tahun Berjalan | Current Year Profit | 68.572.499 | 98.357.507 | 43,44 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income | - | - | - |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Current Year Comprehensive Profit | 68.572.499 | 98.357.507 | 43,44 |
| Laba Per Saham | Profit Per Share | 68,57 | 98,36 | 43,44 |

Grafik Laba Komprehensif Tahun 2015-2016(Rp Ribu) Chart of Comprehensive Income of 2015-2016 (Rp Thousand)



Pendapatan Operasi

Operating Income

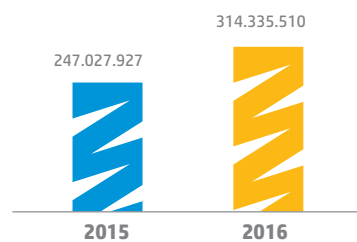
Pendapatan Operasi IKT tahun 2016 sebesar Rp314.335.510 ribu, meningkat 27,25% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp247.027.927 ribu. Peningkatan Pendapatan Operasi terutama dipengaruhi oleh pelayanan jasa terminal yang meningkat sebesar Rp65.410.025 ribu atau 29,14% dari tahun sebelumnya. Hal ini juga merupakan dampak dari perubahan tarif yang mengalami kenaikan.

Realization of IKT's Operating Income in 2016 was Rp314,335,510 thousand, increased by 27.25% compared to the 2015 with Rp247,027,927 thousand. The increase in Operating Income was mainly due to increased terminal service from customers by Rp65,410,025 thousand or 29.14% from the previous year. This is also the impact of increased tariffs.

Tabel Pendapatan Operasi Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Operating Income of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---|---|--------------------|--------------------|---|
| Pelayanan Jasa Terminal | Terminal Service | 224.479.666 | 289.889.691 | 29,14 |
| Pelayanan Jasa Barang | Cargo Service | 19.700.939 | 20.961.269 | 6,40 |
| Pelayanan Rupa-Rupa Usaha | Miscellaneous Service | 2.143.799 | 2.843.689 | 32,65 |
| Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, dan Listrik | Land, Building, Water and Electricity Operation | 703.523 | 640.861 | -8,91 |
| Jumlah Pendapatan Operasi | Total Operating Income | 247.027.927 | 314.335.510 | 27,25 |

Grafik Pendapatan Usaha Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Operating Income of 2015-2016 (Rp Thousand)



Beban Operasi

Operating Expenses

Beban Operasi IKT tahun 2016 sebesar Rp186.713.149 ribu meningkat 18,85% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp157.101.617 ribu. Peningkatan Beban Operasi terutama dipengaruhi oleh Beban Sewa dan Beban Umum yang masing-masing meningkat sebesar Rp11.957.061 ribu dan Rp11.136.994 ribu atau 32,29% dan 89,00%.

Realization of IKT's Operating Expense in 2016 was Rp186,713,149 thousand increased by 18.85% compared to the 2015 with Rp157,101,617 thousand. The increase in Operating Expenses was primarily affected by Lease and General Expenses, which increased by Rp11,957,061 thousand and Rp11,136,994 thousand or 32.29% and 89.00%, respectively.

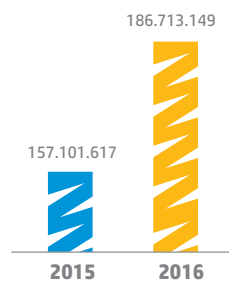
Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tabel Beban Operasi Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Operating Expenses of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|-----------------------------|--------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Sewa | Lease | 37.034.189 | 48.991.250 | 32,29 |
| Kerjasama Mitra Usaha | Partnership | 39.575.642 | 28.110.081 | -28,97 |
| Pegawai | Employee | 20.547.240 | 25.337.885 | 23,23 |
| Umum | General | 12.513.892 | 23.650.886 | 89,00 |
| Pegawai Kontrak | Outsourcing | 16.123.360 | 23.282.537 | 44,40 |
| Bahan dan Utilitas | Supplies and Utilities | 8.488.147 | 9.181.934 | 8,17 |
| Pemeliharaan | Maintenance | 8.806.767 | 8.832.557 | 0,29 |
| Pengamanan | Security | 6.169.568 | 7.697.103 | 24,76 |
| Penyusutan | Depreciation | 1.592.101 | 5.451.875 | 242,43 |
| Administrasi Kantor | Office Administration | 3.432.519 | 2.544.742 | -25,86 |
| Amortisasi | Amortization | 1.943.104 | 1.943.104 | 0,00 |
| Asuransi | Insurance | 875.088 | 1.689.195 | 93,03 |
| Jumlah Beban Operasi | Total Operating Expense | 157.101.617 | 186.713.149 | 18,85 |

Grafik Beban Operasi Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Operating Expenses of 2015-2016 (Rp Thousand)



Pendapatan Keuangan

Financial Income

Pada tahun 2016 IKT memperoleh Pendapatan Keuangan sebesar Rp8.089.854 meningkat 30,55% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp6.196.588 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Bunga Deposito Berjangka yang meningkat sebesar Rp2.422.186 ribu atau 47,97% dari tahun sebelumnya.

In 2016, IKT's Financial Income was recorded at Rp8,089,854 thousand, increased by 30.55% compared to Rp6,196,588 thousand in 2015. The increase was mainly due to increased Time Deposits Interest by Rp2,422,186 thousand or 47.97% from the previous year.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Profit before Income Tax Expense

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar Rp134.111.676 ribu meningkat 41,30% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp94.914.257 ribu. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Laba Usaha dan Pendapatan Keuangan yang masing-masing meningkat sebesar 42,03% dan 30,72% dari tahun sebelumnya.

Profit Before Income Tax Expense in 2016 was Rp134,111,676 thousand, an increase by 41.30% compared to the 2015 with Rp94,914,257 thousand. The increase was influenced by Operating and Financial Income which increased by 42.03% and 30.72% from the previous year.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar Rp35.754.169 ribu meningkat 35,73% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp26.341.758 ribu. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan perolehan Laba Sebelum Beban Pajak yang meningkat.

Income Tax Expense in 2016 was Rp35,754,169 thousand, an increase by 35.73% compared to the 2015 with Rp26,341,758 thousand. Such increase occurred in line with the increased Profit before Tax Expense.

Laba Tahun Berjalan

Current Year Profit

Pada tahun 2016 Laba Tahun Berjalan sebesar Rp98.357.707 ribu meningkat 43,44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp68.572.499 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Pendapatan Operasi yang meningkat sebesar Rp67.307.583 ribu atau 27,25% dari tahun sebelumnya.

In 2016 total Current Year Profit was recorded at Rp98,357,707 thousand, increased by 43.44% compared to Rp68,572,499 thousand in 2015. The increase was mainly due to increased Operating Income by Rp67,307,583 thousand or 27.25% from the previous year.

Laba Per Saham

Profit per Share

Laba per saham tahun 2016 sebesar Rp98,36 meningkat 43,44% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp68,57. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan perolehan Laba Komprehensif yang meningkat.

Profit per share in 2016 was recorded Rp98.36, increased by 43.44% compared to 2015 with Rp68.57. Such increase occurred in line with the increased Comprehensive Profit.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Posisi Keuangan

Financial Position



Pada tahun 2016 IKT mencatatkan posisi keuangan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari capaian Aset, Liabilitas dan Ekuitas tahun 2016 yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 16,86%, 11,90%, dan 19,12% dari tahun sebelumnya.

In 2016 IKT recorded a very good financial position. The position was reflected by growth in 2016 Assets, Liabilities, and Equity increased by 16.86%, 11.90%, and 19.12% from the previous year.

Aset

Assets

Aset IKT tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu meningkat 16,86% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp226.717.050 ribu. Peningkatan Aset terutama dipengaruhi oleh Piutang Lain-Lain yang meningkat sebesar 10.000,88% dari tahun sebelumnya.

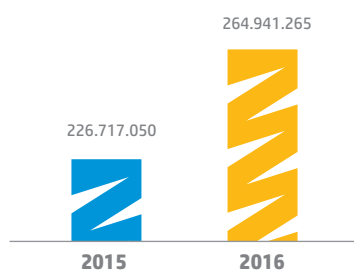
IKT's Assets in 2016 was Rp264,941,265 thousand, increased by 16.86% compared to the 2015 with Rp226,717,050 thousand. The increased Assets was mainly due to increased Other Receivables by 10,000.88% from the previous year.

Tabel Aset Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Assets in 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|--|---------------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Aset Lancar | Current Assets | | | |
| Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents | 122.673.442 | 91.770.269 | -25,19 |
| Piutang Usaha Pihak Ketiga-Neto | Third Party's Trade Receivables-Net | 50.724.063 | 54.245.861 | 6,94 |
| Piutang Lain-Lain | Other Receivables | 386.975 | 39.087.897 | 10.000,88 |
| Persediaan | Inventories | 201.414 | 340.978 | 69,29 |
| Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka | Down Payment and Pre-paid Expenses | 1.680.671 | 2.188.441 | 30,21 |
| Pendapatan Masih Akan Diterima | Accrued Income | 916.868 | 1.166.025 | 27,17 |
| Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets | 176.583.433 | 188.799.471 | 6,92 |
| Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets | | | |
| Uang Muka Investasi | Advance For Investment | 12.441.023 | - | -100,00 |
| Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Assets | 570.194 | 195.234 | -65,76 |
| Aset Tetap-Neto | Fixed Assets-Net | 27.627.482 | 45.790.534 | 65,74 |
| Aset Pengelolaan Bersama-Neto | Jointly Controlled Assets-Net | - | 11.189.990 | 100 |
| Aset Tak Berwujud-neto | Intangible Assets-Net | 7.124.715 | 5.181.611 | -27,27 |
| Uang Jaminan | Guarantee Deposits | 495.805 | 495.805 | 0,00 |
| Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan | Estimated Claim for Income Tax Return | 1.874.398 | 4.240.975 | 126,26 |
| Aset Lain-Lain | Other Assets | - | 9.047.645 | 100 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-current Assets | 50.133.617 | 76.141.794 | 51,88 |
| Jumlah Aset | Total Assets | 226.717.050 | 264.941.265 | 16,86 |

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Grafik Aset Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Assets in 2015-2016 (Rp Thousand)



Aset Lancar

Aset Lancar IKT tahun 2016 sebesar Rp188.799.471 ribu meningkat 6,92% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp176.583.433 ribu. Peningkatan Aset Lancar terutama dipengaruhi oleh Piutang Lain-Lain yang meningkat sebesar 10.000,88% dari tahun sebelumnya.

Current Assets

Realization of IKT's Current Assets in 2016 was Rp188,799,471 thousand, increased by 6.92% compared to the 2015 with Rp176,583,433 thousand. The increased Current Assets was mainly due to increased Other Receivables by 10,000.88% from the previous year.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas IKT tahun 2016 sebesar Rp91.770.269 ribu turun 25,19% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp122.673.442 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Kas pada Bank yang mengalami penurunan sebesar Rp28.834.918 ribu atau 88,53% dari tahun sebelumnya.

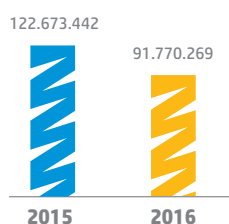
Cash and Cash Equivalent

IKT's Cash and Cash Equivalent in 2016 was Rp91,770,269 thousand, decreased by 25.19% compared to the 2015 with Rp122,673,442 thousand. The decrease was mainly due to decreased Cash in Bank by Rp28,834,918 thousand or 88.53% from the previous year.

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Cash and Cash Equivalent in 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|----------------------------------|---------------------------------------|--------------------|-------------------|---|
| Kas | Cash | 103.324 | 35.069 | -66,06 |
| Kas Pada Bank | Cash in Bank | 32.570.118 | 3.735.200 | -88,53 |
| Deposito Berjangka | Time Deposit | 90.000.000 | 88.000.000 | -2,22 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | Total Cash and Cash Equivalent | 122.673.442 | 91.770.269 | -25,19 |

Grafik Kas dan Setara Kas Tahun 2015-2016(Rp Ribu) Chart of Cash and Cash Equivalent in 2015-2016 (Rp Thousand)



Piutang Usaha-Pihak Ketiga

Piutang Usaha kepada pihak ketiga tahun 2016 sebesar Rp54.245.861 ribu meningkat 6,94% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp50.724.063 ribu. Peningkatan Piutang Usaha terutama dipengaruhi oleh piutang kepada pelanggan diantaranya PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Rezeki Buana Jasindo, dan PT Buana Amanah Karya yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-Lain IKT tahun 2016 sebesar Rp39.087.897 ribu meningkat 10.000,88% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp386.975 ribu. Peningkatan Piutang Lain-Lain terutama dipengaruhi oleh Piutang Kepada Pihak Berelasi yang meningkat sebesar Rp38.685.361 ribu atau 175.634,98% dari tahun sebelumnya.

Third Party's Trade Receivables

Trade Receivables in 2016 was Rp54,245,861 thousand, an increase by 6.94% compared to the 2015 with Rp50,724,063 thousand. The increase in Trade Receivable was mainly influenced by receivables to customers such as PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT RezekiBuanaJasindo and PT BuanaAmanahKarya which increased from the previous year.

Other Receivables

IKT's Other Receivables in 2016 was Rp39,087,897 thousand, increased by 10,000.88% compared to the 2015 with Rp386,975 thousand The increase was mainly due to increased Receivables to the Related Parties by Rp38,685,361 thousand or 175,634.98% from the previous year.

Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Receivables in 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---------------------------------|--------------------------------|----------------|-------------------|---|
| Pihak Ketiga | Third Party | 125.250 | 380.510 | 203,80 |
| Pegawai | Employee | 239.699 | - | -100,00 |
| Pihak Berelasi | Related Parties | 22.026 | 38.707.387 | 175.634,98 |
| Jumlah Piutang Lain-lain | Total Other Receivables | 386.975 | 39.087.897 | 10.000,88 |

Grafik Piutang Lain-lain Tahun 2015-2016(Rp Ribu) Chart of Other Receivables of 2015-2016 (Rp Thousand)



Persediaan

Persediaan terdiri dari alat tulis kantor. Persediaan IKT tahun 2016 sebesar Rp340.978 ribu meningkat 69,29% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp201.414 ribu.

Inventories

Inventories consist of office supplies. IKT's Inventories in 2016 were Rp340,978 thousand, increased by 69.29% compared to the 2015 with Rp201,414 thousand

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka IKT tahun 2016 sebesar Rp2.188.441 ribu meningkat 30,21% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.680.671 ribu. Peningkatan Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka terutama dipengaruhi oleh Beban Dibayar di Muka yang meningkat sebesar Rp419.961 atau 3,15% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan Masih Akan Diterima

IKT membukukan Pendapatan Masih Akan Diterima tahun 2016 sebesar Rp1.166.025 ribu meningkat 27,17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp916.868 ribu. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Pendapatan yang akan diterima dari pihak ketiga meningkat sebesar Rp225.526 ribu atau 25,60% dari tahun sebelumnya.

Down Payment and Pre-Paid Expenses

IKT's Advances and Pre-paid Expenses 2016 were at Rp2,188,441 thousand increased by 30.21% compared to the 2015 with Rp1,680,671 thousand. Advances and Pre-paid Expenses are primarily affected by Pre-paid Expenses which increased by Rp419,961 or 3.15% from the previous year.

Accrued Income

IKT's Accrued Income in 2016 was Rp1,166,025 thousand, increased by 27.17% compared to the 2015 with Rp916,868 thousand. The increase was mainly due to increased Accrued Income from the third parties by Rp225,526 thousand or 25.60% from the previous year.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar IKT tahun 2016 sebesar Rp76.141.794 ribu meningkat 51,88% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp50.133.617 ribu. Peningkatan Aset Tidak Lancar ini terutama dipengaruhi oleh Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp18.163.052 ribu atau 65,74% dari tahun sebelumnya.

Uang Muka Investasi

Pada tahun 2016 tidak terdapat saldo Uang Muka Investasi, sedangkan tahun 2015 terdapat Uang Muka Investasi sebesar Rp12.441.023 ribu sebagai penyertaan dana investasi MKO MTKI.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan IKT tahun 2016 sebesar Rp195.234 ribu turun 65,76% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp570.194 ribu. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penyusutan dan amortisasi yang meningkat sebesar Rp727.981 ribu atau 135,24% dari tahun sebelumnya.

Aset Tetap

Aset Tetap IKT tahun 2016 sebesar Rp45.790.534 ribu meningkat 65,74% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp27.627.482 ribu. Peningkatan Aset Tetap ini terutama dipengaruhi oleh penambahan Aset Dalam Penyelesaian sebesar Rp22.824.070 ribu pada tahun 2016. IKT mengasuransikan Aset Tetap terhadap berbagai risiko kepada PT Asuransi FPG Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp37.751.169. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Aset Pengelolaan Bersama-Neto

Aset Pengelolaan Bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate. Aset Pengelolaan Bersama tahun 2016 sebesar Rp11.189.990, sedangkan tahun 2015 tidak terdapat saldo Aset Pengelolaan Bersama.

Non-Current Assets

IKT's Non-Current Assets in 2016 was Rp76,141,794 thousand with the achievement of 51.88% of compared to the 2015 with Rp50,133,617 thousand. The increase was mainly due to increased Fixed Assets by Rp18,163,052 thousand or 65.74% from the previous year.

Advance for Investment

In 2016 there was no Advance For Investment balance, whereas in 2015 there was Advance for Investment amounting to Rp12,441,023 thousand as MKOMTKI investment fund investment.

Deferred Tax Assets

IKT's Deferred Tax Assets in 2016 was Rp195,234 thousand, a decrease by 65.76% compared to the 2015 with Rp570,194 thousand. The condition was mainly due to increased depreciation and amortization from customers by Rp727,981 thousand or 135.24% from the previous year.

Fixed Assets

IKT's Fixed Assets in 2016 was Rp45,790,534 thousand, increased by 65.74% compared to the 2015 with Rp27,627,482 thousand. The increase in Fixed Assets was mainly influenced by the addition of In-Settlement Assets of Rp22,824,070 thousand in 2016. IKT insured Fixed Assets against various risks to PT AsuransiFPG Indonesia with total coverage of Rp37,751,169. Management believed that the amount was adequate to cover possible losses associated with the insured asset.

Jointly Controlled Assets-Net

Joint Management Assets were assets transferred to MKOMTKI under contractual arrangements with PT Maspion Industrial Estate. The Joint Management Assets of 2016 was Rp11,189,990, whereas in 2015 there was no Jointly Controlled Assets balance.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Aset Takberwujud-Neto

Aset Takberwujud IKT berupa pembebanan biaya tata kelola atas Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II. Biaya ini diamortisasi selama lima tahun sehingga saldo Aset Takberwujud tahun 2016 sebesar Rp5.181.611 ribu turun 27,27% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp7.124.715 ribu. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh akumulasi amortisasi yang meningkat sebesar 75,00% dari tahun sebelumnya.

Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain merupakan investasi pada produk asuransi pada PT AIA Financial. Aset Lain-Lain IKT tahun 2016 sebesar Rp9.047.645 ribu, sedangkan tahun 2015 tidak terdapat saldo Aset Lain-Lain.

Intangible Assets-Net

IKT's Intangible Assets was in the form of imposition of governance fees on Consultancy Services Working Study on Subsidiary Management of PT Pelabuhan Indonesia II. This fee was amortized over five years so that the balance of Intangible Assets in 2016 was Rp5,181,611 thousand, a decreased by 27.27% compared to the 2015 with Rp7,124,715 thousand. The decreased Assets was mainly due to increased accumulated amortization by 75.00% from the previous year.

Other Assets

Other Assets are investments in insurance products at PT AIA Financial. IKT's Other Assets in 2016 was Rp9.047.645 thousand, while in 2015 there was no Other Assets balance.

Liabilitas

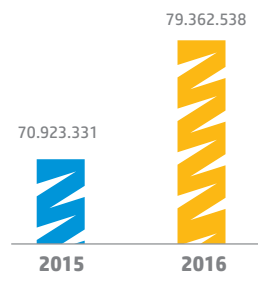
Liability

Liabilitas IKT tahun 2016 sebesar Rp79.362.538 ribu meningkat 11,90% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp70.923.331 ribu. Peningkatan Liabilitas terutama dipengaruhi oleh Utang Pajak yang meningkat sebesar Rp6.548.177 ribu atau 78,25% dari tahun sebelumnya.

IKT's Liability in 2016 was Rp79,362,538 thousand, increased by 11.90% compared to the 2015 with Rp70,923,331 thousand. The increase was mainly due to increased Tax Payable by Rp6,548,177 thousand or 78.25% from the previous year.

Tabel Liabilitas Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Liability of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|----------------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liability | | | |
| Utang Usaha | Trade Payables | 13.874.658 | 19.979.235 | 44,00 |
| Utang Lain-Lain | Other Payables | 23.063.762 | 13.817.963 | -40,09 |
| Beban Akrua | Accrued Expenses | 23.862.194 | 28.951.331 | 21,33 |
| Utang Pajak | Tax Receivable | 8.368.528 | 14.916.705 | 78,25 |
| Uang Titipan | Deposit Cash | 1.433.652 | 1.321.470 | -7,82 |
| Pendapatan Diterima Di Muka | Pre-paid Income | 320.537 | 375.834 | 17,25 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liability | 70.923.331 | 79.362.538 | 11,90 |
| Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liability | | | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Long Term Liability | - | - | - |
| Jumlah Liabilitas | Total Liabilities | 70.923.331 | 79.362.538 | 11,90 |

Grafik Liabilitas Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Liabilities in 2015-2016 (Rp Thousand)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek IKT tahun 2016 sebesar Rp79.362.538 ribu meningkat 11,90% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp70.923.331 ribu. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek terutama dipengaruhi oleh Utang Pajak yang meningkat sebesar Rp6.548.177 ribu atau 78,25% dari tahun sebelumnya.

Utang Usaha

Utang Usaha IKT tahun 2016 sebesar Rp19.979.235 ribu meningkat 44,00% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp13.874.658 ribu. Peningkatan Utang Usaha terutama dipengaruhi oleh Utang Usaha kepada pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp5.718.548 ribu atau 61,67% dari tahun sebelumnya.

Short Term Liability

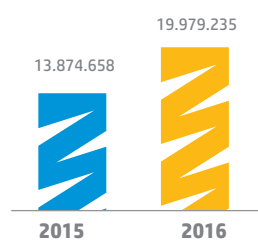
IKT's Short-Term Liability in 2016 was Rp79,362,538 thousand, increased by 11.90% compared to the 2015 with Rp70,923,331 thousand. The increase was mainly due to increased Tax Payable by Rp6,548,177 thousand or 78.25% from the previous year.

Trade Payables

IKT's Trade Payables in 2016 was Rp19,979,235 thousand, increased by 44.00% compared to the 2015 with Rp13,874,658 thousand. The increase was mainly due to increased Trade Payables to the Related Parties by Rp5,718,548 thousand or 61.67% from the previous year.

Tabel Utang Usaha Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Trade Payables of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Pihak Ketiga | Third Party | 4.601.733 | 4.987.762 | 8,39 |
| Pihak Berelasi | Related Parties | 9.272.925 | 14.991.473 | 61,67 |
| Jumlah Utang Usaha | Total Trade Payables | 13.874.658 | 19.979.235 | 44,00 |

Grafik Utang Usaha Tahun 2015-2016 (USDribuan) Chart of Trade Payables of 2015-2016 (Rp Thousand)

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Utang Lain-lain

Utang Lain-Lain IKT tahun 2016 sebesar Rp13.817.963 ribu turun 40,02% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp23.036.762 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Utang Lain-Lain kepada pihak berelasi yang turun sebesar Rp5.276.250 ribu atau 90,89% dari tahun sebelumnya.

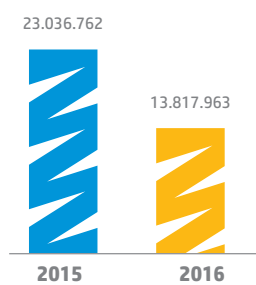
Other Payables

IKT's Other Payables in 2016 was Rp13,817,963 thousand, increased by 40.02% compared to the 2015 with Rp23,036,762 thousand. The increase was mainly due to decreased Other Payables by Rp5,276,250 thousand or 90.89% from the previous year.

Tabel Utang Lain-Lain Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Other Payables of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Pihak Ketiga | Third Party | 17.258.762 | 13.289.213 | -23,00 |
| Pihak Berelasi | Related Parties | 5.805.000 | 528.750 | -90,89 |
| Jumlah Utang Usaha | Total Other Payables | 23.036.762 | 13.817.963 | -40,02 |

Grafik Utang Lain-Lain Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Other Payables of 2015-2016 (Rp Thousand)



Beban Akruwal

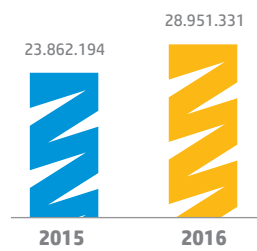
Beban Akruwal IKT tahun 2016 sebesar Rp28.951.331 ribu meningkat 21,33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp23.862.194 ribu. Peningkatan Beban Akruwal terutama dipengaruhi oleh Beban Akruwal untuk Kerjasama Mitra Usaha sebagai pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat. Beban tersebut meningkat sebesar Rp7.887.334 ribu atau 52,06% dari tahun sebelumnya.

Accrued Expenses

IKT's Accrued Expenses in 2016 was Rp28,951,331 thousand, increased by 21.33% compared to the 2015 with Rp23,862,194 thousand. Accrued Expense Increase was mainly influenced by the Accrued Expenses for Partnership as revenue-sharing earned from the realization of the activities of loading and unloading services. The expenses increased by Rp7,887,334 thousand or 52.06% from the previous year.

Tabel Beban AkruaI Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Accrued Expenses of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|----------------------------|-------------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Kerjasama Mitra Usaha | Partnership | 15.150.175 | 23.037.509 | 52,06 |
| Pegawai | Employee | 4.743.266 | 4.642.982 | -2,11 |
| Umum | General | 400.025 | 712.324 | 78,07 |
| Administrasi Kantor | Office Administration | 976.483 | 457.654 | -53,13 |
| Bahan | Supplies | 209.278 | 81.263 | -61,17 |
| Pemeliharaan | Maintenance | 2.382.967 | 19.599 | -99,18 |
| Jumlah Beban AkruaI | Total Accrued Expenses | 23.862.194 | 28.951.331 | 21,33 |

Grafik Beban AkruaI Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Accrued Expenses of 2015-2016 (Rp Thousand)

Utang Pajak

Utang Pajak IKT tahun 2016 sebesar Rp14.916.705 ribu meningkat 78,25% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp8.368.528 ribu. Peningkatan Utang Pajak terjadi seiring dengan Pajak Penghasilan Badan yang meningkat sebesar Rp7.075.396 ribu atau 182,35% dari tahun sebelumnya.

Uang Titipan

Uang Titipan IKT tahun 2016 sebesar Rp1.321.470 ribu turun 7,82% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.433.652 ribu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh uang titipan pihak ketiga yang mengalami penurunan sebesar 15,49% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan tahun 2016, IKT belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sehingga tidak dapat dianalisis lebih lanjut.

Tax Receivable

IKT's Tax Payables in 2016 was Rp14,916,705 thousand, an increase by 78.25% compared to the 2015 with Rp8,368,528 thousand. The increase was mainly due to increased Corporate Income Tax by Rp7,075,396 thousand or 182.35% from the previous year.

Deposit Cash

IKT's Deposit Cash in 2016 was Rp1,321,470 thousand, decreased by 7.82% compared to the 2015 with Rp1,433,652 thousand This is affected by decreased Third Party's Deposit Cash by 15.49% from the previous year.

Long Term Liability

Until 2016, IKT did not have a Long Term Liability so it cannot be analyzed further.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Ekuitas

Equity

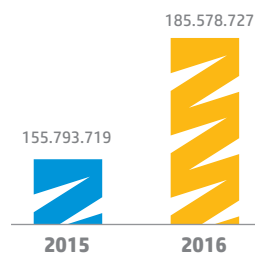
Ekuitas IKT tahun 2016 sebesar Rp185.578.727 ribu meningkat 19,12% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp155.793.719 ribu. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba yang meningkat sebesar Rp29.785.008 ribu atau 20,43% dari tahun sebelumnya.

IKT's Equity in 2016 was Rp185,578,727 thousand, increased by 19.12% compared to the 2015 with Rp155,793,719 thousand. The increase was mainly due to increased Retained Earnings by Rp29.785.008 thousand or 20.43% from the previous year.

Tabel Ekuitas Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Table of Equity of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|-----------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---|
| Modal Saham | Share Capital | 10.000.000 | 10.000.000 | 0,00 |
| Saldo Laba | Retained Earnings | 145.793.719 | 175.578.727 | 20,43 |
| Jumlah Ekuitas | Total Equity | 155.793.719 | 185.578.727 | 19,12 |

Grafik Ekuitas Tahun 2015-2016 (Rp Ribu) Chart of Equity of 2015-2016 (Rp Thousand)



Modal Saham

Modal Saham IKT tahun 2016 sebesar Rp10.000.000 ribu tidak mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya.

Share Capital

IKT's Share Capital in 2016 amounting to Rp10,000,000 thousand has not changed from previous years.

Saldo Laba

Saldo Laba IKT tahun 2016 sebesar Rp175.578.727 ribu meningkat 20,43% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp145.793.719 ribu. Peningkatan Saldo Laba terutama dipengaruhi oleh Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya yang meningkat sebesar Rp29.785.008 ribu atau 43,44% dari tahun sebelumnya.

Retained Earnings

IKT's Retained Earnings in 2016 was Rp175,578,727 thousand, increased by 20.43% compared to the 2015 with Rp145,793,719 thousand. The increase was mainly due to increased Unappropriated Retained Earnings by Rp29,785,008 thousand or 43.44% from the previous year.

Arus Kas

Cash Flow



Kas dan Setara Kas IKT tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 233,24% menjadi Rp30.903.173 ribu dari tahun 2015 sebesar Rp23.193.553 ribu, sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp91.770.269 ribu turun 25,19% dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi meningkat sebesar Rp32.232.280 ribu atau 283,78% dari tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents of IKT in 2016 decreased by 233.24% to Rp30,903,173 thousand from 2015 amounting to Rp23,193,553 thousand, thus the cash and cash equivalents at the end of 2016 amounting to Rp91,770,269 thousand, decreased by 25.19% from the previous year. This was affected by Increased Net Cash Used in Investment Activities by Rp32,232,280 thousand or 283.78% from the previous year.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tabel Arus Kas Tahun 2014-2016 (Rp Ribu) Table of Cash Flow of 2014-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | 2016 | Perubahan 2015-2016 (%) Changes in 2015-2016 (%) |
|---|---|--------------------|--------------------|---|
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | Net Cash Earned from Operating Activities | 64.733.644 | 81.259.842 | 25,53 |
| Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Used for Investing Activities | (11.358.236) | (43.590.516) | 283,78 |
| Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash from Financing Activities | (30.128.486) | (68.572.499) | 127,60 |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | The effects of shift in foreign exchange on cash and cash equivalents | (53.369) | - | - |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents | 23.193.553 | (30.903.173) | -233,24 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Flow in the Beginning of the Year | 99.479.889 | 122.673.442 | 23,31 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Flow in the End of the Year | 122.673.442 | 91.770.269 | -25,19 |

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2016 sebesar Rp81.259.842 ribu meningkat 25,53% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp64.733.644 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar Rp79.564.388 ribu atau 34,44% dari tahun sebelumnya.

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2016 sebesar Rp43.590.516 ribu meningkat 283,78% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp11.358.236 ribu. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh aktivitas investasi untuk Aset Tetap yang meningkat sebesar Rp20.657.280 ribu atau 181,87% dari tahun sebelumnya.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas dari aktivitas pendanaan tahun 2016 digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp68.572.499 ribu meningkat 127,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp30.128.486 ribu.

Net Cash Earned from Operating Activities

Net Cash Earned from Operating Activities in 2016 was recorded at Rp81,259,842 thousand, increased by 25.53% compared to in 2015 of Rp64,733,644 thousand. The increase was mainly due to increased cash receipts from customers by Rp79,564,388 thousand or 34.44% from the previous year.

Net Cash used for Investing Activities

Net Cash Used for Investment Activities in 2016 was recorded at Rp43,590,516 thousand, increased by 283.78% compared to in 2015 of Rp11,358,236 thousand. The increase was mainly due to increased investment activities for Fixed Assets by Rp20,657,280 thousand or 181.87% from the previous year.

Cash from Financing Activities

Cash from financing activities in 2016 was used to pay dividends of Rp68,572,499 thousand, increased by 127.60% compared to 2015 of Rp30.128.486 thousand.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios



Kondisi keuangan perusahaan yang sehat tercermin dari rasio keuangan. IKT berupaya melakukan pemantauan rasio keuangan yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang, mengumpulkan piutang, menghasilkan laba, dan efisiensi kegiatan operasional.

A healthy corporate financial condition is reflected in financial ratios. IKT seeks to monitor financial ratios that are able to demonstrate the company's solvency, collectability of receivables, ability to generate profits, and operational efficiency.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Utang Jangka Panjang dan Jangka Pendek menjadi kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan. Hal ini mendorong IKT untuk terus menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang dapat ditinjau melalui pengukuran indikator kemampuan membayar utang sebagai berikut.

Long-Term and Short-Term Payables served as obligations to be paid by the Company. This encouraged IKT to constantly implementing debt management policies that can be reviewed through the measurement of solvency indicators as follows.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Total Equity Ratio* (DER). Meskipun demikian, IKT belum memiliki Liabilitas Jangka Panjang sampai dengan tahun 2016.

The company's ability to pay all its long-term and short-term liabilities can be measured by the solvency ratio. These ratios comprise of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). However, IKT did not have long-term liabilities until 2016.

Tabel Solvabilitas Tahun 2015-2016 (%) Table of Solvency of 2015-2016 (Rp)

| Uraian Description | 2015 | 2016 |
|-----------------------|-------|-------|
| DAR | 31,28 | 29,95 |
| DER | 45,52 | 42,76 |

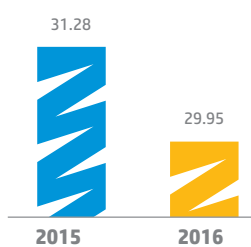
Debt to Asset Ratio (DAR)

This ratio is used to measure the part of the assets used to guarantee the overall liabilities or debt. The value of DAR in 2016 was at 29.95% lower than in 2015 at 31.28%. This was influenced by Liabilities and Assets which increased by 11.90% and 16.86% from the previous year.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DAR IKT tahun 2016 sebesar 29,95% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 31,28%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Aset yang meningkat masing-masing sebesar 11,90% dan 16,86% dari tahun sebelumnya.

Grafik DAR Tahun 2015-2016 (%) Chart of DAR in 2015-2016 (%)



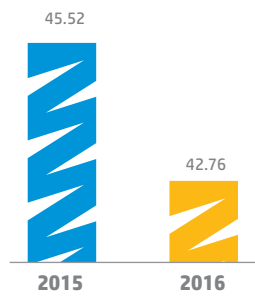
Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Nilai DER IKT tahun 2016 sebesar 42,76% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 45,52%. Hal ini dipengaruhi oleh Liabilitas dan Ekuitas yang meningkat masing-masing sebesar 11,90% dan 19,12% dari tahun sebelumnya.

Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio is used to measure the part of the capital used to guarantee the overall liabilities or debt. The value of DER in 2016 was at 42.76% lower than in 2015 at 45.52%. The increase was influenced by Liability and Equity which increased by 11.90% and 19.12% from the previous year.

Grafik DER Tahun 2015-2016 (%) Chart of DER in 2015-2016 (%)



Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

The ratio of liquidity is the ratio to measure the ability of the company to settle its short-term liabilities. The Company's liquidity level can be seen from Cash Ratio, Quick Ratio, and Current Ratio. The higher the value of these ratio are, indicate that the Company is able to meet its maturing obligations.

Tabel Likuiditas Tahun 2015-2016 (%) Table of Liquidity of 2015-2016 (Rp)

| Uraian Description | 2015 | 2016 |
|-----------------------|--------|--------|
| <i>Cash Ratio</i> | 172,97 | 115,63 |
| <i>Quick Ratio</i> | 248,69 | 237,47 |
| <i>Current Ratio</i> | 248,98 | 237,89 |

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios

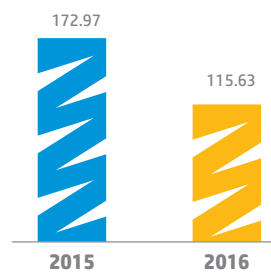
Cash Ratio

Cash ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan Aset Lancar. Nilai *Cash Ratio* IKT tahun 2016 sebesar 115,63% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 172,97%. Hal ini dipengaruhi oleh Kas dan Setara Kas yang mengalami penurunan sebesar 25,19% dari tahun sebelumnya.

Cash Ratio

Cash ratio is used to measure the company's ability to pay the obligations that must be met immediately with the Current Assets. The value of Cash Ratio in 2016 was at 115.63% lower than in 2015 at 172.97%. This is affected by decreased Cash and Cash Equivalents by 25.19% from the previous year.

Grafik *Cash Ratio* Tahun 2015-2016 (%) Chart of Cash Ratio in 2015-2016 (%)



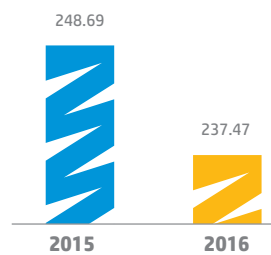
Quick Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Aset Lancar di luar Persediaan diukur menggunakan *Quick Ratio*. Nilai *Quick Ratio* IKT tahun 2016 sebesar 237,47% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 248,69%. Hal ini dipengaruhi oleh Aset Lancar di luar Persediaan dan Liabilitas Jangka Pendek masing-masing meningkat sebesar 6,85% dan 11,90% dari tahun sebelumnya.

Quick Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations through its Current Assets outside Inventories is measured using Quick Ratio. The value of Quick Ratio in 2016 was at 237.47% lower than in 2015 at 248.69%. This was influenced by Increased Current Assets outside the Inventories and Short-Term Liability by 6.85% and 11.90% from the previous year.

Grafik *Quick Ratio* Tahun 2015-2016 (%) Chart of Quick Ratio in 2015-2016 (%)



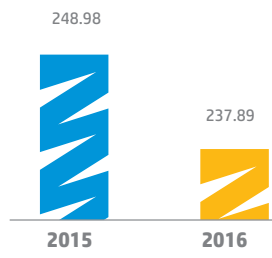
Current Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui seluruh Aset Lancar yang dimilikinya diukur menggunakan *Current Ratio*. Nilai *Current Ratio* IKT tahun 2016 sebesar 237,89% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 248,98%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar lebih rendah dari meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek.

Current Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations through all Current Assets is measured using Quick Ratio. The value of Current Ratio in 2016 was at 237.89% lower than in 2015 at 248.98%. This was influenced by the increase in Current Assets was lower than the increase in Short Term Liabilities.

Grafik *Current Ratio* Tahun 2015-2016 (%) Chart of Current Ratio in 2015-2016 (%)



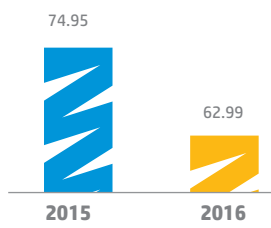
Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Nilai *collection period* IKT tahun 2016 sebesar 62,99 hari yaitu lebih lambat dibandingkan tahun 2015 yaitu 74,95 hari. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Piutang Usaha Perusahaan.

Receivable Collectability (collection period) is used to assess the company's ability to collect receivables. The value of collection period of IKT 2016 of 62.99 days i.e. slower than in 2015 with 74.95 days. This was influenced by the increase of Accounts Receivable of the Company.

Grafik Collection Period Tahun 2015-2016 (hari) Chart of Collection Period in 2015-2016 (day)



Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rasio profitabilitas IKT ditunjukkan dalam tabel berikut.

The Company's ability to generate Profit is measured using profitability ratio consisting of Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). IKT's profitability ratio is shown in the following table.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya
Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios

Tabel Profitabilitas Tahun 2015-2016 (%) Table of Profitability of 2015-2016 (Rp)

| Uraian Description | 2015 | 2016 |
|-----------------------|-------|-------|
| ROE | 44,01 | 53,00 |
| ROA | 30,25 | 37,12 |

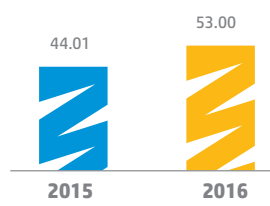
Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Nilai ROE IKT tahun 2016 sebesar 53,00% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 44,01%. Hal ini dipengaruhi oleh Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 43,44% dari tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

ROE is used to measure the income available to the owner of the company for capital invested in the company. The value of ROE of IKT in 2016 was at 53.00% lower than in 2015 with 44.01%. This was affected by increased Current Year Comprehensive Profit by 43.44% from the previous year.

Grafik ROE Tahun 2015-2016 (%) Chart of ROE in 2015-2016 (%)



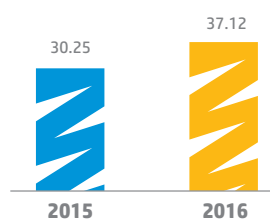
Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan Laba dari Aset yang dimiliki. Nilai ROA IKT tahun 2016 sebesar 37,12% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 30,25%. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan Aset dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang masing-masing meningkat sebesar 16,86% dan 43,44% dari tahun sebelumnya.

Return on Asset (ROA)

ROA describes the Company's ability to generate Profit from its own assets. The value of ROA of IKT in 2016 was at 37.12% lower than in 2015 with 30.25%. The increase was influenced by growth in Current Year's Assets and Comprehensive Profit which increased by 16.86% and 43.44% from the previous year.

Grafik ROA Tahun 2015-2016 (%) Chart of ROA in 2015-2016 (%)



Struktur Modal

Capital Structure



Keberlanjutan operasional Perusahaan bergantung pada ketersediaan modal yang digunakan untuk pembiayaan dan pendanaan. IKT senantiasa berupaya mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

The Company's operational sustainability depends on the availability of capital used for financing and funding. IKT always strives to maintain a sound capital ratio to support the business and maximize shareholder value.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas. IKT senantiasa mengelola struktur modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo Utang dan Ekuitas. Berikut komposisi struktur modal IKT dalam dua tahun terakhir.

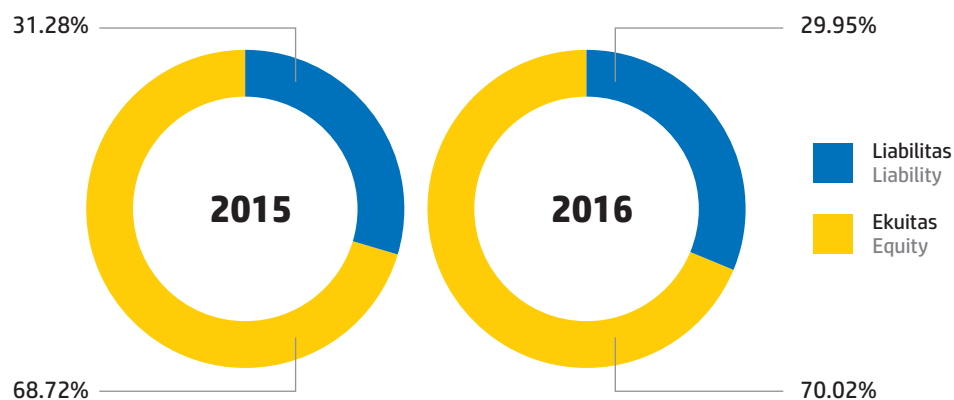
Capital structure is the comparison between Liability and Equity. IKT constantly manages its capital structure to ensure that the Company will be able to sustain its business and maximize the profits to Shareholders through optimization of Debt and Equity balance. The following are IKT's capital structure composition within the last two years.

Tabel Struktur Modal Tahun 2015-2016 (Rp ribu) Table of Capital Structure of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | 2015 | | 2016 | |
|---------------------------|----------------------|------------------------|--------|------------------------|--------|
| | | Rp Ribu Rp Thousand | % | Rp Ribu Rp Thousand | % |
| Liabilitas | Liability | 70.923.331 | 31,28 | 79.362.538 | 31,28 |
| Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liability | 70.923.331 | 31,28 | 79.362.538 | 31,28 |
| Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liability | - | - | - | - |
| Ekuitas | Equity | 155.793.719 | 68,72 | 185.578.727 | 68,72 |
| Total Modal | Total Capital | 226.717.050 | 100,00 | 264.941.265 | 100,00 |

Dalam dua tahun terakhir komposisi struktur modal IKT tidak mengalami perubahan yaitu didominasi oleh Ekuitas. Kondisi ini menunjukkan struktur modal yang sehat dengan dominasi Ekuitas yang terus meningkat.

In the last two years, IKT's capital structure composition remained unchanged and was dominated by Equity. This condition presents a sound capital structure and increased Equity domination.

Grafik Struktur Modal Tahun 2015-2016) Chart of Capital Structure of 2015-2016

IKT juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal.

IKT is also constantly monitoring the liquidity ratio because the higher the liquidity ratio, the capital structure will be optimal.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy over the Capital Structure

Struktur modal berpengaruh terhadap pengembangan bisnis terutama dalam sumber dan penggunaan dana. Hal ini mendorong Manajemen IKT untuk senantiasa meninjau komposisi struktur modal agar mencapai kondisi yang optimal. IKT lebih memilih Ekuitas untuk membiayai Aset. Kondisi ini dipengaruhi oleh saldo Laba yang terus mengalami peningkatan. Meskipun demikian, penggunaan Utang IKT juga mengalami peningkatan sehingga dipandang mampu meminimalkan (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) karena biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Akan tetapi, peningkatan utang berdampak terhadap biaya beban bunga yang meningkat sehingga mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan utang dan modal senantiasa dikelola oleh IKT sehingga diperoleh kondisi yang optimum. IKT juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2016 rasio likuiditas IKT yang diukur dengan quick ratio sebesar 237,47%.

Capital structure affected the business development particularly in fund source and usage. This drove IKT Management to constantly review its capital structure composition to achieve optimum condition. IKT focused on Equity to finance its Assets. This condition was affected by the Increased Retained Earnings. Nevertheless, the use of IKT's Debt was also increased thus it may minimize Weighted Average Cost of Capital/WACC since the cost of debt was under the cost of equity. The use of debt may also decrease taxable cost thus there would be a tax saving. However, the increase in debt has an impact on the cost of increased interest expenses, thereby comprehensively reducing the value of the Company. Therefore, the use of debt and capital is constantly managed by IKT for optimum condition. IKT is also constantly monitoring the liquidity ratio because the higher the liquidity ratio, the capital structure will be optimal. This ratio indicates the Company's capability in paying its short term liabilities. In 2016, IKT liquidity ratio was measured by quick ratio of 237.47%.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 serta Proyeksi Tahun 2017

Comparison Between Target and Realization of 2016 and 2017 Projection

Setiap tahun IKT berupaya meningkatkan kinerja operasional yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Upaya ini diharapkan mampu melampaui target RKAP yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan menjadi pemicu untuk terus tumbuh dan berkembang.

Annually, IKT strives to improve operating performance that may affect the financial performance. This effort is expected to exceed the pre-defined WP&B target. Operating and financial performance achievement triggered for growth and development.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi

Target, Realization, and Projection of Income

Tabel Laba Rugi Tahun 2016 dengan Target 2016 serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp Ribu)
Table of Income in 2016, Target in 2016, and Projection in 2017 (Rp Thousand)

| Uraian Description | | Target 2016 (RKAP 2016) Target in 2016 (WP&B of 2016) | Realisasi 2016 Realization in 2016 | Pencapaian (%) Achievement (%) | Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection in 2017 (WP&B of 2016) |
|---------------------------------|---|--|--|---|--|
| Pendapatan Operasi | Operating Income | 292.832.254 | 314.335.510 | 107,34 | 352.810.971 |
| Beban Operasi | Operating Expenses | 250.138.840 | 186.713.149 | 74,64 | 209.486.811 |
| Laba (Rugi) Usaha | Income from Operation | 42.693.414 | 126.029.002 | 295,20 | 143.324.160 |
| Pendapatan (Beban) Diluar Usaha | Income (Expense) Outside the Operation | 5.203.922 | 8.082.674 | 155,32 | 4.415.382 |
| Laba Bersih Sebelum Pajak | Net Income Before Tax | 47.530.366 | 134.111.676 | 282,16 | 147.739.541 |



Realisasi Pendapatan Operasi IKT tahun 2016 sebesar Rp314.335.510 ribu dengan pencapaian 107,34% dari target RKAP 2016 sebesar Rp292.832.254 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2017 Pendapatan Operasi diproyeksikan sebesar Rp352.810.971 ribu yaitu lebih tinggi 12,24% dari realisasi tahun 2016.

Realisasi Beban Operasi IKT tahun 2016 sebesar Rp186.713.149 ribu dengan pencapaian 74,64% dari target RKAP 2016 sebesar Rp250.138.840 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2017 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp209.486.811 ribu yaitu lebih tinggi 12,20% dari realisasi tahun 2016.

Realisasi Laba (Rugi) Usaha IKT tahun 2016 sebesar Rp126.029.002 ribu dengan pencapaian 295,20% dari target RKAP 2016 sebesar Rp42.693.414 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2017 Laba (Rugi) Usaha IKT diproyeksikan sebesar Rp143.324.160 ribu yaitu lebih tinggi 13,72% dari realisasi tahun 2016.

Realisasi Laba Bersih Sebelum Pajak tahun 2016 sebesar Rp134.111.676 ribu dengan pencapaian 282,16% dari target RKAP 2016 sebesar Rp47.530.366 ribu. Selanjutnya, pada tahun 2017 Laba Bersih Sebelum Pajak diproyeksikan sebesar Rp147.739.541 ribu yaitu lebih tinggi 10,16% dari realisasi tahun 2016.

Realization of IKT's Operating Income in 2016 was Rp314,335,510 thousand with the achievement of 107.34% of target of WP&B of 2016 of Rp292,832,254 thousand. Furthermore, in 2017 Operating Income were projected at Rp352,810,971 thousand, which is 12.24% higher than the realization in 2016.

Realization of IKT's Operating Expenses in 2016 was Rp186,713,149 thousand with the achievement of 74.64% of target of WP&B of 2016 of Rp250.138.840 thousand. Furthermore, in 2017 Operating Expenses were projected at Rp209,486,811 thousand, which is 12.20% higher than the realization in 2016.

Realization of IKT's Operating Income in 2016 was Rp126,029,002 thousand with the achievement of 295.20% of target of WP&B of 2016 of Rp42.693.414 thousand. Furthermore, in 2017, IKT's Income from Operations will be projected at Rp143.324.160 thousand, which is 13.72% higher than the realization in 2016.

Realization of Net Profit Before Tax in 2016 was Rp134,111,676 thousand with the achievement of 282.16% of target of WP&B of 2016 of Rp47,530,366 thousand. Furthermore, in 2017, Net Profit Before Tax will be projected at Rp147.739.541 thousand, which is 10.16% higher than the realization in 2016.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 serta Proyeksi Tahun 2017

Comparison Between Target and Realization of 2016 and 2017 Projection

Target, Realisasi dan Posisi Keuangan

Financial Target, Realization, and Position

Berikut adalah uraian terkait pencapaian terhadap RKAP 2016 dan proyeksi tahun 2017 atas posisi keuangan:

The following are the description related to the achievement to WP&B of 2016 and projection in 2017 on the financial position:

Tabel Target, Realisasi, dan Proyeksi Posisi Keuangan (Rp Ribu)
Table of Target, Realization, and Projection of Financial Position (Rp Thousand)

| Uraian Description | | Target 2016 (RKAP 2016) Target WP&B of 2016 | Realisasi 2016 Realization 2016 | Pencapaian terhadap RKAP 2016 (%) Achievement against WP&B of 2016 (%) | Proyeksi RKAP 2017 Projection WP&B of 2017 |
|-----------------------|-----------|--|---------------------------------------|---|---|
| Aset | Assets | 251.663.263 | 264.941.265 | 105,28 | 315.497.519 |
| Liabilitas | Liability | 13.873.814 | 79.362.538 | 572,03 | 48.740.782 |
| Ekuitas | Equity | 237.789.449 | 185.578.727 | 78,04 | 266.756.737 |

Realisasi Aset tahun 2016 sebesar Rp264.941.265 ribu, tercapai 105,28% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp251.663.263 ribu. Selanjutnya pada tahun 2017, Aset diproyeksikan sebesar Rp315.497.519 ribu yaitu lebih tinggi 19,08% dari realisasi tahun 2016.

Realization of Assets in 2016 was Rp264,941,265 thousand, 105.28% of the target of RKAP in 2016 amounting to Rp251.663.263 thousand was achieved. Furthermore, in 2017 the projected Assets will be at Rp315.497,519 thousand, which is 19.08% higher than the realization in 2016.

Realisasi Liabilitas tahun 2016 sebesar Rp79.362.538 ribu, tercapai 572,03% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp13.873.814 ribu. Selanjutnya pada tahun 2017, Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp48.740.782 ribu yaitu lebih rendah 38,58% dari realisasi tahun 2016.

Realization of Liabilities in 2016 was Rp79,362,538 thousand, 572.03% of WP&B target in 2016 amounting to Rp13.873.814 thousand was achieved. Furthermore, in 2017 the projected Liabilities will be at Rp48,740,782 thousand, which is 38.58% higher than 2016 realization.

Realisasi Ekuitas tahun 2016 sebesar Rp185.578.727 ribu, tercapai 78,04% dari target RKAP tahun 2016 sebesar Rp237.789.449 ribu. Selanjutnya pada tahun 2017, Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp266.756.737 ribu yaitu lebih tinggi 43,74% dari realisasi tahun 2016.

Realization of Equity in 2016 was Rp185,578,727 thousand, 78.04% of WP&B target in 2016 amounting to Rp237,789,449 thousand was achieved. Furthermore, in 2017 the projected Equity will be at Rp266.756.737 thousand, which is 43.74% higher than the realization in 2016.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to The Country

Pembayaran pajak secara tepat waktu menjadi wujud kontribusi IKT kepada Negara. Peran tersebut diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tax payment in timely manner serves as the IKT contribution to the Country. Such role may support the national development both directly and indirectly manner.

IKT berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, IKT senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2016 IKT melakukan setoran pajak sebesar Rp57.725.344.799. Setoran pajak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

IKT is committed to comply with the Company's obligation as the Taxpayer and Withholder. As a Taxpayer, IKT constantly pay the Corporate Income Tax, Value Added Tax (VAT), Land and Building Tax (PBB). In 2016, IKT deposited tax amounting to Rp57,725,344,799. Tax deposit throughout the last 2 years is described in the following table.

Tabel Setoran Pajak Tahun 2015-2016 (Rp) Table of Tax Deposit of 2015-2016 (Rp)

| Jenis Pajak Tax Type | | 2015 | 2016 |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pajak Penghasilan (PPh)* | Income Tax (PPh)* | 29.576.627.662 | 36.275.303.566 |
| Pajak Pertambahan Nilai | Value Added Tax | 13.972.992.739 | 17.955.580.633 |
| Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | Land and Building Tax (PBB) | 2.849.667.000 | 3.494.460.600 |
| Jumlah Setoran Pajak | Total Tax Deposit | 46.399.286.401 | 57.725.344.799 |

*) termasuk PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), angsuran PPh 25 including PPh 21, PPh 23, PPh 4 (2), installment to PPh 25

Sebagai Pemotong Pajak, IKT secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak yang meliputi PPh Pasal 4 ayat 2; PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima wajib pajak orang pribadi; dan PPh Pasal 23 atas penghasilan yang diterima wajib pajak badan.

As Tax Withholder, IKT actively contributes to withhold any taxable object covering Income Tax Article 4 sub-article 2, Income Tax Article 21 on the income received individual taxpayer, and Income Tax Article 23 on the income received by corporate tax payer.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Policy and Distribution of Dividends

IKT menerapkan kebijakan dividen yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah dividen dibagikan dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya tingkat kesehatan keuangan, kecukupan modal, dan kebutuhan pendanaan untuk ekspansi bisnis. Manajemen IKT mengajukan usulan laba bersih setelah pajak untuk dividen kepada Pemegang Saham yang akan disetujui dalam RUPS.

IKT applies dividend policy based on Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, that the dividend distribution is approved and stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). The total dividends is distributed by taking into account several aspects including the level of financial soundness, capital adequacy, and funding needs for business expansion. IKT Management proposes the net profit after tax for dividend to Shareholders for approval in GMS.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Kebijakan dividen IKT diterapkan dalam pembagiannya. Uraian pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir di IKT sebagai berikut.

- **Pembagian Dividen Tahun Buku 2014**

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IKT No.33 tanggal 14 Juli 2015, Pemegang Saham menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2014, sebagai dividen tunai sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486 ribu dan pembentukan cadangan sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486 ribu. IKT telah menyetor dividen tersebut di atas pada tanggal 14 Juli 2015 masing-masing sebesar Rp29.827.201 ribu dan Rp301.285 ribu kepada Pelabuhan Indonesia II dan PT Multi Terminal Indonesia.

IKT's dividend policy is applied in the distribution. Description of dividend distribution within the last three years in IKT is as follows.

- **Dividend Distribution in Fiscal Year of 2014**

Based on Notarial Deed of IKT's Annual GMS Resolutions No. 33 dated July 14, 2015, the Shareholders approved to use the net profit of 2014, as cash dividend at 50% of net profit or Rp30,128,486 thousand and the establishment of reserves at 50% of net profit or Rp30,128,486 thousand. IKT has deposited the above dividend on July 14, 2015 amounting to Rp29,827,201 thousand and Rp301,285 thousand to Pelabuhan Indonesia II and PT Multi Terminal Indonesia, respectively.

● **Pembagian Dividen Tahun Buku 2015**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.19 tanggal 17 November 2016, Pemegang Saham IKT menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai dividen sebesar Rp68.572.499 ribu atau sebesar 100% dari laba bersih, sehingga tidak terdapat alokasi untuk cadangan umum.

IKT telah menyetor dividen tersebut pada tanggal 1 September 2016, 21 September 2016 dan 23 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.577.355 ribu, Rp13.577.355 ribu dan Rp40.732.064 ribu kepada PT Pelabuhan Indonesia II dan Rp137.145 ribu, Rp137.145 ribu dan Rp411.435 ribu kepada PT Multi Terminal Indonesia.

● **Pembagian Dividen Tahun Buku 2016**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2017, Pemegang Saham IKT menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebagai dividen sebesar Rp78.686.006 ribu atau sebesar 80% dari laba bersih dan cadangan umum sebesar Rp19.671.501 ribu atau sebesar 20% dari laba bersih.

Secara ringkas pembagian dividen di IKT dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

● **Dividend Distribution in Fiscal Year of 2015**

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders dated June 30, 2016 as set forth in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No.19 dated November 17, 2016, IKT Shareholders determined the use of net profit for the fiscal year of 2015 as dividends amounting to Rp68,572,499 thousand or 100 % of net income, so there was no allocation for general reserves.

IKT has paid the dividend on September 1, 2016, September 21, 2016 and December 23, 2016 amounting to Rp13,577,355 thousand, Rp13,577,355 thousand and Rp40,732,064 thousand, respectively, to PT Pelabuhan Indonesia II and Rp137,145 thousand, Rp137,145 thousand and Rp411,435 thousand to PT Multi Terminal Indonesia.

● **Dividend Distribution in Fiscal Year of 2016**

Based on the Minutes of the Stockholders' General Meeting dated June 14, 2017, IKT's Shareholders determined the use of net profit for the fiscal year of 2016 as dividends amounting to Rp78,686,006 thousand or 80% of the net profit and general reserve of Rp19,671,501 thousand or at 20% of net income.

In short, the distribution of dividends in IKT for the last two years is shown in the following table.

Tabel Pembagian Dividen Tahun Buku 2015-2016 Table of Dividend Distribution in Fiscal Year of 2015-2016

| Uraian Description | | 2015 | 2016 |
|----------------------------------|--------------------------------|------------|------------|
| Laba Bersih (RpRibu) | Net Profit (Rp Thousand) | 68.572.499 | 98.357.507 |
| Dividen yang Dibagikan (Rp Ribu) | Shared Dividends (Rp Thousand) | 68.572.499 | 78.686.006 |
| Jumlah Dividen Per Saham (Rp) | Total Dividend Per Share (Rp) | 68,57 | 78,68 |
| Dividend Pay Out Ratio (%) | Dividend Pay Out Ratio (%) | 100 | 80 |

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment



Sepanjang tahun 2016 IKT melakukan perikatan material mengenai investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga sebagai berikut.

Throughout 2016 IKT undertook a material agreement on capital goods investment aiming at improving operational performance with related parties and third parties as follows.

Sewa Aset

Assets Leasing

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.UM.330/6/1/1/PL.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.568/30/11 /1 /PL.11-15 tanggal 30 November 2015.

Based on the Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.UM.330 / 6/1/1 / PL.II-16 dated January 6, 2016, effective as of January 1, 2016, there was a change of operating contract into a lease agreement with a certain value referring to the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.568 / 30/11/1 /PL.11-15 dated 30 November 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, IKT dan PT Pelabuhan Indonesia II menandatangani Perjanjian No.HK.566/31/1/PL.II-16 dan No.HK.566/2/12/IKT-16 tentang Sewa Menyewa atas Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh Perusahaan (Perjanjian Sewa Aset) dimana PT Pelabuhan Indonesia II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset yang digunakan oleh Perusahaan dengan nilai sewa per tahun sebesar Rp91.401.000 dan Rp94.809.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

On March 31, 2016, IKT and PT Pelabuhan Indonesia II signed Agreement No.HK.566 / 31/1 / PL.II-16 and No.HK.566 / 2/12 / IKT-16 concerning Leasing of PT Port Assets Indonesia II (Persero) by the Company (Asset Lease Agreement) whereby PT Pelabuhan Indonesia II granted the right to carry out the operation of port service business activities within the Company's working area and maintenance of assets used by the Company with annual lease fee amounting to Rp91,401,000 and Rp94,809,000 each for 2016 and 2017. The terms and condition specified in such agreement are: The duration of the agreement was 2 (two) years effective as of January 1, 2016 to December 31, 2017.

Kendaraan Penumpang

Passenger Vehicle

Pada tanggal 10 Maret 2016, IKT dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/2/7/IKT-16 dan No. 028/IKTTMMIN/ PJ-SA/111/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Pelayanan Bongkar Muat dan Penyediaan Lahan di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/3/9/IKT-16 dan No. VLC/EXIMLOG/001N/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian No. HKK.566/5/20/IKT-16 dan No. 160/T AM-IKT /P J-OTHNI/2016 tentang Jasa Pelayanan Pelabuhan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.

On March 10, 2016, IKT and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, the third party, signed Cooperation Agreement No. HKK.566/2/7/IKT-16 and No. 028/IKTTMMIN/ PJ-SA/111/2016 on Port Service, Loading and Unloading Service and Procurement of Space in Company Area. The terms and condition specified in such agreement are: The duration of the agreement was 5 (five) years effective as of March 1, 2016 to February 28, 2021.

On May 2, 2016, IKT and PT Astra Daihatsu Motor Indonesia, the third party, signed Cooperation Agreement No. HKK.566/3/9/IKT-16 and No. VLC / EXIMLOG / 001N / 2016 on Port Service and Container Loading Services in Company Area. The terms and condition specified in such agreement are: The duration of the agreement was 24 (twenty-four) months effective as of May 2, 2016 to May 1, 2018.

On November 16, 2016, the Company and PT Toyota Astra Motor, the third party, signed Agreement No. HKK.566/5/20/IKT-16 and No. 160/T AM-IKT /P J-OTHNI/2016 about Port Services in the Company area. The terms and condition specified in such agreement are: The duration of the agreement was 5 (five) years effective as of November 16, 2016 to November 15, 2021.

Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Development and Operation of Vehicle Terminal in Gresik, East Java

Pada tanggal 9 April 2015, IKT dan PT Maspion Industrial Estate mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MTKI). Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%. Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

On April 9, 2015, IKT and PT Maspion Industrial Estate entered into a Cooperation Agreement on the Construction and Operation of Vehicle Terminals in Gresik East Java by establishing MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia (MTKI). The duration of this agreement is 25 years with funding portion of the Company and MIE respectively is 45% and 55%. In March 2016, MKOMTKI has operated commercially.

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut adalah anggaran internal Perusahaan. Ikatan tersebut menggunakan mata uang rupiah, sehingga IKT tidak merencanakan langkah perlindungan risiko terhadap mata uang asing.

The fund source to comply with such agreements is the Company's internal budget. Such budget was in rupiah currency, thus IKT did not plan risk protection measures against forex.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investment is an expense incurred by the Company to purchase Fixed Assets or to increase such Fixed Assets value aimed at to provide benefit value in the future.

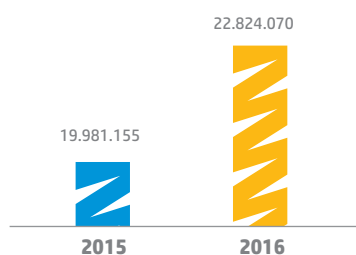
Pada tahun 2016 jumlah penambahan investasi barang modal sebesar Rp22.824.070 ribu meningkat 14,23% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp19.981.155 ribu.

In 2016 total additions capital goods investment was recorder at Rp22,824,070 thousand, increased by 14.23% compared to Rp19,981,155 thousand in 2015.

Tabel Penambahan Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2015-2016 (Rp Ribu)
Table of Additions Capital Goods Investment in Fixed Assets of 2015-2016 (Rp Thousand)

| Jenis Aset Tetap Fixed Assets Type | | 2015 | 2016 |
|---------------------------------------|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Bangunan Fasilitas Pelabuhan | Port Facility Infrastructure | - | - |
| Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan | Port Facility Equipment | - | - |
| Instalasi Fasilitas Pelabuhan | Port Facility Installation | - | - |
| Jalan dan Bangunan | Road and Infrastructure | - | - |
| Peralatan | Equipment | - | - |
| Kendaraan | Vehicles | 307.580 | - |
| Emplasemen | Emplacement | - | - |
| Aset dalam Penyelesaian | Assets in Progress | 19.673.575 | 22.824.070 |
| Total Penambahan | Total Additions | 19.981.155 | 22.824.070 |

Grafik Penambahan Investasi Barang Modal dalam Bentuk Aset Tetap Tahun 2015-2016 (Rp Ribu)
Table of Additions Capital Goods Investment in Fixed Assets of 2015-2016 (Rp Thousand)



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Investasi

Investment

IKT melakukan investasi murni untuk jalan dan bangunan serta instalasi fasilitas pelabuhan sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Pada tahun 2016 IKT melakukan investasi sebesar Rp4.452.352 ribu yang terdiri dari investasi untuk instalasi fasilitas pelabuhan sebesar Rp892.850 ribu serta investasi jalan dan bangunan Rp3.532.504 ribu. Selain itu, IKT juga melakukan investasi pada operasi bersama sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

IKT took pure investment for roads, buildings, and installation of port facilities as an effort to improve the Company's operational performance. In 2016 IKT invested Rp4,452,352 thousand consisting of investment for installation of port facilities amounting to Rp892,850 thousand and road and building investment amounting to Rp3,532,504 thousand. In addition, IKT also invested in joint operations as shown in the following table.

Tabel Operasi Bersama Tahun 2016 Table of Joint Operations in 2016

| Nama Entitas Anak Subsidiaries' Name | Tempat Kedudukan Legal Domicile | Tanggal Pendirian Date of Establishment | Kegiatan Usaha Business Activities | Persentase Kepemilikan Holding Percentage | Jumlah Asset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination | |
|--|--|--|--|--|---|---------|
| | | | | | 2015 | 2016 |
| Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Management of Maspion- Vehicle Terminal of Indonesia Operation Cooperation | Gresik | 2015 | Terminal Kendaraan Vehicle Terminal | 45% | 3.500.000 | 792.545 |

Ekspansi

Expansion

Pada tahun 2016 IKT melakukan kegiatan ekspansi bisnis berupa Vehicle Processing Center (VPC) dan Equipment Processing Center (EPC). Layanan VPC dan EPC meliputi Pengecatan, Instalasi aksesoris, Engine Repair, Pencucian, Manajemen Suku Cadang, Pre-Delivery Inspection (PDI), Marking dan Labeling, Port Stock, dan Perbaikan Ringan. Keunggulan fasilitas VPC dan EPC yang dijalankan IKT diantaranya fasilitas dan peralatan baru yang modern dan memadai; operator handling yang bersertifikat dan berpengalaman; terintegrasi dengan Terminal International dan Domestik dengan Sistem Informasi berbasis IT (CarTOS) dan juga Terminal Kendaraan di Surabaya; Cargo yang diasuransikan; serta Layanan 24 Jam selama 7 Hari.

In 2016, IKT expanded its business in the form of Vehicle Processing Center (VPC) & Equipment Processing Center (EPC). VPC and EPC services include Painting, Installation of accessories, Engine Repair, Washing, Spare Parts Management, Pre-Delivery Inspection (PDI), Marking and Labeling, Port Stock, and Light Repair. The advantages of VPC and EPC facilities managed by IKT include modern facilities and new and adequate equipment; certified and experienced handling operators; integrated with International and Domestic Terminal with IT-based Information System (CarTOS) as well as Vehicle Terminal in Surabaya; Insured cargo; and 24/7 Services.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

Divestasi

Divestment

Pada tahun 2016 IKT tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

In 2016 IKT did not conduct divestment activities so there is no information related to the objectives, value of transactions and funding sources of divestment activities.

Akuisisi

Acquisition

Pada tahun 2016 IKT tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

In 2016 IKT did not conduct acquisition activities so there is no information related to the objectives, value of transactions and funding sources of acquisition activities.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Debt and Capital Restructuring

Pada tahun 2016 IKT tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

In 2016 IKT did not conduct restructuring activities either debt or capital restructuring, so there is no information related to the objectives, value of transactions and funding sources of restructuring activities.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Sifat dan Pihak Berelasi

The Nature and Related Parties

IKT melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

IKT conducted transactions with related parties, which are conducted at the price level and terms agreed by both parties. The nature of relation and type of transaction type with related parties are as follows:

| Sifat Relasi The Nature of Relation | Nama Pihak Berelasi Names of Related Parties |
|---|---|
| Entitas Induk Parent Entities | PT Pelabuhan Indonesia II |
| Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II | PT Rumah Sakit Pelabuhan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi PT Energi Pelabuhan Indonesia PT Electronic Data Interchange Indonesia PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia PT Pengembang Pelabuhan Indonesia |
| Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Adhi Karya (Persero) Tbk |
| Operasi Bersama Joint Operation | MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia |

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Party

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan IKT dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut.

Transactions with Related Parties undertaken by IKT with various parties in the last two years are shown in the following table.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2015-2016 (RpRibu)
Table of Transaction with Related Parties in 2015-2016 (Rp Thousand)

| Jenis Transaksi Transaction Type | Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties | Sifat Hubungan The Nature of Relationship | Transaksi Tahun 2015 Transaction in 2015 | | Transaksi Tahun 2016 Transaction in 2016 | |
|--|---|---|---|--------------|---|--------------|
| | | | Rp Ribu Rp Thousand | % | Rp Ribu Rp Thousand | % |
| Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents Bank | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | 2.034.591 | 0,90 | 2.233.277 | 0,84 |
| | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | 30.535.527 | 13,47 | 1.501.923 | 0,57 |
| Deposito Berjangka Time Deposit | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | 20.000.000 | 8,82 | 33.000.000 | 12,44 |
| | PT Bank Syariah Mandiri | | - | - | 10.000.000 | 3,77 |
| | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 20.000.000 | 8,82 | - | - |
| JUMLAH AMOUNT | | | 72.570.118 | 32,01 | 46.735.200 | 17,62 |
| Piutang Lain-Lain Other Receivables | PT Pelabuhan Indonesia II | Entitas Induk Parent Entities | - | - | 38.685.293 | 14,58 |
| | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II | - | - | 22.094 | 0,01 |
| | PT Pelabuhan Tanjung Priok | Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II | 22.026 | 0,01 | - | - |
| JUMLAH AMOUNT | | | 22.026 | 0,01 | 38.707.387 | 14,59 |
| Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Income | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | 35.958 | 0,02 | 59.589 | 0,02 |
| Uang Jaminan Guarantee Deposits | PT Energi Pelabuhan Indonesia | Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II | 305.805 | 0,13 | 305.805 | 0,12 |

| Jenis Transaksi Transaction Type | Pihak yang Bertransaksi Transacting Parties | Sifat Hubungan The Nature of Relationship | Transaksi Tahun 2015 Transaction in 2015 | | Transaksi Tahun 2016 Transaction in 2016 | |
|-------------------------------------|--|---|---|--------------|---|--------------|
| | | | Rp Ribu Rp Thousand | % | Rp Ribu Rp Thousand | % |
| Utang Usaha Trade Payables | PT Pelabuhan Indonesia II | Entitas Induk Parent Entities | 8.995.576 | 12,68 | 13.286.792 | 16,68 |
| | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi | | - | - | 928.168 | 1,17 |
| | PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | | - | - | 235.13 | 0,30 |
| | PT Rumah Sakit Pelabuhan | Entitas Sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II Entities Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia II | - | - | 229.591 | 0,29 |
| | PT Energi Pelabuhan Indonesia | | 275.462 | 0,39 | 217.717 | 0,27 |
| | PT Electronic Data Interchange Indonesia | | - | - | 76.8 | 0,10 |
| | PT Pengembang Pelabuhan Indonesia | | - | - | 17.275 | 0,02 |
| | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | | 1.887 | 0,00 | - | - |
| JUMLAH AMOUNT | | | 9.272.925 | 13,07 | 14.991.473 | 18,83 |
| Utang Lain-Lain Other Payables | PT AdhiKarya (Persero) Tbk | Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | 4.230.000 | 5,96 | 528.75 | 0,66 |
| | MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia | Operasi Bersama Joint Operation | 1.575.000 | 2,22 | - | - |
| JUMLAH AMOUNT | | | 5.805.000 | 8,18 | 528.75 | 0,66 |
| Uang Titipan Deposit Debt | PT BNI Life Insurance | Entitas Sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia Entities Under Common Control of the Government of the Republic of Indonesia | 359.018 | 0,51 | 413.247 | 0,52 |

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transaction

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga IKT menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms agreed by both parties, so that IKT assumes that all transactions are within normal limits in accordance with PSAK No.7 (Revised 2010) concerning Related Party Disclosures. This indicates that the Company has made transactions with related parties in fair manner.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Company Policies about Review Mechanisms on Transactions and Compliance with Related Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

The review mechanism for transactions with related parties was conducted through audit processes by both internal and external auditors. In an effort to ensure the fairness of the transaction and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliate transaction report has been audited by the Auditor.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Berdasarkan Laporan Keuangan IKT tahun 2016 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal dan dilaporkan, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on IKT Financial Statements of 2016 audited by the External Auditor and was reported, there were no financial statements containing extraordinary and rare events.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred Following The Accounting Report Date

Pada tahun 2016 terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan di IKT sebagai berikut:

- **Perubahan Perjanjian Sewa Aset**

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia II menandatangani Berita Acara No. UM.339/1/10/IKT-17 dan No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 dimana Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia II sepakat untuk mengubah Perjanjian Sewa Aset dan PT Pelabuhan Indonesia II setuju untuk mengembalikan pembayaran sewa aset kepada Perusahaan atas aset yang tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat pengembalian sewa sebagai piutang lain-lain kepada PT Pelabuhan Indonesia II sebesar Rp38.168.775 dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan".

- **Pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan**

Pada tanggal 19 Januari 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.568/19/1/4/PL.II-17 dan No. HK.4 76/19/1/2/MTI-2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan.

In 2016 there were several material information and facts occurred following the accounting report date in IKT:

- **The Change in Assets Leasing Agreement**

On February 17, 2017, the Company and PT Pelabuhan Indonesia II signed the Minutes No. UM.339/1/10/IKT-17 and No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 in which The Company and PT Pelabuhan Indonesia II agreed to amend the Assets Leasing Agreement and agreed to return the assets leasing payment to the Company for assets unused by the Company.

Based on the Minutes, as of December 31, 2016, the Company recorded leasing refund as other receivables to PT Pelabuhan Indonesia II amounting to Rp38,168,775 and Rp4,240,975 was recorded as "estimated income tax restitution billing".

- **Appointment and Dismissal of the Company's President Commissioner**

On January 19, 2017, the Company's Shareholders approved the Shareholders' Resolutions without Holding the General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.568/19/1/4/PL.II-17 and No. HK.4 76/19/1/2/MTI-2017 on Appointment and Dismissal of the Company's President Commissioner

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Sampai dengan 31 Desember 2016, IKT bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2016, IKT was not a go public company and yet to hold a public offering, thus, there was no information on the total proceeds, its utilization, the details of such utilization, balance of GMS approval date on realization of the public offering proceeds utilization.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2016, IKT bukan perusahaan publik. Saham IKT 99% milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 1% milik PT Multi Terminal Indonesia, sehingga IKT tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of 2016, IKT was not a public company. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) held 99% shares of IKT and the remaining 1% was held by PT Multi Terminal Indonesia, thus IKT did not have Employee Stock Option Program/ESOP and/or Management Stock Option Program/MSOP. Therefore, information on total ESOP/MSOP, its realization, term, eligible employee and/or management, and exercise price were unavailable.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulation Changes and Their Impacts on Company Performance

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja IKT.

In 2016 there were no regulation changes or new regulations issued by the regulatory board which affected significantly against IKT performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

IKT menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan yaitu efektif tanggal 1 Januari 2016 antara lain:

1. Amandemen PSAK No.19, "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
2. PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
3. PSAK No.19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud".
4. PSAK No.25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
5. PSAK No.68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan

IKT applied a wide range of new, relevant accounting standard. Such standard was effective as of January 1, 2016 i.e.:

1. Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets" on "Clarification for the Accepted Method for Depreciation and Amortization".
2. PSAK No. 7 (revised 2015), "Disclosure of Related Parties". PSAK No. 16 (revised 2015), "Fixed Assets".
3. PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets".
4. PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors".
5. PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement".

This implementation did not have any significant impact to the financial reporting and disclosure in financial statements.

Key Performance Indicator (KPI)



IKT berusaha mencapai target KPI yang ditetapkan oleh Pemegang Saham setiap tahun. Pada tahun 2016 IKT mampu mencapai skor 84,23.

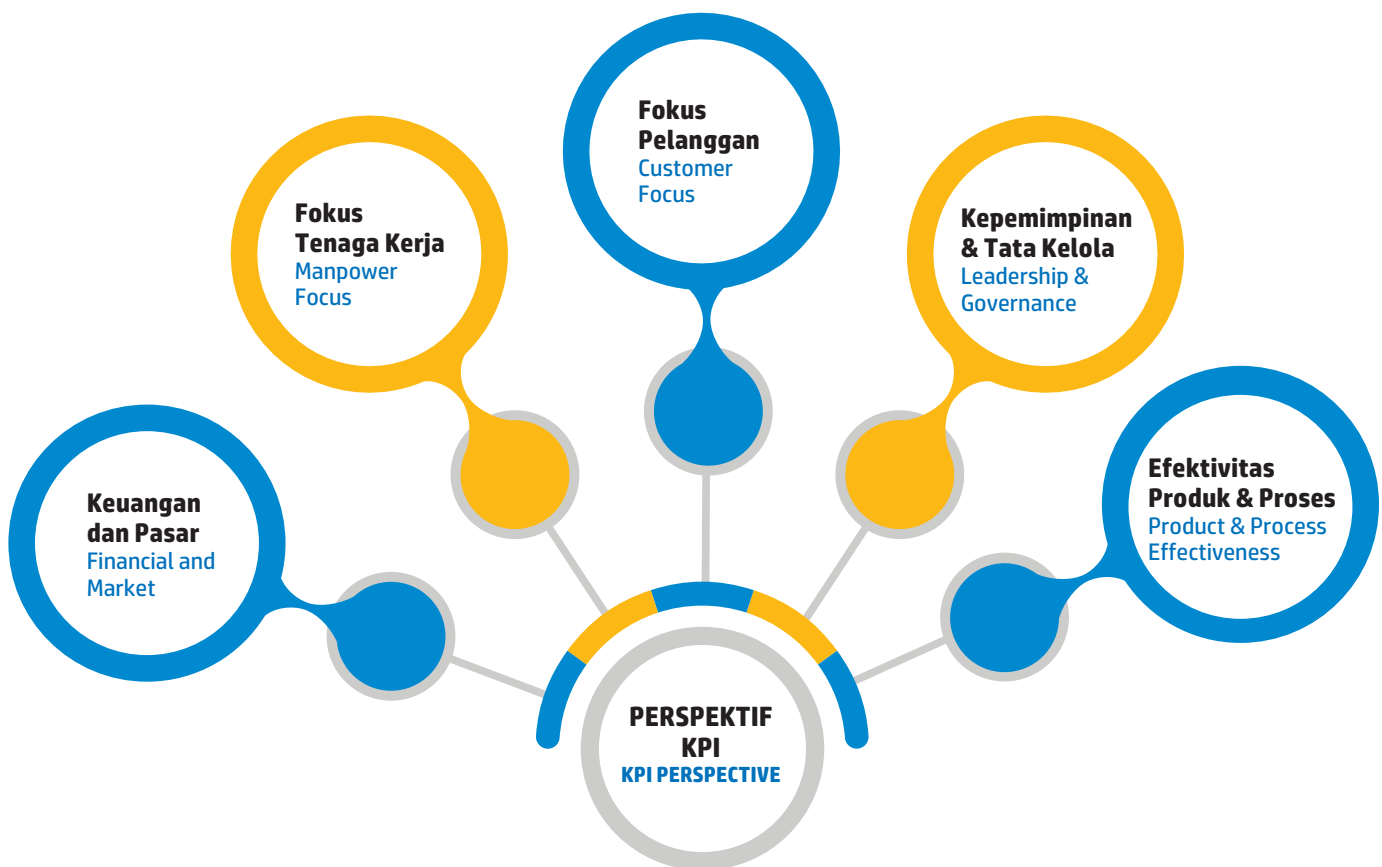
IKT seeks to achieve KPI targets set by Shareholders every year. In 2016, IKT managed to achieve the score of 84.23

Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan merupakan suatu ukuran kinerja secara kuantitatif untuk menilai tingkat pencapaian terhadap target yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen. Pencapaian KPI mencerminkan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan. Pemegang Saham IKT menetapkan Kontrak Manajemen Tahun 2016 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 11 Januari 2016 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2016. Kontrak Manajemen tersebut berisi target-target KPI yang mencakup lima perspektif sebagai berikut.

The Company Key Performance Indicator (KPI) is a quantitative measure of performance to assess the level of achievement against targets approved by Management. Achievement of KPI reflects the determinants factors of the Company's success. The IKT Shareholder determines the 2016 Management Contract based on the Circular GMS Resolutions dated January 11, 2016 on the Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract of 2016. The Management Contract contains KPI targets covering the following five perspectives.

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI)

Gambar Perspektif KPI Image of KPI Perspective

Kelima perspektif tersebut diukur melalui beberapa indikator. Pada tahun 2016 IKT berhasil mencapai skor 84,23 dengan tiga dari lima perspektif telah mencapai target yaitu perspektif fokus pelanggan, eektivitas produk dan proses, dan fokus tenaga kerja. IKT terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memenuhi harapan Pemegang Saham. Rincian pencapaian KPI IKT pada tahun 2016 ditunjukkan dalam tabel berikut.

These five perspectives are measured through several indicators. In 2016 IKT has achieved a score of 84.23 with three out of five perspectives met the specified target: customer focus perspective, product and process effectiveness, and labor focus. IKT strives to make continuous improvement efforts to increase the Company's value and meet the expectations of Shareholders. Details of IKT KPI achievement in 2016 are shown in the following table.

Tabel Pencapaian KPI Tahun 2016 Table of KPI Achievement in 2016

| Indikator Indicator | Satuan Unit | Bobot Weight | Target Target | Skoring Scoring | Realisasi Realization | |
|---|--|--|------------------|--------------------|--------------------------|----------|
| Keuangan dan Pasar | Financial and Market | 24,00 | | 20,15 | | |
| 1. Rasio Operasi | 1. Operating Ratio | % | 8 | 82,94 | 9,60 | 59,40 |
| 2. Rata-Rata Pengumpulan Piutang | 2. Average Receivables Collection | Hari Day | 8 | 32,98 | 0,95 | 62,06 |
| 3. Pertumbuhan Pendapatan Usaha | 3. Growth of Business Proceeds | % | 8 | 15,76 | 9,60 | 27,25 |
| Fokus Pelanggan | Customer Focus | 22,00 | | 22,00 | | |
| 4. Persentase Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan | 4. Percentage of Customer Complaint Follow-up | % | 11 | - | 11,00 | 95,50 |
| 5. Indeks Kepuasan Pelanggan | 5. Customer Satisfaction Index | Skala Likert Likert Scale | 11 | - | 11,00 | 3,65 |
| Efektivitas Produk dan Proses | Product & Process Effectiveness | 20,00 | | 20,70 | | |
| 6. Produktivitas B/M (U/S/H) | 6. Productivity B/M (U/S/H) | U/S/H | 7 | 120,00 | 7,35 | 146,00 |
| 7. Utilisasi Lapangan (YOR) | 7. Field Utilization (YOR) | % | 7 | 79,00 | 7,35 | 59,53 |
| 8. Kinerja Proses Pengadaan Barang dan Jasa | 8. Performance of Goods and Services Procurement Process | Hari Day | 6 | - | 6,00 | 27,00 |
| Fokus Tenaga Kerja | Manpower Focus | 17,00 | | 17,40 | | |
| 9. Produktivitas Pegawai | 9. Employee Productivity | Rp juta/Orang Rp million/ employee | 8 | 5.137,41 | 8,40 | 5.821,03 |
| 10. Peningkatan Kompetensi | 10. Competency Development | % | 9 | 70,18 | 9,00 | 70,18 |
| Kepemimpinan dan Tata Kelola | Leadership and Governance | 17,00 | | 12,98 | | |
| 11. Pencapaian GCG | 11. GCG Achievement | Skor Score | 9 | 70,00 | 9,00 | 63,58 |
| 12. Penyerapan Investasi | 12. Investment Absorption | % | 8 | 75,00 | 3,98 | 37,34 |
| Jumlah | Amount | | 100,00 | | 84,23 | |

Informasi Keberlangsungan Usaha

Business Continuity Information

IKT tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis SWOT sebagai metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020 sebagai berikut.

IKT did not encounter any issues which significantly affect its business continuity. The underlying assumption used for believing this is shown in the SWOT analysis which evaluates the strengths, weaknesses, opportunities, and threats, that is contained in the Company Long-Term Plan 2016-2020 as follows.

Kekuatan

Strengths

- Memiliki layanan terpadu *value added service*, seperti *Vehicle Processing Centre* (VPC) dan *Equipment Processing Centre* (EPC) untuk mendukung *production line* industri otomotif nasional;
- Memiliki sistem manajemen dan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang kepelabuhanan dan khususnya terminal kendaraan atau terminal RoRo;
- Letak geografis yang dekat dengan manufaktur atau pabrik kendaraan dan berada di provinsi dengan pasar kendaraan terbesar di Indonesia;
- Memiliki fasilitas dan alat yang sangat memadai untuk kegiatan operasional dan sistem operasi khusus terminal kendaraan, yaitu *Car Terminal Operating System* (CARTOS);
- Having integrated value added services, including Vehicle Processing Center (VPC) and Equipment Processing Center (EPC) to support the national automotive industry line production;
- Possessing management systems and human resources with experience in ports and harbors sector and particularly RoRo car terminal;
- Geographical location nearby vehicle manufactures, in a province with the largest vehicle market in Indonesia.
- Possessing proper facilities and equipment for its operational activities and car terminal operations, i.e. Car Terminal Operating System (CARTOS);

- Mengintegrasikan layanan internasional, domestic, *value added service* di dalam terminal (*one stop service terminal*);
 - IKT sebagai anak Perusahaan dari BUMN terkemuka di bidang kepelabuhanan sehingga mendapat dukungan finansial yang kuat;
 - Pengalaman pelayanan dan operasi terminal International dan domestik;
 - *Dedicated Car Terminal*;
 - *Corporate Culture Transformation in drivin for corporate governance program*.
- Having one-stop service terminal which integrates internal, domestic, and value added services;
 - IKT is a subsidiary of a leading SOE in ports and harbors sector, and therefore has strong financial support;
 - Experience in serving and operating international and domestic terminals;
 - *Dedicated Car Terminal*;
 - *Corporate Culture Transformation in drivin for corporate governance program*.

Kelemahan

Weakness

- Belum semua *cargo owner* langsung berhubungan dengan IKT, namun melalui pihak ketiga;
 - Kemacetan di luar lingkungan terminal;
 - Terbatasnya lahan yang diperlakukan untuk menampung pertumbuhan kargo dan pengembangan bisnis;
 - Terbatasnya kewenangan dalam rekrutmen SDM.
- Not all cargo owners directly cooperate with IKT, some are through third parties;
 - Traffic congestion outside the terminal;
 - Limited space for facilitating cargo growth and business development;
 - Limited authority in HR recruitment.

Peluang

Opportunities

- Pasar kendaraan di Indonesia dan regional diproyeksikan semakin naik, terutama kargo tujuan Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Oceania;
 - Arah kebijakan Pemerintah yang menitikberatkan pada sektor maritim dan mendukung berkembangnya industri otomotif;
 - Menjadi satu-satunya terminal khusus kendaraan (*dedicated RoRo terminal*) di Indonesia dan melayani ekspor impor;
 - Kesempatan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan membangun terminal kendaraan di luar Jakarta atau Jawa melalui kerjasama strategis;
 - Kesempatan untuk mengembangkan jaringan logistik kepelabuhanan khusus kendaraan di Indonesia;
 - Menjalin *strategic business alignment* dengan mitra strategis.
- Indonesian and regular vehicle market is projected to continue increasing, particularly cargo for Southeast Asia, Middle East, and Oceania destinations;
 - Government's policy which puts emphasis on maritime sector and support to automotive industry development;
 - *Dedicated RoRo terminal* in Indonesia, with export-import services;
 - Opportunity for business expansion by establishing car terminals outside Jakarta and Java through strategic collaborations;
 - Opportunity for port logistics network development for vehicles in Indonesia;
 - Establishment of *strategic business alignment* with strategic partners.

Informasi Keberlangsungan Usaha

Business Continuity Information

Ancaman

Threat

- Lahan pengembangan atau ekspansi bisnis IKT tidak sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan setempat;
- Pelanggan utama akan beralih apabila tidak sesuai dengan kebijakan dari Manajemen dan rencana bisnisnya;
- Arus modal asing yang masuk memungkinkan untuk munculnya pesaing baru dengan modal yang sangat besar contohnya Pelabuhan Patimban;
- Adanya perbedaan tarif untuk layanan domestik yang diberlakukan di Pelabuhan konvensional dan swasta sehingga pelanggan utama memiliki kesempatan untuk memindahkan kegiatan operasionalnya.
- IKT's development field and business expansion are not in accordance with the local Port Master Plan;
- Main customers will shift when Management policy and the business plan are incompatible;
- Incoming foreign investments opens opportunity for new competitors with large capital, such as Patimban Port;
- Difference in domestic service tariffs applied at conventional and private Ports makes it possible for main customers to move their operational activities.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa IKT berada di posisi kuadran I Pengembangan. Oleh karena itu, IKT telah menyusun strategi untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan diantaranya adalah:

The analysis shows that IKT is currently in the quadrant I of Development. Therefore, IKT has prepared the strategies to face future business challenges, among others by:

- Fokus untuk unggul dalam jaringan bisnis inti
- Unggul dalam bisnis pendukung pendukung yang berdaya guna bagi bisnis inti
- Terminal kendaraan yang bersinergi dengan industri pendukung.
- Focusing to excel in core business network;
- Excelling in supporting businesses which are beneficial for the core business;
- Synergizing with supporting industries.



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Pendahuluan

Introduction



IKT meyakini penerapan *Good Corporate Governance* merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable. Oleh karena itu, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen Perusahaan berkomitmen menerapkan praktik GCG dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang ada.

IKT believes that the implementation of a *Good Corporate Governance* is a must to build a resilient and sustainable company. Hence, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the management are committed to implementing the GCG practices in managing the Company according to the existing regulations and the best practices.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Perusahaan menilai bahwa salah satu yang terpenting dalam pengembangan sebuah Perusahaan menjadi lebih baik adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Kesadaran untuk mengimplementasikan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah hal yang paling mendasar dalam rangka melindungi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja Perusahaan.

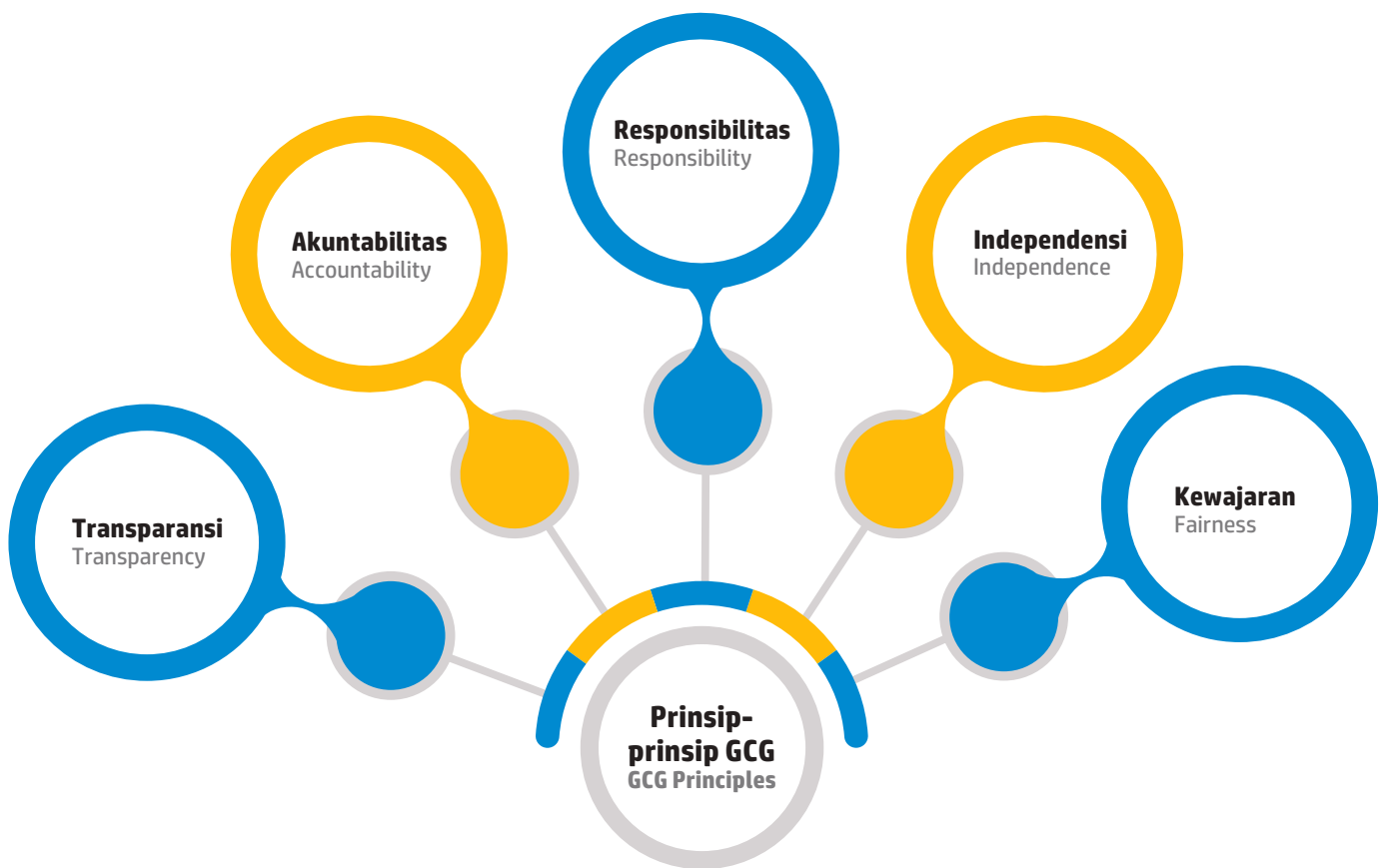
The Company considers a Good Corporate Governance is crucial to better develop a Company. The awareness to implement Good Corporate Governance system is fundamental to protect the interests of the Company and the shareholders. The Company, through the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company personnel, are committed to implementing the Corporate Governance principles based on the core values contained in the Company Work Culture.

Pendahuluan

Introduction

Peningkatan praktik GCG di Perusahaan tidak terlepas dari komitmen segenap insan Perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan yang meliputi aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF).

The improvement of GCG practice in the Company is inseparable from the commitment of the Company personnel to implement the GCG principles as the foundation in running the Company business, covering the Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) aspects.



Prinsip GCG tersebut diwujudkan antara lain dengan mengembangkan sistem akuntansi (*accounting system*) yang berbasis standar akuntansi dan *best practice* yang menjamin adanya laporan keuangan dan pengungkapan yang berkualitas, mengembangkan *information technology* (IT) untuk menjamin adanya pengukuran kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mengembangkan *enterprise risk management* yang memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diidentifikasi, diukur dan dapat dikelola pada tingkat toleransi yang jelas, serta mengumumkan jabatan yang kosong secara terbuka di Perusahaan.

The GCG principles are realized, among others through the development of an accounting system based on the accounting standards and the best practices which ensure quality financial statements and disclosures, development of information technology to ensure proper measurement of performance and effective decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors, development of enterprise risk management which ensures that all significant risks are identified, measured, and managed at clear level of tolerance, and transparent announcement of vacant positions in the Company.

IKT berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain dengan membuat infrastruktur GCG yang melandasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Berbagai infrastruktur tersebut diantaranya melalui penyusunan pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang menjadi pedoman bagi organ utama Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan.

IKT is committed to implementing GCG practices in daily management. The commitment is shown among others through the construction of GCG infrastructure as the foundation of GCG implementation in the Company. The infrastructure among others include the formulation of the Code of Corporate Governance which guides the Company's main organ during the implementation of the Corporate Governance.

Komitmen IKT Dalam Penerapan GCG

IKT Commitment to Implementing GCG

Perusahaan menyadari bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu sumber penggerak penting yang mendorong Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan membangun kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan tata kelola yang baik dapat mendorong kinerja Perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar.

IKT berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain dengan membuat infrastruktur GCG yang melandasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Berbagai infrastruktur tersebut diantaranya melalui penyusunan pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang menjadi pedoman bagi organ utama Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan.

The Company realizes that Good Corporate Governance practice is crucial in driving the Company to achieve sustainable business growth and build trust in the stakeholders and shareholders. The implementation of good corporate governance can encourage the Company performance to function efficiently to create sustainable long-term economic value for the shareholders and the surrounding community.

IKT is committed to implementing GCG practices in daily management. The commitment is shown among others through the construction of GCG infrastructure as the foundation of GCG implementation in the Company. The infrastructure among others include the formulation of the Code of Corporate Governance which guides the Company's main organ during the implementation of the Corporate Governance.

Pendahuluan

Introduction

Dasar Kebijakan Penerapan Tata Kelola

Basis of Policy for Corporate Implementation

Implementasi GCG bagi Perusahaan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari pemenuhan atau kepatuhan terhadap regulasi akan tetapi juga sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa acuan yang jelas. Oleh karena itu, dasar penerapan GCG yang menjadi acuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006.
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Berbagai ketentuan tersebut dirangkum ke dalam sebuah kebijakan perusahaan yang berupa Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika Perusahaan dan *Board Manual* yang disesuaikan dengan nilai-nilai Perusahaan. Pedoman tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan jati diri Perusahaan, sehingga implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan dapat menunjang terwujudnya visi dan misi Perusahaan.

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Sebagai anak perusahaan BUMN, IKT berkomitmen untuk memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan melakukan pengukuran penerapan GCG secara berkala.

For the Company, GCG implementation is seen not only a part of compliance with the regulation, but also a necessity in improving the Company performance. Without clear reference, the GCG of the Company cannot be well implemented. Therefore, these are the references used as the basis for the GCG implementation:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.
3. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number Per-09/MBU/2012 on Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.
4. Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number Per-10/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
5. Indonesian General Code of Good Corporate Governance 2006.
6. Company Articles of Association.

These provisions are compiled into the Company policies, i.e. the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and Board Manual adjusted to the Company values. The guidance is expected to provide clear outline for the implementation of good corporate governance according to the Company identity, to support the GCG implementation in realizing the Company vision and missions.

As a SOE subsidiary, IKT has a commitment to comply with the Regulation of Minister of SOE Number PER-09/MBU/2012 dated July 06, 2012 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises, through periodic assessment of GCG implementation.

Penilaian penerapan implementasi GCG dilakukan dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Kriteria yang digunakan dalam penilaian GCG, meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG yang terbagi dalam enam hal pokok, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Dari ke 6 (enam) aspek pokok tersebut, hasil *assessment* yang diperoleh IKT pada tahun 2016 mencapai skor 65,301% dengan kategori predikat "Cukup Baik". Capaian skor tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Assessment GCG 2015 dan 2016 Table of GCG Assessments in 2015-2016

| Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing Assessment Aspect/Indicator/Testing Parameter | Bobot Weight | 2015 | | 2016 | |
|--|--------------------|------------|----------------------|---------------|----------------------------------|
| | | Skor Score | % Capaian % Achieved | Skor Score | % Capaian % Achieved |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7 | 4,01 | 57,25 | 5,034 | 71,917 |
| Pemegang Saham dan RUPS | 9 | 7,35 | 81,65 | 8,117 | 90,184 |
| Dewan Komisaris | 35 | 21,44 | 61,27 | 21,118 | 64,537 |
| Direksi | 35 | 22,27 | 63,64 | 24,910 | 72,460 |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi | 9 | 2,77 | 30,75 | 4,230 | 47,004 |
| Aspek Lainnya | 5 | 0,000 | - | 0,000 | - |
| Total Skor | Total Score | 100 | 57,84 | 63,585 | Cukup Baik Cukup Baik |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian penerapan GCG mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum "cukup baik". Dari *assessment* GCG yang telah dilakukan menghasilkan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perusahaan. Hasil rekomendasi tersebut senantiasa ditindaklanjuti oleh Perusahaan agar implementasi GCG sejalan dengan *best practices*.

The assessment is conducted using the parameters set by Decree of SOE Minister Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012 on Assessment Indicator/Parameter and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises. The criteria used in the GCG assessment cover all aspects which supports the implementation of GCG, and divide them into six staples:

1. Commitment to sustainable implementation of Good Corporate Governance
2. Shareholders and GMS/capital owner
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Board of Directors
5. Disclosure of information and transparency
6. Other Aspects

From the six aspects, the IKT assessment scored 65.301%, at the category of "Satisfactory". The details of the score is presented in table below:

The table shows that the assessment of GCG implementation has improved from the previous year, which demonstrates that the general GCG implementation at the Company is "satisfactory". The assessment results in recommendations for improvement to gaps found during the implementation of GCG in the Company. The recommendations are then followed through by the Company, to ensure the GCG implementation has followed the best practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



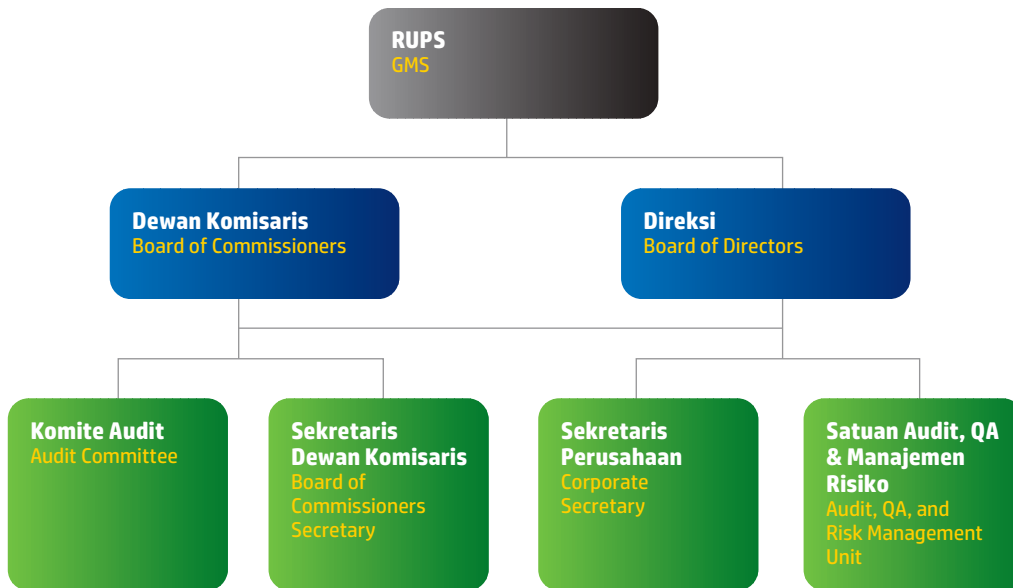
Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu sejalan dengan penerapan GCG, Perusahaan juga membentuk organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit, QA dan Manajemen Risiko serta organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

In accordance with the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure is outlined in the Company's main organs, i.e. General Meeting of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners, and the Board of Directors. In accordance with the GCG implementation, the Company also established the Board of Directors supporting organs, i.e. the Corporate Secretary and Audit QA, and Risk Management Unit, as well as the Board of Commissioners supporting organs which cover the Secretary to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di IKT dapat dilihat pada gambar berikut:

The Corporate Governance structure at IKT can be found in the following image:

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Berdasarkan struktur di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG serta menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As seen from the above structure, each organ has their respective roles in the implementation of GCG, in addition to running their functions, duties, and responsibilities for the interest of the Company as mandated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Untuk Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di IKT telah dijelaskan di Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

The information on Major and Controlling Shareholder of IKT has been provided in the Company Profile Chapter, Shareholder Structure and Composition Section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



RUPS merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and hold the accountability for the implementation of their duties, performance, and work plans to the Shareholders.

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

GMS is a Company organ which holds all the authorities that cannot be provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the boundaries set by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS serves as a means for the Shareholders in directing the Company. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and hold the accountability for the implementation of their duties, performance, and work plans to the Shareholders.

Pada tahun 2016, IKT telah menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 serta RUPS Sirkuler Pengesahan RKAP. Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan IKT sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

In 2016, IKT has held a GMS on the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2015 and a Circular GMS on the Ratification of the WP&B. All of the GMC activities were held according to the applicable provisions, pertaining to the venue, notification, GMS summons, the leader and minutes of GMS and the quorum, voting rights, and GMS resolutions.

Tabel Penyelenggaran RUPS Tahun 2016 Table of GMS Implementation in 2016

| RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Persetujuan RKAP dan Kontrak Manajemen Tahun 2016. Waktu pelaksanaan: 11 Januari 2016 | | GMS on Work Plan and Budget (WP&B) Ratification, WP&B Approval, and Management Contract 2016 Time of Implementation: Monday, January 11, 2016 | |
|--|---|---|---|
| Agenda Agenda | | Keputusan Resolutions | |
| 1 | Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016 | Approval and Ratification of Company Work Plan and Budget 2016. | RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 |
| | | | The GMS decided to approve and ratify the Company Work Plan and Budget (WP&B) 2016. |
| 2 | Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen / Key Performance Indicator Tahun 2016 | Approval and Ratification of Management Contract/Key Performance Indicators 2016 | RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen / <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2016 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal. |
| | | | The GMS approved and ratified the Management Contract/Key Performance Indicators (KPIs) 2016, between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal. |
| | | Kontrak Manajemen / <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2016 PT Indonesia Kendaraan Terminal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini. | The Management Contract/Key Performance Indicators (KPIs) 2016 of PT Indonesia Kendaraan Terminal are integral part of these Minutes. |
| RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. Waktu Pelaksanaan: 30 Juni 2016 | | GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2015 Time of Implementation: Thursday, June 30, 2016 | |
| Agenda Agenda | | Keputusan Resolutions | |
| 1 | Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 | Approval and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2015 and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners in Fiscal Year 2015 | Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perusahaan Tahun 2015 dan Dewan Komisaris atas Pengawasan pengelolaan tahun 2015. |
| | | | The approval for the Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners in Fiscal Year 2015, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements, also served to acquit and dismiss the Board of Directors from the managerial duties and the Board of Commissioners from the supervisory duties in 2015 |

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

| Agenda Agenda | Keputusan Decisions |
|---|---|
| Penetapan penggunaan laba bersih termasuk dividen perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 | The determination for the use of net profit, including Company dividend for the fiscal year ended on December 31, 2015 |
| Penunjukkan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2015, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan Audit kepatuhan tahun buku 2016. | The appointment of Public Accounting firm to carry out the audit of the financial statements 2015, including audit on performance, KPIs, and compliance for fiscal year 2016 |
| Penetapan tantiem tahun buku 2015 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi | The determination of the tantiem for the fiscal year 2015 and the determination of salaries, honorarium, allowances, and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors |

**Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
GMS resolutions were made through deliberation for consensus.**



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan

The Board of Commissioners, as a Company Organ, has the collective duties and responsibilities to supervise and advise the Board of Directors independently, on the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Work Guidelines and Procedures for the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur terkait Tata Tertib dan Tata Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya (1) Persyaratan, Komposisi dan Keanggotaan, dan Masa Jabatan; (2) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; serta (3) Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris tersebut, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the Board Manual which sets forth the Procedures and Conducts Regulations for the Work Implementation of the Board of Commissioners, which are prepared according to applicable laws and regulations. The matters set forth in the Manual include (1) Requirements, Composition and Membership, and Term of Office; (2) Orientation Program and Capability Improvement; and (3) Duties, Responsibilities, and Obligations of the Board of Commissioners. The Board Manual is expected to provide more directed and effective implementation of the Board's duties, and to serve as an assessment tool for the Board of Commissioners' performance.

Persyaratan Dewan Komisaris

Requirements for the Board of Commissioners

Pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi 2 (dua) persyaratan yang terdiri dari persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan Formal diantaranya adalah orang perseorangan yang (1) Cakap melakukan perbuatan hukum, (2) Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pencalonan (3) Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan pailit, (4) Tidak dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pencalonan, (5) Antara para anggota Direksi dan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping.

Adapun Persyaratan Material yaitu pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan serta memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

The appointment of a potential member of the Board of Commissioners needs to comply with the formal and material requirements. Formal Requirements demand an individual who has the following qualities: (1) Legally competent, (2) Has never been declared as bankrupt within five years prior to the candidacy, (3) Has never become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is sentenced guilty of having caused the bankruptcy of a Company, (4) Not being punished due to committing a crime which results in the financial loss for the State and/or other financial crimes within five years prior to the candidacy, (5) Has no familial relationship either by blood or by marriage among the Board of Directors members or between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the third degree, vertically or horizontally.

Meanwhile, the Material Requirements demand the appointment of the Board of Commissioners to be conducted by taking into account their integrity and dedication, understanding on managerial issues pertaining to one of the managerial functions, proper understanding in the Company's line of business, sufficient allotment of their times in running their duties, and their strong willingness to develop and promote the Company, while complying with other requirements set by the applicable laws and regulations.



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedure for the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut (1) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, (2) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, (3) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; (4) Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN, (5) Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (6) Mengundurkan diri. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors members. The appointment of the Board of Directors is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all members of the Board of Commissioners have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their functions and responsibilities. The members of the Board of Commissioners are appointed for the term of office of five (5) years, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss these members at any time. A member of the Board of Commissioners whose term of office expires can be reappointed for another term of office.

The dismissal of a member of the Board of Commissioners may occur in the event where such a member: (1) is unable to properly assume his/her duties, (2) fails to comply with the provisions of the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, (3) is involved in an action which brings damage to the Company and/or the Country, (4) is committing an action which violates the ethics and/or decency which is supposed to be upheld by a member of the Board of Commissioners of a SOE, (5) is sentenced guilty by a court verdict with permanent legal force, (6) resigns from his/her position. A member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS under other grounds considered accurate by the GMS, for the interest and purpose of the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Number and Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2016 susunan anggota Dewan Komisaris IKT berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2016, IKT Board of Commissioners has five (5) members, consisting of one (1) President Commissioner and four (4) members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners can be found in the following table:

Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2016
Table of Board of Commissioners Composition in December 31, 2016

| Nama Name | Jabatan Position |
|----------------|--|
| Dede R. Martin | Komisaris Utama President Commissioner |
| Fachri Ali | Komisaris Commissioner |
| Abdul Hakam | Komisaris Commissioner |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Commissioner |
| Dian Lesmana | Komisaris Commissioner |

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara umum Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab apabila terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi. Apabila kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 5 (lima) tahun.

In general, the Board of Commissioners has the duties to supervise the course of the Company, both administratively and operationally, which is managed by the Board of Directors, to provide advices to the Board of Directors, and to monitor the implementation of the Company Long-Term Plan, Work Plan and Budget (WP&B), the Articles of Associations and GMS Resolutions, and applicable laws and regulations for the interest of the Company according to the intents and purposes of the Company.

In running the supervisory function, the Board of Commissioners also holds the responsibility for any bankruptcy resulted from the errors or negligence of the Board of Commissioners in supervising the managerial duties implemented by the Board of Directors. In the event where the Company's wealth is insufficient to pay the entire Company liabilities due to such a bankruptcy, every member of the Board of Commissioners, under joint and several liability with the members of the Board of Directors, shall be responsible for the outstanding debts. This responsibility also applies to any Board of Commissioners members who are no longer serving the Company, up to the past five (5) years.

Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties for the Board of Commissioners

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sekaligus perwujudan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal nomor DK/11/01/01/IKT-16 tanggal 11 Januari tahun 2016. Adapun Pembagian Tugas Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

For the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duty as well as the embodiment of the GCG principles, the Board of Commissioners has divided their duties, according to the Minutes of Agreement of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Number DK/11/01/01/IKT-16 dated January 11, 2016. Each member of the Board of Commissioners has the following duties:

| Nama Name | Jabatan Position | Tugas Duty |
|-----------------------|---|--|
| Dede R. Martin | Komisaris Utama President Commissioner | Membidangi unit kerja Direktorat Utama, disamping selaku koordinator umum Direktorat Keuangan |
| Fachri Ali | Komisaris Commissioner | Membidangi unit kerja Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha, Direktorat Operasi dan Teknik |
| Abdul Hakam | Komisaris Commissioner | Membidangi unit kerja Direktorat Utama, khususnya yang berkaitan dengan urusan hukum, penerapan prinsip-prinsip GCG |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Commissioner | Membidangi unit kerja Direktorat Utama yang berkaitan dengan urusan pengendalian internal dan Direktorat SDM dan Umum |
| Dian Lesmana | Komisaris Commissioner | Membidangi unit kerja Direktorat Utama yang berkaitan dengan urusan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, strategi korporasi dan sistem informasi |

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

To run its supervisory and advisory duties toward the course of the Company management, the independence of the Board of Commissioners is highly crucial. Independence will ensure no conflict of interest in the implementation of the duties. At least 20% of the Board of Commissioners is composed of Independent Commissioner(s), as established in the decree of appointment.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen IKT yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi dengan IKT
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk kementerian, lembaga kemiliteran dan tidak bekerja di IKT atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
3. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan

Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan Pakta Integritas. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau anggota Direksi.

An independent member of the Board of Commissioners does not have any financial, managerial, shareholding, and familial relations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor has any relations with the Company which may affect his/her ability to act independently. The appointment of an Independent Commissioner is determined with the following criteria:

1. Not serving as a Director at IKT's affiliates;
2. Not serving the Government, including at the ministries, military agencies, and not serving at IKT or its affiliates within the past three (3) years;
3. Free from any interests and business activities or other relations which may affect or disturb his/her ability to act or think independently within the Company.

To guarantee their independence, every member of the Board of Commissioners must sign an Integrity Pact. Every member of the Board of Commissioners does not have any familial relations to the third degree with the other members of the Board of Commissioners and/or the members of the Board of Directors.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Realization of Duties of the Board of Commissioners

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2016;
2. Rapat rutin dengan Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan pengelolaan Perusahaan;
3. Melakukan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
4. Memberikan pendapat dan saran terkait pengelolaan Perusahaan;
5. Memberikan tanggapan keputusan dan persetujuan terkait pengelolaan Perusahaan;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2016.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Preparing the Board of Commissioners work plan 2016;
2. Holding Board of Commissioners regular meetings for the administration and management of the Company;
3. Holding joint meeting with the Board of Directors for the implementation of the supervisory duty toward the Company's managerial policies;
4. Providing inputs and advices on Company management;
5. Providing opinions on the resolutions and approvals on Company management;
6. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) 2016.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Perusahaan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat.

The Board of Commissioners hold regular meetings, both internally and jointly with the Board of Directors to coordinate all Company activities, monitor and anticipate matters which affect the Company's performance. The meeting resolutions were made through deliberation for consensus. The resolutions made in the Board of Commissioners meetings were properly recorded and documented in the minutes of the Board of Commissioners meeting. The minutes of meeting are signed by the meeting chair and distributed to all Board of Commissioners members, who were either present or absent at the meeting. Dissenting opinions during the meeting were also recorded in the minutes.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan satu kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2016, the Board of Commissioners has held one joint meeting with the Board of Directors. The attendance of the Board of Commissioners during the meeting can be seen in the table below:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016 Table of Board of Commissioners Meeting Attendance in 2016

| Nama Name | Jabatan Position | Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners-Board of Directors Joint Meeting | | |
|-----------------------|---|---|---------------------------------------|-----|
| | | Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance | | |
| | | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Amount Attendance | % |
| Dede R. Martin | Komisaris Utama President Commissioner | 1 | 1 | 100 |
| Fachri Ali | Komisaris Commissioner | 1 | 1 | 100 |
| Abdul Hakam | Komisaris Commissioner | 1 | 1 | 100 |
| Wahyu Hidayat | Komisaris Commissioner | 1 | 1 | 100 |
| Dian Lesmana | Komisaris Commissioner | 1 | 1 | 100 |

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Agenda, Date, and Attendants of Board of Commissioners-Board of Directors Joint Meeting

| Tanggal Rapat Date of Meeting | Agenda Rapat Meeting Agenda | Peserta Rapat (Kehadiran Dewan Komisaris) Meeting Attendants (Board of Commissioners) | Peserta Rapat (Kehadiran Direksi) Meeting Attendants (Board of Directors) |
|--|--|--|---|
| Selasa, 5 April 2016 Tuesday, April 5, 2016 | Pembahasan kinerja IKT tahun 2015, Kinerja Pencapaian Triwulan 1 2016, dan hal-hal strategis lainnya. Discussion on IKT 2015 performance, Q1 2016 performance, and other strategic issues | - Dede R. Martin Komisaris Utama President Commissioner - Fachry Ali Komisaris Commissioner - Abdul Hakam Komisaris Commissioner - Dian Lesmana Komisaris Commissioner | - Armand Badudu Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance & HR - Indra Hidayat Sani Direktur Operasi & Komersial Director of Operations & Commerce |

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program for the Board of Commissioners

Dalam rangka peningkatan kapabilitas atas efektivitas kerja Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa mendukung penyelenggaraan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perusahaan. Seluruh Dewan Komisaris IKT telah memiliki kompetensi sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing.

In order to enhance the capability and work effectiveness of the Board of Commissioners, the Company supports the provision of competency development program for the Board of Commissioners. All members of IKT Board of Commissioners have the competencies that meet each of their respective duties.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Orientation Program for New Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai *core business* Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Perkenalan Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis strategis Perusahaan, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta terkait pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

A freshly appointed member of the Board of Commissioners will be given an orientation program on Company core business. This program aims to imprint the understanding on the Company's mission, vision, and values, code of conduct, organizational structure, and work guidelines and procedure for the Board of Commissioners. The orientation for a new member of the Board of Commissioners is given during his/her appointment through the GMS and in meetings held by the Board of Commissioners. The orientation program is also given to provide general overview on the Company's strategic business plan, the outline of the Board of Commissioners' duties and activities in accordance with other applicable laws and regulations, and the implementation of GCG principles at the Company.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IKT senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

As a part of the implementation of a good corporate governance, IKT conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. The evaluation of these Committees is conducted every once in a year using the methods set by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, IKT senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Sampai dengan tahun 2016, Dewan Komisaris memiliki satu komite, yaitu Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas.

As a part of the implementation of a good corporate governance, IKT conducts the assessment of the performance of the Board of Commissioners' organs to improve and enhance their performance. The evaluation of these Committees is conducted every once in a year using the methods set by the Board of Commissioners. As of 2016, the Board of Commissioners has been assisted by one committee, i.e. the Audit Committee. Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners deems that the Audit Committee has run its duties properly. The Committee has provided quality inputs and recommendations, complete with explanation of the background of the issues and relevant argumentations for every issue discussed.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan dibentuk sebagai upaya Perusahaan untuk melakukan pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi.

The Audit Committee was established to show the Company's Board of Commissioners effort in supervising the operations and business managed by the Board of Directors.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Requirements for the Audit Committee Members

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan yang meliputi:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

A member of the Audit Committee shall meet the following requirements:

1. Having good integrity with sufficient experience in supervising/audit field;
2. Not having any personal interest/tie which may cause negative impact to and conflict of interest with the Company;
3. Capable to effectively communicate;
4. Capable of providing sufficient time for completing his/her duties;
5. An Audit Committee member must have the educational background or expertise in accounting and finance field, and one of the Audit Committee members must understand about the Company's industry/business.

Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Audit

Composition and Organizational Structure of the Audit Committee

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, komposisi anggota Komite Audit IKT berjumlah dua orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris.

As of December 31, 2016, IKT Audit Committee consisted of two members, including the member from the Board of Commissioners.

Fachry Ali Komite Audit Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit terkait jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Head which includes the position, education (Field of Study and Educational Institution), and work experience (Position, Institution, and Term of Office) is presented in the section Board of Commissioners profile of this Annual Report.

Diah Sugiri Komite Audit Audit Committee

Lahir di Jakarta, 3 Juni 1978
Domisili: Jakarta

Riwayat Jabatan:

Pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Makara Mas - Holding Company of Universitas Indonesia (2010); Accounting Supervisor PT Yummy Food Utama (2010); Bagian Keuangan, Departemen Redaksi, PT Media Televisi Indonesia (MetroTv) (2008)

Born in Jakarta, June 3, 1978
Domicile: Jakarta

Employment History:

Once serving as the Manager of Finance and Accounting at PT Makara Mas - Holding Company of Universitas Indonesia (2010); Accounting Supervisor at PT Yummy Food Utama (2010); Finance Division, Redactional Department, PT Media Televisi Indonesia (MetroTv) (2008).

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Audit Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Berperan aktif dalam membantu tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan telaah atas kebijakan Perusahaan.

The Audit Committee collectively works in assisting the Board of Commissioners, both in implementing and reporting the duties, and directly reports to the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee include:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the External and Internal Auditors' duties.
2. Assessing the audit implementation and findings by the Internal Audit Unit and the External Auditor;
3. Providing recommendations on how to improve the management control system and its implementation;
4. Ensuring the availability of an evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Actively engaging to assist the supervisory duty of the Board of Commissioners in reviewing the Company policy.

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of the Audit Committee Members

Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

The Committee professionally and independently runs its duties and responsibilities. The committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising the financial reporting, Internal and External audit processes, and Good Corporate Governance practices to comply with the procedures.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Meeting Frequency of the Audit Committee

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selama tahun 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.

The Audit Committee holds meetings at least in accordance with the minimum provision of the Board of Commissioners meetings set in the Articles of Association. In 2016, the Audit Committee has held internal meetings and joint meetings with the work units. The resolutions made in the Audit Committee meetings were properly recorded and documented in the minutes of the Audit Committee meeting. The minutes of meeting are signed by all attending Committee members and submitted in writing to the Board of Commissioners. The Committee members' meeting attendance is reported in quarterly and annual reports of the Committee.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Audit Committee Activity Implementation Report 2016

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan Program Kerja Komite Audit yaitu memberikan masukan Dewan Komisaris tentang Program Kerja Audit, monitoring tindak lanjut temuan audit, penyusunan Laporan Dewan Komisaris dan membuat usulan RKA Dewan Komisaris.

Throughout 2016, the Audit Committee has carried out its duties in favorable manner according to the Audit Committee Work Program. Such program covers providing inputs from the Board of Commissioners on the Audit Work Program, following up monitoring of audit findings, preparing the Board of Commissioners Report and preparing proposals of WP&B of the Board of Commissioners.

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Executive of the Nomination and Remuneration Committee Function

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa sistem remunerasi dan nominasi Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan transparansi serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam praktiknya dijalankan oleh Pemegang Saham yang dibantu oleh Komite Audit sebagai pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan usulan terhadap remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

The executive of the Nomination and Remuneration Committee Function must ensure that the Company's nomination and remuneration system has been carried out in accordance with the fairness and transparency principles as well as complying with the prevailing regulations. The Nomination and Remuneration Function is practically performed by the Shareholders assisted by the Audit Committee as the executive of the Nomination and Remuneration Committee Function. The Audit Committee must provide proposal on the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable provisions and the performance assessment of the Board of Directors.

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko

The Executive of the Risk Management Committee Function

Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko bertugas memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan standar yang dimiliki Perusahaan serta patuh terhadap regulasi yang berlaku. Pelaksana Fungsi Komite Manajemen Risiko dalam praktiknya dijalankan oleh Komite Audit sebagai untuk melakukan penelaahan atas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

The executive of the Risk Management Committee Function must ensure that the Company's risk management system has been carried out in accordance with the Company's standard and complying with the prevailing regulations. The executive function of the Risk Management Committee is in practice carried out by the Audit Committee as a review of the supervision and advocacy of the Company's risk management policies and implementation.

Direksi

Board of Directors



Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan IKT, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perusahaan.

The Board of Directors is fully responsible for the Company management for the interest of Company and the fulfillment of Company's objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association. In accordance with the IKT Corporate Governance Policy, the Board of Directors holds duties and is collectively responsible for managing the Company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Work Guidelines and Procedure for the Board of Directors (Board Charter)

Direksi IKT dilengkapi Pedoman Kerja (*Board Manual*) dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan. Board Manual ini digunakan sebagai pedoman bagi anggota Direksi Perusahaan untuk memahami peran serta tindakan yang konsisten, untuk kemajuan Perusahaan dan menjaga kepentingan *stakeholders*. Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya: (1) Persyaratan, Keanggotaan dan Pembagian Tugas, dan Masa Jabatan; (2) Pengangkatan dan Pemberhentian; (3) Jabatan Rangkap; (4) Benturan Kepentingan; (5) Independensi (Kemandirian); (6) Etika jabatan; (7) Kewajiban, Tugas dan Tanggung Jawab; (8) Hak dan Wewenang; (9) Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas; (9) Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan.

The Board of Directors of IKT is equipped with the Board Manual in performing the Company management functions. Board Manual serves as the guideline for the members of the Board of Directors to understand their idea and consistent actions. It aims to develop the Company and maintaining the interest of stakeholders. Matters governed in such guidelines are: (1) Requirements, Membership, Division of Tasks, and Term of Office; (2) Appointment and Dismissal; (3) Concurrent Position; (4) Conflict of Interest; (5) Independency; (6) Ethics of Office; (7) Obligations, Duties, and Responsibility; (8) Rights and Authority; (9) Capability Familiarization and Development Program; (9) Board of Directors Meeting and Decision Making Process.

Direksi

Board of Directors

Persyaratan Direksi

Requirements for the Board of Directors

Seluruh calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang terdiri dari Persyaratan formal, Persyaratan materiil dan Persyaratan lainnya. Persyaratan untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Direksi Perusahaan adalah:

1. Persyaratan Formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota direksi atau anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, anak perusahaan dan/atau perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil terhadap Calon Anggota Direksi, yaitu meliputi:
 - a. Keahlian
 - b. Integritas
 - c. Kepemimpinan
 - d. Pengalaman
 - e. Jujur
 - f. Perilaku yang baik
 - g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
3. Persyaratan Lain, yang meliputi:
 - a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif
 - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah
 - c. Tidak menjabat sebagai anggota direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
 - d. Sehat jasmani dan rohani

The prospective members of the Board of Directors must comply with the integrity, competence, and financial reputation requirements comprising of formal, material, and other requirements. The prospective members of the Board of Directors must meet the following requirements:

1. Formal Requirements, i.e. Individual expert in legal act, unless within the last 5 (five) years prior to his/her appointment was:
 - a. Declared bankrupt
 - b. member of the Board of Directors or the Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing a State-Owned Enterprise, a subsidiary and / or a company to be declared bankrupt
 - c. Convicted due to a criminal offense against state finances, State-Owned Enterprise, Subsidiary, Company, and / or related to the financial sector.
2. Material Requirements for the The prospective members of the Board of Directors are:
 - a. Expertise
 - b. Integrity
 - c. Leadership
 - d. Experience
 - e. Honest
 - f. Positive attitude
 - g. Highly dedicated to improve and develop the Company
3. Other Requirements, covering:
 - a. Not a party official, and / or a member of the legislature, and / or currently not running for a legislative candidate
 - b. Not the head / deputy head of region and / or not running for candidate of the head/deputy head of region
 - c. Not serving as a member of the Board of Directors of such company for 2 (two) consecutive periods.
 - d. Mentally and physically healthy

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Procedure for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sedangkan pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan apabila anggota Direksi tersebut : (1) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, (2) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, (3) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; (4) Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN, (5) Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (6) Mengundurkan diri. Selain itu, anggota Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors are carried out in accordance with professionalism and Good Corporate Governance (GCG) principles. The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors members. The appointment of the Board of Directors is carried out following a fit and proper test according to the applicable laws and regulations and the GCG principles. Therefore, all members of the Board of Directors have the proper competencies, integrities, and reputations in assuming their functions and responsibilities. The members of the Board of Directors are appointed for the term of office of five (5) years, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss these members at any time. A member of the Board of Directors whose term of office expires can be reappointed for another term of office.

The dismissal of a member of the Board of Directors may occur in the event where such a member: (1) is unable to properly assume his/her duties, (2) fails to comply with the provisions of the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, (3) is involved in an action which brings damage to the Company and/or the Country, (4) is committing an action which violates the ethics and/or decency which is supposed to be upheld by a member of the Board of Commissioners of a SOE, (5) is sentenced guilty by a court verdict with permanent legal force, (6) resigns from his/her position. A member of the Board of Directors can also be dismissed by the GMS under other grounds considered accurate by the GMS, for the interest and purpose of the Company.

Direksi

Board of Directors

Jumlah dan Komposisi Direksi

Number and Composition of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2016 susunan anggota Direksi IKT berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional & Komersial, dan Direktur Keuangan & SDM. Adapun komposisi dan susunan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

As of the December 31, 2016, the member composition of IKT Board of Directors comprised of 3 (three) members i.e. President Director, Director of Operations & Commerce, and Directors of Finance & HR. The composition of the Board of Directors can be found in the following table:

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2016 Table of Board of Directors Composition in December 31, 2016

| Nama Name | Jabatan Position |
|--------------------|---|
| Armen Amir | Direktur Utama President Director |
| Indra Hidayat Sani | Direktur Operasional & Komersial Director of Operations & Commerce |
| Armand Badudu | Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR |

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dengan itikad baik serta pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dalam setiap waktu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The Board of Directors performs their duties, responsibilities, and authorities in good faith as well as wise consideration for the best interest of the Company at all times. The aforementioned is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and other related law and regulations.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri beserta perubahannya; dan/atau hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri;
2. Menyiapkan pada waktunya perencanaan pengembangan Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan;

The Board of Directors' duties and responsibilities are:

1. The Board of Directors must disclose its shareholders and/or their families to the Company and other companies, either domiciled in the country or abroad along with the changes; and/or the financial relation and/or familial relation with fellow Board of Directors members in accordance with the Good Corporate Governance as specified in the Ministerial Regulation;
2. Prepare in due course the Company's development plan, long-term plan, work plan and annual budget, including other plans on the course of the Company's business and activities and must submit such plans to the Board of Commissioners and shareholders for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders for approval;

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

The Board of Directors performs their duties, responsibilities, and authorities in good faith as well as wise consideration for the best interest of the Company at all times. The aforementioned is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and other related law and regulations.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Direksi bertanggung jawab untuk mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 4. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan; 5. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan dalam bentuk laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS; 6. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 3. The Board of Directors is responsible for holding and maintaining bookkeeping and administration of the Company in accordance with the prevailing provisions. 4. The Board of Directors is responsible for preparing accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and internal control principles, particularly management, recording, storing, and monitoring functions; 5. The Board of Directors is responsible for providing accountability and any information regarding the status and the course of the Company in the form of annual report including financial statements to the GMS; 6. The Board of Directors is responsible for providing regular report based on manners and time frame conforming to the prevailing provisions. The Board of Directors is too responsible for other reports on demand of the Shareholders. |
|---|---|

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

The Board of Directors assumes its duties independently without interference from any parties which are conflicting with the laws and regulations. There should not be any familial relations, either by blood or by marriage, among Board of Directors members and between the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.

Direksi

Board of Directors

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Selama tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan 19 kali rapat yang terdiri dari 18 kali rapat internal Direksi dan 1 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2016, the Board of Directors has held 19 meetings, comprising of 18 internal meetings and 1 joint meeting with the Board of Commissioners. The attendance of the Board of Directors during the meeting can be seen in the table below:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2016 Table of Board of Directors Internal Meeting Attendance in 2016

| Nama Name | Jabatan Position | Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting | | | Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint Meeting BOC-BOD | | |
|---------------------------|---|---|---------------------------------------|----|---|---------------------------------------|-----|
| | | Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance | | | Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance | | |
| | | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Amount Attendance | % | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Amount Attendance | % |
| Armen Amir | Direktur Utama President Director | 18 | 12 | 67 | 1 | 0 | 0 |
| Indra Hidayat Sani | Direktur Operasional & Komersial Director of Operations & Commerce | 18 | 10 | 56 | 1 | 1 | 100 |
| Armand Badudu | Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR | 18 | 15 | 83 | 1 | 1 | 100 |

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi

Agenda, Date, and Attendants of Board of Directors Internal Meeting

| No. | Tanggal Rapat Meeting Date | | Agenda Rapat Meeting Agenda | |
|-----|-------------------------------|------------------|--|--|
| 1 | 5 Januari 2016 | January 5, 2016 | Program Keuangan IKT, Jobdesk PBM Mitra, Permasalahan Akses Point | IKT Financial Program, PBMMitra Job Description, Access Point Issues |
| 2 | 11 Januari 2016 | January 11, 2016 | Investasi 2016, Pengoperasian MKTI, Sterilisasi Terminal | 2016 Investments, MKTI Operations, Terminal Sterilization |
| 3 | 18 Januari 2016 | January 18, 2016 | Pemeliharaan dan Investasi, Pengaturan Layanan Bongkar Muat | Maintenance and Investments, Loading/Unloading Service Arrangement |
| 4 | 25 Januari 2016 | January 25, 2016 | Tindaklanjut sterilisasi terminal, Kerjasama IKT dan Mitra, Masalah strategis MTKI | Terminal Sterilization Follow-up, IKT-Partner Collaboration, MTKI Strategic Issues |
| 5 | 1 Februari 2016 | February 1, 2016 | Persiapan pengoperasian MKTI, Pengembangan Sistem IT PT IKT | MKTI Operation Preparation, PT IKT IT System Development |
| 6 | 9 Februari 2016 | February 9, 2016 | Tindaklanjut pembahasan masalah strategis IKT | Follow-up on IKT strategic issues discussion |

| No. | Tanggal Rapat Meeting Date | | Agenda Rapat Meeting Agenda | |
|-----|-------------------------------|-------------------|--|--|
| 7 | 15 Februari 2016 | February 15, 2016 | Peresmian VPC, Peresmian Maspion, Penguatan Sterilisasi Terminal | VPC Inauguration, Maspion Inauguration, Terminal Sterilization Strengthening |
| 8 | 29 Februari 2016 | February 29, 2016 | Kerjasama IKT dan Angsuspel | IKT-Angsuspel Collaboration |
| 9 | 7 Maret 2016 | March 7, 2016 | Kedisiplinan bagi PBM Mitra, Strategi Teluk Bayur | Discipline for PBMMitra, TelukBayur Strategy |
| 10 | 14 Maret 2016 | March 14, 2016 | Layanan VPC, Investasi IKT | VPC Services, IKT Investments |
| 11 | 16 Maret 2016 | March 16, 2016 | Dwelling Time IKT, Evaluasi Kinerja Keuangan, Investasi IKT | IKT Dwelling Time, Financial Performance Evaluation, IKT Investments |
| 12 | 29 Maret 2016 | March 29, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 13 | 4 April 2016 | April 4, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 14 | 18 April 2016 | April 18, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 15 | 3 Mei 2016 | May 3, 2016 | Organisasi IKT, Sterilisasi Terminal | IKT Organization, Terminal Sterilization |
| 16 | 16 Mei 2016 | May 16, 2016 | Rapat Staf Mingguan | Weekly Staff Meeting |
| 17 | 19 Juli 2016 | July 19, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 18 | 1 Agustus 2016 | August 1, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 19 | 8 Agustus 2016 | August 8, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 20 | 29 Agustus 2016 | August 29, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 21 | 5 September 2016 | September 5, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 22 | 3 Oktober 2016 | October 3, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 23 | 10 Oktober 2016 | October 10, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 24 | 17 Oktober 2016 | October 17, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |
| 25 | 24 Oktober 2016 | October 24, 2016 | Pembahasan Laporan Mingguan IKT | Discussion on IKT Weekly Report |

Adapun untuk frekuensi rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris beserta agendanya telah dijelaskan pada Bab Dewan Komisaris.

The frequency and agenda of the Board of Directors-Board of Commissioners joint meeting are shown in the Board of Commissioners Section.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development Program for the Board of Directors

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang core business Perusahaan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi. Sepanjang tahun 2016, program pengembangan yang telah diikuti Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Development Program is crucial to allow the Directors keeping up with the latest progress of the Company's core business. Capability Development program is also carried out to improve the effectiveness of the Directors. The Development program plan is incorporated into the Board of Directors' Work Plan and Budget. In 2016, the following development programs were participated by the Board of Directors

Direksi

Board of Directors

Tabel Pelatihan dan Seminar Direksi Tahun 2016 Table of Board of Directors' Trainings and Seminars in 2016

| Tanggal Date | Agenda Agenda | Penyelenggara Organizer | Peserta Participants |
|-------------------------------------|-------------------------------|----------------------------|---|
| 31 Oktober 2016 October 31, 2016 | <i>Assessment Multi Rater</i> | PT Pelindo II (Persero) | Armen Amir; Indra Hidayat Sani; Armand Badudu |

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Orientation Program for New Directors

Perusahaan menetapkan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit kerja dan fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan maupun program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Seluruh Direksi IKT telah mengikuti program pengenalan/orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan pada saat pengangkatan menjadi anggota Direksi baru Perusahaan. Adapun materi yang diberikan saat program pengenalan diantaranya terkait: (1) Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perusahaan; (2) Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana Perusahaan, dan masalah strategis lainnya; (3) Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company established orientation program for newly-appointed Directors to provide the knowledge on the organization, business activities, Company's future plans, and work guidelines for the Board of Directors. The Orientation Program for New Directors is arranged by the Corporate Secretary. The orientation program may be given through presentations, meetings, visitation to Company's work units and facilities, document reviews, or other activities considered suited to the needs.

All IKT Board of Directors members have received the orientation program provided by the Corporate Secretary at their appointment as the new Board of Directors members. The materials presented during the orientation programs covered: (1) Implementation of Good Corporate Governance principles at the Company; (2) Overview on the Company's objectives, characteristics, scope of activities, financial and operational performances, strategies, plans, and other strategic issues; (3) Explanation on the obligations, duties, rights, and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

Sampai dengan tahun 2016, Direksi IKT belum membentuk Komite di bawah Direksi. Namun dalam rangka kelancaran tugasnya, Direksi IKT telah membentuk organ pendukung Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan unit lainnya.

As of 2016, IKT Board of Directors has not established Committees under the Board of Directors. Nevertheless, to support the implementation of its duties, IKT Board of Directors has established the Board of Directors supporting organs, which consist of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other units.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perusahaan memberikan penghargaan terhadap capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pemegang tanggung jawab terbesar terhadap Perusahaan. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

The Company highly appreciates the performance shown by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the most accountable parties at the Company. The policy for the provision of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refers to the Shareholders resolutions as set in the GMS.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2016 ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 8 September perihal Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan indikator pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan Perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in pursuant to the Circular Decree of Shareholders dated September 8 on the Determination of Tantiem/Performance Incentive for the Members of the Board of Directors and the Board of Directors for Fiscal Year 2015. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS by considering the Key Performance Indicators (KPIs) and the Company soundness level according to the management contract. The Company's financial capability is also used as the consideration, in addition to other relevant factors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

IKT memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji/honorarium dan bonus non kinerja (tunjangan). Berikut rincian besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2016:

IKT provides remunerations to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the forms of salary/honorarium, and non-performance bonuses (allowances). The followings are the details of remunerations received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016 Table of Board of Commissioners' Remuneration in 2016

(Rupiah)

| Jabatan Position | Remunerasi Remuneration | |
|---|---|---|
| | Honorarium dan Tunjangan Honorarium and Allowances | Total Tantiem Tahun Buku 2015 Total Tantiem in Fiscal Year of 2015 |
| Komisaris Utama *honorarium President Commissioner *honorarium | 19.266.750 | |
| Komisaris Commissioner | 40.808.090 | |
| Komisaris Commissioner | 40.808.090 | 558.727.431 |
| Komisaris Commissioner | 40.808.090 | |
| Komisaris Commissioner | 40.808.090 | |

Tabel Remunerasi Direksi Table of Board of Directors Remuneration

(Rupiah)

| Jabatan Position | Remunerasi Remuneration | |
|-----------------------------------|-------------------------|--|
| | Gaji Salary | Total Tantiem Tahun Buku 2015 Total Tantiem in Fiscal Year 2015 |
| Direktur Utama President Director | 74.941.000 | |
| Direktur Director | 67.446.900 | 1.006.449.413 |
| Direktur Director | 67.446.900 | |

Opsis Saham

Share Option

Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat share option atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

As of the reporting period, there were no share options offered to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Company.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors Compositions

Dewan Komisaris dan Direksi IKT memiliki komposisi yang beragam baik dari segi pendidikan (bidang studi) , pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan sebagai upaya untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Hal ini dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

The compositions of IKT Board of Commissioners and the Board of Directors are varied in terms of education, employment history, age, gender, and expertise. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is necessary to allow more objective and comprehensive decision-making. This is based on the fact that the decision may be taken by considering many perspectives.

Berikut tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi IKT per 31 Desember 2016:

The following table shows the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors compositions:

Tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris Tahun 2016
Table of Board of Commissioners Diversity in 2016

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Employment History | Keahlian Expertise |
|-----------------------|--|-------------|----------------------------|--|---|--|
| Dede R. Martin | Komisaris Utama President Commissioner | 61 | Laki-laki Male | <i>Diploma in Management Studies at International Maritime Transport Academy, Den Helder, Netherlands (1991)</i> <i>Master of Business Administration in Port and Shipping at Netherlands International Institute for Management/ Maastricht, School of Management (1992)</i> | Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia (2011-2014) President Director of PT Multi Terminal Indonesia (2011-2014) Direktur Pembinaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2016) Director of Subsidiary Supervision of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2016) Direktur Pembinaan Anak Perusahaan merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2015-2016) Director of Subsidiary Supervision and Acting President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2015-2016) | Manajemen, Keuangan, Perindustrian, Transportasi Management, Finance, Industry, Transportation |

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Employment History | Keahlian Expertise |
|--------------------|---------------------------|-------------|----------------------------|--|--|-----------------------|
| | | | | | Direktur Pembinaan Anak Perusahaan merangkap Pelaksana Tugas Direktur SDM & Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016) Director of Subsidiary Supervision and Acting Director of HR and General Affairs of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016) | |
| Fachri Ali | Komisaris Commissioner | 62 | Laki-laki Male | Master of Arts Bidang Sejarah Asia Tenggara, Monash University, Melbourne, Australia (1994) Master of Arts in Southeast Asia History, Monash University, Melbourne, Australia (1994) | Komisaris PT Semen Tonasa (2000-2002) Commissioner of PT Semen Tonasa (2000-2002) Ketua KKP Kementerian BUMN (2006-2012) KKP Chair of Ministry of SOE (2006-2012) Komisaris Independen PT Timah Terbuka (2006-2012) Independent Commissioner of PT Timah Terbuka (2006-2012) Komisaris Utama Lspeu Indonesia (2008-sekarang) President Commissioner of Lspeu Indonesia (2008-current) | Ekonomi Economy |
| Abdul Hakam | Komisaris Commissioner | 38 | Laki-laki Male | Magister Hukum Universitas Indonesia (2007) Master of Law, University of Indonesia (2007) | Direktur PT Lintas Artha Semesta (2007-2013) Director at PT Lintas ArthaSemesta (2007-2013) Legal Advisor pada Harmoko and Partners Law Firm (2010- 2015) Legal Advisor at Harmoko and Partners Law Firm (2010-2015) Konsultan Legal PT Heka Indonesia (2013-2015) Legal Consultant for PT Heka Indonesia (2013-2015) Ketua Yayasan Safinatul Hidayah Cirebon (2010- sekarang) Chair of Safinatul Hidayah Foundation Cirebon (2010-current) | Legal Legal |

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja | Keahlian Keahlian |
|----------------------|---------------------------|-------------|-------------------------|---|--|------------------------------------|
| Wahyu Hidayat | Komisaris Commissioner | 60 | Laki-laki Male | Lulusan Sarjana Tahun 1993 dan Magister Tahun 1998 Graduate Degree of 1993 and Masters in 1998 | Pembina Utama Muda Kementerian Perhubungan Tahun 2014 Main Coordinator of Ministry of Transportation in 2014 Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal | Manajemen Management |
| Dian Lesmana | Komisaris Commissioner | 50 | Laki-laki Male | S1 PLAP Jakarta (1994) S1 PLAP Jakarta (1994) S2 Universitas 17 Agustus (2008) Master of 17 Agustus University | Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Makassar Head of Legal Status and Ship Certification in Kesyahbandaran Makassar Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Palembang Head office of Kesyahbandaran and Authority Port of Palembang | Hukum, Kepelabuhanan Economy |

Tabel keberagaman komposisi Direksi Tahun 2016 Table of Board of Directors Diversity in 2016

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Employment History | Keahlian Expertise |
|-------------------|---|-------------|-------------------------|---|---|----------------------------|
| Armen Amir | Direktur Utama President Director | 53 | Laki-laki Male | Lulusan S1 Universitas Bung Hatta S1 Bung Hatta University | Kepala Biro Hukum PT Pelindo II Head of Legal PT Pelindo II Koordinator Utama PMO Bidang <i>Unlock Capacity Senior</i> PT Pelindo II Main Coordinator of PMO Bidang <i>Unlock Capacity Senior</i> PT Pelindo II Direktur Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal (2012-2016) President Director of PT Indonesia Kendaraan Terminal (2012-2016) | Advokat/ Hukum Legal |

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

| Nama Name | Jabatan Position | Usia Age | Jenis Kelamin Gender | Pendidikan Education | Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja | Keahlian Keahlian |
|---------------------------|---|----------|----------------------|---|---|---|
| Indra Hidayat Sani | Direktur Operasional & Komersial Director of Operations & Commerce | 50 | Laki-laki Male | S1 Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996) Bachelor's Degree in Electrical Engineering, GadjahMada University, Yogyakarta (1996) S2 Kuhne Logistics University Hamburg 2014 Master's Degree from Kuhne Logistics University, Hamburg (2014) S2 World Maritim University, Malmo Master's Degree from World Maritime University, Malmo | Deputi General Manager Operasi Terminal III Cabang PelabuhanTanjung Priok (2010) Deputy General Manager Terminal Operation III Tanjung Priok Port Branch (2010) Staf Utama Senior Kantor Pusat (2012) Senior Main Staff, Head Office (2012) General Manager Kantor Pusat (2012) General Manager, Head Office (2012) Direktur Operasi dan Teknik PT IPC Terminal Petikemas (2014) Director of Operation and Engineering of PT IPC Terminal Petikemas (2014) Direktur Operasional & Komersial PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-Sekarang) Director of Operation and Commercial PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current) | Manajemen, Administrasi, Teknik Management, Administration, Engineering |
| Armand Badudu | Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR | 57 | Laki-laki Male | S1 Akuntansi, Universitas Padjadjaran Bachelor's Degree in Accounting, Padjajaran University | Direktur Keuangan & SDM PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-sekarang) Director of Finance & HR, PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015-current) | Keuangan, SDM Finance, HR |

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Secretary to the Board of Commissioners is an organ of the Board of Commissioners which assists in administering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris

Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris IKT saat ini dijabat oleh Sdr. Ismed Tehuwayo yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor DK/4/9/1/IKT-14 tanggal 4 September 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal.

The Board of Commissioners Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners, with the assistance of a staff member of the Board of Commissioners Secretary. The position of the Board of Commissioners Secretary is currently assumed by Mr. Ismed Tehuwayo, who was appointed under the Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Commissioners Number DK/4/9/1/IKT-14 dated September 4, 2014 on the Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Secretary of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Term of Office of the Board of Commissioners Secretary

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimal tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama dua tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office for the Board of Commissioners Secretary is set by the Board of Commissioners at maximum three years, and can be re-appointed for two more terms, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Secretary at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya antara lain:

The Board of Commissioners Secretary serves to assist the Board of Commissioners in implementing its duties, among others:

Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Secretary

- Mempersiapkan rapat, termasuk undangan rapat dan bahan rapat yang disampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan pihak lain yang diundang;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya;
- Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun rancangan laporan Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liason officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- Preparing meetings, including meeting invitations and materials, to be handed out to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;
- Preparing minutes of Board of Commissioners meeting according to the provisions of the Company's Articles of Association;
- Providing data/information necessary for the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners;
- Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents;
- Drafting the Board of Commissioners' work plan and budget;
- Drafting the Board of Commissioners' report;
- Ensuring that the Board of Commissioners has complied with the laws and regulations and applied the GCG principles;
- Providing information necessary for the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;
- Coordinating the members of the Board of Commissioners, if necessary, to streamline the duties of the Board;
- Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties. To strive for an orderly administration and good corporate governance, the Board of Commissioners Secretary needs to ensure that the activities at the Company are well-documented.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2016

Implementation of Board of Commissioners Secretary Duties in 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan perannya dalam membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain:

- Mempersiapkan rapat rutin yang dilakukan Dewan Komisaris baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dan Manajemen Perusahaan selama tahun 2016;
- Membuat risalah rapat dari setiap rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya.
- Throughout 2016, the Board of Commissioners Secretary has implemented a number of activities according to its roles in assisting the duties of the Board of Commissioners, among others:
 - Preparing the Board of Commissioners' regular meetings, both internally and joint meetings with the Board of Directors and the Company management throughout 2016;
 - Preparing minutes for every meeting held by the Board of Commissioners in 2016;
 - Administering Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meeting, and other documents.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung (*liaison officer*) antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham serta wakil Perusahaan dalam berhubungan dengan regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.

Corporate Secretary is the liaison officer between the Directors, Commissioners, and the Shareholders, as well as the Company representatives in relating with the regulator and other bodies and associations pertaining to the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Legal Basis for the Appointment of the Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan semakin penting dan dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, IKT telah mengangkat fungsi Sekretaris Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KP.428/1/1/IKT-15 tanggal 2 Maret 2015, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdri. Merlyn Situmorang.

The role of the Corporate Secretary is increasingly crucial and necessary not only for the administration and communication, but also for the improvement of the governance and assurance of the Company's compliance with applicable laws and regulations. Therefore, in pursuant to Regulation of SOE Minister Number PER-01/MBU/2011, IKT has appointed a Corporate Secretary to assist in the implementation of the Board of Directors' duties. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. According to the Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number KP.428/1/1/IKT-15 dated March 2, 2015, the Corporate Secretary position is currently assumed by Ms. Merlyn Situmorang.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Merlyn Situmorang
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Jakarta, 30 September 1980

Domisili: Jakarta

Pendidikan: S1 Jurusan Hubungan Masyarakat, Universitas Padjadjaran (2006)

Riwayat Jabatan: Pernah menjabat sebagai Staf Adm. SDM Jr. Kantor Pusat (2013), Staf Kepala Unit Jr. UNIT TANJUNG PRIOK CAR TERMINAL (2013).

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti: *Assessment* Multi Rater Tahun 2016

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KP.428/1/1/IKT-15 tanggal 2 Maret 2015

Born in Jakarta, September 30, 1980

Domicile: Jakarta

Education: Bachelor's Degree in Public Relations, Padjadjaran University (2006)

Employment History: Once serving as Jr. Staff of HR Adm. Head Office (2013), Jr. Staff of Unit Head TANJUNG PRIOK CAR TERMINAL UNIT (2013).

Trainings and Educations: Multi-Rater Assessment 2016

Basis of Appointment: Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number KP.428/1/1/IKT-15 dated March 2, 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Board Manual* antara lain:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*;
6. Menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
7. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary is written in the Board Manual, which covers:

1. Ensuring the Company has complied with the transparency requirement according to GCG principles implementation;
2. Providing information necessary for the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time when requested;
3. Serving as a liaison officer;
4. Administering and keeping Company documents, including but not limited to Shareholders List, Special Lists, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings;
5. Providing material and relevant information to the stakeholders;
6. Providing orientation program for newly-appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Reporting the implementation of her duties to the President Director.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

Selama tahun 2016 Sekretaris Perusahaan melalui fungsi-fungsi di bawahnya telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengendalikan tentang penyusunan dan pelaksanaan program kerja dan rencana anggaran bidang tata usaha dan kesekretariatan Direksi.
2. Membuat dokumentasi risalah rapat Direksi
3. Menerbitkan berbagai macam publikasi/*press release* terkait Perusahaan
4. Mengkoordinir acara Perusahaan
5. Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan Perusahaan

Throughout 2016, the Corporate Secretary, through the subordinate functions, has implemented the following duties:

1. Planning and controlling the preparation and implementation of work plan and budget for the Board of Directors' administration and secretariat;
2. Documenting the minutes of the Board of Directors' meetings;
3. Publishing Company's press releases;
4. Coordinating Company events;
5. Preparing monthly and annual reports of the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Competency Development Program for Corporate Secretary in 2016

Pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan yaitu *Assessment Multi Rater* yang dilaksanakan oleh PT Pelindo II (Persero) selaku Induk Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2016. Pelatihan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

In 2016, the Corporate Secretary has attended the Multi-Rater Assessment training held by PT Pelindo II (Persero) as the Holding Company, on October 31, 2016. The training was held to improve the capability and competency of the Corporate Secretary.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Perusahaan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan dalam operasi Perusahaan benar-benar mematuhi prosedur standar operasi (SOP) atau *manual* yang ada di setiap bagian/ divisi.

The Company owns the Internal Control System Policy which is incorporated into the Code of Corporate Governance. The Internal Control System is necessary to ensure that every work is carried out in Company operations which truly comply with the Standard Operating Procedures (SOP) or manuals of each division.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh IKT mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.

The internal control system implemented by IKT refers to the Regulation of SOE Minister Number: PER-01 /MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Companies Article 26. The Internal Control System is a set of controlling process to Company activities at every level and unit in the organizational structure, which covers the authority, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company assets.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Framework

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Konsep Sistem Pengendalian Internal IKT diarahkan sejalan dengan kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO dimana di dalamnya terdiri dari lima elemen, yaitu:

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. IKT telah menyusun Pedoman Kode Etik Perusahaan yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di Perusahaan. Selain itu lingkungan pengendalian di Perusahaan juga telah tergambarkan dengan jelas melalui pembentukan Struktur Organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing organ Perusahaan.

Penilaian Risiko

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan Perusahaan melalui penilaian risiko atas semua fungsi-fungsi yang ada. Pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan dampak dan kecenderungan yang dijabarkan dalam suatu matriks risiko yang menggambarkan tingkat risiko pada masing-masing fungsi.

The Company's internal control system is implemented through Environmental, Risk, Financial, and Operational controls. The concept of IKT Internal Control System is directed according to COSO's Internal Control System, which covers five elements, i.e.

Control Environment

An effective control environment is necessary to support all Company organs to run their activities, understand their duties and responsibilities, possess proper knowledge, and understand and commit to conducting the right activities in the right way. IKT has prepared the Company Code of Conduct which is applied and socialized to all levels at the Company. The Company's control environment is also clearly described through the establishment of an Organizational Structure which separates the functions and duties of each Company organ.

Risk Assessment

The assessment is carried out to identify risks faced by the Company. The risk identification is carried out by the Company through risk assessment of all existing functions. Risk measurement is carried out based on the impacts and tendencies outlined in a risk matrix which outlines the risk level at each function.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Informasi dan Komunikasi

Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh stakeholder.

Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan. Perusahaan melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Control Activity

Control activity is applied to all functional levels according to the organizational structure and involves all Company organs. In its implementation, the control activity is outlined in the policies and procedures to be carried out by all work units in daily activities.

Information and Communication

Developing and controlling accounting, information, and communication systems, both internally and externally, to produce relevant information for the Company. Relevant, reliable, timely, and consistent information and communication systems are designed to provide information to all stakeholders.

Monitoring

Monitoring is conducted to ensure that the internal control has been carried out as planned. The Company carries out simultaneous evaluation and control and communicates every aspect of improvement.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Controls

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IKT dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal IKT juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan. Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional.

Financial and operational aspects are the focus of IKT control in internal control system. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IKT also involves independent external auditors.

The business unit manages and prepares the financial statements and the operational performance report according to the reporting procedure and standard set by the Company. Risk management functions to analysis and establish risk profile and mitigation, as the reference for the business unit as risk owner to manage risks at each business units in relation to the financial and operational aspects.

Aspek keuangan dan operasional menjadi fokus pengendalian IKT dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal IKT juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Financial and operational aspects are the focus of IKT control in internal control system. The financial and operational controls are carried out comprehensively and tiered from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal control at IKT also involves independent external auditors.

Fungsi Satuan Pengawan Intern dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan. Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Satuan Pengawan Intern dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Internal Control Function is assisted by External Auditor to conduct audit of the financial, operational, and compliance performances reports. The Board of Directors monitors and evaluates the profit and performance report from the business unit and the Company generally, and audit finding report from Internal Control Unit and External Auditors, to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with the Committees review the financial and operational reports, to provide recommendations based on the review.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Evaluation

Evaluasi sistem pengendalian internal secara umum dilakukan oleh Direksi dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawan Intern. Secara parsial evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh Satuan Pengawasan Intern yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain secara konsisten dan menyeluruh. Kemudian hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian ditelaah bersama Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

The internal control system evaluation is generally carried out by the Board of Directors, with assistance from the Risk Management function and Internal Control Unit. Partially, the evaluation includes Company risk evaluation, which is further used as the reference in risk mapping. The evaluation is also carried out through audit by Internal Control Unit, whose finding can outline the effectiveness of the internal control system in suppressing the violation against the applicable provisions and procedures, as well as other findings consistently and comprehensively. The result of evaluation is then reported to the Board of Directors for discussion by the Directors prior to be delivered to the Board of Commissioners, to be discussed jointly with the Committees, for producing beneficial recommendations to improve the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal

Internal Audit



Fungsi Audit Internal dijalankan oleh Satuan Audit, QA & Manajemen Risiko yang memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang sistem pengendalian Perusahaan. Pembentukan Audit Internal merupakan salah satu wujud komitmen IKT dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Internal Audit function is run by the Audit, QA, and Risk Management Unit largely plays a role in supporting the Company's control system. The establishment of the Internal Audit shows IKT's commitment in upholding the transparency and accountability principles.

Pedoman Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Audit Internal IKT berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Selain itu pada tahun 2016 Fungsi Audit Internal telah menyusun *draft* Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan pada tahun 2017 sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Fungsi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan internal IKT. Adapun muatan Piagam Audit Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Internal Audit dalam organisasi; Kewenangan fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Audit Internal.

In running its functions, the Internal Audit Function is guided by the explanation of its duties and responsibilities as contained in the Decree of Internal Audit appointment. In 2016 the Internal Audit Function has drafted the Internal Audit Charter, which was ratified in 2017, as a fundamental in regulating the position, authority and responsibility, and work and reporting methods for the Internal Audit Function, in assuming its duties of realizing IKT internal control system. The Internal Audit Charter contains among others the position of Internal Audit function in the organization, the Authorization of the Internal Audit function to gain unlimited access to all departments, documents, properties, and personnel related to the audit assignment, and scope of Internal Audit function.

Persyaratan Auditor Internal

Requirements for Internal Auditors

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang usaha Perusahaan dan peraturan perundangundangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif;
- Mematuhi standar profesi dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsi-prinsip GCG dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Having integrity and professional, independent, honest and objective attitude in assuming his/her duties;
- Having the knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to his/her line of duties;
- Having the knowledge on laws and regulations concerning the Company and other relevant laws and regulations;
- Having the skills to interact and communicate effectively, both in writing and verbally;
- Complying with the professional standards and the code of conduct of Internal Audit;
- Maintaining the confidentiality of Company information and/or data pertaining to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless obliged by the laws or court decision or verdict.
- Understanding the GCG and risk management principles;
- Willing to improve his/her knowledge, skills, and professional expertise continuously.

Audit Internal

Internal Audit

Struktur Organisasi Audit Internal

Internal Audit Organizational Structure

Struktur Organisasi Audit Internal ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Direksi PT Multi Terminal Indonesia Nomor HK.568/17/11/1/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/16/MTI-2014 tanggal 17 November 2014 tentang Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal. Fungsi Audit Internal IKT dilakukan oleh Satuan Audit, QA & Manajemen Risiko yang diketuai oleh kepala Audit, QA & Manajemen Risiko. Berdasarkan Struktur Organisasi yang berlaku dan telah disahkan oleh Direksi, Satuan Audit, QA & Manajemen Risiko berada langsung di bawah Direktur Utama. Jumlah personel Audit Intern tahun 2016 adalah sebanyak 1 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Audit, QA & Manajemen Risiko dan telah memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi QIA (*Qualified Internal Auditor*).

Internal Audit Organizational Structure is set in the Decrees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Board of Directors and PT Multi Terminal Indonesia Board of Director Numbers HK.568/17/11/1/PI.II-14 and HK.476/2/16/MTI-2014 dated November 17, 2014 on Organizational Structure of PT Indonesia Kendaraan Terminal. The Internal Audit Function is run by the Audit, QA, and Risk Management Unit, which is led by the Head of Audit, QA, and Risk Management. According to the applicable Organizational Structure which was ratified by the Board of Directors, the Audit, QA, and Risk Management Unit reports directly to the Board of Directors. In 2016, the Internal Audit function consisted of one person, i.e. the Head of Audit, QA, and Risk Management, who possesses the expertise acknowledged in the internal auditor profession, through the QIA (*Qualified Internal Auditor*) certification.

Profil Kepala Audit, QA & Manajemen Risiko

Head of Audit, QA, and Risk Management Profile

Satuan Audit, QA & Manajemen Risiko merupakan organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif, yang dipimpin oleh Kepala Audit, QA & Manajemen Risiko yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan SK Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal No. KP.428/1/9/IKT-16 tanggal 3 Mei 2016. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit. Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Audit Internal IKT saat ini dipimpin oleh Sdr. Irian Djaya . Berikut profil Ketua SPI tahun 2016:

The Audit, QA, and Risk Management Unit is an independent and objective organization, led by the Head of Audit, QA, and Risk Management who is appointed and dismissed by the President Director, with approval from the Board of Commissioners, under the Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors No. KP.428/1/9/IKT-16 dated May 3, 2016. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director, and may engage in direct communication with the Board of Commissioners, to inform about matters pertaining to audit findings. Acting (Act.) The position of the Head of Internal Audit is currently assumed by Mr. Irian Djaya. His profile is shown below:

Irian Djaya
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Lahir di Jakarta

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

S1 Komunikasi Massa, Universitas 17 Agustus, Jakarta

Riwayat Pekerjaan:

Pelaksana Koordinator Pelayanan Operasi Gedung Parkir & Car Wash, PT Tanjung Priok Car Terminal (2007)
Spv. Audit & QA PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015)

Pelatihan:

Pelatihan *Awareness* dan *Workshop* Integrasi SMK3/OHSASS 18001:2007 Tahun 2012; Pelatihan *Training of Trainers Batch II* (2013); *Workshop* Implementasi Manajemen Risiko (2016)

Dasar Pengangkatan:

SK Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal No. KP.428/1/9/IKT-16 tanggal 3 Mei 2016.

Born in Jakarta

Domicile: Jakarta

Education:

Bachelor's Degree in Mass Communication, 17 Agustus University, Jakarta

Employment History:

Coordinator of Parking Building & Car Wash Operation Services, PT TanjungPriok Car Terminal (2007), Spv. Audit & QA Supervisor, PT Indonesia Kendaraan Terminal (2015)

Trainings:

Awareness Training and Workshop pn SMK3/OHSASS 18001:2007 Integration (2012); Training of Trainers Batch II (2013); Workshop on Risk Management Implementation (2016)

Basis of Appointment:

Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors No. KP.428/1/9/IKT-16 dated May 3, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Satuan Pengawasan Intern mengacu pada *Job desc* yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan *Job desc* Satuan Pengawasan Intern tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

The Internal Control Unit refers to the job description set by the President Director for the implementation of its duties. According to the Job Description, the Internal Control Unit has the duties and responsibilities as follows:

- Preparing and implementing annual internal audit plans;
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
- Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology sectors, and other fields;

Audit Internal

Internal Audit

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan ke Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Providing constructive advices and objective information on the audited activities to all management levels;
- Preparing audit finding reports and delivering them to the President Director and the Board of Commissioners, with copies to the Audit Committee;
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow-ups of the recommended constructions;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Preparing programs for evaluating the quality of internal audit activities it conducts;
- Conducting special investigation when necessary.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Competency Development for Internal Audit

IKT berupaya mengembangkan kompetensi SDM Satuan Pengawasan Intern melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas Audit Internal. Untuk mendukung kelancaran tugasnya, Kepala Audit Intern telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

IKT strives to develop the competency of the Internal Control Unit human resources, through HR development activities held internally and externally to enhance the quality of the Internal Audit duty implementation. To help implementing its duties, the Head of Internal Audit has attended several trainings, such as:

Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I

Basic Internal Audit Training I

Training Audit Internal ISO 9001:2008

Internal Audit ISO 9001:2008 Training

Workshop Implementasi Manajemen Risiko

Workshop on Risk Management Implementation

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2016

Internal Audit Activity Implementation Report 2016

Audit Internal telah melaksanakan program kerja dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal Perusahaan. Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2016, Audit Internal IKT telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

- Penyusunan Piagam Audit Internal;
- Penyusunan Sistem dan Prosedur;
- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2017
- Penyusunan Kebijakan *GCG Code, Board Manual, Code of Conduct*, dan Penanganan Gratifikasi Perusahaan.
- The Internal Audit has implemented its work plan to support the Company's internal control system. The Internal Audit reports the implementation of its duties to the President Director, Board of Commissioners, and the Audit Committee. Throughout 2016, the Internal Audit has performed the followings:
- Preparing Internal Audit Charter;
- Preparing the System and Procedure;
- Preparing the Annual Monitoring Work Program (PKPT) 2017;
- Preparing the GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, and Company Gratification Handling.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari implementasi GCG yang memiliki peran penting untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian target-target kinerja Perusahaan.

The Company implements risk management as a part of GCG implementation, whose crucial role is providing proper assurance in achieving the Company's performance targets.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Penerapan manajemen risiko Perusahaan bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dan meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian yang berpotensi mengancam kelangsungan Perusahaan. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko juga dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko yaitu Satuan Audit, QA, dan Manajemen Risiko yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor KP.428/1/9/IKT-16. Pelaksana Tugas Fungsi Manajemen Risiko dijabat oleh Sdr. Irian Djaya yang sekaligus merangkap sebagai Plt. Internal Audit.

Ruang lingkup Manajemen Risiko mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/ unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Risk management is implemented to minimize losses and increase the Company's readiness in facing uncertainties that may potentially threaten the continuity of the Company. Evaluation and monitoring of the risk management implementation are also done to ensure the sufficiency of the plan and effectiveness of risk management implementation. The risk management program is performed by the Audit, QA, and Risk Management Unit which was appointed by the Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Board of Directors Number KP.428/1/9/IKT-16. The duties of the Risk Management Function are assumed by Mr. Irian Djaya, who also serves as Act. Internal Audit Head.

The scope of the Risk Management function covers:

- Identification of potential internal risks at each function/unit and potential external risks that may affect the Company performance;
- Development of risk management handling strategies;
- Implementation of management program for risk mitigation;
- Evaluation of risk management success.

Manajemen Risiko

Risk Management

Adapun proses manajemen risiko diantaranya (1) Identifikasi risiko, (2) Pengukuran dan analisis risiko, (3) Pemilihan metode pengelolaan risiko, (4) Implementasi metode pengelolaan risiko, (5) Evaluasi terhadap implementasi metode pengelolaan risiko, serta (6) Pelaporan manajemen risiko

The risk management process covers the followings: (1) Risk identification; (2) Risk measurement and analysis; (3) Selection of risk management method; (4) Implementation of risk management method; (5) Evaluation of the implementation of risk management method; and (6) Risk management reporting.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Types of Risk and Mitigation

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan antara lain Risiko Likuiditas, Risiko Kredit dan Risiko Suku Bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Main risks arising from the financial instruments held by the Company include Liquidity Risk, Credit Risk, and Interest Rate Risk. The Company's operating activities are run carefully by managing these risks to avoid potential loss for the Company.

Risiko Likuiditas Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk includes loss arising from the Company's insufficient cash flow in meeting its liabilities. In addressing the liquidity risk, the Management monitors and maintain the cash and cash equivalents at an amount considered sufficient to cover the Company's operations and overcome the impact of the fluctuating cash flow. The Management also carries out periodical evaluation to the projected and actual cash flows, including the debt maturity schedule, while continuously reviewing the financial market to obtain optimal source of funding.

Risiko Kredit Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk includes loss inflicted by the customers or counterparties due to their failure in meeting their contractual liabilities.

Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk includes the risk where the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument is affected by the change in market interest rate.

Auditor Eksternal

External Auditors



Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan Perseroan tidak menyalahi ketentuan Regulasi yang berlaku.

External audit is performed by an independent party who has met the requirements, to ensure that the Company's accounting has met the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the report prepared has presented the financial position and fair business results and the business operations run by the Company has not contradicted the applicable regulations.

Auditor Eksternal

External Auditors

Penunjukan Auditor Eksternal

Appointment of External Auditors

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan IKT dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perusahaan Nomor: HK.568/30/6/4/PI.II-16 tanggal 30 Juni 2016. Sesuai arahan pemegang saham, auditor eksternal yang ditunjuk adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Audit Umum IKT Tahun Buku 2016. Berikut Auditor Eksternal yang melakukan audit Laporan Keuangan, Kinerja, KPI dan Kepatuhan Perusahaan selama 5 tahun terakhir: (Bagian Pengadaan/Keuangan)

The independent control of IKT finance is carried out through External Audit held by Public Accounting Firm. The External Auditor to audit the Company's financial statements 2016 was determined by the Annual GMS Number HK.568/30/6/4/PI.II-16 dated June 30, 2016. Upon the directives of the shareholders, KAP Purwantono, Sungkoro and Surja was appointed as the external auditor for IKT General Audit Report 2016. The following External Auditors have performed the audits on the Company's Financial Statements, Performance, KPI, and Compliance Reports for the past five (5) years: (Procurement/Finance)

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan Fee Audit Tahun 2012-2016
Table of Public Accounting Firm, Accountant's Name, Opinion, and Audit Fees for 2012-2016

| Tahun Buku Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Akuntan Publik Public Accountant | Opini Audit Audit Opinion | Fee Audit Audit Fee |
|---------------------------|---|-------------------------------------|---|------------------------|
| 2012 | Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Abdul Khoir, CPA | Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKT tanggal 31 Desember 2012, laporan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode 1 - 31 Desember 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKT as of December 31, 2012, report of business results, changes in equity, and cash flows for the period of December 1-31, 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. | Rp 111.075.000 |
| 2013 | Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Abdul Khoir, CPA | Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKT tanggal 31 Desember 2013, laporan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKT as of December 31, 2013, report of business results, changes in equity, and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. | Rp 176.301.250 |

| Tahun Buku Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Akuntan Publik Public Accountant | Opini Audit Audit Opinion | Fee Audit Audit Fee |
|---------------------------|---|-------------------------------------|--|------------------------|
| 2014 | Purwanto, Suherman dan Surja | Moch. Dadang Syachruna | Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKT tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKT as of December 31, 2014, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. | Rp 366.660.000 |
| 2015 | Purwanto, Suherman dan Surja | Moch. Dadang Syachruna | Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKT tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKT as of Thursday, December 31, 2015, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. | Rp 421.200.000 |
| 2016 | Purwanto, Suherman dan Surja | Moch. Dadang Syachruna | Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKT tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKT as of Saturday, December 31, 2016, and its financial performance cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. | Rp 483.192.000 |

Jasa Lain yang Diberikan

Other Provided Services

Pada tahun 2016, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Umum tahun buku 2016, sehingga tidak terdapat informasi *fee* jasa audit lainnya.

The appointed Public Accountant in 2016 did not provide any other services apart from the General Audit 2016 service, and therefore there is no information on the fee of other audit services.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Seluruh Insan IKT berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan kode etik Perusahaan secara konsisten sehingga diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menghasilkan reputasi yang baik di kalangan para pemangku kepentingan dan mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

All IKT personnel are committed to complying and implementing the Code of Conduct consistently, to encourage professional behavior, create good reputation in front of the stakeholders, and realizing the business success in the long run.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Cores of the Code of Conduct

Muatan Pedoman Etika Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) bagian utama, yaitu: (1) Visi, Misi dan Falsafah/Budaya Perusahaan; (2) Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*); (3) Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Kendaraan Terminal; dan (4) Penegakan Pedoman Perilaku. Pada bagian Kebijakan Etika Perusahaan, diatur tentang Standar Etika Bisnis dan Etika Perilaku setiap Insan Indonesia Kendaraan Terminal dalam hubungannya dengan berbagai *stakeholder*.

There are four cores of the Code of Conduct: (1) Company Vision, Missions, and Culture; (2) Company's Commitment to Stakeholders; (3) Commitment and Conducts of Indonesia Kendaraan Terminal Personnel; and (4) Enforcement of the Code of Conduct. Company Code of Conduct provides the regulation on the Business and Behavioral Conduct Standards for Indonesia Kendaraan Terminal Personnel, in their relationship with the stakeholders.



Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan

Enforcement of the Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan IKT sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Standar Etika ini merupakan acuan yang berlaku bagi seluruh organ Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, termasuk juga mitra kerja serta pihak eksternal yang bekerja sama dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

The Code of Conduct was established as a reference for the conducts of all IKT Personnel, as a part of achieving the Company Vision and Missions. The Code of Conduct applies to all Company organs, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, to the business partners and external parties in collaboration with and acting for and on behalf of the Company.

Penyebarluasan Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai melalui berbagai media komunikasi antara lain website, Laporan Tahunan, buku saku, materi orientasi pegawai baru dan forum lainnya.

The Code of Conduct has been communicated with and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level under the Directors, and all employees via communication media such as website, Annual Report, handbook, orientation materials for new recruits, and other media.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Enforcement Effort and Sanction for Violation of the Code of Conduct

Setiap pekerja diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. IKT juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pekerja. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan penerapan kode etik, IKT telah membentuk tim Kelompok Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (KP2DK) dengan tujuan:

1. Sebagai sumber informasi bagi para Insan Indonesia Kendaraan Terminal dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam pedoman ini;
2. Mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memperjelas perilaku;
3. Melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap pedoman ini serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut;

Upon joining the Company, every employee is required to sign the Code of Conduct and implement the Code in their day-to-day works. IKT also periodically holds events to put pressure on the implementation of the Code of Conduct for the employees. To maintain the effectiveness of the Code of Conduct implementation, IKT has established an Employee Disciplinary Violation Investigation Team (KP2DK) which aims at:

1. Providing information for IKT Personnel and the work units on the policy and the standard of conduct set in the Code;
2. Periodically reviewing and adjusting the Code when necessary, to strive for clear conduct;
3. Periodically reporting the implementation of and compliance with the Code and the issues faced for further reviews;

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

4. Membahas adanya pelanggaran dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada: (1) Direktur Keuangan & SDM untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja; (2) Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (TPDK) untuk kasus pelanggaran disiplin berat dengan ancaman hukuman berupa Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Discussing any violation and considering the sanctions to be imposed according to applicable provisions to be reported and recommended to: (1) Director of Finance and HR for medium or heavy disciplinary violation with the punishment other than the Termination of Employment; (2) Employee Disciplinary Consideration Team (TPDK) for heavy disciplinary violation with the punishment of Termination of Employment.

Melalui budaya IKT Tangguh, pada tahun 2016 meraih penghargaan ajang BUMN Branding & Marketing Award 2016 sebagai *The Best Subsidiary Company of BUMN in Marketing Award 2016* yang menunjukkan kinerja terbaik dalam sektor kepelabuhanan.

With IKT Tangguh culture, the Company received an acknowledgment during the BUMN Branding & Marketing Award 2016 as *The Best Subsidiary Company of BUMN in Marketing Award 2016*, which shows the best performance in ports and harbors sector.

Budaya Perusahaan

Company Culture

IKT berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perusahaan untuk mewujudkan visi Perusahaan yang kemudian dijabarkan ke dalam perencanaan strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Selanjutnya hal tersebut dituangkan dalam IKT Tangguh untuk menjadi acuan kinerja pada setiap aktivitas Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan dan menerapkan budaya Perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh pekerja. IKT senantiasa meningkatkan komitmen seluruh pekerja dalam membangun budaya kerja melalui implementasi IKT Tangguh yang ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan kinerja sehingga menghasilkan dampak yang positif terhadap pencapaian strategi Perusahaan.

Melalui budaya IKT Tangguh, pada tahun 2016 meraih penghargaan ajang BUMN Branding & Marketing Award 2016 sebagai *The Best Subsidiary Company of BUMN in Marketing Award 2016* yang menunjukkan kinerja terbaik dalam sektor kepelabuhanan.

IKT is committed to implementing GCG to all individuals at the Company, to realize the Company vision, which is further outlined into the short- and long-term strategic plans of the Company. It is furthered written in IKT Tangguh as the reference of performance in every Company activity. To that reason, the Company has established and implemented Company culture as the guidelines for the employee conducts. IKT constantly improves the commitment of all employees in building a work culture by implementing IKT Tangguh which aims at optimizing the performance management, to create positive impact on the achievement of Company strategies.

With IKT Tangguh culture, the Company received an acknowledgment during the BUMN Branding & Marketing Award 2016 as *The Best Subsidiary Company of BUMN in Marketing Award 2016*, which shows the best performance in ports and harbors sector.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System menjadi bagian dalam implementasi GCG yang cukup penting dalam menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, IKT berinisiatif menerapkan WBS di lingkungan IKT sebagai wujud komitmen Perusahaan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Whistleblowing System becomes a part of the GCG implementation, which is crucial in suppressing potential violations. Therefore, IKT initiates to applying the System internally, to show our commitment to Good Corporate Governance.

Keberadaan Kebijakan WBS

Existence of Whistleblowing Policy

Penerapan WBS di lingkungan Perusahaan secara umum telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*Whistle Blowing System*) mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor HK.566/28/12/2/PI-II-15 Tanggal 28 Desember 2015 tentang Implementasi Whistle Blowing System (WBS) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pengelolaan WBS IKT dipusatkan pada perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) seiring dengan dibentuknya IPC Bersih.

The implementation of WBS in the Company has been generally covered in the GCG Code. The Whistleblowing System Policy refers to Decree of Board of Directors Number HK.566/28/12/2/PI-II-15 dated December 28, 2015 on Implementation of Whistleblowing System in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The management of IKT WBS follows the holding company PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), along with the establishment of IPC Bersih.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Whistleblower Protection

Penyelenggaraan WBS untuk memberikan kepastian dan keyakinan bahwa laporan yang disampaikan akan ditindaklanjuti oleh Direksi. IKT juga berkomitmen memberikan keamanan pelapor pelanggaran dan penerima laporan melalui jaminan kerahasiaan pelapor, penyediaan perlindungan pelapor dan insentif untuk pelapor yang memberikan laporan dengan benar dan dapat ditindaklanjuti.

WBS is carried out to provide assurance and confidence that the reports are followed through by the Board of Directors. IKT is also committed to providing security to whistleblowers and receivers of tips through whistleblower confidentiality, whistleblower protection, and incentives for whistleblowers who provide true and actionable tips.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Mechanism

Mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang telah ditetapkan sebagai berikut:

The whistleblowing system mechanism is set by the WBS policy as follows:



Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjutnya

Number of Reports and Follow-ups

IKT terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk. Hal tersebut diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat pelaporan yang masuk sehingga tidak ada tindak lanjut terhadap sejumlah pelaporan yang masuk oleh Perusahaan.

IKT continuously improves the whistleblowing management quality by actively responding and investigating every incoming tip. This is expected to suppress the violation in the Company. There were no incoming tips about any violations, and therefore there were no investigations conducted in 2016.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris

Significant Disputes Faced by the Company, Subsidiaries, and Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan, manajemen dan struktural IKT senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum.

Selama tahun 2016, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi IKT yang sedang menjabat, baik perdata maupun pidana.

In running the Company activities, IKT management and structure always complies with the applicable laws and regulations and anticipates any potential occurrence of legal disputes.

In 2016, there were no legal disputes, either criminal or civil, faced by the Company, incumbent members of the Board of Commissioners, and incumbent members of the Board of Directors.

Perkara Hukum Anak Perusahaan

Legal Disputes Faced by Subsidiaries

Sampai dengan tahun 2016, IKT belum memiliki Anak Perusahaan sehingga tidak terdapat informasi terkait permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana yang dimiliki Anak Perusahaan.

As of 2016, IKT has no Subsidiaries, therefore information on legal disputes, either criminal or civil, faced by the Subsidiaries is nonexistent.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan, IKT membuka akses seluas-luasnya kepada publik terhadap perolehan informasi mengenai Perusahaan. Hal ini sekaligus merupakan salah satu implementasi Perusahaan dalam perwujudan aspek transparansi.

To ensure the compliance with and availability of information for the stakeholders, IKT opens wide access to the public to obtain the information on the Company. This also serves as an implementation of the transparency aspect.

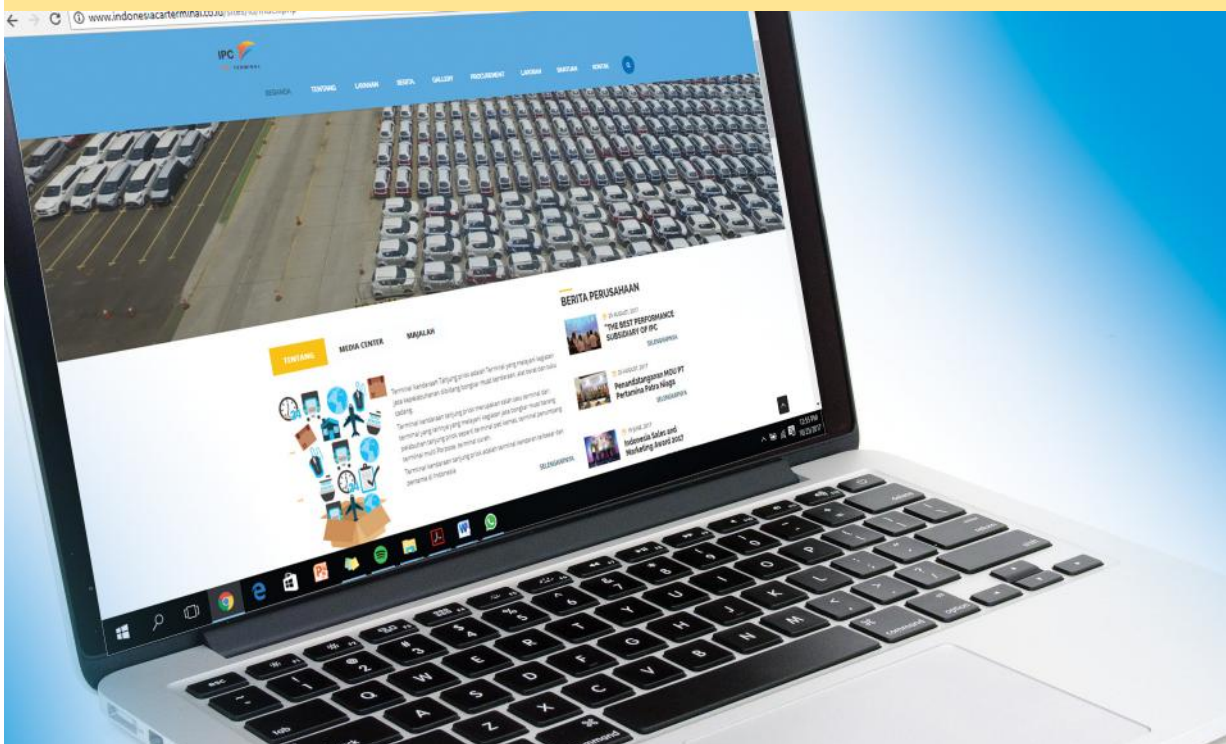
IKT terus berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi informasi. Oleh karena itu Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Beberapa akses/media informasi yang disediakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

IKT continues to provide access to Company information and data in timely, accurate, and complete manners to all stakeholders. The dissemination of information to all stakeholders is a crucial part of the implementation of information transparency principle. Thus, the Company provides wide access to information via various media. The followings are examples of media provided by the Company:

Website Perusahaan Company Website

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs website Perusahaan yaitu www.indonesiacarterminal.co.id baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Beberapa pilihan informasi yang tersedia dalam situs website Perusahaan meliputi Latar Belakang Perusahaan, Layanan Perusahaan, info terkait pengadaan dan lainnya. Informasi yang tersedia di website IKT diupdate secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

One of the main media used by the Company in presenting information is the Company website, at www.indonesiacarterminal.co.id, both in Indonesian and English. Various information available in the website, which include Company Background, Company Services, procurement info, and others. The information at IKT website is periodically updated according to the Company's progress.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

E-mail Perusahaan

Corporate E-Mail

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan yaitu dengan menghubungi email info@indonesiacarterminal.co.id.

The Company transparently prepares a communication line with the stakeholders through corporate e-mail to accommodate various inquiries on the Company, by simply contacting the e-mail at info@indonesiacarterminal.co.id.

Media Cetak

Printed Media

IKT memberikan informasi kepada pemegang saham dan stakeholders dalam bentuk Majalah LIMOUZINE, majalah dinding dan poster. Majalah LIMOUZINE yang diterbitkan telah mencakup segala kegiatan Perusahaan yang perlu diketahui oleh pemegang saham dan *stakeholder* maupun publik. Majalah tersebut terbit secara berkala.

IKT provides information to the shareholders and stakeholders through LIMOUZINE magazine, billboards, and posters. LIMOUZINE magazine covers all Company activities for the knowledge of the shareholders, stakeholders, and the public. The magazine is published periodically.



Laporan Tahunan

Annual Report

IKT menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahun. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, media massa dan masyarakat serta diunggah di website Perusahaan.

IKT provides information through the Annual Report prepared annually. This report is delivered to the Shareholders, regulator, mass media, and the public, and uploaded on Company website.

Media Sosial

Media Sosial

Untuk menyebarkan informasi tentang Perusahaan serta berkomunikasi dengan masyarakat, IKT telah memanfaatkan media sosial dengan dibukanya akun Facebook, Twitter dan Instagram yang senantiasa di-update secara berkala.

To spread information on the Company and communicate with the public, IKT uses social media through regularly updated Facebook, Twitter, and Instagram accounts.



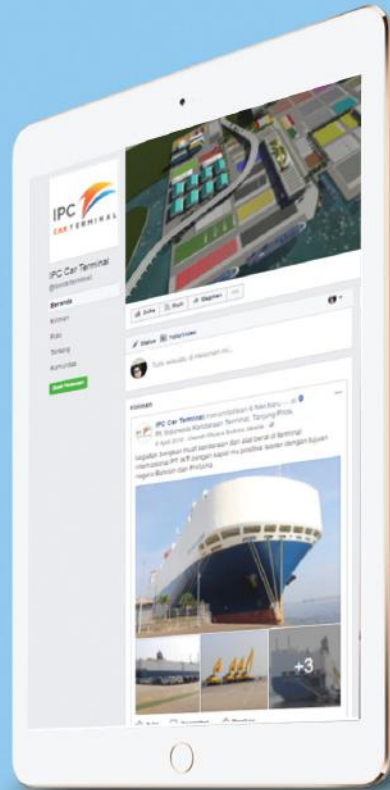
IPC CAR TERMINAL



@pt_ikt



ipccarterminal





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report



CSR atau Tanggung Jawab Sosial merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun beroperasi, IKT berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan guna memberikan nilai tambah Perusahaan yang berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility is the embodiment of the Company's commitment in establishing better quality of life with the stakeholders wherever the Company operates. IKT is committed to contributing to a sustainable development by regarding the Company's economic, social, and environmental responsibilities to provide sustainable added values.

Dalam melaksanakan program CSR, IKT menggunakan pendekatan tripple bottom lines yaitu *people, planet & profit* (3P), dimana upaya untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*) sejalan dengan pertumbuhan laba Perusahaan (*profit*). pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, diharapkan keberadaan IKT tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Bentuk praktek CSR IKT pada tahun 2016 mencakup 4 (empat) aspek yaitu:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Kepada Konsumen.

In implementing the CSR programs, IKT uses triple bottom lines approach where the surrounding environment (*planet*) is preserved by maintaining the balance of the society lives (*people*), in accordance with the growth of Company revenues (*profit*). The triple bottom lines approach which covers the economic, environmental, and social performances are hoped to be beneficial, not only for the shareholders, but also to other stakeholders.

IKT CSR practices in 2016 covered four aspects, i.e.

1. Environment;
2. Employment, Occupational Health and Safety;
3. Social and Community Development; and
4. Responsibility to Customers,

Lingkungan Hidup

Environment

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, maka sebagai bentuk CSR terhadap lingkungan, IKT senantiasa mengatur, mengolah dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya. Lingkungan Perusahaan dikelola oleh *Port Facility Security Officer*.

Untuk menciptakan lingkungan yang bebas polusi dan meningkatkan pemahaman terkait lingkungan, Pada tahun 2016, sub divisi *Port Facility Security Officer* telah mengikuti pelatihan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pelatihan Amdal dan pelatihan *Port environmental policy & technology*.

In order to increase the environmental management performance and prevent the spread of environmental pollution in the society, to demonstrate the CSR to the environment, IKT always manages, processes, and utilizes the environment to its best extent. The Company environment is managed by *Port Facility Security Officer*.

To create an environment free from pollutions and increase the understanding on the environment, in 2016 the *Port Facility Security Officer* subdivision has attended two trainings, i.e. EIA training and *Port environmental policy & technology* training.

Kegiatan-Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

CSR Activities on Environment

Guna menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi para warga ataupun komunitas yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan, kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang telah dilakukan IKT selama tahun 2016 antara lain:

To avoid possible environmental damage which brings negative impact on the public or communities living or residing around the Company environment, the CSR activities on the environment conducted by IKT in 2016 were the followings:

01

Green Office

IKT senantiasa berusaha memperhatikan aspek lingkungan hidup pada setiap aktifitas bisnisnya melalui kegiatan:

Penghematan Energi

Dalam setiap aktifitas operasional, perusahaan selalu membutuhkan penggunaan energi seperti listrik, air dan Bahan bakar minyak. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, IKT senantiasa melakukan upaya penghematan energi diantaranya menggunakan lampu LED, mematikan lampu dan Komputer pada jam istirahat maupun sepulang bekerja maupun penghematan air.

IKT constantly pays attention to the environmental aspect in every business activities through:

Energy Efficiency

In each operational activities, the Company always requires energy such as electricity, water, and oil-based fuel. To show awareness to the environment, IKT carries out the energy efficiency efforts, among others using LED lamp, turning off lamps and computers during break and after office, and water saving.

Pengelolaan Kertas

Dalam rangka dukungan penyelamatan hutan dan penghematan kertas. IKT melakukan berbagai terobosan diantaranya penyebaran surat menyurat internal beralih ke jaringan intranet IKT. Perusahaan juga senantiasa menghibau kepada karyawan untuk menggunakan kertas bekas untuk cetak coba dokumen dalam setiap pekerjaan serta meminimalkan jumlah kertas dengan memperkecil hasil cetakan untuk jatah dua halaman ke dalam satu lembar kertas.

Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3

Guna mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, IKT mengkategorikan limbah menjadi limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya) dan limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya). Pengelolaan limbah tersebut telah sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan.

Pengelolaan limbah B3 IKT mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 dan peraturan lain yang berkaitan. Dalam mengelola limbah B3, semua unit telah memiliki Izin untuk melakukan penyimpanan sementara, untuk selanjutnya akan diserahkan kepada pihak ketiga dalam proses pengangkutan dan pengolahannya. Adapun untuk pengelolaan limbah non B3 yaitu dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non organik. Melalui pengelolaan tersebut diharapkan limbah tersebut tidak akan menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan Pekerja serta masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

Paper Management

In supporting forest rescue and paper efficiency. IKT made breakthroughs, among others by switching from paper-based internal correspondence to IKT intranet. The Company also reminds the employees to utilize used paper for trial printing at work and minimize the number of paper used by decreasing the printing result of two pages into one sheet of paper.

Toxic and Hazardous Waste and Non-Toxic and Hazardous Waste Management

To realize a clean and healthy work environment, IKT categorizes wastes into toxic and hazardous waste (B3 waste) and non-toxic and hazardous waste (non-B3 waste). The waste management has followed the applicable procedures to avoid environmental pollutions.

B3 waste management refers to Government Regulation No. 101 of 2014 and other relevant regulations. B3 waste management has obtained the permit for temporary storage, to be further delivered to third party for the transport and processing. For its management, non-B3 waste is first sorted into organic and non-organic wastes. Waste management is carried out to avoid the occurrence of danger towards the environment and the health of the Employees and surrounding communities.

02

Penhijauan Greening

Dalam rangka mengurangi polusi udara, IKT senantiasa melakukan penghijauan untuk memelihara kelestarian lingkungan. penghijauan diwujudkan dalam penanaman pohon di lingkungan sekitar untuk meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan. IKT juga menyediakan ruang terbuka hijau berupa taman dengan jenis tanaman yang disesuaikan dengan bangunan kantor.

To reduce air pollution, IKT carries out greening program to preserve the environment. Greening program is realized by planting trees around the work area perimeter to improve the aesthetics and environmental quality. IKT also provides green open spaces by creating gardens with the types of plant adjusted to the office buildings.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Environmental Certification

Pada tahun 2016, IKT belum mengikuti program sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

In 2016 IKT has not participated in environmental certification program.

Biaya CSR terkait Lingkungan Hidup Expenses for CSR to Environment

Selama tahun 2016, biaya CSR lingkungan hidup terkait penghijauan wilayah kantor dan perawatan tanaman yang dikeluarkan sebesar Rp302.795.391.

In 2016, the expenses spent for environmental CSR for the office greening and plant maintenance were Rp302,795,391.



Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Development

Dalam proses bisnisnya, IKT berupaya mewujudkan pertumbuhan yang selaras baik dari segi kinerja Perusahaan maupun kualitas dan kuantitas kehidupan sosial dan masyarakat. Oleh karena itu, IKT memanfaatkan kesempatan yang ada untuk terlibat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan masyarakat melalui berbagai program pengembangan sosial dan masyarakat.

In the business process, IKT strives to realize a harmonious growth in terms of performance and the social quality and quantity of the community. Therefore, IKT grabs every opportunity for involvement to improve the quality and quantity of people's lives through social and community development programs.

Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Social and Community Development Program

Peran aktif IKT dalam pengembangan sosial dan masyarakat dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim dan Dhuafa

Setiap tahunnya, IKT secara rutin mengadakan santunan untuk anak yatim dan dhu'afa dalam rangka mensejahterkan dan berbagi kebahagiaan terhadap masyarakat. Pada tahun 2016 IKT telah melakukan santunan kepada anak yatim pada tanggal 12 Oktober 2016 di IKT dan 20 Juli 2016 di Hotel Holiday Inn-Kemayoran.

2. Penyaluran dan Penyembelihan Hewan Qurban

Menjelang Hari Raya Idul Adha, IKT secara rutin melakukan Penyaluran Hewan Qurban. Pada tahun 2016 IKT menyalurkan hewan Qurban di lingkungan sekitar Perusahaan dan beberapa wilayah lainnya di Jakarta Utara serta wilayah Bekasi sebanyak 8 (delapan) ekor kambing dan 9 (sembilan) ekor sapi.

Disamping itu, IKT juga melakukan penyembelihan hewan qurban sebanyak 1 (satu) ekor sapi dan 1 (satu) ekor kambing untuk dibagikan kepada warga sekitar Perusahaan dan kalibaru.

IKT's engagement in social and community development is shown through the followings:

1. Aids for Orphans and Poor Children

Annually, IKT regularly provides aids for orphans and poor children, to prosper and share happiness with the community. The events were held on October 12, 2016 at IKT and on July 20, 2016 at Holiday-Inn Hotel, Kemayoran.

2. Sacrificial Animal Distribution and Slaughter

Approaching Eid al-Adha, IKT routinely distributes sacrificial animals. In 2016 IKT distributed eight (8) goats and nine (9) cows to the areas surrounding the Company and several other areas in Jakarta Utara and Bekasi.

IKT also performed sacrificial animal slaughter to one cow and one goat to be distributed to the people living around the Company and in Kalibaru.

3. Mudik Gratis

Dalam rangka memaksimalkan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia dan dapat semakin mempererat hubungan dengan berbagai lapisan masyarakat, stakeholders, dan mitra di tiap wilayah operasi pelabuhan, IKT melalui program CSR pengembangan Sosial dan kemasyarakatan mengadakan program mudik gratis. Pada tahun 2016, IKT memberangkatkan sebanyak 19 Armada Bus "Eagle High" dengan tujuan Indramayu, Tegal, Brebes, Kuningan, Jogja, Solo, Surabaya dan Padang.

4. Bantuan Sarana dan Prasarana

Selama tahun 2016, IKT telah memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada Masjid Nurul Jihad, Pembangunan Asrama Yatim Piatu Yayasan Nurul Fitri Sukapura dan Mesjid Raya Al-Husna.

5. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilakukan pada tahun 2016 meliputi:

1. Bantuan Sosial Dalam Rangka Acara Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad Saw 1436 H di Majelis Ta'lim Daarul Majadzib dan di Musholah Miftahhurrohmah;
2. Pembayaran Bantuan Sosial Untuk Acara Pengajian Dzikir & Sholawat Bersama di Karang Taruna Unit 09 Kalibaru;
3. Pembayaran Bantuan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dalam Rangka Isra Mi'raj di Masjid Khairul Amin;
4. Pembayaran Sponsor Bantuan Sosial Peduli Ramadhan 1436 H dan pemberian Santunan di Kamar Dagang dan Industri Kota Jakarta Utara;
5. Pengajian Dalam rangka menyambut bulan ramadah di IKT.

3. Free Home-Return Travel

In order to maximize added value for Indonesian people and strengthen the relationship with the community, stakeholders, and partners at every port operation area, IKT through CSR program for social and community development provides free home-return travel. In 2016 IKT dispatched 19 "Eagle High" buses with destinations Indramayu, Tegal, Brebes, Kuningan, Yogyakarta, Solo, Surabaya, and Padang.

4. Facilities and Infrastructure Assistance

In 2016 IKT has given facility and infrastructure assistances for Nurul Jihad Mosque, Construction of Orphanage for Nurul Fitri Foundation, Sukapura, and Al-Hasna Great Mosque.

5. Religious Activities

The religious activities carried out in 2016 include:

1. Social assistances in commemoration of the Prophet Muhammad's Maulid, 1437 H at Majelis Ta'lim Daarul Majadzib and Musholah Miftahhurrohmah;
2. Social assistance for Joint Dzikir & Shalawat Event at Karang taruna Unit 09 Kalibaru;
3. Assistance of Zakat, Infak, and Alms during Isra Miraj at Khairul Amin Mosque;
4. Sponsorship for social Aids during Ramadan 1437 H and assistance at the Chamber of Commerce and Industry of Jakarta Utara Municipality;
5. Koran recital to welcome Ramadan month at IKT.

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Expenses for Social and Community Development

Pada tahun 2016, realisasi biaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan terkait pengeluaran santunan kepada anak yatim, penyaluran dan penyembelihan hewan qurban adalah sebanyak Rp97.810.000

The realization of expenses for social and community development programs for orphan aids and sacrificial animal distribution and slaughter in 2016 was at Rp97,810,000.

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility to Customers

IKT menyadari bahwa kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi suatu hal penting dalam perkembangan usaha Perusahaan. IKT senantiasa berupaya untuk memahami kebutuhan konsumen dalam berbagai aspek mulai dari kegiatan, permasalahan, hingga memberikan solusi bagi pelanggan melalui kegiatan program peningkatan layanan kepada pelanggan.

IKT realizes that customer satisfaction and loyalty are crucial for the Company development. IKT always strives to understand the needs of the customers in various aspects, starting from the activities, issues, to the provision of solutions for them through improvement of services to customers.

Program Peningkatan Layanan Kepada pelanggan

Customer Service Improvement Program

Secara konsisten IKT senantiasa menerapkan berbagai langkah strategis mengenai tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, guna meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Sepanjang tahun 2016 program yang dijalankan IKT antara lain meliputi:

1. Survei Kepuasan Pelanggan

Wujud komitmen IKT dalam meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi dan dalam rangka menentukan arah pengembangan lebih lanjut, IKT melakukan survei kepuasan secara serentak pada tanggal 11 Oktober 2016 di Hotel Grand Mercure Kemayoran guna mendapatkan masukan dari para pelanggan yang menggunakan infrastruktur serta fasilitas milik IKT dan untuk mengetahui keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi harapan maupun ekspektasi pelanggan IKT. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh BPKP.

Pelanggan IKT adalah perusahaan eksportir dan importir mobil, perusahaan logistik, perusahaan pengangkutan kendaraan/*trucking/carrier* dan perusahaan pelayaran dalam negeri.

IKT consistently applies strategic measures for proving the responsibility to customers, to increase the satisfaction and trust of the customers. In 2016, the programs held by IKT include:

1. Customer Satisfaction Survey

To show commitment to better service and determine further development direction, IKT conducts simultaneous satisfaction survey on October 11, 2016 at the Grand Mercure Hotel Kemayoran to obtain inputs from the customers who utilize the infrastructure and facilities belonged to IKT, and to find out the Company success in meeting customer expectation. The survey was conducted by BPKP.

IKT's customers consist of car exporting and importing companies, logistics companies, vehicle cargo/trucking/carrier companies, and domestic shipping companies.

Tingkat Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Indeks/CSI*) secara keseluruhan sebesar 3,99 masuk dalam kategori "Puas", terbentuk dari CSI Kargo Kendaraan sebesar 4,09 (puas), CSI Layanan Kargo Alat Berat dan Spare Part sebesar 4,25 (puas), dan CSI Layanan *Receiving/Delivery* sebesar 3,61 (puas).

The overall Customer Satisfaction Index (CSI) was 3.99, in the "Satisfactory" category, consisting from CSI Vehicle Cargo Service by 4.09 ("satisfactory"), CSI Heavy Equipment and Spare Parts Cargo Service by 4.25 ("satisfactory"), and CSI Receiving/Delivery Service by 3.61 ("satisfactory").

Survei kepuasan pelanggan secara keseluruhan meliputi jasa layanan yang diterima pelanggan, antara lain:

- Jasa Layanan Kargo Kendaraan;
- Jasa Layanan Kargo Alat Berat dan Spare Part;
- Jasa Layanan *Receiving/Delivery*.

Metodologi yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil survei kepuasan pelanggan ialah *Importance and Performance Analysis* (IMPA Analysis). metode ini membandingkan antara apa yang diharapkan dengan apa yang dirasakan oleh pelanggan. Tingkat Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Indeks/CSI*) secara keseluruhan sebesar 3,99 masuk dalam kategori "Puas", terbentuk dari CSI Kargo Kendaraan sebesar 4,09 (puas), CSI Layanan Kargo Alat Berat dan *Spare Part* sebesar 4,25 (puas), dan CSI Layanan *Receiving/Delivery* sebesar 3,61 (puas).

2. Customer Gathering

Pelaksana pengelola *customer gathering* adalah Sub Divisi *Customer Service* dalam rangka memberikan apresiasi dan sekaligus meningkatkan hubungan kerjasama dengan pelanggan IKT, setiap 3 (tiga) kali dalam setahun selalu mengadakan *customer gathering*. Pada umumnya acara yang dilakukan pada saat *customer gathering* adalah *coffee morning* di IKT.

Overall, the customer satisfaction survey covered the following services:

- Vehicle Cargo Service
- Heavy Equipment and Spare Parts Cargo Service
- Receiving/Delivery Service.

The satisfaction survey used the Importance and Performance Analysis (IMPA Analysis) method which compares between what is expected and what is felt by the customers. The overall Customer Satisfaction Index (CSI) was 3.99, in the "Satisfactory" category, consisting from CSI Vehicle Cargo Service by 4.09 ("satisfactory"), CSI Heavy Equipment and Spare Parts Cargo Service by 4.25 ("satisfactory"), and CSI Receiving/Delivery Service by 3.61 ("satisfactory").

2. Customer Gathering

Customer gathering is conducted by Customer Service Subdivision in order to appreciate and enhance the cooperation with IKT customers. The event is held three times in a year. Coffee morning session is commonly held during the customer gathering.

3. Pengaduan Pelanggan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan, IKT menyediakan sarana pengaduan pelanggan guna memenuhi harapan pelanggan. Pengaduan atau keluhan pelanggan merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perusahaan serta memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Berikut tahapan penyelesaian pengaduan pelanggan:

1. Penerimaan keluhan dari pelanggan;
2. Tindak lanjut keluhan dilakukan oleh bagian Sub Divisi *Customer Service*;
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan.

Pelanggan dapat menyampaikan saran, masukan dan keluhan melalui saluran antara lain:

Kantor:

Jl Sindang Laut No.101 Cilincing
Jakarta Utara, Indonesia, 14310
Telepon : +62 21 4393 2551
Fax : +62 21 4393 2250
Email : info@indonesiacarterminal.co.id
Website : www.indonesiacarterminal.co.id

Melalui program pengaduan yang disediakan, IKT telah memberikan respon yang cepat atas keluhan yang masuk dan menyelesaikannya dengan baik.

3. Customer Complaints

To show Company responsibility to customers, IKT provides the customer complaint media to meet their expectation. Customer complaints are crucial information that are actionable in improving the quality of Company services, to meet the business demands and customer expectation.

Below are the stages of customer complaint handling:

1. Acceptance of complaint from customer;
2. Follow-up by Customer Service subdivision;
3. Identification of alternative solution;
4. Determination of solution;
5. Implementation of solution;
6. Delivery of complaint resolution to customer.

Customers can deliver their suggestions, inputs, and complaints through a number of media:

Office:

Jl Sindang Laut No.101 Cilincing
Jakarta Utara, Indonesia, 14310
Phone : +62 21 4393 2551
Facsimile : +62 21 4393 2250
Email : info@indonesiacarterminal.co.id
Website : www.indonesiacarterminal.co.id

Through the complaint handling program, IKT has provided quick response for incoming complaints and settled them properly.

Biaya Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Pelanggan Expenses for CSR to Customers

Pada tahun 2016, realisasai biaya tanggung jawab Perusahaan kepada pelanggan sebesar Rp86.050.000 terdiri dari biaya Permohonan penggantian biaya hari pelanggan nasional di IKT dan Biaya Kamar dan ruangan rapat survey kepuasan pelanggan.

In 2016, the realization of CSR to customers was Rp86,050,000, consisting of Request for reimbursement for the national customer day in IKT and Expenses for Room and meeting room for customer satisfaction survey.



Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety

IKT menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan Pekerja sangat penting dalam mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, IKT berkomitmen memperlakukan pekerjanya dengan baik sesuai dengan hak mereka.

IKT realizes that the health and safety of the Employee are highly crucial in creating optimal productivity. This is why IKT is committed to treating its employees properly according to their rights.



Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab terhadap pekerja, IKT telah memiliki serangkaian program terkait ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dimana dalam pelaksanaannya, tanggung jawab IKT terhadap pekerja terbagi menjadi 2 (dua) strategi yaitu strategi ketenagakerjaan dan srategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Program Ketenagakerjaan
 Employment Program

1. Kesejahteraan Pekerja

IKT menyadari bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja, oleh karena itu IKT selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan Pekerja dan keluarganya dengan memberikan kesejahteraan kepada Pekerja yang berdasarkan pada kebutuhan perkerja, kebijakan dan kemampuan Perusahaan.

To prove the awareness and responsibility to the employees, IKT has owned a set of programs for employment, Occupational health and Safety, where, in its implementation, IKT's responsibility to the employees is divided into two, i.e. employment strategy and Occupational Health and Safety strategy.

1. Employee Welfare

IKT realizes that compensations and benefits provided by the Company will bring impact with the improvement of work productivity. Therefore, IKT constantly strives to increase the welfare of the employees and their families, by providing facilities based on their needs and the Company policy and capability.

Kesejahteraan Pekerja yang diberikan IKT meliputi:

1. Tunjangan-tunjangan yang terdiri dari Tunjangan Hari Raya (THR), gaji ke-13, bantuan biaya transport, uang pengganti fasilitas kendaraan dinas, insentif performansi dan tunjangan pendidikan.
2. Bantuan biaya cuti tahunan
3. Bonus
4. Uang duka dan bantuan musibah
5. Bantuan uang pindah bagi Pekerja yang memasuki masa pensiun
6. Tunjangan pensiun

Adapun untuk Pekerja yang menduduki jabatan managerial tertentu dapat diadakan fasilitas berupa rumah dinas, bantuan pengganti kendaraan, BBM, handphone-pulsa dan lain-lain.

The Employee Welfare benefits include:

1. Allowances such as Religious Holiday Allowance, 13th salary, transport allowance, reimbursement for official vehicle, performance incentives, and education allowance.
2. Annual leave assistance
3. Bonus
4. Bereavement payment and relief assistance
5. Moving expenses for Employees entering retirement period
6. Retirement benefits

Employees serving certain managerial position will be provided with facilities such as official house, vehicle substitute allowance, fuel allowance, phone bill allowance, etc.

2. Persamaan Hak Pekerja

IKT senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja baik pria dan wanita. Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh pekerja.

Selama tahun 2016, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi yang berlandaskan pada ras, warna kulit, gender, agama, opini politik, asal usul sosial dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal di seluruh operasional IKT.

2. Equality of Employees' Rights

IKT always provides equal opportunity for all employees, both male and female. Opportunities for self-development, promotion, and other rights arising from appreciation of work performance are provided fairly to all employees.

In 2016 there were no reports pertaining to discriminatory incidents based on race, skin color, gender, religion, political opinion, social background, and other discriminatory actions which involved internal and external stakeholder in all IKT operations.

3. Perlindungan Terhadap Pekerja (Hubungan Industrial)

IKT berkomitmen untuk patuh terhadap perundang-undangan dan juga menjaga hubungan baik kepada seluruh Pekerja yang berada di lingkungan Perusahaan, untuk itu IKT memberikan kebebasan bagi Pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (SPPI II) DPC PT Indonesia Kendaraan Terminal sebagai sarana bagi Pekerja dalam berorganisasi dan menyalurkan aspirasinya.

3. Protection to Employees (Industrial Relations)

IKT is committed to comply with the regulations and maintain good relationship with all Employees in the Company. Therefore, IKT provides the freedom for the employees to establish Serikat Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (SPPI II) DPC PT Indonesia Kendaraan Terminal as a media for the Employees to organize and deliver their aspirations.

4. Pengembangan Kompetensi

IKT secara berkesinambungan melakukan pembelajaran dan pengembangan pekerja dalam rangka memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan IKT dengan metode Pendidikan, Pelatihan, dan studi banding yang disesuaikan dengan kebutuhan IKT. Pada tahun 2016, IKT telah melakukan pelatihan sebanyak 10 kali dengan rincian sebagai berikut:

4. Competency Development

IKT simultaneously educates and develops the employees to meet the competencies and expertise required, through Education, Training, and Comparative Studies according to the need of the Company. In 2016 IKT has provided 10 trainings, with the following details:

| No | Nama Pelatihan/workshop Name of Training/Workshop | Waktu Pelaksanaan Time of Implementation | Tempat Place | Penyelenggara Organizer |
|----|--|---|--|---|
| 1 | Pelaksanaan <i>workshop training need survey</i> dan pelaksanaan pemetaan SDM Need Survey Training/Workshop and HR Mapping implementation | 25 Juli 2016 July 25, 2016 | Ruang rapat Bandar Jaya Ruang rapat Bandar Jaya | PT Pelindo II (Persero) |
| 2 | <i>Inhouse international tax</i> 2016 | 29 Agustus 2016 August 29, 2016 | Hotel Holiday Inn Jakarta Holiday Inn Hotel, Jakarta | PT Pelindo II (Persero) |
| 3 | <i>Training budgeting & cost control</i> | 07-09 September 2016 September 7-9, 2016 | Hotel Golden Flower Bandung-Jawa Barat Hotel Golden Flower Bandung-West Java | PT Zigot Mediatama |
| 4 | <i>The future of internal auditing ini a changing landscape</i> | 06-08 September 2016 September 6-8, 2016 | Mangapura Hall, BCC Hotel Westin, Nusa Dua Bali | The Insitute Of Internal Auditors Indonesia |
| 5 | <i>Key account management</i> | 23-24 November 2016 November 23-24, 2016 | Markplus Insitute Segitiga Emas Business Park Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.6 Markplus Insitute Segitiga Emas Business Park Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.6 | Markplus Insitute |
| 6 | <i>Assessment multi rater</i> | 31 Oktober 2016 October 31, 2016 | Limousine Room | PT Pelindo II (Persero) |
| 7 | <i>Cultivating saving to promote financial inclusion</i> | 31 Oktober 2016 October 31, 2016 | Jakarta Convention Center Jakarta, Indonesia | International Financial Inclusion Conference |
| 8 | <i>Workshop neo branding and marketing</i> | 3 November 2016 November 3, 2016 | Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta | Arbey Consulting |
| 9 | <i>Compliants handling strategy</i> | 16-18 November 2016 November 16-18, 2016 | Kampus PMLI-Ciawi Bogor Kampus PMLI-Ciawi Bogor | PT Pelindo II (Persero) |
| 10 | Pameran <i>Manufacturing Indonesia</i> 2016 Indonesia Manufacturing Expo 2016 | 30 November 2016 November 30, 2016 | Jakarta International Expo Kemayoran Jakarta | Profiklin Cemerlang |

5. Employee Gathering

Setiap tahun IKT selalu mengadakan employee gathering. Pada tahun 2016 IKT mengadakan employee gathering di Glamping Lakeside dan Kawah Putih, Ciwidey Bandung Jawa Barat.

Employee gathering IKT dilakukan tiga kloter keberangkatan yang dilakukan dalam waktu terpisah pada 8-9, 20-21, 22-23 November 2016. Acara ini mengusung tema "*More Than A Family*" yang artinya keluarga besar IKT. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Pekerja IKT mulai dari top manajemen hingga seluruh Pekerja yang bekerja di IKT.

5. Employee Gathering

Annually, IKT holds employee gathering. In 2016, IKT employee gathering was held in Glamping Lakeside and Kawah Putih, Ciwidey - Bandung, West Java.

IKT employee gathering was held in three batches, conducted separately on November 8-9, 20-21, and 22-23, 2016. The event was themed "*More than a Family*" which signifies IKT big family. It was attended by all IKT employees, from top management to the lowest subordinates.

Tujuan diadakan kegiatan employee gathering antara lain:

1. Memupuk semangat integritas dan kebersamaan keluarga besar IKT;
2. Meningkatkan kinerja dan kapabilitas seluruh pekerja;
3. Meningkatkan semangat nilai integritas;
4. Menambah semangat dan kekompakan dalam berkerja.

The employee gathering was held, among others to:

1. Foster the spirit of integrity and togetherness in IKT big family;
2. Improve the performance and capability of all employees;
3. Increase the spirit of integrity value;
4. Raise the spirit and solidarity at work.

Biaya yang dikeluarkan terkait Ketenagakerjaan Expenses for Employment

Pada tahun 2016, realisasi biaya untuk kegiatan ketenagakerjaan sebesar Rp25.337.885

In 2016, the realization of expenses for employment activities was Rp25,337,885.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan Perusahaan untuk mencapai operasi yang berkelanjutan, IKT menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh Pekerja melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, produktif serta bebas dari kecelakaan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Pengelolaan K3 IKT berada di Deputi *Safety Security & Environment*.

Sepanjang tahun 2016 bentuk kegiatan terkait CSR terhadap K3 sebagai berikut:

1. Simulasi Penanganan Kebakaran

Dalam menjaga keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja, Manajemen IKT mengadakan simulasi penanganan kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Kegiatan tersebut dilakukan dilapangan F IKT pada yang diikuti oleh 15 peserta dari security PCS dan didampingi oleh Pemadam Kebakaran Jakarta Utara.

Occupational Health and Safety (OHS) is construed as the Company's obligation and need to achieve sustainable operations. IKT ensures the safety and health of all Employees by providing secure, comfortable, productive environment, free from accidents, fire, environmental pollution, and occupational diseases. IKT OHS management is assumed by the Deputy of Safety, Security, and Environment.

Throughout 2016, the following activities were held for the OHS program:

1. Firefighting Simulation

In maintaining safety, comfort, and security at work, IKT Management conducts firefighting simulation using Portable Fire Extinguisher. These are conducted at IKT Field F which were attended by 15 participants from PCS security and assisted by Firefighting Department of Jakarta Utara.

2. Pelatihan dan Workshop K3

Guna meningkatkan kompetensi personil K3, Deputi *Safety Security & Environment* IKT telah melaksanakan pelatihan dan *workshop* sebanyak 2 (dua) kali dengan judul pelatihan Manajemen Keamanan.

3. Pengelolaan Risiko Kecelakaan Kerja

IKT memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan di tempat kerja. Dengan dilaksanakannya perlindungan K3, diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif serta mencegah korban manusia.

Perlindungan terhadap Pekerja dari risiko kecelakaan kerja akibat kerja dilakukan melalui pengelolaan risiko kerja dengan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dikelola sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas.

Dalam pengelolaan risiko kecelakaan kerja, IKT membedakan menjadi 2 (dua) aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Di dalam Kantor
 - a. Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala;
 - b. Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran;
 - c. Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai, termasuk kotak obat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tangga darurat pada gedung parkir
 - d. Penyediaan mobil pemadam kebakaran
2. Di Lapangan saat Dinas
 - a. *Briefing* pagi sebelum pelaksanaan pekerjaan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*;
 - b. Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.

4. Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam menjaga keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja, Manajemen IKT mengadakan simulasi penanganan kebakaran menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Kegiatan tersebut dilakukan dilapangan F IKT pada yang diikuti oleh 15 peserta dari security PCS dan didampingi oleh Pemadam Kebakaran Jakarta Utara.

2. OHS Training and Workshop

To increase the competence of OHS personnel, IKT Deputy of Safety, Security and Environment has provided two training and workshop, entitled Security Management.

3. Occupational Accident Risk Management

IKT provides protection to the workforce from occupational accident risk that may happen at any time at work. The implementation of OHS protection, is expected to create a safe, comfortable, healthy work environment and productive workforce, while preventing casualties.

Protection to Employees from occupational accident risk is carried out by occupational risk management through identification and management of occupational accident risk. Occupational accident risk is managed according to the needs in the office and on field during the implementation of official duties.

In managing the occupational accident risk, IKT differentiates two aspects, i.e.

1. In Office
 - a. Periodical drill and provision of information on story building evacuation;
 - b. Basic training on the use of firefighting equipment;
 - c. Facility provision with relevant and proper basic safety equipment, including First Aid Kit, emergency stairs at parking building;
 - d. Provision of fire truck
2. On Field
 - a. Morning briefing before work for the employees to follow the safety induction;
 - b. Briefing for all employees with occupational accident insurance policy which covers personal accident and Accident Insurance.

4. Work Facilities and Safety

To ensure the effectiveness of work safety implementation, IKT equips all operational offices with various occupational security equipment. The work security facilities owned by IKT among others are:

| Sarana dan keselamatan kerja Work Facilities and Safety | Kegunaan sarana dan keselamatan kerja Function of Work Facilities and Safety | | Tempat penggunaan Place of Utilization |
|--|--|--|---|
| Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE) | Melindungi sebagian atau seluruh badan personil dari potensi bahaya yang jenisnya disesuaikan dengan potensi bahaya yang ada di area kerjanya. | Protecting a part of or the whole body of the personnel from potential dangers, whose types are adjusted to the potential dangers in their work area. | Sebagian atau seluruh bagian tubuh personil A part of or the whole body of the personnel |
| Rambu-Rambu K3 Safety Signs | Menunjukkan adanya potensi bahaya di area kerja. mengingatkan personil untuk berperilaku aman. menunjukkan lokasi peralatan pemadam dan tanggap darurat. dan memberikan arahan/petunjuk saat keadaan darurat | Indicating potential dangers at work area, reminding the personnel to conduct safe behavior, indicating the location of fire extinguisher and emergency response equipment, and providing directives during emergencies. | Ditempatkan di area yang strategis/mudah terlihat dan sesuai risiko yang ditimbulkan Placed in strategic/easily visible areas according to the arising risks |
| Sistem Proteksi Kebakaran (Manual & Otomatis): 1) APAR 2) Hydrant 3) Mobil Damkar 4) Pompa Fire Fighting 5) Sprinkler System 6) Fire Alarm System Fire Protection System (Manual & Automatic): 1) Portable Fire Extinguishers 2) Hydrants 3) Fire Trucks 4) Firefighting Pumps 5) Sprinkler System 6) Fire Alarm System | Untuk mengendalikan potensi bahaya kebakaran yang dapat terjadi di area pembangkit listrik | Controlling potential fire at power plant area. | Seluruh area pembangkit All power plant areas. |
| Fasilitas tanggap darurat: 1) Tim Tanggap darurat 2) Kotak P3K Emergency response facilities: 1) Emergency response team 2) First-aid Kit | Tersedianya perlengkapan tanggap darurat pada kondisi emergency | The availability of emergency response equipment during emergencies | Area evakuasi Evacuation area |

5. Program Kesehatan

IKT sangat memperhatikan aspek kesehatan dan perlindungan terhadap kesehatan Pekerja maupun keluarganya (istri dan 3 anak). Fasilitas kesehatan yang diberikan oleh IKT terhadap Pekerja terdiri dari *medical Check up* secara berkala yaitu 1 tahun sekali, sosialisasi kesehatan, olah raga jum'at.

5. Health Program

IKT is very concerned about the health and protection of the health of the Employees and their families (covering wife and three children). The health facilities provided to the Employees include regular medical checkup (once in a year), health socializations, and Friday sports.

Biaya yang dikeluarkan Terkait K3 Expenses for OHS

Realisasi biaya terkait K3 selama tahun 2016 sebesar Rp6.010.000 terdiri dari biaya pelatihan K3 "Manajemen Keamanan" sebanyak 2 (dua) kali.
The expenses for OHS throughout 2016 were realized at Rp6,010,000, comprising two OHS "Safety management" trainings.





07

Laporan Keuangan
Financial Report

Pendahuluan
Introduction

Laporan Kepada
Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders
and Stakeholders

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion
and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report



PT Indonesia Kendaraan Terminal

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL**

We, the undersigned:

- : Armen Amir
: Jl.Sindang Laut RT 001/RW 011 Kalibaru
: Cilincing Jakarta Utara 14110
: Jl.Mataram No.9 Jaka Permai Bekasi
- : 021-43932251
: Direktur Utama
- : Armand E. Badudu
: Jl.Sindang Laut RT 001/RW 011 Kalibaru
: Cilincing Jakarta Utara 14110
: Jl.Gagak No.F.8 Komp.Hankam Slipi Jakarta
: 11480
- : 021-43932251
: Direktur Keuangan dan SDM

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company") financial statements December 31, 2016 and for the year then ended.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors



Armen Amir
Direktur Utama/President Director

Armand E. Badudu
Direktur /Director

Jakarta, 20 Februari / February 2017

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

| | |
|--|---|
| Laporan Auditor Independen | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3834/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Indonesia Kendaraan Terminal**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK").

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3834/PSS/2017

**The Shareholders and the Board of
Commissioners and Directors
PT Indonesia Kendaraan Terminal**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK").



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3834/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3834/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3834/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 20 Februari 2017, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3834/PSS/2017 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Kendaraan Terminal as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have separately issued reports dated February 20, 2017, on: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

20 Februari 2017/February 20, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| | 2016 | Catatan/ Notes | |
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 91.770.269 | 2b,2c,2d,2e | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha pihak ketiga - neto | 54.245.861 | 4,25,26,27 | Trade receivables third parties - net |
| Piutang lain-lain | | 2e,5,26,27 | Other receivables |
| Pihak ketiga | 380.510 | | Third parties |
| Pegawai | - | | Employees |
| Pihak berelasi | 38.707.387 | 2c,25 | Related parties |
| Persediaan | 340.978 | 2f | Inventories |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 2.188.441 | 2g,7 | Advances and prepaid expenses |
| Pendapatan masih akan diterima | | 2e,8,26,27 | Accrued income |
| Pihak ketiga | 1.106.436 | | Third parties |
| Pihak berelasi | 59.589 | 2c,25 | Related parties |
| TOTAL ASET LANCAR | 188.799.471 | | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka investasi | - | 10,28d | Advance for investments |
| Aset pajak tangguhan | 195.234 | 2m,18d | Deferred tax assets |
| Aset tetap - neto | 45.790.534 | 2h,9 | Fixed assets - net |
| Aset pengelolaan bersama - neto | 11.189.990 | 2h,2j,11 | Jointly controlled assets - net |
| Aset takberwujud - neto | 5.181.611 | 2i,12 | Intangible asset - net |
| | | 2e,14 | |
| Uang jaminan | 495.805 | 25,26,27 | Security deposits |
| Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan | 4.240.975 | 2m,18a | Estimated claim for income tax return |
| Aset lain-lain | 9.047.645 | 2e,13,26 | Other asset |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 76.141.794 | | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 264.941.265 | | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | | 31 Desember/December 31 | | | | |
|-------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------------|--|--|
| | | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY | | |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES | | |
| Utang usaha | | | 2e, 15, 26, 27 | | Trade payables | |
| Pihak ketiga | 4.987.762 | | | 4.601.733 | Third parties | |
| Pihak berelasi | 14.991.473 | | 2c, 25 | 9.272.925 | Related parties | |
| Utang lain-lain | | | 2e, 16, 26, 27 | | Other payables | |
| Pihak ketiga | 13.289.213 | | | 17.258.762 | Third parties | |
| Pihak berelasi | 528.750 | | 2c, 25 2a, 2l | 5.805.000 | Related parties | |
| Beban akrual | 28.951.331 | | 19, 26, 27 | 23.862.194 | Accrued expenses | |
| Utang pajak | 14.916.705 | | 2m, 18b 2e, 17 | 8.368.528 | Taxes payable | |
| Uang titipan | 1.321.470 | | 25, 26, 27 | 1.433.652 | Deposits received | |
| Pendapatan diterima di muka | 375.834 | | 2n | 320.537 | Unearned revenue | |
| TOTAL LIABILITAS | 79.362.538 | | | 70.923.331 | TOTAL LIABILITIES | |
| EKUITAS | | | | EQUITY | | |
| Modal saham - nilai nominal | | | | | Share capital - Rp10,000 (full amount) | |
| Rp10.000 (nilai penuh) per saham | | | | | par value per share | |
| Modal dasar - 4.000.000 saham | | | | | Authorized - 4,000,000 shares | |
| Modal ditempatkan dan disetor | | | | | Issued and fully paid - | |
| penuh - 1.000.000 saham | 10.000.000 | | 20 | 10.000.000 | 1,000,000 shares | |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings | |
| Ditentukan penggunaannya | 77.221.220 | | | 77.221.220 | Appropriated | |
| Belum ditentukan penggunaannya | 98.357.507 | | | 68.572.499 | Unappropriated | |
| TOTAL EKUITAS | 185.578.727 | | | 155.793.719 | TOTAL EQUITY | |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 264.941.265 | | | 226.717.050 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|--------------------|--|
| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
| PENDAPATAN OPERASI | 314.335.510 | 2n,22 | 247.027.927 | OPERATING REVENUES |
| Beban operasi | (186.713.149) | 2n,23 | (157.101.617) | Operating expenses |
| Beban operasi lainnya - neto | (1.593.359) | | (1.195.252) | Other operating expenses - net |
| LABA USAHA | 126.029.002 | | 88.731.058 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 8.089.854 | 2n,24 | 6.196.588 | Finance income |
| Beban keuangan | (7.180) | | (13.389) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 134.111.676 | | 94.914.257 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 2m | | INCOME TAX EXPENSES |
| Kini | (35.379.210) | 18c | (25.579.032) | Current |
| Tangguhan | (374.959) | 18c | (762.726) | Deferred |
| LABA TAHUN BERJALAN | 98.357.507 | | 68.572.499 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | - | | - | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 98.357.507 | | 68.572.499 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Saldo Laba/Retained Earning | | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|-------------------|-------------------------------|--|--|--------------------------------|--|
| | | | Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | | 10.000.000 | 47.092.734 | 60.256.972 | 117.349.706 | Balance as of December 31, 2014 |
| Cadangan umum | 21 | - | 30.128.486 | (30.128.486) | - | General reserve |
| Dividen | 21 | - | - | (30.128.486) | (30.128.486) | Dividend |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 68.572.499 | 68.572.499 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 | | 10.000.000 | 77.221.220 | 68.572.499 | 155.793.719 | Balance as of December 31, 2015 |
| Dividen | 21 | - | - | (68.572.499) | (68.572.499) | Dividend |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 98.357.507 | 98.357.507 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 | | 10.000.000 | 77.221.220 | 98.357.507 | 185.578.727 | Balance as of December 31, 2016 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|--|-------------------|--|
| | 2016 | Catatan/ Notes | |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI: | | | OPERATING ACTIVITIES: |
| Penerimaan dari pelanggan | 310.619.852 | | Cash receipts from customers |
| Pembayaran vendor, sewa dan lainnya | (179.663.962) | | Cash paid to vendors, rental and others |
| Pembayaran kepada karyawan | (25.695.830) | | Cash paid to employees |
| Pembayaran pajak penghasilan | (30.460.847) | | Income tax payment |
| Penghasilan bunga | 6.460.629 | | Interest received |
| KAS NETO DIPEROLEH DARI | 81.259.842 | | NET CASH PROVIDED BY |
| AKTIVITAS OPERASI | | | OPERATING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI: | | | INVESTING ACTIVITIES: |
| Perolehan atas aset tetap | (32.015.516) | | Acquisitions of fixed assets |
| Setoran kas investasi kerjasama operasi | (1.575.000) | | Cash transfer for investment in joint operation |
| Pembayaran aset lain-lain | (10.000.000) | 13 | Cash paid for other asset |
| KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK | (43.590.516) | | NET CASH USED IN |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | INVESTING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN: | | | FINANCING ACTIVITIES: |
| Pembayaran dividen | (68.572.499) | 21 | Payment for dividends |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | - | | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO | (30.903.173) | | NET INCREASE (DECREASE) IN |
| KAS DAN SETARA KAS | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 122.673.442 | 4 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 91.770.269 | 4 | CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal.

Saat ini, kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang yang meliputi pelaksanaan *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik lainnya sebagai *one stop services*.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham No. HK.568/34/33/4/PI.II-25 dan No. HK.486/20/11/6/MTI-2015, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal (the "Company") was established based on Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is loading and unloading cargo to and from the ship.

Currently, the Company's activities are engaged in the management of car terminal and operating services related to loading and unloading cargo which includes *stevedoring, cargodoring, receiving/delivery, stacking yard* and also other logistics service as *one stop services*.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

b. Key management and employees

Based on Decision of General Shareholders Meeting in lieu of General Shareholders Meeting No. HK.568/34/33/4/PI.II-25 and No. HK.486/20/11/6/MTI-2015 dated December 31, 2016 and 2015, respectively, the composition of the Company's key management, which consists of Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

b. Key management and employees (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dede R. Martin
Fachry Ali
Abdul Hakam
Wahyu Widayat
Dian Lesmana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Komersial
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Armen Amir
Indra Hidayat Sani
Armand Badudu

Board of Directors

President Director
Director of Operational and Commercial
Director of Finance and Human Resources

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan masing-masing memiliki 55 dan 47 orang karyawan tetap (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, The Company has 55 and 47 permanent employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

c. Operasi bersama

c. Joint operation

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

As of December 31, 2016, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

| Nama Perusahaan/ Company name | Tempat kedudukan/ Domicile | Kegiatan usaha/ Nature of business activities | Tahun pendirian/ Year of establishment | Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination | |
|---|-------------------------------|--|---|--|--|-----------|
| | | | | | 2016 | 2015 |
| Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI") | Gresik | Terminal kendaraan/Car terminal | 2015 | 45,00% | 792.545 | 3.500.000 |

d. Penyelesaian laporan keuangan

d. Completion of the financial statements

Laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2017. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal as of December 31, 2016 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on February 20, 2017. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation of the financial statements

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

The financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant notes.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash-equivalents, which were classified into operating and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

b. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset tak berwujud

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2016 and 2015 (full amount):

| | 2016 | 2015 | |
|-------------------------------|--------|--------|------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat (USD) 1 | 13.436 | 13.795 | United States dollar (USD) 1 |

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan utama Perusahaan yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

e. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

The main financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, accrued income and guarantee deposits, are classified as loans and receivables. Other asset is classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Company's statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Penurunan nilai

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay. In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained

Impairment

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan yang meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan uang titipan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition.

The main financial liabilities of the Company, which include trade and other payables, accrued expenses and deposits received are classified as loans and borrowings. These financial liabilities are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Utang dan pinjaman dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Loans and borrowings are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu liabilitas keuangan terjadi pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are not actively traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari alat tulis kantor.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasikan prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of stationeries.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefit that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate property, plant and equipment. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

| <u>Tahun/Years</u> | | |
|-------------------------------|-------|------------------------------|
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 10-30 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 5-10 | Port facilities equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 4-10 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | 10-25 | Road and building |
| Peralatan | 4-5 | Equipment |
| Kendaraan | 5 | Vehicles |
| Emplasemen | 25 | Emplacement |

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset pengelolaan bersama merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset pengelolaan bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa tata kelola perusahaan.

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

j. Pengaturan bersama

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Jointly controlled assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Jointly controlled assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible asset

Intangible assets of the Company in form of good corporate governance.

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Joint arrangements

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Pengaturan bersama (lanjutan)

j. Joint arrangements (continued)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

The Company accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi. Pembayaran yang diterima di muka dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

Revenue is recognized when services are rendered. Payments received in advance are recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Penerapan standar akuntansi baru

o. Adoption of new accounting standards

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

Effective January 1, 2016, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets".
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

p. Accounting standards issued but not yet effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective that are considered relevant to the Company's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative". The amendments to PSAK No. 1 provide clarification on the implementation of materiality requirements, flexibility on the systematic order of the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan factor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are made based on historical experiences and other factor that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
 yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
 DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
 JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Fair value of financial assets and liabilities

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Company uses different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 26.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Estimate useful lives of fixed assets

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Impairment of non-financial assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada laba rugi Perusahaan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Company's profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dengan pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18d.

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|------------|
| | 2016 | 2015 |
| Kas | | |
| Rupiah | 35.069 | 103.324 |
| Bank | | |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.233.277 | 2.034.591 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.501.923 | 30.535.527 |
| Subtotal | 3.735.200 | 32.570.118 |

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 9. The management believes that there is no indicator of fixed assets impairment as of the reporting date.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computation during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income. Further details are disclosed in Note 18c.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 18d.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| |
|--|
| Cash on hand |
| Rupiah |
| Cash in banks |
| Related parties (Note 25) |
| Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub-total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|--------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Bukopin Tbk | 35.000.000 | 30.000.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 5.000.000 | - | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 5.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | - | 20.000.000 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | Related parties (Note 25) |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 33.000.000 | 20.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Mandiri | 10.000.000 | - | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 20.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Subtotal | 88.000.000 | 90.000.000 | Sub-total |
| Total | 91.770.269 | 122.673.442 | Total |

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------|--------------------------|---------------|--------|
| | 2016 | 2015 | |
| Rupiah | 7,25% - 8,50% | 8,75% - 9,75% | Rupiah |

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties are as follows:

a. Berdasarkan Umur Piutang

a. Based on Age

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties from the date of invoice issuance are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| 1 - 30 hari | 24.761.522 | 36.615.737 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 11.203.770 | 3.442.138 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 5.520.195 | 1.295.637 | 61 - 90 days |
| 91 - 180 hari | 5.024.073 | 4.494.268 | 91 - 180 days |
| Lebih dari 180 hari | 9.655.463 | 4.876.283 | More than 180 days |
| Total | 56.165.023 | 50.724.063 | Total |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | (1.919.162) | - | Less: Allowance for impairment |
| Neto | 54.245.861 | 50.724.063 | Net |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customer

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| PT Bandar Krida Jasindo | 10.856.453 | 8.222.230 | PT Bandar Krida Jasindo |
| PT Buana Amanah Karya | 9.346.139 | 5.483.001 | PT Buana Amanah Karya |
| PT Astra Daihatsu Motor | 9.065.210 | - | PT Astra Daihatsu Motor |
| PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia | 7.815.555 | - | PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia |
| PT Rezeki Buana Jasindo | 6.003.820 | 3.071.356 | PT Rezeki Buana Jasindo |
| PT Easternindo Carmitra Lintas | 3.777.214 | 5.575.983 | PT Easternindo Carmitra Lintas |
| PT Anugrah Permata Samudra | 2.664.169 | 5.170.064 | PT Anugrah Permata Samudra |
| PT Agung Transina Raya | 2.066.656 | 749.144 | PT Agung Transina Raya |
| PT Roro Samudra Putra Harmonimas | 1.559.503 | 1.559.503 | PT Roro Samudra Putra Harmonimas |
| PT Lentera Sejahtera Mulia | 856.808 | 226.375 | PT Lentera Sejahtera Mulia |
| PT Pelayaran Putra Sejati | 566.409 | - | PT Pelayaran Putra Sejati |
| PT Toyofuji Logistics Indonesia | - | 17.492.356 | PT Toyofuji Logistics Indonesia |
| PT Toyofuji Serasi Indonesia | - | 1.597.252 | PT Toyofuji Serasi Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) | 1.587.087 | 1.576.799 | Others (each below Rp500 million) |
| Total | 56.165.023 | 50.724.063 | Total |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | (1.919.162) | - | Less: Allowance for impairment |
| Neto | 54.245.861 | 50.724.063 | Net |

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Rupiah | 56.165.023 | 50.724.063 | Rupiah |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | (1.919.162) | - | Less: Allowance for impairment |
| Neto | 54.245.861 | 50.724.063 | Net |

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------|--------------------------|----------|------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Saldo awal | - | - | Beginning balance |
| Penyisihan tahun berjalan | 1.919.162 | - | Provision for the year |
| Total | 1.919.162 | - | Total |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2016 and 2015, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|----------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Pihak ketiga | 380.510 | 125.250 | Third parties |
| Pegawai | - | 239.699 | Employees |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | Related parties (Note 25) |
| Pelindo II | 38.685.293 | - | Pelindo II |
| PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI") | 22.094 | - | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI") |
| PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP") | - | 22.026 | PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP") |
| Subtotal | 38.707.387 | 22.026 | Sub-total |
| Total | 39.087.897 | 386.975 | Total |

Piutang lain-lain kepada Pelindo II merupakan piutang atas kelebihan pembayaran sewa aset (Catatan 29a) dan pembayaran penghargaan masa bakti karyawan Pelindo II yang diperbantukan di Perusahaan.

Other receivables to Pelindo II (Persero) represents receivables for overpayment of asset rent (Note 29a) and gratuity and compensation benefit for employee of Pelindo II which assigned to the Company.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------|--------------------------|------------------|-------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Uang muka | | | Advances |
| Operasional | 462.620 | 347.811 | Operational |
| Beban dibayar di muka | | | Prepaid expenses |
| Pegawai | 1.103.910 | 810.658 | Employee |
| Asuransi | 621.911 | 522.202 | Insurance |
| Subtotal | 1.725.821 | 1.332.860 | Sub-total |
| Total | 2.188.441 | 1.680.671 | Total |

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

8. ACCRUED INCOME

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|----------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Pelayaran Nusantara Sejati | 309.231 | 10.386 | PT Pelayaran Nusantara Sejati |
| PT Pelayaran Putra Sejati | 242.303 | - | PT Pelayaran Putra Sejati |
| PT Bank Bukopin Tbk | 141.644 | 129.965 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bandar Krida Jasindo | 137.206 | 20.900 | PT Bandar Krida Jasindo |
| PT Agung Transina Raya | - | 304.029 | PT Agung Transina Raya |
| PT Easternindo Carmitra Lintas | - | 214.483 | PT Easternindo Carmitra Lintas |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) | 276.052 | 201.147 | Others (each below Rp100 million) |
| Subtotal | 1.106.436 | 880.910 | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | Related parties (Note 25) |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 59.589 | 35.958 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Total | 1.166.025 | 916.868 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016 | | | | | | |
|---|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan | | | | | | Cost |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 9.478.820 | - | - | - | 9.478.820 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 7.516.091 | - | - | 7.106.130 | 14.622.221 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 6.306.020 | - | - | 706.608 | 7.012.628 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | 5.192.922 | - | - | 5.757.186 | 10.950.108 | Road and building |
| Peralatan | - | - | - | 1.191.862 | 1.191.862 | Equipment |
| Kendaraan | 2.153.802 | - | - | - | 2.153.802 | Vehicles |
| Emplasemen | - | - | - | - | - | Emplacement |
| Aset dalam penyelesaian | 126.285 | 22.824.070 | - | (14.761.786) | 8.188.569 | Construction in progress |
| Total | 30.773.940 | 22.824.070 | | | 63.598.010 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 81.233 | 856.091 | - | - | 937.324 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 1.939.739 | 1.580.979 | - | - | 3.520.718 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 342.967 | 1.351.694 | - | - | 1.694.661 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | 76.859 | 466.085 | - | - | 544.944 | Road and building |
| Peralatan | - | 63.662 | - | - | 63.662 | Equipment |
| Kendaraan | 705.660 | 340.507 | - | - | 1.046.167 | Vehicles |
| Emplasemen | - | - | - | - | - | Emplacement |
| Total | 3.146.458 | 4.661.018 | | | 7.807.476 | Total |
| Nilai buku | 27.627.482 | | | | 45.790.534 | Net book value |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2015 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Biaya perolehan | | | | | | Cost |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 1.125.762 | - | - | 8.353.056 | 9.478.820 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 4.552.525 | - | - | 2.963.566 | 7.516.091 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | - | - | 6.306.020 | 6.306.020 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | 1.960.695 | - | - | 3.232.227 | 5.192.922 | Road and building |
| Peralatan | - | - | - | - | - | Equipment |
| Kendaraan | 1.846.222 | 307.580 | - | - | 2.153.802 | Vehicles |
| Emplasemen | - | - | - | - | - | Emplacement |
| Aset dalam penyelesaian | 1.307.581 | 19.673.575 | - | (20.854.871) | 126.285 | Construction in progress |
| Total | 10.782.765 | 19.981.155 | | | 30.773.940 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 43.741 | 37.492 | - | - | 81.233 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 1.116.756 | 822.983 | - | - | 1.939.739 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | 342.967 | - | - | 342.967 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | - | 76.859 | - | - | 76.859 | Road and building |
| Peralatan | - | - | - | - | - | Equipment |
| Kendaraan | 393.860 | 311.800 | - | - | 705.660 | Vehicles |
| Emplasemen | - | - | - | - | - | Emplacement |
| Total | 1.554.357 | 1.592.101 | | | 3.146.458 | Total |
| Nilai buku | 9.238.428 | | | | 27.627.482 | Net book value |

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan pada beban operasi (Catatan 23).

Depreciation expenses are wholly allocated to operating expenses (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian dengan nilai signifikan merupakan pekerjaan atas pembangunan gedung Customer Service Center dengan persentase penyelesaian sebesar 35%.

As of December 31, 2016, construction in progress with significant amount is construction of Customer Service Center building with the percentages of completion of 35%.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi FPG Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp37.751.169. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the Company insured its fixed assets against various risks to PT Asuransi FPG Indonesia with a total coverage amounting to Rp37,751,169. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

10. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka investasi merupakan uang muka untuk penyertaan dana investasi MKO MTKI (Catatan 28d).

10. ADVANCE FOR INVESTMENT

As of December 31, 2015, advance for investment represent advance for investment fund in MKO MTKI (Notes 28d).

11. ASET PENGELOLAAN BERSAMA

11. JOINTLY CONTROLLED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Cost |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | - | 4.680.537 | - | - | 4.680.537 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | - | 438.750 | - | - | 438.750 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | 151.857 | - | - | 151.857 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | - | 643.361 | - | - | 643.361 | Road and building |
| Peralatan | - | 1.535.822 | - | - | 1.535.822 | Equipment |
| Kendaraan | - | - | - | - | - | Vehicles |
| Emplasemen | - | 4.530.520 | - | - | 4.530.520 | Emplacement |
| Aset dalam penyelesaian | - | - | - | - | - | Construction in progress |
| Total | - | 11.980.847 | - | - | 11.980.847 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | - | 155.984 | - | - | 155.984 | Building and port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | - | 71.663 | - | - | 71.663 | Port facilities equipment |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | - | 37.205 | - | - | 37.205 | Port facilities installation |
| Jalan dan bangunan | - | 67.919 | - | - | 67.919 | Road and building |
| Peralatan | - | 280.489 | - | - | 280.489 | Equipment |
| Kendaraan | - | - | - | - | - | Vehicles |
| Emplasemen | - | 177.597 | - | - | 177.597 | Emplacement |
| Total | - | 790.857 | - | - | 790.857 | Total |
| Nilai buku | - | - | - | - | 11.189.990 | Net book value |

Aset pengelolaan bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 28d).

Jointly controlled assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 28d).

Beban depresiasi dialokasikan pada beban operasi (Catatan 23).

Depreciation expenses are allocated to operating expenses (Note 23).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Harga perolehan | 9.715.520 | 9.715.520 | Cost |
| Akumulasi amortisasi | (4.533.909) | (2.590.805) | Accumulated amortization |
| Total | 5.181.611 | 7.124.715 | Total |

Aset takberwujud merupakan tata kelola perusahaan (Catatan 28c).

Intangible asset represents corporate governance (Note 28c).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2016 tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset takberwujud Perusahaan.

Management believes at December 31, 2016, it is not necessary to impair the intangible asset of the Company.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban operasi (Catatan 23).

Amortization expenses are allocated to operating expenses (Note 23).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset lain-lain merupakan investasi pada produk asuransi pada PT AIA Financial.

As of December 31, 2016, other asset represent investment in insurance product in PT AIA Financial.

14. UANG JAMINAN

14. SECURITY DEPOSITS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Uang jaminan listrik (Catatan 25) | 305.805 | 305.805 | Security deposits for electricity (Catatan 25) |
| Uang jaminan penumpukan sementara | 190.000 | 190.000 | Security deposits for temporary yard |
| Total | 495.805 | 495.805 | Total |

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Umur

a. By Age

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade account payables from the date of invoices are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------|--------------------------|-------------------|--------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| 1 - 30 hari | 17.340.435 | 11.538.252 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 1.326.227 | 1.438.196 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 222.699 | 99.125 | 61 - 90 days |
| 91 - 180 hari | 585.465 | 190.287 | 91 - 180 days |
| Lebih dari 180 hari | 504.409 | 608.798 | More than 180 days |
| Total | 19.979.235 | 13.874.658 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan pemasok

b. By Supplier

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|-------------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Kopegmar | 2.356.220 | 2.379.161 | Kopegmar |
| PT Philia Citra Sejahtera | 604.705 | 492.495 | PT Philia Citra Sejahtera |
| PT Energi Cakrawala Buana | 561.785 | 246.870 | PT Energi Cakrawala Buana |
| PT ISS Indonesia | 361.569 | - | PT ISS Indonesia |
| CV Anugerah Ramadhan | - | 185.403 | CV Anugerah Ramadhan |
| Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp200 juta) | 1.103.483 | 1.297.804 | Others (each below Rp200 million) |
| Subtotal | 4.987.762 | 4.601.733 | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 25) | | | Related parties (Note 25) |
| Pelindo II | 13.286.792 | 8.995.576 | Pelindo II |
| PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") | 928.168 | - | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") |
| PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") | 235.130 | - | PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") | 229.591 | - | PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") |
| PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") | 217.717 | 275.462 | PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI") |
| PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI") | 76.800 | - | PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI") |
| PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI") | 17.275 | - | PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI") |
| PMLI | - | 1.887 | PMLI |
| Subtotal | 14.991.473 | 9.272.925 | Sub-total |
| Total | 19.979.235 | 13.874.658 | Total |

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------|--------------------------|------------|--------|
| | 2016 | 2015 | |
| Rupiah | 19.979.235 | 13.874.658 | Rupiah |

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|------------|-----------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bayu Danar Mutiara | 4.054.898 | - | PT Bayu Danar Mutiara |
| PT Bina Pertiwi | 3.142.690 | - | PT Bina Pertiwi |
| PT Bekasi Raya Putra | 2.737.147 | 1.937.978 | PT Bekasi Raya Putra |
| PT Primus Indonesia | 1.493.342 | 2.631.200 | PT Primus Indonesia |
| PT Arjuna Sinatria Amarta | 540.442 | - | PT Arjuna Sinatria Amarta |
| PT Gemilang Sukses Abadi Selaras | 443.943 | 3.232.227 | PT Gemilang Sukses Abadi Selaras |
| PT Catur Putra Guna Pratama | 410.138 | 8.202.757 | PT Catur Putra Guna Pratama |
| CV Mora Artha Sejahtera | 351.813 | - | CV Mora Artha Sejahtera |
| PT Infinops | 114.800 | - | PT Infinops |
| PT Starindo Cleaning Technologies | - | 709.500 | PT Starindo Cleaning Technologies |
| PT Towin Innoven | - | 545.100 | PT Towin Innoven |
| Subtotal | 13.289.213 | 17.258.762 | Sub-total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

16. OTHER PAYABLES (continued)

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u> | | | <u>Related party (Note 25)</u> |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 528.750 | 4.230.000 | PT Adhi Karya (Persero) Tbk |
| MKO MTKI | - | 1.575.000 | MKO MTKI |
| Subtotal | 528.750 | 5.805.000 | Sub-total |
| Total | 13.817.963 | 23.063.762 | Total |

Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets.

17. UANG TITIPAN

17. DEPOSITS RECEIVED

| | 31 Desember/December 31, | | |
|------------------------------------|--------------------------|------------------|--------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third Parties</u> |
| Zakat, Infaq dan Shadaqah | 221.595 | 201.222 | Zakat, Infaq and Shadaqah |
| Pelanggan | 67.249 | 257.778 | Customers |
| Lain-lain | 619.379 | 615.634 | Others |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u> | | | <u>Related Party (Note 25)</u> |
| PT BNI Life Insurance | 413.247 | 359.018 | PT BNI Life Insurance |
| Total | 1.321.470 | 1.433.652 | Total |

Uang titipan - lain-lain merupakan uang titipan vendor sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam perjanjian.

Deposits received - others are deposits from vendor regarding completion of work according to term in agreement.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

a. Estimated claim for income tax return

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pajak penghasilan badan Tahun 2014 | - | 1.874.398 | Corporate income tax Year 2014 |
| Pajak penghasilan Pasal 4(2) Tahun berjalan | 4.240.975 | - | Income tax article 4(2) Current year |
| Total | 4.240.975 | 1.874.398 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|------------------|--------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pajak penghasilan badan Tahun berjalan | 10.955.554 | 3.880.158 | Corporate income tax Current year |
| Pajak penghasilan Pasal 4(2) | 840.169 | 407.397 | Income taxes Article 4(2) |
| Pasal 21 | 722.218 | 894.203 | Article 21 |
| Pasal 23 | 165.105 | 159.681 | Article 23 |
| Pasal 25 | 1.873.465 | 1.663.921 | Article 25 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 360.194 | 1.363.168 | Value Added Tax |
| Total | 14.916.705 | 8.368.528 | Total |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|-------------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pajak kini Tahun berjalan | 34.958.788 | 24.911.727 | Current tax expenses Current year |
| Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak | 420.422 | 667.305 | Adjustment for tax assessment letter |
| Subtotal | 35.379.210 | 25.579.032 | Sub-total |
| Beban pajak tangguhan | 374.959 | 762.726 | Deferred tax expense |
| Total | 35.754.169 | 26.341.758 | Total |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|------------------|-------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | 134.111.676 | 94.914.257 | Income before corporate income tax |
| Perbedaan temporer | | | Temporary differences |
| Bonus karyawan dan tantiem | (507.080) | 724.333 | Employee bonus and tantiem |
| Penyusutan dan amortisasi | (2.815.889) | (1.289.706) | Depreciation and amortization |
| Penyisihan penurunan nilai | 1.919.164 | - | Provision for impairment |
| Perbedaan tetap | | | Permanent differences |
| Beban umum dan lainnya | 12.975.140 | 9.069.106 | General and other expenses |
| Imbalan kerja karyawan | 2.014.390 | 1.629.629 | Employee benefits |
| Beban pajak | 1.629.225 | 1.305.008 | Tax expenses |
| Pendapatan kena pajak final | (9.491.474) | (6.705.719) | Revenues subject to final tax |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 139.835.152 | 99.646.908 | Estimated taxable income |
| Beban pajak penghasilan - kini | 34.958.788 | 24.911.727 | Income tax expense - current |
| Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka | 24.003.234 | 21.031.569 | Less: prepaid income taxes |
| Taksiran utang pajak penghasilan | 10.955.554 | 3.880.158 | Estimated income tax payable |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---|---|-------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan | 134.111.676 | 94.914.257 |
| Beban pajak penghasilan pada tarif pajak 25% | 33.527.919 | 23.728.564 |
| Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak 25% | | |
| Beban umum dan lainnya | 3.243.785 | 2.267.277 |
| Imbalan kerja karyawan | 503.599 | 407.407 |
| Beban pajak | 407.306 | 326.252 |
| Pendapatan dikenakan pajak final | (2.372.869) | (1.676.430) |
| | 35.309.740 | 25.053.070 |
| Koreksi tahun sebelumnya | 24.007 | 621.383 |
| | 35.333.747 | 25.674.453 |
| Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak | 420.422 | 667.305 |
| Total | 35.754.169 | 26.341.758 |

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut di atas akan dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2016.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|----------------|
| | 2016 | 2015 |
| Bonus dan tantiem | 981.718 | 1.108.488 |
| Penyusutan dan amortisasi | (1.266.275) | (538.294) |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 479.791 | - |
| Total | 195.234 | 570.194 |

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

| |
|--|
| Income before corporate income tax of the Company |
| Income tax expense at the tax rate of 25% |
| Effect of permanent differences at the tax rate of 25% |
| General and other expenses |
| Employee benefits |
| Tax expense |
| Revenues subject to final tax |
| Previous year adjustment |
| Adjustment for tax assessment letter |
| Total |

The above taxable income for the year ended December 31, 2016 will be reported in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2016.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

d. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

| |
|---|
| Bonus and tantiem |
| Depreciation and amortization |
| Allowance for impairment of trade receivables |
| Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

d. Deferred income tax (continued)

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Maret 2016, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.453.976 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp1.874.398. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp420.422 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

e. Tax Assessment Letter

On March 18, 2016, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2014 of Rp1,453,976, against the overpayment reported in tax return of Rp1,874,398 as reported in its tax return. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp420,422 as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp6.113.291 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp6.780.596. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp667.305 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

On March 9, 2015, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2013 of Rp6,113,291, against the overpayment reported in tax return of Rp6,780,596 as reported in its tax return. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp667,305 as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

31 Desember/December 31,

| | 2016 | 2015 | |
|-----------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Kerjasama mitra usaha | 23.037.509 | 15.150.175 | Partnership |
| Pegawai | 4.642.982 | 4.743.266 | Employee |
| Umum | 712.324 | 400.025 | General |
| Administrasi kantor | 457.654 | 976.483 | Office administration |
| Bahan | 81.263 | 209.278 | Material |
| Pemeliharaan | 19.599 | 2.382.967 | Maintenance |
| Total | 28.951.331 | 23.862.194 | Total |

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Accrued expenses - partnership mainly represent accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban konsultan dan pengadaan suvenir.

19. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - employee mainly represent accrued expenses for employee's bonus and tantiem.

Accrued expenses - general mainly represent accrued expenses for consultant fee and souvenir.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total nilai nominal/ Total nominal amount | Shareholders |
|-------------------------------------|---|--|--|-------------------------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 990.000 | 99% | 9.900.000 | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |
| PT Multi Terminal Indonesia | 10.000 | 1% | 100.000 | PT Multi Terminal Indonesia |
| Total | 1.000.000 | 100% | 10.000.000 | Total |

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Nopember 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo II dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik PT Multi Terminal Indonesia ("MTI").

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan akumulasi saldo laba).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

20. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

Based on Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 had been issued and fully paid which consist of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo II and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by PT Multi Terminal Indonesia ("MTI").

Capital management

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of share capital and accumulated retained earnings).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Capital management (continued)

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

21. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

21. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-------------------|---|------------|-----------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pembagian Dividen | 68.572.499 | 30.128.486 | Dividend distribution |
| Cadangan umum | - | 30.128.486 | General reserve |

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Indonesia Kendaraan Terminal tanggal 30 Juni 2016 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 19 tanggal 17 November 2016, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai berikut:

- cadangan umum sebesar Rp0 atau sebesar 0% dari laba bersih
- dividen 2015 sebesar Rp68.572.499 atau sebesar 100% dari laba bersih.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal dated June 30, 2016 which are stated in Notarial Deed of Decision Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 19 dated November 17, 2016, the shareholders agreed the usage of net income for the year ended 2015 as following:

- general reserve amounted to Rp0 or at 0% from the net income.
- dividend amounted to Rp68,572,499 or at 100% from the net income.

Perusahaan telah menyeter dividen tersebut di atas pada tanggal 1 September 2016, 21 September 2016 dan 23 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.577.355, Rp13.577.355 dan Rp40.732.064 kepada Pelindo II dan Rp137.145, Rp137.145 dan Rp411.435 kepada MTI.

The Company has transferred the above mentioned dividend on September 1, 2016, September 21, 2016 and December 23, 2016, amounting each Rp13,577,355, Rp13,577,355, and Rp40,732,064 to Pelindo II and Rp137,145, Rp137,145, and Rp411,435 to MTI respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 33 tanggal 14 Juli 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2014, sebagai berikut:

- membagikan dividen tunai sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486.
- pembentukan cadangan sebesar 50% dari laba neto atau sebesar Rp30.128.486.

Based on the Notarial Deed of Decision Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 33 dated July 14, 2015, the shareholders agreed to use 2014 net income as basis for the following:

- distribute cash dividend at 50% from net income or amounted to Rp30,128,486.
- appropriate general reserve at 50% of net income or amounted to Rp30,128,486.

Perusahaan telah menyeter dividen tersebut di atas pada tanggal 14 Juli 2015 masing-masing sebesar Rp29.827.201 dan Rp301.285 kepada Pelindo II dan MTI.

The Company has transferred the above mentioned dividend on July 14, 2015 amounting each Rp29,827,201 and Rp301,285 to Pelindo II and MTI respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN OPERASI

22. OPERATING REVENUES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|--------------------|---------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Pelayanan jasa terminal | 289.889.691 | 224.479.666 | Terminal services |
| Pelayanan jasa barang | 20.961.269 | 19.700.939 | Cargo services |
| Pelayanan rupa-rupa usaha | 2.843.689 | 2.143.799 | Miscellaneous services |
| Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik | 640.861 | 703.523 | Land, building, water and electricity |
| Total | 314.335.510 | 247.027.927 | Total |

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represent revenues from port cleanliness services.

23. BEBAN OPERASI

23. OPERATING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-------------------------------|---|--------------------|------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Sewa (Catatan 28a) | 48.991.250 | 37.034.189 | Rental (Note 28a) |
| Kerjasama mitra usaha | 28.110.081 | 39.575.642 | Partnership |
| Pegawai | 25.337.885 | 20.547.240 | Employee |
| Umum | 23.650.886 | 12.513.892 | General |
| Pegawai kontrak | 23.282.537 | 16.123.360 | Outsourcing |
| Bahan dan utilitas | 9.181.934 | 8.488.147 | Supplies and utilities |
| Pemeliharaan | 8.832.557 | 8.806.767 | Maintenance |
| Pengamanan | 7.697.103 | 6.169.568 | Security |
| Penyusutan (Catatan 9 dan 11) | 5.451.875 | 1.592.101 | Depreciation (Note 9 and 11) |
| Administrasi kantor | 2.544.742 | 3.432.519 | Office administration |
| Amortisasi (Catatan 12) | 1.943.104 | 1.943.104 | Amortization (Note 12) |
| Asuransi | 1.689.195 | 875.088 | Insurance |
| Total | 186.713.149 | 157.101.617 | Total |

24. PENDAPATAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------|---|------------------|-------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Bunga deposito berjangka | 7.471.552 | 5.049.366 | Interests on time deposits |
| Bunga jasa giro | 618.302 | 1.147.222 | Interests on current accounts |
| Total | 8.089.854 | 6.196.588 | Total |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

| Sifat relasi/ Nature of relationship | Nama pihak berelasi/ Name of related party | Jenis transaksi/ Nature of transaction |
|--|---|--|
| Entitas induk/Parent | Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II | Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ Employee benefit, concession and rent |
| Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | PT Rumah Sakit Pelabuhan | Layanan kesehatan/ Health services |
| | PT Integrasi Logistik Cipta Solusi | Layanan teknologi informasi Information technology services |
| | PT Energi Pelabuhan Indonesia | Penyedia listrik/Electricity provider |
| | PT Electronic Data Interchange Indonesia | Layanan sistem informasi/ Information system services |
| | PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia | Pendidikan dan pelatihan/ Training and education |
| | PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia | Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance |
| Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Transaksi keuangan/Financial transaction |
| | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Transaksi keuangan/Financial transaction |
| | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Transaksi keuangan/Financial transaction |
| | PT Bank Syariah Mandiri | Transaksi keuangan/Financial Transaction |
| | PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Pembangunan aset tetap/ Construction of fixed assets |
| Operasi bersama/ Joint operation | MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia | Lain-lain/Others |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar, bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

The following table presents a comparison between the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2016.

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Lancar | | | Current |
| Kas dan setara kas | 91.770.269 | 91.770.269 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha pihak ketiga - neto | 54.245.861 | 54.245.861 | Trade receivables third parties - net |
| Piutang lain-lain | 39.087.897 | 39.087.897 | Other receivables |
| Pendapatan masih akan diterima | 1.166.025 | 1.166.025 | Accrued income |
| Tidak lancar | | | Non-current |
| Uang jaminan | 495.805 | 495.805 | Security deposits |
| Aset lain-lain | 9.047.645 | 9.047.645 | Other assets |
| Total aset keuangan | 195.813.502 | 195.813.502 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Jangka pendek | | | Current |
| Utang usaha | 19.979.235 | 19.979.235 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 13.817.963 | 13.817.963 | Other payables |
| Beban akrual | 28.951.331 | 28.951.331 | Accrued expenses |
| Uang titipan | 1.321.470 | 1.321.470 | Deposits received |
| Total liabilitas keuangan | 64.069.999 | 64.069.999 | Total financial liabilities |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Non-current asset and long-term financial liability

Nilai tercatat uang jaminan dan aset lain-lain mendekati estimasi nilai wajarnya.

The carrying amount of security deposits and other assets approximates its estimated fair value.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016.

| | Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year | 1-3 tahun/ 1-3 years | 3-5 tahun/ 3-5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Total/ Total | |
|-----------------|---|-------------------------|-------------------------|--|-------------------|-------------------|
| Utang usaha | 19.979.235 | - | - | - | 19.979.235 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 13.817.963 | - | - | - | 13.817.963 | Other payables |
| Beban akrual | 28.951.331 | - | - | - | 28.951.331 | Accrued expenses |
| Uang titipan | 1.321.470 | - | - | - | 1.321.470 | Deposits received |
| Total | 64.069.999 | - | - | - | 64.069.999 | Total |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|--------------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
| | 2016 | | 2015 | | |
| | Total Bruto/ Gross Amount | Total Neto/ Net Amount | Total Bruto/ Gross Amount | Total Neto/ Net Amount | |
| Aset keuangan | | | | | Financial Assets |
| Lancar | | | | | Current |
| Kas dan setara kas | 91.770.269 | 91.770.269 | 122.673.442 | 122.673.442 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 54.245.861 | 54.245.861 | 50.724.063 | 50.724.063 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | 39.087.897 | 39.087.897 | 386.975 | 386.975 | Other receivables |
| Pendapatan masih akan diterima | 1.166.025 | 1.166.025 | 916.868 | 916.868 | Accrued income |
| Tidak lancar | | | | | Non-current |
| Uang jaminan | 495.805 | 495.805 | 495.805 | 495.805 | Security deposits |
| Total | 186.765.857 | 186.765.857 | 175.197.153 | 175.197.153 | Total |

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

| | 2016 | | | | Jumlah/Total | |
|----------------------|--|---------------------------------------|--|---------------------------------------|--------------|---------------------------|
| | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | | | |
| | Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year | Lebih dari satu tahun/ > 1 Year | Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <= 1 Year | Lebih dari satu tahun/ > 1 Year | | |
| Aset Keuangan | | | | | | Financial Asset |
| Kas dan setara kas | 91.735.200 | - | - | - | 91.735.200 | Cash and cash equivalents |

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Serah Operasi Aset Pelindo II

a. Transfer Operation of asset of Pelindo II

Berdasarkan Surat Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan diberikan hak penggunaan dan pengoperasian seluruh fasilitas terminal dan fasilitas penunjang pada Unit Tanjung Priok Car Terminal terhitung sejak tanggal 1 Desember 2012. Atas pengoperasian fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Based on President Director's Letter PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dated January 23, 2013, the Company was granted rights of usage and operation of all terminal facility and supporting facility of Unit Tanjung Priok Car Terminal effective since December 1, 2012. For the operation of the facilities, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Serah Operasi Aset Pelindo II (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 dan No. HK.566/4/7/IKT-14 tentang Serah Operasi Fasilitas Terminal dan Fasilitas Penunjang Terminal pada Unit Tanjung Priok Car Terminal serta Area Pengembangannya dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan milik Pelindo II dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

Atas pengoperasian fasilitas terminal, fasilitas penunjang terminal dan area pengembangan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor Perusahaan per bulan.

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.566/31/1/PI.II-16 dan No. HK.566/2/12/IKT-16 tentang Sewa Menyewa atas Aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Perjanjian Sewa Aset") dimana Pelindo II memberikan hak untuk melaksanakan pengoperasian kegiatan usaha pelayanan jasa kepelabuhanan dalam wilayah kerja Perusahaan serta pemeliharaan aset Pelindo II yang digunakan oleh Perusahaan dengan nilai sewa per tahun sebesar Rp91.401.000 dan Rp94.809.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2017. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Transfer Operation of asset of Pelindo II (continued)

On April 1, 2014, the Company and Pelindo II, entered into Agreement No. HK.556/1/4/6/PI.II-14 and No. HK.566/4/7/IKT-14 regarding Transfer Operation of Terminal Facility and Supporting Terminal Facility on Tanjung Priok Car Terminal including Development Area whereas Pelindo II granted rights to the Company to operate the terminal facility, supporting terminal facility and development area owned by Pelindo II with period of 2 (two) years.

For the operation of the terminal facility, terminal supporting facilities and development area, the Company is obliged to pay a compensation fee of 15% from the Company's gross income each month.

Based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Director's Letter No. UM.330/6/1/1/PI.II-16 dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the agreement regarding transfer operation is amended to be a rent agreement with fixed price rent based on PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Director's Letter No. HK.568/30/11/1/PI.II-15 dated November 30, 2015.

On March 31, 2016, the Company and Pelindo II entered into Agreement No. HK.566/31/1/PI.II-16 and No. HK.566/2/12/IKT-16 regarding Rent Agreement for Asset of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by PT Indonesia Kendaraan Terminal ("Asset Rent Agreement") in which Pelindo II gives the Company the rights to do port operation and port services within its area and maintenance of asset of Pelindo II used by the Company with rental fee per year amounting Rp91,401,000 and Rp94,809,000 for year 2016 and 2017 respectively. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 2 (two) years starting January 1, 2016 until December 31, 2017.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Serah Operasi Aset Pelindo II (lanjutan)

a. *Transfer Operation of asset of Pelindo II (continued)*

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara No. UM.339/1/10/IKT-17 dan No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah Perjanjian Sewa Aset (Catatan 29a).

On February 17, 2017, the Company and Pelindo II signed an Official Record No. UM.339/1/10/IKT-17 and No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 in which the Company and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agreed to amend the Asset Rent Agreement (Note 29a).

Biaya kompensasi kepada Pelindo II sebesar Rp48.991.250 dan Rp37.034.189 disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 23).

Compensation fees paid to Pelindo II amounted to Rp48,991,250 and Rp37,034,189 were presented as part of "operating expenses" for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 23).

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat

b. *Loading and unloading service agreements*

Kendaraan penumpang

Passenger cars

1) Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan PT Anugerah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No.HK.566/2/16/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan *Passenger Car* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/14/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

1) On June 1, 2012, the Company and PT Anugerah Permata Samudra, third party, entered into a Letter of Agreement No.HK.566/2/16/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Passenger Cars in the Company's Area in the Company area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment Agreement No. HK.566/3/14/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014. Until the date of the completion of the financial statements, this agreement has not been extended.

2) Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No. HK.566/2/17/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan *Passenger Car* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/14/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

2) On June 1, 2012, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into a Letter of Agreement No.HK.566/2/17/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Passenger Cars in the Company's Area in the Company area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/14/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014. Until the date of the completion of the financial statements, this agreement has not been extended.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat (lanjutan)

Kendaraan penumpang (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No. HK.566/2/18/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Kendaraan *Passenger Car* di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/2/13/IKT-15 tanggal 12 Januari 2015 perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.
- 4) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/2/7/IKT-16 dan No. 028/IKT-TMMIN/PJ-SA/III/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Pelayanan Bongkar Muat dan Penyediaan Lahan di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.
- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. HKK.566/3/9/IKT-16 dan No. VLC/EXIMLOG/001/V/2016 tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016 sampai dengan tanggal 1 Mei 2018.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading and unloading service agreements (continued)

Passenger cars (continued)

- 3) On June 1, 2012, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into a Letter of Agreement No. HK.566/2/18/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Passenger Cars in the Company's Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment Agreement No. HK.566/2/13/IKT-15, dated January 12, 2015 regarding extension of period of the agreement until December 31, 2015. Until the date of the completion of the financial statements, this agreement has not been extended.
- 4) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a Partnership Agreement No. HKK.566/2/7/IKT-16 and No. 028/IKT-TMMIN/PJ-SA/III/2016 regarding Port Handling Services, Stevedoring and Yard Providing within the Company's Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting March 1, 2016 until February 28, 2021.
- 5) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a Partnership Agreement No. HKK.566/3/9/IKT-16 and No. VLC/EXIMLOG/001/V/2016 regarding Port Handling Services and Stevedoring Services within the Company's Area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 24 (twenty four) months starting May 2, 2016 until May 1, 2018.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat (lanjutan)

b. Loading and unloading service agreements
(continued)

Kendaraan penumpang (lanjutan)

Passenger cars (continued)

- 6) Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian No. HKK.566/5/20/IKT-16 dan No. 160/TAM-IKT/PJ-OTH/VI/2016 tentang Jasa Pelayanan Pelabuhan di area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2016 sampai dengan 15 November 2021.

- 6) On November 16, 2016, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into Agreement No. HKK.566/5/20/IKT-16 and No. 160/TAM-IKT/PJ-OTH/VI/2016 regarding Port Handling Service within the Company's area. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 (five) years starting November 16, 2016 until November 15, 2021.

Alat berat

Heavy equipment

- 1) Pada tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan dan PT Anugerah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No.HK.566/2/10/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Alat Berat dan Parts di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/12/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

- 1) On May 31, 2012, the Company and PT Anugerah Permata Samudra, third party, entered into a Letter of Agreement No. HK.566/2/10/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Heavy Equipment and Parts in the Company-Area. Other terms and conditions stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/12/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension of period of the agreement until December 31, 2014. Until the date of the completion of the financial statements, this agreement has not been extended.

- 2) Pada tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani Surat Perjanjian No. HK.566/2/11/TPT-12 tentang Pelayanan Bongkar Muat Alat Berat dan Parts di Area Perusahaan. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Surat perjanjian telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. HK.566/3/15/IKT-14 tanggal 7 Juli 2014 mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum diperpanjang.

- 2) On May 31, 2012, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into a Letter of Agreement No. HK.566/2/11/TPT-12 on Loading and Unloading Services of Heavy Equipment and Parts in the Company Area. Other terms and conditions stipulated in the agreement. The agreement has been amended several times, most recently based on Amendment Agreement No. HK.566/3/15/IKT-14, dated July 7, 2014 regarding extension period of the agreement until December 31, 2014. Until the date of the completion of the financial statements, this agreement has not been extended.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 23 Januari 2014, Pelindo II menandatangani Perjanjian No. HK.566/1/16/PI.II-13 dengan PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga, tentang Jasa Konsultasi Pekerjaan Studi Tata Kelola Anak Perusahaan: Penyusunan *Business Model* dan *Target Operating Model* MTI, Perusahaan, PTP, PPI, dan PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") ("Perjanjian Tata Kelola"). Biaya pekerjaan sebesar Rp53.435.360 dengan jangka waktu pekerjaan adalah 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama antara Dewan Direksi Pelindo II, MTI, Perusahaan, PPI, IPC TPK dan PTP No. UM.339/93/20/PI.II-13 tanggal 14 November 2013 tentang Pembiayaan Perjanjian Tata Kelola, pembebanan biaya tata kelola tersebut dibebankan pada masing-masing anak perusahaan sebesar Rp9.715.520.

Biaya tata kelola tersebut dicatat oleh Perusahaan sebagai aset takberwujud dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset takberwujud jasa tata kelola masing-masing adalah sebesar Rp5.181.611 dan Rp7.124.715 (Catatan 12).

- d. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On January 23, 2014, Pelindo II entered into Agreement No. HK.566/1/16/PI.II-13 with PT Boston Consulting Indonesia, a third party, on Consulting Services of Subsidiary Governance Study: Business and Target Operating Model for MTI, the Company, PTP, PPI, and PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK") ("Good Governance Agreement"). Costs of work amounted to Rp53,435,360 with completion period of 12 (twelve) months.

Based on Minutes of Meeting of Board of Directors Pelindo II, MTI, the Company, PPI, IPC TPK and PTP No. UM.339/93/20/PI.II-13 dated November 14, 2013 regarding Allocation of Cost for Good Governance Agreement, the costs for the good governance is allocated to each subsidiaries amounted to Rp9,715,520.

The costs for the good governance was recorded by the Company as intangible assets in the statements of financial position of the Company and amortized for 5 (five) years. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of intangible assets for good corporate governance amounted to Rp5,181,611 and Rp7,124,715, respectively (Note 12).

- d. Construction and Operation Car Terminal In Gresik Jawa Timur

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for The Company and MIE amounted to 45% and 55%, respectively.

On March, 2016, MKO MTKI has operated commercially.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Perubahan Perjanjian Sewa Aset

a. Amendment of Asset Rent Agreement

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Berita Acara No. UM.339/1/10/IKT-17 dan No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah Perjanjian Sewa Aset (Catatan 28a) dan Pelindo II setuju untuk mengembalikan pembayaran sewa aset kepada Perusahaan atas aset yang tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

On February 17, 2017, the Company and Pelindo II signed an Official Record No. UM.339/1/10/IKT-17 and No. UM.339/17/2/C.Tpk-17 in which the Company and Pelindo II agreed to amend the Asset Rent Agreement (Note 28a) and Pelindo II agreed to repay the asset rent payment for assets which cannot utilized by the Company.

Berdasarkan Berita Acara tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat pengembalian sewa sebagai piutang lain-lain kepada Pelindo II sebesar Rp38.168.775 (Catatan 6) dan sebesar Rp4.240.975 dicatat sebagai "taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan" (Catatan 18a).

Based on the Record, as of December 31, 2016, the Company record the overpayment of rent as other receivables to Pelindo II amounting Rp38,168,775 (Note 6) and Rp4,240,975 as "estimated claim for income tax return" (Note 18a).

b. Pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan

b. Dismissal and appointment of President Commissioner of the Company

Pada tanggal 19 Januari 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.568/19/1/4/PI.II-17 dan No. HK.476/19/1/2/MTI-2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal.

On January 19, 2017, the shareholders of the Company signed a Decision of General Shareholders in lieu of General Shareholders Meeting No. HK.568/19/1/4/PI.II-17 and No. HK.476/19/1/2/MTI-2017 regarding Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Be World Class Car Terminal

Leading in Operation and Service

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL

Jl. Sindang Laut, Cilincing Jakarta Utara, 14110

Tel : +62 21 4393 2251

Fax : +62 21 4393 2250

E-mail : info@indonesiacarterminal.co.id

Website : www.indonesiacarterminal.co.id